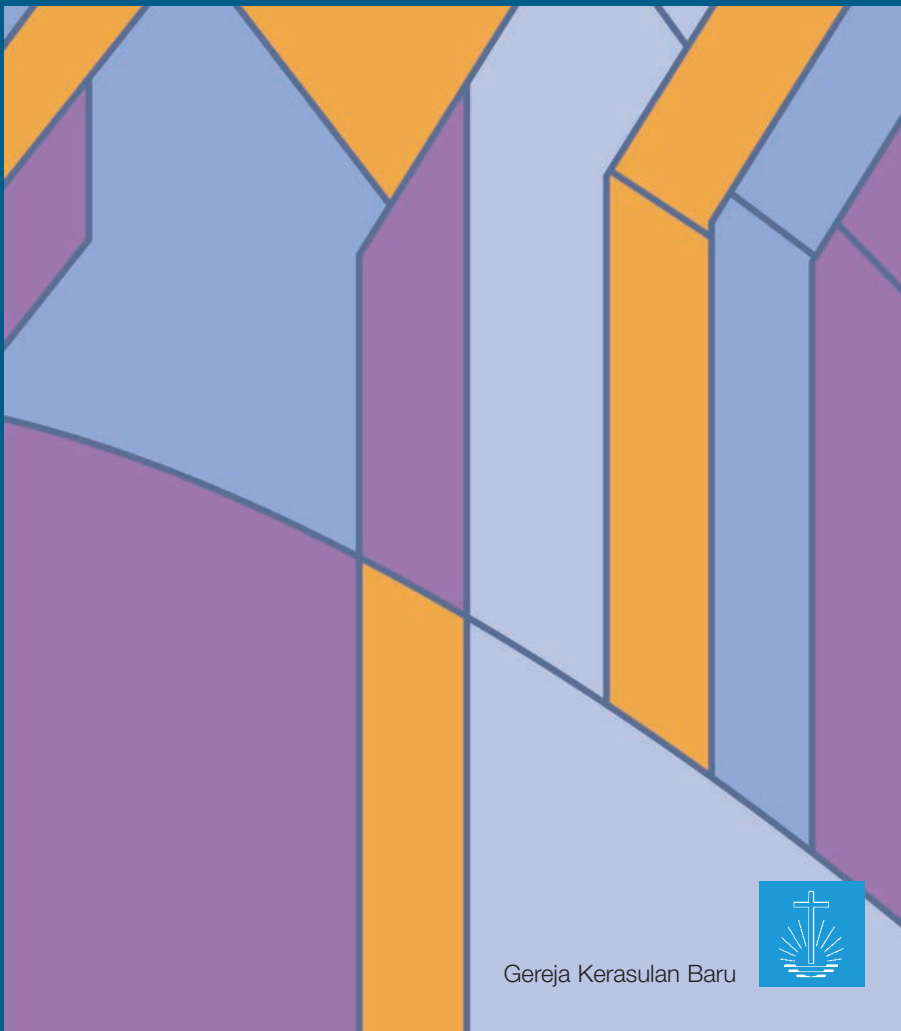


KATEKISMUS GEREJA KERASULAN BARU

DALAM PERTANYAAN DAN JAWABAN

KATEKISMUS GEREJA KERASULAN BARU
DALAM PERTANYAAN DAN JAWABAN



Gereja Kerasulan Baru



KATEKISMUS GEREJA KERASULAN BARU

DALAM PERTANYAAN
DAN JAWABAN

KATEKISMUS GEREJA KERASULAN BARU

DALAM PERTANYAAN DAN JAWABAN



© 2012 Gereja Kerasulan Baru Internasional, Zürich / Swiss
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Desain: EINDRUCK Visuelle Kommunikation GmbH, Saarlouis
Layout: Griebsch & Rochol Druck GmbH & Co. KG, Hamm
Percetakan: Friedrich Pustet KG, Regensburg

Penerbit: Verlag Friedrich Bischoff GmbH, Frankfurt am Main
ISBN: 978-3-943980-00-4
Cetakan pertama 2012

Penerbit
Kantor Pusat
Gereja Kerasulan Baru Indonesia
Jl. Laksmud. Nurtanio No. 67-71, Bandung 40183

Cetakan pertama 2018

Dicetak di Indonesia

Visi dan misi Gereja Kerasulan Baru

Visi

Sebuah gereja, di mana orang-orang merasa nyaman dan – dipenuhi oleh Roh Kudus dan kasih kepada Allah – menyesuaikan hidupnya sesuai dengan Injil Tuhan Yesus Kristus dan dengan demikian mempersiapkan diri untuk kedatangan-Nya kembali dan kehidupan yang kekal.

Misi

Menghampiri semua manusia, untuk mengajarkan Injil Tuhan Yesus Kristus kepada mereka dan untuk membaptis dengan air dan Roh Kudus.

Melakukan perawatan jiwa dan merawat suatu persekutuan yang mesra, di mana setiap orang mengalami kasih Allah dan sukacita, untuk melayani-Nya dan sesamanya.



Kata pengantar

Pada tahun 2012 “Katekismus Gereja Kerasulan Baru” (KGKB) diterbitkan secara serentak dalam bahasa Inggris, Prancis, Portugis, Rusia dan Spanyol. Sementara itu, ini tersedia tanpa dikenakan biaya di internet dan diterjemahkan ke dalam banyak bahasa lainnya.



Karya yang sekarang ini, “Katekismus Gereja Kerasulan Baru di dalam Pertanyaan dan Jawaban”, telah dipersiapkan dalam format metodelis-didaktis untuk memudahkan akses kepada isi KGKB. Ini juga akan memungkinkan untuk memberikan ajaran tentang iman dengan cara yang sesuai melalui pelajaran gerejawi di seluruh dunia. Melalui 750 pertanyaan dan jawaban, para pembaca seolah-olah digandeng, demikian dapat dikatakan, dan dituntun dari satu pernyataan ke pernyataan lain dengan cara yang mudah untuk dimengerti.

Isi “Katekismus Gereja Kerasulan Baru di dalam Pertanyaan dan Jawaban” berkaitan dengan pernyataan-pernyataan dari KGKB. Bahkan dalam hal struktur, pekerjaan tersebut bersandar erat pada KGKB. Kedua buku ini saling melengkapi dan dapat digunakan se-jajar satu sama lain.

Banyak kutipan Alkitab yang dijadikan acuan dicetak seluruhnya, menghasilkan satu karya yang lengkap dan berkesinambungan. Ini berarti bahwa para pembacanya yang bahkan tidak sedang memegang Alkitab juga akan menemukan ayat-ayat Alkitab penting terkait isi masing-masing pengajaran tepat di depan mata mereka. Selain itu, karya tersebut berisi penjelasan-penjelasan tentang istilah-istilah tertentu. Ini akan membantu memastikan bahwa pernyataan-pernyataan yang disajikan juga akan dipahami oleh para pembaca yang tidak memiliki pengetahuan teologis.

Seperti KGKB, versi Katekismus ini adalah sebuah seruan kepada semua orang Kristen Kerasulan Baru untuk menyibukkan diri mereka secara intensif dengan isi iman mereka. Ini juga merupakan sebuah undangan bagi semua pihak lain yang tertarik untuk mengenal ajaran iman Kerasulan Baru.

Semoga penggunaan hasil karya ini membantu untuk memperoleh berkat!

Jean-Luc Schneider
Zurich, Maret 2014



Daftar isi

1	Penyataan-penyataan Allah	11
2	Pengakuan Iman	21
3	Allah Tritunggal	29
4	Umat manusia yang memerlukan kelepasan	85
5	Perintah-perintah Allah	103
6	Gereja Yesus Kristus	127
7	Jawatan	141
8	Sakramen-sakramen	159
9	Kehidupan setelah kematian	177
10	Ajaran tentang hal-hal yang akan datang	185
11	Dari sejarah Kekristenan	197
12	Kebaktian, tindakan-tindakan berkat dan perawatan pastoral	209
13	Orang-orang Kristen Kerasulan Baru dan kehidupan iman mereka	239

Apendiks

Pengakuan Iman Kerasulan Baru	251
Sepuluh Perintah	253
Doa Bapa Kami	254
Indeks subjek	255
Indeks referensi Alkitab	277
Kredit foto	286

1 PENYATAAN-PENYATAAN ALLAH

1

Apakah sumber kepercayaan kita kepada Allah?

Sumber kepercayaan kita kepada Allah adalah di dalam Allah sendiri. Ia membiarkan manusia mengenali Dia: Ia “menyatakan” diri-Nya.

Pengetahuan bahwa Allah itu ada, telah diberikan oleh Allah sendiri kepada manusia. Allah tidak bersembunyi, melainkan membiarkan diri-Nya dikenali oleh manusia, sehingga manusia dapat berbicara tentang Allah dan percaya kepada Allah.

“Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka [manusia], sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka. Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih.
(Rm. 1:19,20)

2

Bagaimanakah Allah menyatakan diri-Nya?

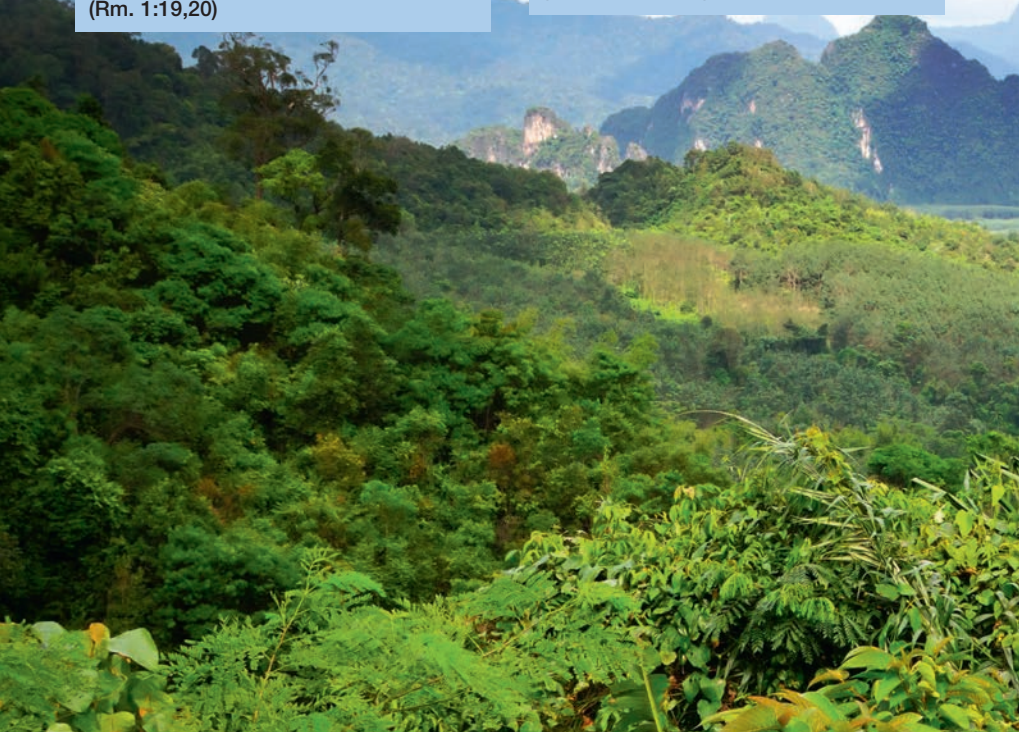
Allah menyatakan diri-Nya dengan berbagai cara, di dalam alam dan sejarah.

3

Bagaimanakah Allah menyatakan diri-Nya di dalam alam?

Allah menyatakan diri-Nya di dalam alam sebagai Pencipta: di dalam keberadaan alam semesta, umat manusia, hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan.

“Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar loteng-Mu, bumi kenyang dari buah pekerjaan-Mu. Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah”.
(Mzm. 104:13,14)



4

Bagaimanakah Allah menyatakan dirinya di dalam sejarah?

Allah menyatakan diri-Nya di dalam sejarah umat manusia. Misalnya, Ia menuntun umat Israel keluar dari penawanan di Mesir dan memberikan kepada mereka Sepuluh Perintah. Penyataan terbesar Allah di dalam sejarah terjadi ketika Ia menjadi manusia di dalam Yesus Kristus dan ketika Ia bekerja di muka bumi ini. Ia hidup 2.000 tahun yang lalu. Allah menyatakan diri-Nya sebagai Pelepas di dalam Yesus Kristus.

→ **Pelepas:** lihat *Pertanyaan 66, 108, 109*

“Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat”.
(Gal. 4:4)

5

Bagaimanakah Allah memperkenalkan diri-Nya?

Allah adalah makhluk rohani. Ia memperkenalkan diri-Nya sebagai Allah,

- Bapa, Pencipta dan Pemelihara ciptaan (band. Kej. 1; 8:21,22),
- Putra, Pelepas dan Pembawa keselamatan (band. 1 Yoh. 5:20),
- Roh Kudus, Penghibur dan Penolong, yang memimpin ke dalam seluruh kebenaran (band. Yoh. 16:13).

6

Di manakah penyataan-penyataan Allah dicatat?

Penyataan-penyataan Allah dicatat di dalam Kitab Suci.

Kita memahami istilah “penyataan-penyataan Allah” dalam berbagai cara:

- Allah membiarkan diri-Nya dikenali. Ia memberikan pengetahuan yang mendalam tentang keberadaan dan sifat-Nya (“Penyataan diri” Allah).
- Allah memberitahukan kehendak-Nya kepada manusia.
- Allah menjumpai manusia di dalam kasih-Nya, terutama di dalam firman-Nya dan di dalam sakramen-sakramen.

7

Apakah Allah juga memberikan pernyataan-penyataan tentang masa depan?

Ya, Allah memberikan pernyataan-penyataan tentang masa depan: Ia telah berjanji bahwa Yesus Kristus akan datang kembali (band. Yoh. 14:3). Allah akan menyatakan diri-Nya secara sempurna kepada mereka yang akan diubah dan diangkat kepada-Nya pada saat kedatangan-Nya kembali (band. 1 Tes. 4:13–18). Kemudian mereka akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya (band. 1 Yoh. 3:1,2).

“Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.”
(1 Yoh. 3:1,2)

8

Adakah pengetahuan-pengetahuan mendalam lainnya tentang tindakan-tindakan Allah?

Ya, melalui pekerjaan Roh Kudus di dalam jawatan Rasul, Allah mengaruniakan kepada kita pengetahuan dan pengertian yang mendalam tentang tindakan-tindakan-Nya untuk keselamatan umat manusia. Ini ditunjukkan di dalam Alkitab dan selanjutnya dibukakan oleh Roh Kudus.

9

Bagaimanakah manusia harus bertindak berkaitan dengan pernyataan-penyataan Allah?

Manusia harus percaya kepada Allah dan pernyataan-penyataan-Nya. Hanya melalui iman, manusia dapat memahami pernyataan-penyataan ilahi. Jika mereka percaya, perkara-perkara ilahi akan menjadi berharga bagi mereka dan akan menentukan hidup mereka.

Misalnya, seseorang yang tidak percaya kepada Allah sebagai Pencipta tidak akan melihat alam semesta sebagai karya Allah yang di dalamnya Pencipta menyatakan diri-Nya, melainkan sebagai hasil dari proses yang kebetulan terjadi di alam.

10

Apakah yang kita pahami tentang iman sebagai jawaban atas pernyataan-penyataan Allah?

Iman adalah mutlak perlu untuk dapat masuk ke dalam kedekatan dengan Allah, tetapi iman bukanlah sesuatu yang dapat manusia hasilkan sendiri. Iman merupakan satu tindakan kemurahan Allah kepada manusia, dengan kata lain, satu karunia. Manusia harus memiliki kerinduan akan karunia ini dan harus menerimanya. Iman menuntun manusia untuk mengenali Allah, mengandalkan Allah dan menjalani satu kehidupan sesuai dengan kehendak Allah.

→ **Iman:** lihat *Pertanyaan 239, dst.*

“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”
(Ibr. 11:1)

“Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.” (Ibr. 11:6)

11

Bagaimanakah manusia menjadi percaya?

Iman dikaruniakan dan dikuatkan oleh Roh Kudus. Ini terjadi antara lain melalui khotbah tentang Injil berdasarkan Kitab Suci.

“Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.” (Rm. 10:17)

12

Apakah itu Kitab Suci?

Kitab Suci – Alkitab – adalah sekumpulan tulisan-tulisan tentang aktivitas, janji-janji dan perintah-perintah Allah. Ini terdiri dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kitab Suci menyaksikan tentang pernyataan-pernyataan Allah, namun itu bukan merupakan catatan yang lengkap atau mendalam tentang semua perbuatan Allah. Allah melihatnya bahwa apa yang penting untuk keselamatan umat manusia telah dipertahankan.

Istilah “*Bible*” (= Alkitab) berasal dari kata “*biblia*” dalam bahasa Latin yang berarti kitab-kitab atau gulungan-gulungan.

13

Siapakah pencipta Kitab Suci?

Pencipta Kitab Suci adalah Allah. Manusia yang diinspirasi oleh Roh Kudus untuk tujuan ini mencatat apa yang Allah nyatakan. Dalam hal bentuk dan gaya pengungkapannya, kitab-kitab di dalam Alkitab membawa tanda dari para penulisnya dan persepsi dunia mereka serta pengalaman-pengalaman pada zaman mereka.

Di dalam terjemahan, istilah “*inspirasi*” berarti: “mendorong”, “mengembuskan nafas”. Inspirasi ilahi menandakan bahwa Roh Kudus mendorong manusia untuk melakukan sesuatu atau memberikan sesuatu kepada manusia.

14

Apakah teks-teks kitab-kitab di dalam Alkitab telah diberitakan dengan cara yang dapat dipercaya?

Ya, Allah telah melihatnya bahwa teks-teks kitab-kitab di dalam Alkitab tetap tidak dipalsukan selama berabad-abad.

15

Bagaimanakah kitab-kitab di dalam Alkitab dikumpulkan?

Tulisan-tulisan di dalam Alkitab dikumpulkan selama berabad-abad. Ini tidak hanya muncul sebagai hasil perenungan-perenungan manusia, tetapi juga terutama melalui kehendak Allah.

Kanon Perjanjian Lama kristiani berdasar pada kanon Ibrani agama Yahudi, tulisan-tulisan yang diperkirakan muncul dalam rentang waktu lebih dari 1.000 tahun.

Kanon Perjanjian Baru terdiri dari Injil,

Kisah Para Rasul, surat-surat para Rasul dan satu kitab nubuat, yaitu Wahyu Yesus Kristus. Tulisan-tulisan Rasul Paulus sangat dihargai di gereja awal. Injil-Injil – yang di antaranya Injil Markus adalah Injil yang tertua – dan tulisan-tulisan lainnya ditambahkan kemudian. Tulisan-tulisan Perjanjian Baru terbentuk dalam waktu sekitar 70 tahun.

Untuk dapat mempertahankan dan memberitakan kesaksian-kesaksian asli iman Kristen ini, itu disusun menjadi satu kumpulan yang kemudian ditetapkan sebagai “kanon” di berbagai sinode.

Kumpulan tulisan-tulisan yang menentukan untuk ajaran agama tertentu disebut “**kanon**”. Bagi iman Kristen, ini meliputi tulisan-tulisan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Istilah “**sinode**” berasal dari kata *synodos* dalam bahasa Yunani dan berarti “pertemuan” atau “rapat”. Sebuah sinode dipahami sebagai rapat sebuah badan gerejawi yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan-keputusan yang bersifat mengikat.



16

Bagaimanakah struktur dan isi Kitab Suci?

Kitab Suci dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu Perjanjian Lama – yang berkaitan dengan masa sebelum kelahiran Kristus – dan Perjanjian Baru yang dimulai pada saat kelahiran Kristus.

17

Apakah isi Perjanjian Lama?

Perjanjian Lama berisi catatan-catatan tentang penciptaan dan manusia pertama, demikian juga teks-teks yang berkaitan dengan asal-usul dan sejarah umat Israel. Selain itu, Perjanjian Lama berisi nyanyian-nyanyian pujian kepada Allah, begitu juga nasihat-nasihat dan janji-janji kepada manusia.

18

Apakah isi Perjanjian Baru?

Di dalam empat Injil dan Kisah Para Rasul, Perjanjian Baru memberikan sebuah catatan tentang Yesus Kristus, para Rasul-Nya dan sidang jemaat-sidang jemaat Kristen awal. Itu juga berisi surat-surat dari para Rasul yang ditulis untuk sidang jemaat-sidang jemaat begitu juga orang-orang tertentu. Wahyu Yesus Kristus, satu-satunya kitab nu-buat Perjanjian Baru, membahas tentang kedatangan kembali Yesus Kristus dan peristiwa-peristiwa masa depan lainnya.

19

Bagaimanakah kitab-kitab Perjanjian Lama dibagi? Ada berapa banyak dan bagaimanakah susunannya?

Di dalam Alkitab Terjemahan Baru © LAI 1974, kitab Perjanjian Lama terdiri dari 17 kitab sejarah, 5 kitab pengajaran dan 7 kitab para nabi.

17 kitab sejarah yaitu:

- lima kitab Musa (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan)
- Kitab Yosua
- Kitab Hakim-hakim
- Kitab Rut
- Dua Kitab Samuel
- Dua Kitab Raja-raja
- Dua Kitab Tawarikh
- Kitab Ezra
- Kitab Nehemia
- Kitab Ester

5 kitab pengajaran yaitu:

- Kitab Ayub
- Kitab Mazmur
- Kitab Amsal
- Kitab Pengkhotbah
- Kitab Kidung Agung

17 kitab para nabi yaitu:

- Yesaya
- Yeremia
- Ratapan
- Yehezkiel
- Daniel
- Hosea
- Yoel
- Amos
- Obaja
- Yunus

- Mikha
- Nahum
- Habakuk
- Zefanya
- Hagai
- Zakharia
- Maleakhi

20

Kitab-kitab apa sajakah di dalam Alkitab yang termasuk pada Apokrief?

9 kitab Apokrief yaitu:

- Tobit
- Yudit
- Tambahan Ester
- Kebijakan Salomo
- Sirakh
- Barukh
- Tambahan Daniel
- 1 Makabe
- 2 Makabe

Istilah “**Apokrief**” berasal dari kata *apokryphos* dalam bahasa Yunani yang berarti “tersembunyi, gelap”. Apokrief (“kitab-kitab yang tersembunyi”) adalah kitab-kitab di dalam Alkitab yang tidak terdapat di semua terbitan Alkitab. Kitab-kitab ini menunjukkan kaitan yang mengikat antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan berisi pernyataan-pernyataan iman yang penting untuk memahami Perjanjian Baru.

21

Bagaimanakah Apokrief dinilai di dalam Gereja Kerasulan Baru?

Di dalam Gereja Kerasulan Baru, Apokrief diberi nilai yang sama seperti tulisan-tulisan lainnya dari Perjanjian Lama.

22

Bagaimanakah kitab-kitab Perjanjian Baru dibagi? Ada berapa banyak dan bagaimanakah susunannya?

Di dalam Alkitab Terjemahan Baru © LAI 1974, Perjanjian Baru terdiri dari 5 kitab sejarah, 21 kitab pengajaran dan 1 kitab nubuat.

5 kitab sejarah yaitu:

- Injil Matius
- Injil Markus
- Injil Lukas
- Injil Yohanes
- Kisah Para Rasul

21 kitab pengajaran yaitu:

- Surat Paulus kepada jemaat di Roma
- Dua surat Paulus kepada jemaat di Korintus
- Surat Paulus kepada jemaat di Galatia
- Surat Paulus kepada jemaat di Efesus
- Surat Paulus kepada jemaat di Filipi
- Surat Paulus kepada jemaat di Kolose
- Dua surat Paulus kepada jemaat di Tesalonika
- Dua surat Paulus kepada Timotius
- Surat Paulus kepada Titus
- Surat Paulus kepada Filemon
- Surat kepada orang Ibrani
- Surat Yakobus
- Dua surat Petrus

- Tiga surat Yohanes
- Surat Yudas

Kitab nubuat yaitu:

- Wahyu kepada Yohanes (Apokalips)

23

Apakah makna Kitab Suci untuk Gereja Kerasulan Baru?

Kitab Suci adalah dasar untuk pengajaran Gereja Kerasulan Baru. Ayat-ayat yang diambil dari Kitab Suci juga merupakan dasar untuk khotbah di dalam kebaktian-kebaktian.

24

Siapakah yang ditugaskan untuk menafsirkan Kitab Suci?

Pemahaman yang benar akan Kitab Suci hanya dapat dibukakan di dalam seluruh kedalamannya melalui aktivitas Roh Kudus. Adalah bagian dari tugas para Rasul Yesus untuk menafsirkan Kitab Suci untuk pengajaran dan praktik iman.

“Demikianlah hendaknya orang memandang kami: sebagai hamba-hamba Kristus, yang kepadanya dipercayakan rahasia Allah.”

(1 Kor. 4:1)



25

Apakah yang dimaksud dengan pernyataan: “Yesus Kristus adalah pusat Kitab Suci?”

Pusat Kitab Suci adalah Yesus Kristus. Ini diungkapkan dengan kata-kata: “Yesus Kristus adalah pusat Kitab Suci”. Oleh karena itu, Perjanjian Lama harus ditafsirkan berdasarkan Dia. Perjanjian Lama menubuatkan dan mempersiapkan jalan, kedatangan Mesias. Perjanjian Baru memberitakan aktivitas Yesus pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

→ *Mesias: lihat Pertanyaan 112*

26

Apakah makna Kitab Suci bagi orang-orang percaya?

Kitab Suci memiliki makna penting di dalam kehidupan orang-orang percaya: Itu menghibur, membangun, memberikan arah dan nasihat, dan berguna meningkatkan pengetahuan dan iman.

27

Apakah faktor-faktor yang mendukung dalam menguatkan iman orang-orang percaya ketika mempelajari Alkitab?

Rasa takut akan Allah dan doa yang sungguh-sungguh untuk memahami Kitab Suci dengan benar adalah dasar untuk menguatkan iman ketika mempelajari Alkitab.

28

Apakah dasar dan isi iman Kristen?

Orang-orang Kristen percaya kepada Allah yang satu – Bapa, Putra dan Roh Kudus. Kepercayaan kepada Allah Tritunggal telah dibukakan bagi umat manusia oleh Yesus Kristus.

Putra, Yesus Kristus, berbicara tentang Bapa surgawi-Nya, yang kepada-Nya manusia harus percaya. Pada beberapa kesempatan, Allah Bapa, memberikan kesaksian bahwa Yesus Kristus adalah Putra-Nya (band. Luk. 3:22; 9:35).

Akhirnya, Yesus Kristus berjanji bahwa Roh Kudus akan datang sebagai Penghibur dan Penolong.

“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.”
(Yoh. 14:26)

→ *Mengenai dasar-dasar iman Kristen: lihat juga Pertanyaan 34 dan 35*

2 PENGAKUAN IMAN

29

Apakah itu pengakuan iman?

Sebuah pengakuan iman adalah sebuah ringkasan dari isi penting suatu pengajaran. Sebuah pengakuan iman yang demikian berisi segala hal yang diakui oleh para anggota dari denominasi agama tertentu.

Melalui pengakuan imannya, satu denominasi agama membedakan dirinya dari yang lain.

30

Adakah pengakuan iman-pengakuan iman di dalam Alkitab?

Ya, bahkan Perjanjian Lama berisi teks-teks yang mengungkapkan pengakuan-pengakuan iman secara umum. Dalam satu pengakuan iman yang demikian dikatakan: “Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!” (Ul. 6:4). Pengakuan yang bertajuk “Dengarlah, hai orang

Israel” ini, merupakan salah satu yang diungkapkan oleh orang-orang Israel secara bersama-sama. Dengan demikian mereka memberikan kesaksian tentang kepercayaan mereka kepada Allah yang esa pada suatu saat ketika bangsa-bangsa di sekitar mereka memuja allah-allah yang berbeda.

Perjanjian Baru berisi teks-teks yang menggunakan rumusan-rumusan khusus yang menyatakan bahwa Allah mengaruniakan keselamatan di dalam Yesus Kristus.

Contoh-contoh pengakuan iman yang demikian di dalam Perjanjian Baru adalah:

- “Yesus adalah Tuhan!” (Rm. 10:9);
- “Maranata” (1 Kor. 16:22) = “O Tuhan, datanglah”
- “Sesungguhnya Tuhan telah bangkit” (Luk. 24:34)

Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.”
(Rm. 10:9,10)



31

Bagaimanakah pengakuan iman-pengakuan iman Kristen awal terbentuk?

Pengakuan iman-pengakuan iman Kristen awal disebut “pengakuan iman-pengakuan iman gereja awal”. Itu terbentuk antara abad kedua dan keempat Masehi. Selama waktu inilah pengajaran tentang Allah Tritunggal dan ajaran tentang hakikat Yesus Kristus, sifat-Nya, dirumuskan.

Ini menjadi penting karena ada perselisihan tentang berbagai isi iman. Misalnya, ada pendapat bahwa Yesus Kristus tidak benar-benar mati di kayu salib dan bahwa Dia tidak benar-benar bangkit. Fungsi pengakuan iman adalah untuk membedakan iman dari ajaran-ajaran sesat ini.

32

Pernyataan-pernyataan manakah yang menjadi bagian dari isi pengakuan iman-pengakuan iman Kristen?

Faktor yang menentukan apakah satu pernyataan perihal hakikat dan aktivitas Allah dapat dimasukkan ke dalam pengakuan iman adalah kesesuaiannya dengan pengajaran Kristus dan para Rasul-Nya.

33

Manakah yang paling penting dari pengakuan iman-pengakuan iman gereja awal?

Dua pengakuan iman gereja awal yang paling penting adalah pengakuan iman Rasuli (“Apostolikum”) dan pengakuan iman Nicea-Konstantinopel.

Prinsip-prinsip dasar Apostolikum disusun pada abad ke-2 dan dilengkapi sedikit lagi pada abad ke-4. Pengakuan iman Nicea-Konstantinopel adalah hasil dari konsili Nicea (tahun 325) dan Konsili Konstantinopel (tahun 381). Tujuan utama pengakuan iman ini adalah untuk mengokohkan pengakuan akan Trinitas Allah.

Sebuah **konsili** adalah sebuah majelis pemuka agama senior yang berkumpul untuk membahas hal-hal penting dari iman.

34

Bagaimanakah bunyi Apostolikum?

“Saya percaya kepada Allah, Bapa, Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi. Saya percaya kepada Yesus Kristus, Putra Allah yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung dari Roh Kudus, dan dilahirkan oleh perawan Maria, menderita di bawah Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan. Ia masuk ke dalam kerajaan kematian dan pada hari ketiga Ia bangkit kembali. Ia naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Bapa. Ia akan datang kembali untuk menghakimi yang hidup dan yang mati. Saya percaya kepada Roh Kudus, gereja katolik (universal= umum) yang kudus, persekutuan orang-orang kudus, pengampunan dosa-dosa, kebangkitan tubuh, dan kehidupan yang kekal. Amin.”

Istilah “**katolik**” berasal dari kata *katholikós* dalam bahasa Yunani dan berarti “mencakup segalanya”, “universal=umum”. Istilah ‘katolik di dalam dua pengakuan iman gereja awal tidak mengacu pada satu gereja tertentu sebagai lembaga, melainkan pada gereja Kristus di dalam keuniversalnya.

35

Bagaimanakah bunyi pengakuan iman Nicea-Konstantinopel?

“Kami percaya kepada Allah yang esa, Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi, dan segala sesuatu yang kelihatan dan tidak kelihatan. Dan kepada satu Tuhan Yesus Kristus, Putra Allah yang Tunggal, diperanakkan dari Bapa sebelum semua alam semesta (AEON), Terang dari Terang, Allah yang benar dari Allah yang benar, diperanakkan, bukan dibuat, makhluk satu substansi dengan Bapa, oleh-Nya segala sesuatu dijadikan, yang untuk kita manusia, dan untuk keselamatan kita, turun dari sorga, dan menjelma oleh Roh Kudus pada perawan Maria, dan dijadikan manusia; Ia disalibkan bagi kita di bawah Pontius Pilatus, dan menderita, dan dikuburkan, dan pada hari ketiga Ia bangkit kembali, sesuai dengan Kitab Suci, dan naik ke sorga, dan duduk di sebelah kanan Bapa, dari situ Ia akan datang kembali, dengan kemuliaan untuk menghakimi yang hidup dan yang mati; yang Kerajaan-Nya tidak akan berakhir. Dan kepada Roh Kudus, Tuhan dan Pemberi kehidupan yang berasal dari Bapa dan Putra yang dengan Bapa dan Putra bersama-sama disembah dan dimuliakan, yang dikatakan oleh para nabi. Kepada satu Gereja yang kudus, katolik (universal=umum) dan apostolik; kami mengakui satu baptisan untuk pengampunan dosa-dosa, kami menantikan kebangkitan orang mati, dan kehidupan dunia yang akan datang. Amin.”

36

Apakah makna pengakuan iman-pengakuan iman gereja awal bagi Gereja Kerasulan Baru?

Pengajaran Gereja Kerasulan Baru berdasarkan Kitab Suci. Pengakuan iman-pengakuan iman gereja awal merangkum isi-isi penting yang disaksikan di dalam Kitab Suci.

Gereja Kerasulan Baru mengakui kepercayaan kepada Allah Tritunggal, kepada Yesus Kristus sebagai Allah yang sejati dan Manusia yang sejati, kepada kelahiran Yesus oleh perawan Maria, kepada pengutusan Roh Kudus, kepada gereja, kepada sakramen-sakramen, kepada penantian kedatangan Kristus kembali dan kepada kebangkitan dari orang-orang mati, sebagaimana dirumuskan di dalam kedua pengakuan iman gereja awal.

Meskipun ada perbedaan-perbedaan di antara masing-masing denominasi, pengakuan-pengakuan ini merupakan satu unsur yang mengikat di antara orang-orang Kristen.

Istilah **‘konfesi’** dapat berarti “pengakuan iman” atau “gabungan gereja”.

Denominasi-denominasi Kristen yang berbeda juga dapat digambarkan sebagai “konfesi-konfesi” yang berbeda.

37

Bagaimanakah bunyi Pengakuan Iman Kerasulan Baru?

“Saya percaya kepada Allah, Sang Bapa, Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi.

Saya percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Putra Allah yang tunggal, Tuhan kita,

yang diterima oleh Roh Kudus, dilahirkan oleh dara Maria, menderita di bawah Pontius Pilatus, disalib, mati, dikuburkan, masuk ke dalam kerajaan kematian dan pada hari ketiga bangkit dari orang-orang mati, naik ke Surga dan duduk di sebelah kanan Allah, Bapa Yang Mahakuasa dan dari sana Tuhan Yesus Kristus akan datang kembali.

Saya percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang tunggal, yang kudus, yang umum dan yang kerasulan, persekutuan para suci, pengampunan dosa-dosa, kebangkitan dari orang mati dan kehidupan yang kekal.

Saya percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus memimpin Gereja-Nya oleh para Rasul yang hidup sampai waktu kedatangan-Nya kembali, dan bahwa Tuhan telah mengutus serta masih mengutus para Rasul-Nya dengan tugas untuk mengajar, untuk mengampuni dosa-dosa di dalam nama-Nya dan untuk membaptis dengan air dan Roh Kudus.

Saya percaya bahwa mereka yang dipilih oleh Allah untuk suatu tugas jawatan hanya ditetapkan oleh para Rasul dan bahwa dari dalam jawatan Rasul, segala karunia dan tenaga itu diperoleh untuk pelayanan sidang jemaat Kristus.

Saya percaya bahwa Baptisan Suci dengan air adalah tindakan pertama kepada pembaharuan di dalam Roh Kudus dan oleh baptisan itu, maka yang dibaptis diterima ke dalam persekutuan orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan yang mengakui-Nya sebagai Tuhan.

Saya percaya bahwa Perjamuan Kudus di-

tetapkan oleh Tuhan sendiri untuk peringatan akan kurban tunggal, yang berlaku untuk selama-lamanya dan akan penderitaan Tuhan yang pahit dan kematian Kristus. Penikmatan Perjamuan Kudus dengan kepatutan menjamin persekutuan hidup dengan Yesus Kristus, Tuhan kita. Perjamuan Kudus ini dirayakan dengan roti tanpa ragi dan anggur. Keduanya harus disucikan oleh seorang pemangku jawatan yang berkuasa penuh untuk hal itu dan dibagi-bagikan.

Saya percaya bahwa mereka yang telah dibaptis dengan air harus menerima karunia Roh Kudus untuk mencapai keanak-Allah-an dengan mana mereka terbilangkan sebagai anggota tubuh Kristus.

Saya percaya bahwa Tuhan Yesus pasti akan datang kembali sebagaimana Ia telah naik ke Surga dan para sulung dari orang-orang mati dan hidup yang mengharapakan kedatangan-Nya kembali dan dipersiapkan, akan dijemput Tuhan, bahwa Tuhan setelah pesta nikah di Surga akan datang kembali bersama mereka ke atas bumi untuk mendirikan kerajaan damai-Nya dan mereka akan memerintah bersama-sama dengan Kristus sebagai imamat rajani. Setelah kerajaan damai seribu tahun ini, maka Tuhan akan mengadakan pengadilan terakhir.

Saya percaya bahwa saya wajib menurut kepada pemerintahan duniawi, sepanjang tidak bertentangan dengan hukum-hukum ilahi."

38

Bagaimanakah Pengakuan Iman Kerasulan Baru terbentuk?

Pengakuan Iman Kerasulan Baru adalah hasil dari penafsiran Kitab Suci dan pengakuan iman-pengakuan iman gereja awal oleh para Rasul.

Dalam hal isi dan bahasa, bentuknya yang sekarang terbentuk seiring dengan perkembangan pengajaran dan pendalaman pengetahuan.

Itu dirumuskan di dalam kesadaran bahwa kasih, kemurahan dan kemahakuasaan Allah tidak dapat digambarkan secara sempurna. Ini akan senantiasa lebih besar daripada apa pun yang dapat dikatakan manusia tentangnya. Jadi, pengakuan iman tidak menarik batas apa pun yang dapat menolak orang-orang Kristen lain untuk memasuki keselamatan.

→ *Keselamatan: lihat Pertanyaan 243, dst.*

39

Apakah makna Pengakuan Iman Kerasulan Baru?

Di dalam sepuluh Pasal Kepercayaan, Pengakuan Iman Kerasulan Baru mengungkapkan pengajaran Gereja Kerasulan Baru yang bersifat mengikat. Itu juga berguna untuk mendefinisikan sikap iman orang-orang Kristen Kerasulan Baru.

Selain itu, pengakuan iman juga berguna untuk memperkenalkan kepada orang lain isi penting iman Kerasulan Baru.



40

Bagaimanakah susunan Pengakuan Iman Kerasulan Baru?

Tiga pasal pertama Pengakuan Iman sangat mirip dengan Apostolikum. Itu menguraikan tentang Allah Tritunggal. Pasal Keempat dan Kelima menggambarkan aktivitas para Rasul, dan Pasal Kelima juga mulai menggambarkan aktivitas para pemangku jabatan lainnya. Pasal Keenam, Ketujuh dan Kedelapan menjelaskan tentang tiga sakramen. Isi Pasal Kepercayaan Kesembilan berpusat pada pengharapan akan masa depan (eskatologi). Pasal Kepercayaan Kesepuluh membahas tentang hubungan gereja dengan wewenang negara.

Istilah “**eskatologi**” merupakan “pengajaran tentang hal-hal terakhir”. Ini dapat dihubungkan dengan masa depan masing-masing manusia (“eskatologi pribadi”) begitu juga dengan kerampungan sejarah keselamatan (eskatologi universal/umum).

41

Apakah isi Pasal Kepercayaan Pertama?

Pasal Kepercayaan Pertama membahas tentang Allah, Bapa, sebagai Pencipta.

→ **Allah, Bapa:** lihat *Pertanyaan 37 dan 67, dst.*

42

Apakah isi Pasal Kepercayaan Kedua?

Pasal Kepercayaan Kedua berbicara tentang Yesus Kristus, yang adalah dasar dan isi iman Kristen.

→ **Yesus Kristus:** lihat *Pertanyaan 37 dan 93, dst.*

43

Apakah isi Pasal Kepercayaan Ketiga?

Pasal Kepercayaan Ketiga mengakui kepercayaan kepada Roh Kudus, yaitu pribadi ketiga ke-Allah-an, begitu juga kepercayaan kepada gereja, persekutuan para suci dan keselamatan selanjutnya.

→ **Roh Kudus:** lihat *Pertanyaan 37 dan 197, dst.*

Dalam pengertian yang lebih sempit, “**persekutuan para suci**” termasuk semua orang percaya yang dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus yang membiarkan diri mereka dipersiapkan untuk hari Tuhan oleh para Rasul Yesus Kristus dan yang diterima oleh Dia sebagai pengantin perempuan-Nya. Mereka yang termasuk pada persekutuan ini hanya akan ternyata pada kedatangan Kristus kembali. Dalam pengertian yang lebih luas, “persekutuan para suci” meliputi mereka semua yang pada masa sekarang menerima keselamatan dari Yesus Kristus. “Persekutuan para suci” akan ternyata dalam kerampungan dan kesempurnaannya di dalam ciptaan yang baru.



44

Apakah isi Pasal Kepercayaan Keempat?

Pasal Kepercayaan Keempat menyatakan bahwa Yesus Kristus memerintah gereja-Nya dan bahwa pengutusan para Rasul merupakan suatu pernyataan pemerintahan ini.

→ **Rasul:** lihat *Pertanyaan 37, 421 dan 453, dst.*

45

Apakah isi Pasal Kepercayaan Kelima?

Pasal Kepercayaan Kelima berkenaan dengan jawatan rohani.

→ **Jawatan:** lihat *Pertanyaan 37 dan 411, dst.*

46

Apakah isi Pasal Kepercayaan Keenam?

Pasal Kepercayaan Keenam berlaku pada Baptisan Kudus dengan air.

→ **Baptisan dengan air:** lihat *Pertanyaan 37 dan 481, dst.*

47

Apakah isi Pasal Kepercayaan Ketujuh?

Pasal Kepercayaan Ketujuh membahas tentang Perjamuan Kudus.

→ **Perjamuan Kudus:** lihat *Pertanyaan 37 dan 494, dst.*

48

Apakah isi Pasal Kepercayaan Kedelapan?

Pasal Kepercayaan Kedelapan berbicara tentang Kemeteraian Kudus.

→ **Kemeteraian Kudus:** lihat *Pertanyaan 37 dan 515, dst.*

49

Apakah isi Pasal Kepercayaan Kesembilan?

Pasal Kepercayaan Kesembilan berbicara tentang kedatangan Kristus kembali dan peristiwa-peristiwa yang mengikutinya.

→ **Pengajaran tentang hal-hal masa depan, kedatangan Kristus kembali:** lihat *Pertanyaan 37 dan 549, dst.*

50

Apakah isi Pasal Kepercayaan Kesepuluh?

Pasal Kepercayaan Kesepuluh berisi tentang hubungan antara orang Kristen dan negara.

→ **Gereja Kerasulan Baru sebagai bagian dari masyarakat:** lihat *Pertanyaan 37 dan 745, dst.*



ALLAH TRITUNGGA

51

Siapakah Allah Tritunggal?

Allah adalah satu makhluk yang rohani, sempurna dan mandiri sepenuhnya. Ia kekal, tanpa awal dan tanpa akhir. Allah yang satu adalah Bapa, Putra dan Roh Kudus.

Ketika kita berbicara tentang “Bapa, Putra, dan Roh Kudus”, kita bukan mengacu pada tiga ilah yang berbeda, melainkan tiga pribadi yang adalah Allah yang satu.

→ **Ketritunggalan Allah:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 61 dst., 198*

52

Apakah ciri-ciri Allah yang kita ketahui?

Manusia tidak mampu sepenuhnya menggambarkan Allah. Namun demikian, kita mengetahui beberapa ciri Allah: Ia adalah Allah yang Satu (satu-satunya Allah), Yang Kudus, Yang Mahakuasa, Yang Kekal, Yang Pengasih, Yang Pemurah, Yang Benar, dan Yang Sempurna.

53

Apakah maksudnya ketika kita berkata: “Allah adalah Allah yang Satu”?

Hanya ada satu Allah. Kepercayaan kepada Allah yang Satu adalah suatu pengakuan mendasar dari Perjanjian Lama dan Baru, dan oleh karena itu juga mendasar bagi iman Kristen.

‘**Monoteisme**’ adalah satu sebutan untuk ajaran bahwa hanya ada satu Allah. Agama-agama monoteistik termasuk, misalnya, Kristen, Yahudi, dan Islam.

“Beginilah firman TUHAN, Raja dan Penebus Israel, TUHAN semesta alam: ‘Akulah yang terdahulu dan Akulah yang terkemudian; tidak ada Allah selain dari pada-Ku.’”

(Yes. 44:6).

“Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa...”

(Mrk. 12:29)

54

Apakah artinya: “Allah adalah Yang Kudus”?

Kekudusan adalah bagian dari sifat, keberadaan dan aktivitas Allah. Kekudusan memasukkan keagungan, kedaulatan, dan keterpisahan dari yang fana. Firman dan kehendak Allah juga sama kudusnya.

Kekudusan Allah menguduskan tempat di mana Ia menyatakan diri-Nya.

“Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!”

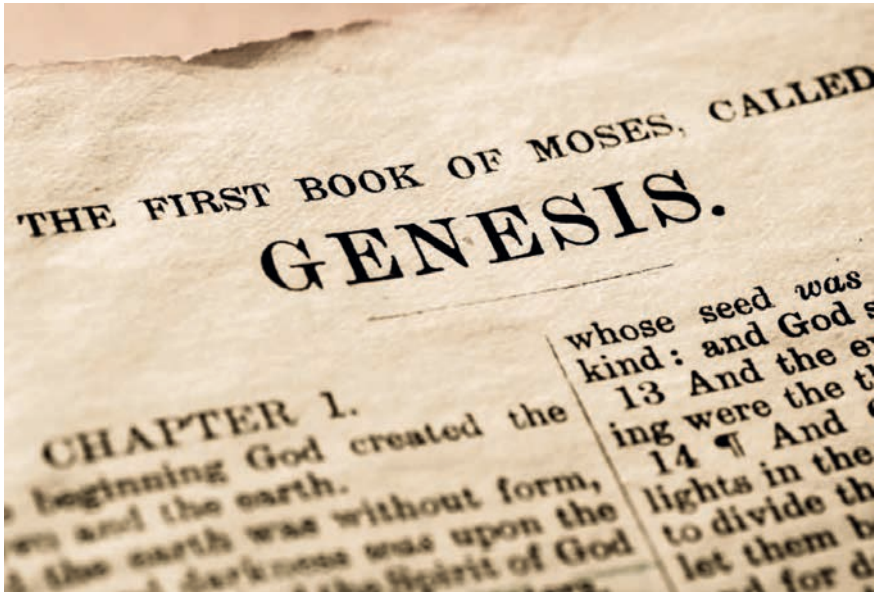
(Yes. 6:3)

55

Apakah maksudnya ketika kita mengatakan: “Allah adalah Yang Mahakuasa”?

Allah dapat melakukan segala hal. Tidak ada yang mustahil bagi Dia. Kehendak dan aktivitas Allah tidak dapat dibatasi oleh siapapun.

Ciptaan dengan jelas menunjukkan bahwa Allah adalah mahakuasa. Segala sesuatu telah diciptakan hanya melalui firman-Nya. Ia telah menciptakan semua yang ada – termasuk segala sesuatu yang kita, manusia, dapat lihat, dan segala sesuatu yang tidak



dapat kita lihat – dari ketiadaan. Melalui kemahakuasaan-Nya pulalah ciptaan yang baru akan terwujud.

Kemahakuasaan Allah juga termasuk kemahatahuan dan kemahahadiran-Nya.

→ **Ciptaan yang baru:** lihat *Pertanyaan 581*

“Kata Yesus: ‘Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah’.”
(Luk. 18:27)

“Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat.”
(Ibr. 11:3).

56

Apakah artinya: “Allah adalah Yang Kekal”?

Allah adalah tanpa awal dan tanpa akhir.

Tidak ada batasan kronologis untuk-Nya. Allah adalah Pencipta waktu dan Tuhan atasnya.

“Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah.”
(Mzm. 90:2)

57

Apakah maksudnya ketika kita mengatakan: “Allah adalah Yang Pengasih”?

Sudah di dalam perjanjian lama, Allah - diri-Nya sebagai Yang Pengasih dengan memilih umat Israel dan membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir. Ia menyatakan diri-Nya kepada semua umat manusia sebagai Yang Pengasih dengan mengutus

Putra-Nya untuk keselamatan semua manusia.

Rasul Yohanes menulis: “Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia” (1 Yoh. 4:16).

“Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu”
(Yer. 31:3)

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengorbankan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”
(Yoh. 3:16)

58

Apakah maksudnya ketika kita berkata: “Allah adalah Yang Pemurah”?

Allah berpaling kepada umat manusia di dalam belas kasihan, kemurahan, kesabaran dan kebaikan (band. Mzm. 103:8). Bahwa Allah adalah murah ditunjukkan pertama dan terutama oleh kenyataan bahwa Ia menerima manusia, yang terikat dalam dosa, dan mengampuni dosa. Juga termasuk di sini adalah kenyataan bahwa Allah menjadi manusia di dalam Yesus Kristus.

Tidak seorang pun yang dapat menghasilkan kemurahan Allah. Ini adalah sebuah hadiah.

59

Apakah maksudnya berkata bahwa “Allah adalah Yang Benar/Adil”?

Segala sesuatu yang Allah lakukan adalah adil. Ia tidak membuat kesalahan. “Gunung Batu, yang pekerjaan-Nya sempurna, karena segala jalan-Nya adil” (Ul. 32:4). Manusia dapat bergantung pada kebenaran dan keandalan Allah: “Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya” (1 Tes. 5:24).

Ungkapan lain dari kebenaran Allah adalah hukum-hukum-Nya, sebagai contoh, bahwa manusia menuai apa yang mereka tabur (band. Gal. 6:7), dan bahwa upah dosa adalah maut (band. Rm. 6:23).

Namun demikian, kemurahan Allah berada di atas segala sesuatu. Hal ini juga adalah bagian dari kebenaran-Nya. Melalui Yesus Kristus, para pendosa – yang hanya menghasilkan hukuman – dapat menerima kemurahan. Sebagai dampaknya, Allah tidak akan lagi menahan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran mereka terhadapnya.

“Dasar firman-Mu adalah kebenaran dan segala hukum-hukum-Mu yang adil adalah untuk selama-lamanya.”
(Mzm. 119:160)

“Ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, benar dan adil segala penghakiman-Mu.”
(Why. 16:7)

“Dan oleh kasih karunia [mereka] telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.”
(Rm. 3:24)

60

Apakah maksudnya berkata: “Allah adalah Yang Sempurna”?

Pekerjaan-pekerjaan Allah adalah baik dan jalan-Nya adalah benar. Ia tidak bertindak di atas dasar kebutuhan-kebutuhan atau paksaan-paksaan luar apapun, tetapi semata di atas dasar dari kehendak-Nya sendiri yang sempurna. Allah sepenuhnya bebas dalam keputusan-keputusan-Nya.

Kesempurnaan Allah termasuk kebenaran. Bersama Allah tidak ada dusta, tipuan, atau ketidakpastian, atau perbedaan apapun antara kehendak-Nya dan tindakan-tindakan-Nya.

Manusia dapat mengalami kesempurnaan Allah di dalam Yesus Kristus, karena Yesus Kristus adalah satu-satunya di bumi yang adalah sempurna, yakni, tanpa dosa, tanpa kesalahan, di dalam perkataan atau perbuatan.

“Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; janji TUHAN adalah murni; Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlindung pada-Nya.”
(Mzm. 18:31)

61

Apakah maksudnya ketika kita berkata tentang “Allah Tritunggal”?

Ketika kita berkata tentang “Allah Tritunggal”, kita bermaksud bahwa Bapa, Putra, dan Roh Kudus adalah satu Allah. Di sini kita tidak mengartikan pada tiga ilah, melainkan satu Allah di dalam tiga pribadi.

62

Mengapa orang-orang Kristen percaya bahwa Allah adalah Tritunggal?

Baik Perjanjian Lama dan Baru berisi banyak acuan pada trinitas Allah. Adalah pada dasar kesaksian-kesaksian alkitabiah inilah orang-orang Kristen percaya kepada Allah Tritunggal.

63

Apakah petunjuk-petunjuk tentang trinitas Allah yang ada di dalam Perjanjian Lama?

Acuan pertama untuk trinitas Allah ditemukan di dalam Kej. 1:26: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita.” Penggunaan bentuk jaman “Baiklah Kita” adalah suatu acuan untuk aktivitas Allah di dalam beberapa pribadi.

Allah menampakkan diri kepada Abraham di Mamre dalam bentuk tiga laki-laki (band. Kej. 18). Ini dipahami sebagai suatu acuan untuk trinitas Allah.

Hal yang sama dengan berkat tiga rangkap (“berkat Harun”), di mana Harun berkata-kata atas umat Israel (Bil. 6:24–26).

“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.”
(Bil. 6:24–26)



64

Apakah petunjuk-petunjuk tentang Allah Tritunggal yang dicatat dalam Perjanjian Baru?

Ketika Yesus, Putra Allah, dibaptis di sungai Yordan, langit terkoyak dan Roh Kudus turun ke atas-Nya seperti seekor merpati. Dari langit, Bapa bersaksi: “Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan” (Mrk. 1:10–11). Dengan demikian, Bapa, Putra, dan Roh Kudus hadir bersama-sama.

Ketiga pribadi ilahi juga disebutkan di dalam pengutusan agung di mana Yesus memerintahkan para Rasul-Nya: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Mat. 28:18–19).

Perumusan kata-kata berkat yang dicatat dalam 2 Kor. 13:13 juga mengacu pada trinitas Allah: “Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.”

65

Kapankah ajaran trinitas Allah dirumuskan?

Trinitas Allah telah ada sejak kekekalan. Ajaran trinitas Allah dirumuskan dalam Konsili Nicea (325 M) dan Konstantinopel (381 M).

Ajaran trinitas Allah berada di antara pernyataan-pernyataan mendasar dari iman Kristen.

→ *Konsili: lihat penjelasan Pertanyaan 33*

66

Apakah hubungan Bapa, Putra, dan Roh Kudus satu sama lain?

Bapa, Putra, dan Roh Kudus adalah nama-nama untuk tiga pribadi ilahi. Meskipun mereka dibedakan dari satu sama lain, namun mereka adalah satu Allah.

Dalam tradisi Kristen, setiap pribadi ilahi ditetapkan sebuah poin penekanan khusus:

Allah, Bapa, adalah Pencipta surga dan bumi.

Allah, Putra, adalah Penebus yang men-

jadi manusia dan memberikan hidup-Nya sebagai sebuah kurban untuk kelepaan umat manusia.

Allah, Roh Kudus, adalah Pembuat ciptaan yang baru: Ia memerhatikan agar keselamatan Allah dijadikan dapat diakses bagi umat manusia dan agar ciptaan yang baru sampai pada kesempurnaannya.

→ **Ciptaan yang baru:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 528 dst.*

67

Apakah arti istilah “Bapa” ketika digunakan dalam hubungan dengan Allah?

Ketika istilah “Bapa” digunakan dalam hubungan dengan Allah, ini dihubungkan dengan aspek-aspek ilahi akan daya cipta, kuasa dan perawatan yang penuh kasih. Allah adalah sumber dan penopang dari apa yang Ia telah ciptakan. Dalam hal ini, semua manusia mampu untuk menyebut Allah, yang adalah Pencipta mereka, sebagai “Bapa”.

→ **Lihat juga Anak Allah:** penjelasan *Pertanyaan 530*

68

Apakah yang kita ketahui tentang Allah sebagai Pencipta?

“Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi” (Kej. 1:1), baik yang kelihatan – yakni ciptaan materi – dan yang tidak kelihatan. Segala sesuatu berasal dari aktivitas kreatif Allah.

Allah telah menciptakan dari ketiadaan dan tanpa contoh apapun: “Allah [...] menjadikan dengan firman-Nya apa yang tidak ada menjadi ada” (Rm. 4:17). Ia juga telah

menghias segala sesuatu dan makhluk hidup dari bahan yang telah Ia ciptakan sebelumnya (band. Kej. 2:7,8,19) dan menaruhkan hukum-Nya ke dalam diri mereka. Semua hal yang diciptakan tunduk kepada-Nya.

“Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup. Selanjutnya TUHAN Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur; disitulah ditempatkan-Nya manusia yang dibentuk-Nya itu. [...] Lalu TUHAN Allah membentuk dari tanah segala binatang hutan dan segala burung di udara. Dibawa-Nyalah semuanya kepada manusia itu untuk melihat, bagaimana ia menamainya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu.” (Kej. 2:7,8,19)

69

Apakah yang ciptaan katakan kepada kita tentang Allah?

Ciptaan dan hukum dengan mana ia bekerja mengemban kesaksian untuk hikmat Allah, yang besarnya bahkan tidak dapat dibayangkan oleh manusia. Di dalam kekagumannya, pemazmur menyatakan: “Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya” (Mzm. 19:2)

70

Dalam rentang waktu apakah Allah menciptakan dunia?

Allah menciptakan dunia dalam enam “hari penciptaan”. Istilah “hari penciptaan”

mengacu pada suatu periode waktu yang durasinya tidak ditentukan dengan tepat. Sebuah “hari” di dalam ciptaan Allah tidak setara dengan sebuah hari sesuai pengenalan kita akan waktu.

Kej. 2:2 menyatakan: “Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.”

“[...] bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari.”
(kutipan dari 2 Ptr. 3:8)

“Sebab di mata-Mu seribu tahun sama seperti hari kemarin, apabila berlalu.”
(Mzm. 90:4)

71

Apakah yang Alkitab beritakan tentang ciptaan Allah?

Alkitab memberitakan bahwa langit dan bumi, terang, bentuk bumi, matahari, bulan dan bintang, tumbuh-tumbuhan dan hewan-hewan, begitu pula manusia, menjadi ada melalui firman Allah. Semuanya sangat baik (band. Kej. 1:31).

72

Apakah ciptaan Allah hanya terdiri dari apa yang manusia dapat jangkau dengan indera-indera mereka?

Tidak. Ada juga suatu ciptaan Allah yang tidak kelihatan. Misterinya luput dari pengetahuan manusia – seperti Allah sendiri. Namun demikian, Kitab Suci berisi petunjuk-petunjuk untuk daerah-daerah, ke-

jadian-kejadian, kondisi-kondisi, dan makhluk-makhluk di luar ciptaan materi.

73

Apakah yang termasuk dalam ciptaan yang tidak kelihatan?

Ciptaan yang tidak kelihatan termasuk daerah-daerah di mana Allah memerintah, para malaikat, jiwa-jiwa manusia yang tidak dapat mati, begitu juga alam kematian.

→ *Alam kematian: lihat Pertanyaan-pertanyaan 537 dst.*

74

Apakah Iblis merupakan bagian dari ciptaan yang tidak kelihatan?

Iblis awalnya adalah salah satu dari malaikat. Sebagai yang demikian, ia adalah bagian dari ciptaan yang tidak kelihatan. Malaikat ini memberontak terhadap Allah dan diusir dari surga dan persekutuan Allah beserta para pengikutnya oleh karena ketidakmenurutan, kecemburuan, dan dustanya.

→ *Kejahatan: lihat Pertanyaan-pertanyaan 217 dst.*

“Sebab jikalau Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berbuat dosa tetapi melemparkan mereka ke dalam neraka.”
(2 Ptr. 2:4)

“Dan bahwa Ia menahan malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka, tetapi yang meninggalkan tempat kediaman mereka, dengan belenggu abadi di dalam dunia kekelaman sampai penghakiman pada hari besar.”
(Yud. 1:6)

75

Apakah malaikat-malaikat itu?

Malaikat-malaikat adalah makhluk-makhluk rohani yang diciptakan oleh Allah. Mereka adalah bagian dari ciptaan yang tidak kelihatan. Dalam kasus tersendiri, mereka dapat kelihatan bagi manusia sesuai dengan kehendak Allah.

76

Apakah tugas-tugas para malaikat?

Tugas para malaikat adalah untuk menyembah Allah, memenuhi tugas-Nya, dan dengan demikian melayani Dia.

Kasih Allah kepada manusia juga diungkapkan di mana Ia mengizinkan malaikat-malaikat melayani manusia. Dari Mat. 18:10 kita bahkan dapat menyimpulkan bahwa anak-anak memiliki perlindungan malaikat yang istimewa.

"Aku ini Rafael, satu dari ketujuh malaikat yang melayani di hadapan TUHAN yang mulia. [...] Maka bukan karena kerelaanku sendirilah terjadi demikian, melainkan karena kehendak Allah. Maka pujilah Dia seumur hidup, bernyanyi-nyanyilah kepada-Nyal!"

(Tob. 12:15,18)

"Ingatlah, jangan menganggap rendah seorang dari anak-anak kecil ini. Karena Aku berkata kepadamu: Ada malaikat mereka di sorga yang selalu memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga."

(Mat. 18:10)

77

Apakah sebaiknya para malaikat disembah?

Tidak, karena para malaikat hanya bertindak sesuai dengan kehendak Allah. Untuk alasan ini, bukanlah untuk mereka, tetapi hanya untuk Allah saja bahwa rasa syukur dan penyembahan diperuntukkan.

Malaikat-malaikat adalah "roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?"

(Ibr. 1:14)



78

Mengapa manusia sebaiknya menyibukkan diri dengan yang tidak kelihatan?

Manusia adalah sebuah entitas yang terdiri dari roh, jiwa dan tubuh (band. 1 Tes. 5:23). Tubuh adalah fana dan karena itu termasuk dalam ciptaan Allah yang kelihatan. Maka, jiwa dan roh termasuk dalam ciptaan Allah yang tidak kelihatan. Karena jiwa dan roh terus ada bahkan setelah kematian fisik, adalah penting untuk menyibukkan diri dengan yang tidak kelihatan.

Perilaku yang diterapkan seorang pribadi terhadap Allah selama hidupnya di dunia akan memiliki konsekuensi-konsekuensi untuk keberadaannya di alam barzakh. Wawasan ini dapat membantunya menolak godaan-godaan Iblis dan menjalani suatu kehidupan yang berkenan kepada Allah.

Pentingnya hal yang tidak kelihatan diperjelas oleh Rasul Paulus: "Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya" (2 Kor. 4:17–18). Oleh karena itu, menyibukkan diri dengan hal-hal yang tidak kelihatan membantu manusia memproses apa yang mereka alami.

79

Bagaimana sebaiknya manusia menyibukkan diri mereka dengan hal-hal yang tidak kelihatan?

Mereka hendaknya menyibukkan diri mereka dengan hal-hal yang tidak kelihatan dengan berpaling kepada Allah dan menyembah Dia.

Namun demikian, adalah bertentangan dengan kehendak Allah untuk menyibuk-

kan diri sendiri dengan hal-hal yang tidak kelihatan dalam bentuk nekromansi atau memanggil arwah (spiritisme) (band. Ul. 18:10 dst.; 1 Samuel 28).

"Di antaramu janganlah didapati seorangpun yang [...] menjadi petenung, seorang peramal, seorang penelaah, seorang penyihir, seorang pemantera, ataupun seorang yang bertanya kepada arwah atau kepada roh peramal atau yang meminta petunjuk kepada orang-orang mati. Sebab setiap orang yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian bagi TUHAN." (Ul. 18:10–12)

Praktik-praktik memanggil arwah, khususnya roh-roh orang yang telah meninggal, disebut sebagai "**spiritisme**" (Latin *spiritus* = spirit (roh)).

80

Apakah kedudukan manusia di dalam ciptaan?

Manusia termasuk baik ciptaan yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan karena mereka memiliki baik sifat materi (tubuh) dan sifat non-materi (jiwa dan roh).

Dari semua makhluk, Allah memberi suatu kedudukan istimewa kepada manusia, dan karena itu membawa mereka ke dalam persekutuan yang erat dengan Dia: "Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka" (Kej. 1: 26–27).

Istilah “materi” berasal dari kata bahasa Latin *materia*, yang berarti “zat”, “isi”. Sehingga apa yang kelihatan, berwujud, dan secara fisik nyata digambarkan sebagai “materi”.

Sebaliknya, istilah “non-materi” digunakan untuk menggambarkan apa yang rohani, tidak kelihatan, dan tidak berwujud bagi manusia.

81

Apakah maksudnya diciptakan di dalam gambar Allah?

Melalui firman-Nya, Allah menciptakan segala sesuatu dan memanggil manusia dengan nama. Maka itu, manusia telah diperhatikan (“boleh kaumakan...”) dan dikasihi oleh Allah. Ia dapat mendengarkan perhatian Allah dan merespon kasih Allah.

Adalah karena Allah memerhatikan manusia, merawatnya, dan mengizinkannya untuk berbagi dalam ciri-ciri ilahi seperti kasih, akal, dan keabadian, sehingga manusia berada dalam gambar Allah.

Allah adalah mandiri, yakni, sepenuhnya bebas. Ia juga memberikan kepada manusia, yang telah diciptakan dalam citra-Nya, kesempatan untuk memutuskan bagi diri-Nya dengan bebas. Pada saat yang sama, kebebasan yang dianugerahkan kepadanya menjadikan ia bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya (band. Kej. 2:16,17).

Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: “Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.”
(Kej. 2:16–17)

82

Apakah laki-laki dan perempuan diciptakan setara di dalam gambar Allah?

Ya, laki-laki dan perempuan diciptakan setara di dalam gambar Allah. Maka itu, mereka berdua serupa dengan Dia di dalam sifatnya.

83

Apakah berada “di dalam gambar Allah” berarti bahwa Allah dan manusia memiliki sifat yang sama dan bentuk yang sama?

Tidak. Kenyataan bahwa manusia diciptakan di dalam gambar Allah tidak berarti bahwa seseorang dapat menarik kesimpulan apapun tentang sifat atau bentuk Allah dari pribadi seorang manusia.

84

Apakah hubungan antara manusia dan Pencipta-Nya?

Manusia bergantung pada Allah dalam keberadaan mereka.

Manusia memiliki kemampuan untuk mengenali Allah, Pencipta mereka, untuk mengasihi Dia dan memuji Dia. Oleh karena itu, manusia terarah kepada Allah, terlepas apakah mereka percaya kepada Dia atau tidak.

85

Tugas apakah yang manusia miliki di dalam ciptaan yang kelihatan?

Allah telah menetapkan bagi manusia lingkungan hidup mereka dan memberi me-



reka tugas untuk “menaklukkan” bumi – yakni, membentuknya – dan memeliharanya (band. Kej. 1:26, 28; Mzm. 8:6).

“Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.” (Kej. 1:28)

86

Bagaimana manusia, sebagai gambar Allah berperilaku di dalam ciptaan?

Manusia bertanggung jawab kepada Allah,

Pencipta, atas cara mereka memperlakukan ciptaan. Mereka dapat mengurus ciptaan dengan bebas, tetapi tidak ceroboh. Sebagai gambar Allah, mereka diharuskan memperlakukan semua kehidupan dan habitatnya sesuai dengan sifat ilahi: dengan hikmat, kebaikan, dan kasih.

87

Apakah manusia yang pertama diizinkan melakukan apa pun yang mereka sukai tanpa batasan?

Tidak. Sebagai Pencipta, Tuhan, dan Pemberi hukum, Allah memberikan perintah kepada Adam dan Hawa untuk tidak makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat di taman. Dengan hal ini, Ia

menguji manusia untuk melihat bagaimana mereka berhadapan dengan kebebasan keputusan yang telah dianugerahkan ke atas mereka sebagai gambar Allah. Pada saat yang sama, Ia memperingatkan mereka tentang konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran perintah tersebut.

→ **Gambar Allah:** lihat *Pertanyaan 81*

88

Bagaimana kejatuhan ke dalam dosa terjadi?

Melalui pengaruh si jahat, yang datang kepada mereka sebagai seekor ular, manusia yang pertama masuk ke dalam pencobaan. Mereka melanggar perintah yang telah diberikan oleh Allah. Oleh karena itu, manusia menjadi pendosa.

89

Apakah yang dihubungkan dengan kejatuhan ke dalam dosa?

Perpisahan dari Allah, kematian rohani, adalah konsekuensi langsung dari kejatuhan ke dalam dosa. Sejak saat itu, manusia harus menjalani sebuah eksistensi yang sulit di bumi, di mana akan berakhir dengan kematian jasmani (band. Kej. 3:16–19).

Sejak kejatuhan ke dalam dosa, umat manusia berdosa, yang artinya terjatuh dalam dosa dan karena itu tidak mampu hidup tanpa dosa.

→ **Kematian rohani:** lihat *Pertanyaan 532*

“Terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu. [...] sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.”
(Kej. 3:17,19)

90

Apakah manusia harus tetap berada dalam kematian rohani?

Manusia tidak dapat membatalkan kondisi perpisahan dari Allah oleh mereka sendiri. Tetapi, bahkan sebagai pendosa, manusia tidak tanpa penghiburan dan pertolongan Allah. Allah tidak meninggalkan mereka dalam kematian rohani: dengan penjelmaan Allah di dalam Yesus Kristus, kematian kurban, dan kebangkitan-Nya, Allah telah menciptakan kesempatan bagi semua manusia untuk dilepaskan dari kematian rohani.

Acuan pertama untuk kurban Kristus diberikan kepada manusia ketika Allah mengatakan hal berikut kepada ular: “Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya” (Kej. 3:15).

91

Apakah maksudnya saat berkata bahwa Allah menciptakan manusia sebagai suatu makhluk yang terdiri dari roh, jiwa dan tubuh?

Roh, jiwa dan tubuh saling terhubung. Mereka saling merembes dan memengaruhi.

Tubuh muncul melalui prokreasi dan karena itu berbagi dalam sifat dan bentuk orangtuanya. Jiwa diciptakan langsung oleh Allah. Jadi, Allah masih terus bertindak dalam kehadiran sebagai Pencipta setiap pribadi individu.

Melalui jiwa dan roh, yang tidak secara jelas dibedakan satu dengan yang lain di dalam Alkitab, manusia mampu untuk ambil bagian dalam dunia rohani, untuk me-

ngenali Allah, dan untuk memiliki suatu persekutuan dengan Dia.

‘Jiwa’ dan ‘roh’: Jiwa yang tidak dapat mati hendaknya tidak dirancukan dengan ‘psikis’ manusia, yang dalam bahasa sehari-hari juga disebut sebagai ‘jiwa’. Hal yang sama pula intelek hendaknya dibedakan dari roh.

92

Apa yang terjadi setelah sebuah kematian jasmani manusia?

Tubuh manusia adalah fana, sementara jiwa dan roh kekal. Setelah kematian tubuh, seorang manusia terus hidup sebagai suatu makhluk yang terdiri dari jiwa dan roh. Kematian tidak mengakhiri kepribadian manusia. Kepribadian ini kemudian dinyatakan melalui jiwa dan roh.

Pada kebangkitan orang-orang mati, jiwa dan roh akan disatukan dengan sebuah tubuh kebangkitan.

→ **Kehidupan setelah kematian jasmani:** lihat *Pertanyaan 531 dst.*

93

Siapakah Allah, Putra?

Allah, Putra adalah pribadi kedua dari Allah Tritunggal. Tidak ada perbedaan hierarkis antara Allah, Bapa dan Allah, Putra, meskipun istilah “Bapa” dan “Putra” mungkin mengatakan suatu urutan yang didahulukan. Bapa dan Putra, keduanya adalah setara Allah yang sejati. Mereka adalah esensi yang sama.

94

Siapakah Yesus Kristus?

Di dalam Yesus Kristus, Allah, Putra, men-

jadi manusia dan namun tetap Allah. Ia dilahirkan di Betlehem dari perawan Maria.

→ **Yesus Kristus, Allah dan Manusia:** lihat *Pertanyaan 103, dst.*

“Pada waktu itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia. Inilah pendaftaran yang pertama kali diadakan sewaktu Kirenius menjadi wali negeri di Siria. Maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing-masing di kotanya sendiri. Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, – karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud – supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung. Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan. Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan. Lalu kata malaikat itu kepada mereka: “Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan.” Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya: “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.” (Luk. 2:1–14)

95

Apakah petunjuk-petunjuk tentang kelahiran Yesus yang ada di dalam Perjanjian Lama?

Di dalam Perjanjian Lama kita menemukan, antara lain, janji Nabi Yesaya: “Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel” (Yes. 7:14).

Nabi Mikha menubuatkan tempat kelahiran Yesus: “Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala” (Mi. 5:1).

Yesaya menggambarkan Yesus dengan nama-nama yang menekankan keunikan-Nya: “Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai” (Yes. 9:5).

→ **Immanuel (“Allah beserta kita”): lihat**
Pertanyaan 115

“Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.”

(Gal. 4:4)

→ *lihat juga Pertanyaan 4*

96

Siapakah yang mempersiapkan jalan bagi Yesus?

Yohanes Pembaptis adalah seorang yang mempersiapkan jalan bagi Yesus. Pelopor

Yesus yang dijanjikan oleh Allah (band. Mal. 3:1) ini mengkhotbahkan pertobatan dan memberitakan Yesus Kristus sebagai Penubis: “Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api” (Mat. 3:11).

Sesuai catatan alkitabiah, Yohanes Pembaptis adalah yang pertama memberi petunjuk secara jelas pada Yesus sebagai Putra Allah dan juga memberitakan ini kepada umat.

“Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu.”

(Yoh. 1:6–8)

“Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah.”

(Yoh. 1:34)

97

Bagaimana Yohanes Pembaptis menggambarkan Yesus Kristus?

Ketika Yesus datang kepada Yohanes, yang terakhir berkata: ‘Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.’ Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya. Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: “Lihatlah Anak domba Allah!” Kedua murid itu mendengar apa yang dikatakannya itu, lalu mereka pergi mengikut Yesus” (band. Yoh. 1:29,35–37).

98

Apakah arti istilah “Anak Domba Allah” di sini?

Sebutan “Anak Domba” dimaksudkan untuk memperkenalkan Yesus sebagai Penebus, dan mengingatkan pada Yes. 53:7: “Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian.” Sejak masa lampau, domba dianggap sebagai hewan kurban yang disukai di dalam Perjanjian Lama. Gambaran “Anak Domba Allah” yang dibantai adalah suatu acuan pada kematian kurban Yesus Kristus.

99

Apakah makna penting kematian kurban Yesus bagi kita?

Melalui kematian kurban-Nya, Putra Allah mendirikan jalan bagi para pendosa untuk diselamatkan dari kematian rohani dan mencapai kehidupan kekal: “Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita” (1 Yoh. 4:9,10).

→ **Kematian rohani:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 89 dan 532*

100

Apakah maksudnya ketika dikatakan bahwa Yesus Kristus adalah “Anak Tunggal” Allah?

Sebutan Yesus sebagai “Anak Tunggal” Allah berarti bahwa Yesus Kristus, Putra Allah, adalah unik dan kekal.

Putra Allah bukan bagian dari ciptaan seperti manusia, Ia juga tidak dapat dibandingkan dengan malaikat-malaikat yang memiliki permulaan. Ia tanpa awal dan tanpa akhir. Ia adalah Allah, dan karena itu memiliki esensi yang sama seperti Bapa dan Roh Kudus. Dengan demikian, Ia selalu ada – yakni, bahkan sebelum semua ciptaan – di dalam persekutuan dengan Bapa dan Roh Kudus (pra-eksistensi).

Istilah ‘**pra-eksistensi**’ berasal dari kata bahasa Latin *prae* dan *existentia*, yang masing-masing berarti “sebelum” dan “eksistensi” (keberadaan). Dalam hubungan dengan Yesus Kristus, pra-eksistensi berarti bahwa Putra Allah berasal dari selama-lamanya, yang berarti bahwa Ia sudah selalu ada, bahkan sebelum ciptaan dan penjelmaan-Nya.

101

Bagaimana dapat dipahami bahwa Putra Allah digambarkan sebagai “Firman” (“*logos*”)?

Allah menciptakan dan mengatur segala sesuatu dengan suatu cara yang bermakna melalui Firman (“Berfirmanlah Allah...” Kej. 1:3). Dengan demikian, Firman adalah sumber, dari mana segala sesuatu terwujud.

Sebutan “Firman” (= Yunani “*logos*”) juga digunakan untuk Putra Allah di bagian pertama Injil Yohanes. Ini adalah sebuah



acuan pada kenyataan bahwa Allah, Putra adalah juga Pencipta seperti Allah, Bapa dan Allah, Roh Kudus.

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada apapun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.”

(Yoh. 1:1–3,14)

102

Apakah maksudnya ketika Yohanes berkata: “Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita...”?

Yoh. 1:14 menyatakan bahwa Putra Allah (“Firman”) menjadi “manusia” (daging), yakni seorang manusia nyata. Ia dilahirkan di Betlehem, besar di Nazaret, dan mempel-

ajari pekerjaan seorang tukang kayu di sana. Ia wafat di Yerusalem: Ia disalibkan di Golgota.

103

Sebagai Manusia, apakah Yesus Kristus sama dengan manusia lainnya?

Ya, di dalam sifat manusiawi-Nya, Yesus Kristus sama dengan manusia lainnya. Di dalam eksistensi manusiawi-Nya Ia memiliki sebuah tubuh dan kebutuhan-kebutuhan yang sesuai. Ia merasa lapar ketika Ia ada di padang gurun. Ia merasa haus ketika Ia datang ke sumur Yakub. Ia bersukacita pada perkawinan di Kana dan menangis ketika sahabat-Nya, Lazarus, meninggal dunia. Ia juga menangis ketika Ia berdiri di depan Yerusalem dan orang-orang tidak mengenali Dia sebagai Putra Allah. Ia menderita sakit dari penyiksaan para prajurit.

Namun demikian, Ia membedakan diri-Nya dari manusia lain di mana Ia datang ke dunia tanpa dosa dan tidak pernah berdosa. Ia taat kepada Allah, Bapa, sampai ke-

matian-Nya di kayu salib.

104

Ketika di bumi, apakah Yesus hanya seorang Manusia?

Tidak. Ketika di bumi, Ia adalah baik Manusia dan Putra Allah, yakni Allah sejati. Yesus Kristus adalah Manusia sejati dan Allah sejati: Ia memiliki dua sifat, sifat manusiawi dan sifat ilahi.

105

Ayat-ayat Alkitab manakah yang bersaksi bahwa Yesus Kristus adalah juga senantiasa Allah sejati?

Hanya sebagai Allah sejatilah bahwa Yesus Kristus mampu berkata: “Aku dan Bapa adalah satu” (Yoh. 10:30), dan karena itu mengungkapkan bahwa Ia sama esensinya dengan Bapa.

Pada baptisan Yesus di sungai Yordan, sebuah suara dari langit terdengar berkata: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan” (Mat. 3:17). Selama pemuliaan-Nya, Bapa juga menekankan bahwa Yesus adalah Putra Allah: “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia” (Mat. 17:5). Kata-kata Yesus: “Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa” (Yoh. 14:9) juga bersaksi bahwa Ia adalah Allah.

106

Perbuatan Yesus manakah yang menunjukkan bahwa Yesus Kristus adalah Allah sejati?

Mukjizat-mukjizat yang Ia perbuat menunjukkan bahwa Yesus Kristus adalah

Allah sejati. Alam tunduk kepada-Nya karena Ia meredakan sebuah badai dan berjalan di atas air danau Genesaret. Ia menunjukkan diri-Nya sebagai Tuhan atas kehidupan dan kematian dengan menyembuhkan yang sakit dan membangkitkan orang mati. Ketika Ia melipatgandakan beberapa roti dan ikan dan karena itu memberi makan lima ribu orang, dan ketika Ia mengubah air menjadi anggur, tindakan-tindakan-Nya jauh melampaui kemampuan manusia manapun. Ia adalah Tuhan atas dosa dan berulang kali mengampuni dosa-dosa.

→ **Mukjizat-mukjizat Yesus: lihat**
Pertanyaan-pertanyaan 140 dst.

“Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia.”

(1 Tim. 3:16)

“Dia adalah Allah yang benar dan hidup yang kekal.”

(1 Yoh. 5:20)

107

Apakah arti nama “Yesus”?

Nama “Yesus” berarti “Tuhan menyelamatkan”.

Ketika malaikat Gabriel memberitahukan kelahiran Yesus, Ia juga menyatakan nama Anak itu. Ia berkata kepada Maria: “Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus” (Luk. 1:31). Yusuf juga diberitahu dengan nama apa Anak itu dipanggil: “[...] dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka” (Mat. 1:21).

Oleh karena itu sudah jelas dari namanya bahwa Yesus adalah Penebus dan Juru-

selamat yang dijanjikan.

108

Bagaimana kita dapat mengenali bahwa Yesus Kristus adalah Penebus?

Di dalam perbuatan-perbuatan-Nya, Yesus Kristus menyatakan diri-Nya sebagai Penebus (= Juruselamat) yang diutus oleh Allah: “orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik” (Mat. 11:5). Bahwa Yesus Kristus adalah Penebus adalah jelas, khususnya di dalam kenyataan bahwa Ia menyatakan kehendak Allah dan memberikan hidup-Nya untuk kelepasan umat manusia, yakni, untuk kebebasan mereka dari dosa dan salah.

109

Apakah kelepasan hanya mungkin melalui Yesus Kristus?

Ya. Kelepasan hanya mungkin melalui Yesus Kristus. Hanya di dalam Dialah keselamatan dapat dimasuki umat manusia.

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” (Kis. 4:12)

110

Apakah yang dimaksud dengan istilah “gelar-gelar agung” Yesus?

“Gelar-gelar agung” adalah nama dan sebutan bagi Putra Allah yang digunakan di da-

lam Kitab Suci untuk menggambarkan berbagai ciri dari pribadi-Nya yang unik.

Kata “**agung**” digunakan untuk menggambarkan seorang pribadi yang turun dari kebangsawanan yang memiliki suatu kedudukan yang secara khusus ditinggikan, misalnya seorang raja atau kaisar.

111

Apakah arti gelar agung “Kristus”?

“Kristus” pada awalnya berasal dari bahasa Yunani (*Christos*) dan terjemahannya berarti “Yang Diurapi”.

Di dalam Perjanjian Lama, para raja diurapi dengan minyak (band. Mzm. 20:7). Tindakan ini menandai penyucian untuk sebuah pelayanan kudus. Yesus digambarkan sebagai “Yang Diurapi” karena Ia adalah Tuhan atas semuanya, karena Ia mendamaikan manusia dengan Allah, dan karena Ia memberitakan kehendak Allah.

Gelar agung “Kristus” sangat erat kaitannya dengan Yesus sehingga menjadi sebuah nama yang sesuai: Yesus Kristus.

112

Apakah makna gelar agung “Mesias”?

Kata “Mesias” berasal dari bahasa Ibrani dan terjemahannya juga berarti “Yang Diurapi”. Bahwa Yesus dari Nazaret adalah Kristus yang dinantikan oleh Israel dinyatakan dengan jelas di dalam Perjanjian Baru.

113

Menandakan apakah gelar agung “Tuhan”?

Di dalam Perjanjian Lama, sebutan “Tuhan” paling sering digunakan dalam acuan pada Allah. Di dalam Perjanjian Baru, gelar agung ini juga berlaku untuk Yesus Kristus. Jadi, sebutan “Tuhan” mencirikan kuasa ilahi Yesus Kristus. Dengan demikian, jauh melampaui bentuk penyampaian yang hormat apapun. Ketika Yesus dipanggil “Tuhan”, ini juga bermaksud untuk menyatakan bahwa Yesus adalah Allah.

114

Apakah arti gelar agung “Anak Manusia”?

Ketika istilah “Anak Manusia” digunakan sebagai suatu gelar agung, ini bukan mengacu pada anak laki-laki seorang manusia, melainkan makhluk surgawi yang menghakimi dan memerintah atas umat manusia.

Pada masa Yesus, orang-orang Yahudi yang saleh menantikan “Anak Manusia” yang akan mengambil kekuasaan atas dunia dari Allah. Menurut Yoh. 3:13, Yesus juga mencirikan diri-Nya sebagai Anak Manusia yang turun dari surga. Sebagaimana demikian Ia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa-dosa dan menyelamatkan (band. Mat. 9:6).

“Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”
(Luk. 19:10)

115

Apakah ada gelar agung Yesus lainnya?

Ya. Kitab Suci menyebutkan gelar-gelar agung Yesus lainnya: “Imanuel”, “Hamba Allah”, dan “Anak Daud”.

Nama Ibrani *Imanuel* berarti “Allah beserta kita”. Yesus Kristus mengemban gelar agung *Imanuel* karena Allah menjelma di antar manusia di dalam Dia untuk menawarkan pertolongan kepada mereka.

Sebutan “Hamba Allah” digunakan di dalam Kitab Suci untuk pribadi luar biasa yang berdiri di dalam pelayanan kepada Allah. Ketika Yesus disebut sebagai “Hamba Allah”, ini adalah suatu acuan untuk pelayanan dan penderitaan-Nya bagi umat manusia.

Di dalam Perjanjian Baru, “Anak Daud” adalah suatu sebutan untuk Yesus Kristus. Sejak permulaan Injil Matius kita baca: “Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham” (Mat. 1:1). Ini berarti bahwa janji-janji yang telah diberikan kepada Daud telah digenapi di dalam Yesus Kristus (band. 2 Sam. 7; Kis. 13:32–37).

116

Dengan jalan apakah Yesus Kristus menggenapi pengutusan ilahi-Nya?

Yesus Kristus bertindak dalam kapasitas Raja, Imam, dan Nabi.

Ketika seseorang berpikir tentang seorang raja, ia memikirkan memerintah dan mengatur. Di masa Perjanjian Lama, fungsi seorang imam adalah untuk memperantarakan pendamaian antara manusia dan Allah. Seorang nabi memberitakan kehendak ilahi dan menubuatkan peristiwa-peristiwa yang akan datang. Yesus Kristus melaksanakan semua ini di dalam cara yang sempurna.

117

Apakah maksudnya ketika kita mengacu pada “Yesus Kristus – Raja”?

Saat masuknya Dia ke Yerusalem, Yesus mencirikan diri-Nya sebagai Raja damai dan kebenaran. Bahkan di hadapan Pilatus, seorang wakil kekuasaan Roma yang duniawi, Yesus mengaku bahwa Ia adalah raja dan seorang saksi kebenaran.

Namun demikian, kerajaan Yesus tidak berakar di wilayah bumi manapun dan bukan terwujud dalam kuasa ke luar. Kuasa dengan mana Ia bertindak dan kuasa dengan mana Ia melakukan mukjizat-mukjizat menunjukkan bahwa Ia adalah Raja.

Martabat kebangsawanan Yesus Kristus juga ditekankan di dalam Wahyu, di mana Ia digambarkan sebagai “yang berkuasa atas raja-raja bumi ini” (Why. 1:5).

“Maka kata Pilatus kepada-Nya: “Jadi Engkau adalah raja?” Jawab Yesus: “Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku.”
(Yoh. 18:37)

Raja-raja penting di dalam sejarah umat Israel:

- Raja Saul
- Raja Daud
- Raja Salomo
- Raja Hizkia

118

Apakah maksudnya ketika kita mengacu pada “Yesus Kristus – Imam”?

Tugas terpenting dari para imam di masa Perjanjian Lama adalah untuk mempersembahkan kurban kepada Allah agar dengan demikian mendapatkan kemurahan di hadapan Allah. Yesus Kristus adalah seorang Imam yang berdiri di atas semuanya karena Ia adalah Imam Besar yang sejati. Ia mengurbankan hidupnya yang tanpa dosa agar manusia dapat diselamatkan dari kematian rohani dan mencapai kehidupan kekal.

Di masa-masa Perjanjian Lama, para imam besar memiliki fungsi membawa dosa-dosa dari umat kepada Allah. Untuk alasan ini, mereka akan memasuki ruang yang paling kudus dari Bait Suci (“Ruang Maha-

kudus”) sekali setiap tahun – yakni pada Hari Pendamaian – dan memperantarakan umat. Tidak seperti para imam besar dalam perjanjian lama, Yesus Kristus tidak perlu didamaikan dengan Allah. Melainkan Ia sendiri adalah Pendamai yang mengampuni dosa-dosa.

→ **Kematian kurban Yesus: lihat**

Pertanyaan-pertanyaan 98 dst., 177 dst.

Para imam yang penting di dalam Perjanjian Lama:

- Melkisedek
- Harun
- Eli
- Zadok

119

Apakah maksudnya ketika kita mengacu pada “Yesus Kristus – Nabi”?

Allah berjanji kepada Musa: “seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya” (Ul. 18:18). Nabi ini adalah suatu acuan untuk Yesus Kristus.

Sebagai Nabi, Yesus Kristus memberitakan kehendak Allah. Ia menunjukkan jalan menuju kehidupan dan mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang akan datang. Dalam percakapan perpisahan-Nya, Ia menjanjikan Roh Kudus. Di dalam kitab Wahyu, Ia mengungkapkan jalannya sejarah keselamatan hingga ciptaan yang baru.

Pernyataan yang Ia buat adalah berlaku kekal: “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu” (Mrk. 13:31).

“Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan waktu itu akan dipersingkat.”

(Mat. 24:21,22)

“Dan akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan takut dan bingung menghadapi deru dan gelora laut. Orang akan mati ketakutan karena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang. Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Apabila semuanya itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat.”

(Luk. 21:25–28)

Para nabi yang penting di dalam sejarah umat Israel

- Musa
- Samuel
- Elia
- Elisa
- Yeremia
- Yesaya
- Yohanes Pembaptis

120

Di manakah kita membaca pribadi dan aktivitas Yesus Kristus?

Empat Injil menurut Matius, Markus, Lukas dan Yohanes di dalam Perjanjian Baru memberikan suatu catatan kehidupan dan aktivitas Yesus Kristus. Namun, maksud para penginjil (pengarang Injil-injil ini) bukan untuk menulis suatu biografi dari Yesus.

Melainkan, mereka memberi kesaksian dari kepercayaan bahwa Yesus dari Nazaret adalah Mesias.

→ **Mesias: lihat Pertanyaan 112**

121

Bagaimana Putra Allah masuk ke dalam keberadaan manusiawi-Nya?

Putra Allah dilahirkan sebagai seorang manusia dari perawan Maria di Betlehem. Kelahiran-Nya digambarkan di dalam Injil-injil menurut Matius dan Lukas. Yesus dilahirkan pada masa ketika Herodes memerintah Yudea sebagai raja dan ketika Agustus adalah Kaisar di Roma.

Yesus benar-benar hidup. Dengan demikian, Ia adalah seorang tokoh sejarah dunia dan bukan sekadar tokoh dari dunia puisi atau legenda.

122

Peristiwa-peristiwa apakah yang mendahului kelahiran Yesus?

Malaikat Gabriel memberi pesan kepada perawan Maria: “Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan” (Luk. 1:31–33).

Malaikat itu juga menjelaskan kepada Maria bahwa ia akan mengandung karena Roh Kudus: “Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan

menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah” (Luk. 1:35).

123

Siapakah orangtua Yesus?

Maria adalah ibu biologis Yesus. Yusuf mengasuh Yesus sebagai seorang anak laki-laki. Untuk alasan inilah Yusuf juga disebutkan di dalam silsilah keluarga Yesus.

“[...] Yesus [...] menurut anggapan orang, Ia adalah anak Yusuf, anak Eli.”
(Luk. 3:23)

124

Apakah yang kita ketahui tentang kelahiran Yesus?

Kaisar Agustus telah memerintahkan sebuah sensus untuk dilaksanakan. Untuk hal ini, setiap orang harus kembali ke “kotanya sendiri”, dengan kata lain, kampung halaman keluarganya. Untuk alasan inilah, Yusuf yang adalah keturunan Daud, pergi bersama Maria ke “kota Daud”, yakni Betlehem. Di sana mereka tidak dapat menemukan penginapan. Jadi, Maria harus melahirkan Putranya di sebuah kandang domba, karena ia membaringkan-Nya di palungan: “dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan” (Luk. 2:7).

Dari peristiwa-peristiwa ini, jelaslah bahwa Allah menjadi manusia dalam kondisi-kondisi yang sangat miskin.

125

Apakah yang terjadi di waktu yang sama saat kelahiran Yesus?

Para malaikat nampak dan memberitakan kabar baik kepada para gembala yang mengawasi ternak mereka di padang rumput dekat Betlehem: “Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud” (Luk. 2:11; band. juga Mi. 5:2).

Injil Matius menghubungkan bahwa juga ada sebuah bintang yang menandakan kelahiran Yesus. Orang-orang bijak (Majus) dari “Timur” (Asia) telah mengikuti bintang itu dan tiba di Yerusalem untuk menyembah “Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia” (Mat. 2:2). Mereka diutus oleh Raja Herodes ke Betlehem: “Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada” (Mat. 2:9).

Peristiwa-peristiwa ini mengacu pada keunikan kelahiran Putra Allah.

Para cendekiawan dari Asia yang menyibukkan diri mereka dengan mengartikan bintang dan mimpi digambarkan sebagai ‘Majus’ (**Magi**).



126

Apakah yang terjadi setelah kelahiran Yesus?

Karena Raja Herodes memercayai seorang raja yang suatu hari akan menggulingkan dia dari tahta telah dilahirkan di Betlehem, ia berusaha membunuh Anak itu. Ia memerintahkan semua anak di Betlehem yang berusia hingga 2 tahun dibunuh (band. Mat. 2:16–18).

127

Bagaimanakah Allah melindungi Anak, Yesus?

Melalui sebuah mimpi, Allah berkata kepada Yusuf, suami Maria, untuk melarikan diri ke Mesir bersamanya dan Anak itu (band. Mat. 2:13,14). Setelah Raja Herodes meninggal dunia, mereka pindah kembali ke Nazaret di Galilea.

128

Apakah yang diketahui tentang masa kecil Yesus?

Luk. 2:52 menyatakan bahwa Yesus bertambah-tambah di dalam hikmat dan besar-Nya, dan dikasihi oleh Allah dan manusia. Dalam Luk. 2:41–49 kita baca bahwa Yesus yang berusia 12 tahun telah bercakap-cakap dengan alim-ulama di Yerusalem, yang “sangat heran akan kecerdasan-Nya dan segala jawab yang diberikan-Nya”.

“Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.”
(Luk. 2:52)

129

Apakah yang mendahului aktivitas pengajaran Yesus?

Yesus memperkenalkan diri-Nya dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di sungai Yordan. Seketika menyusul baptisan-Nya oleh Yohanes, Roh Kudus nampak turun ke atas Yesus. Dengan sebuah suara dari langit, Allah, Bapa, kemudian bersaksi: “Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan” (Luk. 3:22). Melalui peristiwa ini dinyatakan kepada dunia bahwa Yesus adalah Putra Allah.

130

Mengapa Yesus memperkenalkan diri-Nya dibaptis oleh Yohanes?

Yesus tanpa dosa. Namun demikian, Ia memperkenalkan diri-Nya dibaptis ke dalam pertobatan oleh Yohanes Pembaptis di sungai Yordan. Tindakan baptisan ini – yang merupakan suatu ungkapan pertobatan – menjadikan jelas bahwa Ia merendahkan diri-Nya dan menundukkan diri-Nya pada tindakan yang sama yang harus dilaksanakan terhadap semua pendosa.

“Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya.”
(Mat. 3:15)

131

Apakah yang terjadi setelah baptisan Yesus?

Yesus dituntun ke padang gurun oleh Roh Kudus “untuk dicobai Iblis” (Mat. 4:1). Yesus

tinggal di sana selama 40 hari dan dicobai beberapa kali oleh Iblis. Yesus bertahan terhadap pencobaan itu dan menolak Iblis. Setelah itu, para malaikat datang dan melayani Yesus (band. Mat. 4:11).

132

Apakah pentingnya pencobaan-pencobaan Yesus?

Dengan menolak pencobaan-pencobaan ini, Yesus sudah menyatakan diri-Nya sebagai pemenang atas Iblis bahkan sebelum memulai aktivitas-Nya di muka umum.

Manusia yang pertama, Adam, tidak bertahan terhadap pencobaan. Adam menjadi pendosa, dan dengannya semua manusia. Berlawanan dengan itu, Yesus tetap tanpa dosa. Dengan demikian, Ia menciptakan kondisi-kondisi yang diperlukan bagi semua pendosa untuk menemukan jalan mereka kembali kepada Allah.

→ **Dosa asal:** lihat *Pertanyaan 482*

133

Pada usia berapakah Yesus mulai mengajar?

Yesus mulai mengajar di Galilea pada sekitar usia 30 tahun (band. Luk. 3:23).

134

Apakah titik pusat pengajaran Yesus?

Titik pusat pengajaran-Nya adalah pemberitaan tentang kerajaan Allah: “Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!” (Mrk. 1:15).

135

Apakah yang dimaksud dengan “kerajaan Allah”?

“Kerajaan Allah” bukanlah suatu wilayah kenegaraan, ataupun lingkup kekuasaan politis. Melainkan, “Kerajaan Allah” berarti bahwa Allah hadir dan memerintah di antara umat manusia.

Di dalam pribadi Yesus Kristus, Putra Allah, “kerajaan Allah” telah datang bagi semua orang (band. Luk. 17:21). Yesus Kristus sebagai penguasa, Ia menciptakan keadilan, Ia memberikan kemurahan, Ia berpaling kepada yang miskin dan yang kekurangan, dan Ia membawa keselamatan.

“Kerajaan Allah” juga memiliki makna masa depan – ini dimulai dengan “perkawinan Anak Domba” dan bertahan selamanya di dalam ciptaan yang baru (band. Why. 21:1–3).

→ **Perkawinan Anak Domba:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 566 dst.*

→ **Kerajaan damai:** lihat *Pertanyaan 575 dst.*

→ **Ciptaan yang baru:** lihat *Pertanyaan 581*

→ **“Datanglah kerajaan-Mu”:** lihat *Pertanyaan 635*

Injil Matius menggunakan istilah “**kerajaan Allah**” serupa dengan “kerajaan sorga”. Istilah “kerajaan Allah” adalah suatu sebutan untuk kehadiran dan pemerintahan Allah di antara umat manusia. Sudah dimungkinkan untuk mengalami ini pada masa Yesus. Pada saat sekarang, “kerajaan Allah” juga hadir dan dialami di dalam gereja Kristus, di mana Yesus Kristus bekerja – dengan kata lain, dalam firman dan sakramen. Di sisi lain, kita juga menantikan “kerajaan Allah” di masa yang akan datang. Kerajaan ini akan terwujud di dalam “perkawinan Anak Domba”, di dalam kerajaan damai, dan di dalam ciptaan yang baru.

136

Apakah yang dimaksud dengan “bertobat”?

“Bertobat” berarti berpaling dari kejahatan dan berpaling kepada Allah. Mereka yang bertobat dipersiapkan untuk mengubah perilaku mereka untuk menggenapi kehendak Allah.

137

Apakah makna istilah “Injil”?

“Injil” berarti “kabar baik” atau “berita baik”. Ini adalah pesan kasih karunia, kasih, dan pendamaian bahwa Allah karuniakan kepada kita di dalam Yesus Kristus.

138

Apakah kedudukan Yesus pada Hukum Musa?

Hukum Musa adalah kuasa mengikat yang tertinggi bagi umat Israel. Penggenapannya dipandang sebagai suatu prasyarat untuk hubungan yang benar antara manusia dan Allah. Yesus menjadikan jelas, bahwa Ia memiliki kuasa yang lebih besar dari Musa, dan bahwa Ia adalah Tuhan atas Hukum. Ia meringkas Hukum ke dalam satu perintah untuk mengasihi Allah di atas segala sesuatu, dan sesama sebagaimana dirinya sendiri (band. Mat. 22:37–40).

“Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.”
(Mat. 5:17)

“Jawab Yesus kepadanya: ‘Kasihilah

Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu’ (Ul. 6:5). Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: ‘Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri’ (Im. 19:18). Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”
(Mat. 22:37–40)

139

Apakah hal yang pertama-tama dilakukan Yesus pada permulaan aktivitas pengajaran-Nya?

Yesus memanggil murid-murid (band. Mrk. 1:16 dst.). Dari antara mereka, Ia menunjuk dua belas murid, “untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil” (band. Mrk. 3:14).

Para murid Yesus adalah mereka yang menuruti Injil di dalam perkataan dan perbuatan.

140

Mukjizat-mukjizat apakah yang Yesus lakukan?

Mukjizat-mukjizat yang dilakukan Putra Allah ada beragam jenis dan termasuk menyembuhkan yang sakit, mengusir roh-roh jahat, membangkitkan orang mati, mukjizat-mukjizat alam, mukjizat-mukjizat pemberian makan, dan mukjizat-mukjizat karunia.

141

Mengapa Yesus melakukan mukjizat-mukjizat?

Yesus melaksanakan mukjizat-mukjizat un-

tuk menunjukkan kesetiaan belas kasihan Allah Yang Mahakuasa dan mengasihi kepada umat manusia yang menderita di dalam diri-Nya. Mukjizat-mukjizat ini mengungkapkan kemuliaan Putra Allah dan kuasa ilahi-Nya.

142

Penyembuhan orang sakit apakah yang diceritakan Injil-injil?

Injil-injil menceritakan bahwa Yesus menyembuhkan orang buta, orang timpang, orang bisu dan orang yang sakit kusta. Penyembuhan-penyembuhan ini menunjuk pada sifat ilahi Yesus Kristus, yang bertindak sebagai Allah ketika Ia bicara kepada umat Israel: “Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau” (Kel. 15:26). Mukjizat-mukjizat penyembuhan ini senantiasa terkait erat dengan iman dari pribadi-pribadi yang bersangkutan (band. misalnya Luk. 18:35–43).

143

Apakah yang diceritakan tentang Yesus mengusir roh-roh jahat?

Injil-injil menceritakan bahwa Yesus mengusir setan-setan – yang menurut pemahaman pada masa itu juga merupakan penyebab berbagai penyakit – dan dengan demikian menyembuhkan orang-orang. Yesus Kristus bahkan dikenali sebagai Tuhan oleh setan-setan (band. Mrk. 3:11).

Perjanjian Baru menggambarkan ‘setan-setan’ sebagai roh-roh jahat yang melawan Allah, yang sesuai pemahaman dunia kuno, menyebabkan penyakit dan berusaha mengendalikan manusia.

144

Mengenai mukjizat-mukjizat membangkitkan orang mati apakah yang diceritakan Injil-injil?

Injil-injil menggambarkan tiga kasus di mana Yesus membangkitkan manusia yang mati hidup kembali: anak perempuan Yairus (band. Mat. 9:18–26), pemuda dari Nain (band. Luk. 7:13–15), dan Lazarus, saudara Maria dan Marta (band. Yoh. 11:1–44).

Mukjizat-mukjizat di mana Yesus membangkitkan orang mati menjadikan jelas bahwa Yesus Kristus adalah juga Tuhan atas kematian. Pada saat yang sama, mereka adalah suatu acuan pada pengharapan bahwa orang mati suatu saat akan bangkit untuk kehidupan kekal.

145

Mukjizat-mukjizat alam apakah yang diceritakan Injil-injil?

Yesus memiliki kuasa atas angin dan danau. Mereka “taat” kepada-Nya (band. Mat. 8:27): ketika Ia memerintahkan badai untuk reda, angin berhenti dan air menjadi tenang. Dengan demikian, Yesus menunjukkan kuasa-Nya atas unsur-unsur.

Kendali Yesus atas kekuatan-kekuatan alam menggarisbawahi bahwa Putra Allah adalah Pencipta, sama seperti Allah, Bapa (band. Yoh. 1:1–3).

146

Mukjizat-mukjizat pemberian makan apakah yang diceritakan Injil-injil?

Semua Injil menceritakan mukjizat bahwa Yesus memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan (band. misal-

nya Mrk. 6:30–44). Selain itu, Injil-injil Matius dan Markus menceritakan pemberian makan kepada empat ribu orang (band. Mat. 15:32–39 dan Mrk. 8:1–9).

Mukjizat-mukjizat ini adalah pengingat bahwa Allah menyediakan makanan (manna) selama perjalanan umat Israel melalui padang gurun. Lebih jauh, peristiwa-peristiwa ini adalah suatu acuan untuk Perjamuan Kudus.

147

Karunia mukjizat-mukjizat apakah yang diceritakan Injil-injil?

Yesus juga melakukan mukjizat-mukjizat di mana manusia menerima suatu kelimpahan karunia-karunia duniawi. Contoh-contoh mukjizat-mukjizat karunia sedemikian termasuk tangkapan ikan Petrus yang ajaib. Petrus ini telah bekerja sepanjang malam bersama dengan nelayan lainnya, namun

tidak menangkap apapun. Atas perkataan Yesus, nelayan kembali menebar jala mereka dan membuat suatu tangkapan besar ikan sehingga jala mereka mulai robek dan perahu-perahu hampir tenggelam (band. Luk. 5:1–11).

Pada perkawinan di Kana, Yesus mengubah air menjadi anggur (band. Yoh. 2:1–11). Ini juga adalah suatu karunia mukjizat dan dengan demikian suatu tanda keilahian Yesus Kristus.

148

Bagaimana Yesus mengajar ajaran-Nya kepada orang-orang?

Yesus berkhotbah kepada orang-orang. Khotbah-Nya yang terkenal adalah “Khotbah di atas bukit”, yang dicatat dalam Injil Matius. “Ucapan bahagia” dicatat di awal “Khotbah di atas bukit”.



Ucapan bahagia

“Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.

Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.”
(Mat. 5:3–11)

149

Apakah maksud dari “ucapan bahagia” Yesus?

“Ucapan bahagia” dari khotbah Yesus di atas bukit ditemukan di dalam Injil Matius. Di sini Yesus menunjukkan bagaimana seseorang dapat berbagi di dalam “kerajaan sorga”, yang telah hadir di dalam diri-Nya. Ia menyebut orang-orang itu sebagai “yang berbahagia” (diberkati) yang hidup dalam cara yang digambarkan di sana.

→ *Kerajaan surga: lihat Pertanyaan 135*

150

Bagaimana Yesus menjadikan Injil dapat dipahami?

Di dalam khotbah-Nya, Yesus sering bicara dalam perumpamaan-perumpamaan, yang adalah narasi-narasi yang bersifat kiasan. Kisah-kisah ini diambil dari kehidupan keseharian dari para pendengar-Nya, sehingga mereka dapat memahaminya lebih baik. Dengan perumpamaan-perumpamaan ini, Yesus menggambarkan isi utama Injil.

Lebih dari 40 perumpamaan dicatat di dalam tiga Injil pertama.

“Semuanya itu disampaikan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan, dan tanpa perumpamaan siapapun tidak disampaikan-Nya kepada mereka, supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi: “Aku mau membuka mulut-Ku mengatakan perumpamaan, Aku mau mengucapkan hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan.”

(Mat. 13:34,35)

151

Pernyataan-pernyataan utama Injil apakah yang digambarkan di dalam perumpamaan-perumpamaan itu?

Di dalam perumpamaan-perumpamaan ini, Yesus menggambarkan pernyataan-pernyataan utama mengenai kerajaan Allah, perintah untuk mengasihi sesama, sikap hati manusia, dan kedatangan Anak Manusia.

→ **Kerajaan Allah:** lihat *penjelasan*

Pertanyaan 135

→ **Anak Manusia:** lihat *Pertanyaan 114*

152

Bagaimana Yesus menjelaskan permulaan dan pertumbuhan kerajaan Allah?

Yesus menjelaskan ini di dalam perumpamaan biji sesawi. Dengan demikian, Ia menunjukkan permulaan yang sederhana dari kerajaan Allah baik perkembangan dan pertumbuhannya.

"Hal Kerajaan Sorga itu seumpama biji sesawi [...] Memang biji itu yang paling kecil dari segala jenis benih, tetapi apabila sudah tumbuh, sesawi itu lebih besar dari pada sayuran yang lain, bahkan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya." Dan Ia menceritakan perumpamaan ini juga kepada mereka: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan diadukkan ke dalam tepung terigu tiga sukat sampai khamir seluruhnya." (Mat. 13:31–33)

153

Bagaimana Yesus menjelaskan bahwa sesuatu yang sangat bernilai ditawarkan di dalam kerajaan Allah?

Perumpamaan tentang mutiara yang sangat berharga menampilkan mereka yang mengenali kekayaan yang tersembunyi di dalam Yesus Kristus, menerimanya, dan melrelakan segala sesuatu yang lain untuk memilikinya. Di ayat yang lain, Yesus menggarisbawahi ini dengan nasihat: "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah..." (Mat. 6: 33).

"Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendammkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu. Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, iapun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu." (Mat. 13:44–46)

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." (Mat. 6:33)

154

Bagaimana Yesus menjelaskan kasih yang meliputi di dalam kerajaan Allah?

Dengan perumpamaan domba yang hilang, Yesus menunjukkan bahwa Allah berusaha untuk menolong semua manusia, bahkan mereka yang kelihatannya tersesat. Perumpamaan anak yang hilang menggambarkan kasih Allah kepada pendosa.

"Lalu ia mengatakan perumpamaan ini kepada mereka: "Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, dan jikalau ia kehilangan seekor di antaranya, tidak meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun dan pergi mencari yang sesat itu sampai ia menemukannya? Dan kalau ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya dengan gembira, dan setibanya di rumah ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan. Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."

(Luk. 15:3-7)

155

Perumpamaan apakah yang memanggil kita untuk mengasihi sesama kita?

Perintah terbesar adalah untuk mengasihi Allah dan sesama kita. Dengan kisah orang Samaria yang murah hati, Yesus meng-

gambarkan siapakah sesama itu, dan bahwa mengasihi sesama kita berarti bahwa kita jangan pernah menutup mata kita pada penderitaan orang lain, melainkan untuk memberikan pertolongan.

→ **Dua perintah kasih:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 282 dst.*

"Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati. Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan. Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan. Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ia pergi kepadanya lalu membalut lukanya, sesudah ia menyiramnya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya. Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali." (Luk. 10:30-35)



156

Perumpamaan-perumpamaan apakah yang menceritakan sikap hati manusia?

Perumpamaan orang Farisi dan pemungut cukai menggambarkan bahwa bukanlah mereka yang memuji dirinya atas apa yang dapat mereka lakukan, yang mereka miliki, dan seperti apa mereka, melainkan mereka yang datang ke hadirat Allah yang mencari kemurahan dalam kerendahan hatilah yang akan dibenarkan.

Perumpamaan hamba yang tidak berbelas kasihan menyerukan kepada mereka yang telah menerima kemurahan Allah untuk juga menunjukkan kemurahan kepada orang lain. Mereka yang mengenali getaran kasih Allah akan merasa perlu untuk merukunkan diri dengan sesama mereka.

"Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain, Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucap syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezina dan bukan juga seperti pemungut cukai ini; aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku. Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan".

(Luk. 18:9-14)

"Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali. Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya. Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mengecek kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu".

(Mat. 18:21-35)



157

Apakah yang Yesus ungkapkan di dalam perumpamaan tentang kedatangan Anak Manusia?

Di dalam perumpamaan tentang kedatangan Anak Manusia, Yesus Kristus berbicara tentang kedatangan-Nya kembali.

Di dalam Mat. 24:37–39, suatu perbandingan dibuat antara waktu sebelum kedatangan Yesus kembali dan waktu Nuh. Hal yang jelas dari sini adalah bahwa kedatangan Kristus kembali akan terjadi tiba-tiba dan mengejutkan.

Pesan ini juga diberikan oleh perumpamaan tentang dara yang bijak dan dara yang bodoh (band. Mat. 25:1–13). Dari sini kita belajar untuk berwaspada dan dipersiapkan untuk kedatangan Tuhan kembali.

“Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum

air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” (Mat. 24:37–39)

“Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka. Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia! Gadis-gadis itu pun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam. Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ. Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama

dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu. Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.”

(Mat. 25:1–13)

158

Gambaran-gambaran apakah yang Yesus gunakan untuk menggambarkan diri-Nya, dan apakah maknanya?

Injil Yohanes berisi pernyataan-pernyataan oleh Yesus yang dapat digambarkan sebagai “gambaran-gambaran”. Melaluinya, Yesus dengan jelas menggambarkan sifat-Nya. Tujuan pernyataan yang menyolok dari Yesus dimulai dengan kata “Akulah”. Di dalamnya, Ia bicara secara simbolis sebagai “roti hidup” (Yoh.6:35), “terang dunia” (Yoh. 8:12), “pintu” keselamatan (Yoh. 10:9), “Gem-bala yang baik” (Yoh. 10:11), dan sebagai

pokok anggur (Yoh. 15:5). Selain itu, Yesus Kristus menggambarkan diri-Nya sebagai “kebangkitan” (Yoh. 11:25), dan seperti “jalan”, “kebenaran”, dan “hidup” (Yoh. 14:6).

Semua hal ini berarti bahwa Yesus sendiri-an dapat menerima jalan masuk kepada Allah, Bapa dan bahwa Yesus adalah sumber keselamatan.

159

Siapakah para murid yang secara khusus dekat dengan Yesus?

Keduabelas Rasul secara khusus dekat dengan Yesus dan Ia memiliki hubungan kepercayaan yang istimewa dengan mereka:

- Ketika murid-murid yang lain gagal memahami Yesus dan berhenti mengikut Dia, para Rasul tetap bersama-Nya (band. Yoh. 6:66–69).
- Hanya para Rasul yang bersama dengan Dia ketika Ia melembagakan Perjamuan Kudus (band. Luk. 22:14 dst.).
- Dengan membasuh kaki mereka, Yesus memberikan kepada para Rasul suatu



contoh pelayanan yang rendah hati (band. Yoh. 13:4 dst.).

- Kepada para Rasullah Ia menyampaikan perkataan perpisahan yang dicatat dalam 1 Yoh. 13–16 sebelum kematian-Nya, dan kepada merekalah Ia menjanjikan Roh Kudus.
- Kepada para Rasullah Ia memberikan janji kedatangan-Nya kembali (band. Yoh. 14:3).
- Kepada para Rasullah Ia menunjukkan diri-Nya berulang kali setelah kebangkitan-Nya (band. Kis. 1:2–3).
- Kepada para Rasullah Ia, sebelum kenaikan-Nya ke surga, memberikan perintah: “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu” (Mat. 28:19,20).

“Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah.” (Kis. 1:3)

“Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya, kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah basi, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. [...]sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.” (Yoh. 13:4–5,15)

160

Apakah yang menandai awal penderitaan Yesus Kristus?

Penderitaan Yesus dimulai dengan masuknya Ia ke Yerusalem: “Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem [...] Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan: ‘Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan segera menemukan seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah ke mari. Dan jika ada orang mengatakan kepadamu: “Mengapa kamu lakukan itu”, jawablah: Tuhan memerlukan-nya. [...] Lalu mereka membawa keledai itu kepada Yesus, dan mengalasinya dengan pakaian mereka, kemudian Yesus naik ke atasnya. Banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang. Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru: “Hosana! Di-berkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan” (Mrk. 11:1–9). – Meski semua sukacita ini, Yesus Kristus tahu bahwa perasaan orang-orang akan segera berubah dan bahwa Ia harus mengikuti jalan salib.

“Penderitaan Kristus” seringkali digambarkan dengan kata ‘Passion’, yang berasal dari kata bahasa Latin *passio*, berarti “penderitaan”.

“Foil” (Inggris): sebuah istilah untuk menggambarkan seekor keledai muda.

“Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.”

(Za. 9:9)

161

Peristiwa-peristiwa apakah yang mengikuti masuknya Yesus ke Yerusalem?

Yesus menyucikan Bait Suci dengan mengusir para pedagang dan penukar uang. Dengan demikian Ia menjadikan jelas bahwa Bait Suci, rumah Allah, adalah kudus, dan bukan sebuah tempat untuk menjalankan bisnis.

Di Betania, Yesus diurapi dengan minyak narwastu yang mahal. Hal ini terjadi sesuai dengan perkataan-Nya yang membayangkan kematian-Nya yang akan datang, seperti orang mati yang sering dilumuri dengan minyak mahal pada saat itu (band. Mrk. 14:8).

Yesus memiliki banyak musuh di antara orang-orang Farisi dan Saduki, yang termasuk para imam kepala. Mereka bersekongkol untuk membunuh-Nya, sehingga situasi-Nya menjadi semakin mencekam.

Minyak narwastu: narwastu adalah sebuah tanaman yang tumbuh di wilayah Himalaya (misalnya India, Bhutan dan Nepal). Cairannya yang wangi diperas dari akarnya, yang dicampur dengan minyak urapan. Narwastu sudah diekspor ke wilayah Mediterania pada masa lampau. Karena berasal dari tempat yang sangat jauh, minyak ini juga sangat mahal.

Orang Farisi dan Saduki adalah perwakilan dari kelompok-kelompok keagamaan yang paling terkenal di dalam agama Yahudi pada masa aktivitas Yesus di bumi.

Orang Farisi berjuang keras untuk memerhatikan resep Hukum Musa dengan sangat ketat agar dengan demikian mendapatkan jasa di hadapan Allah melalui perbuatan-perbuatan. Pengabdian

kepada Allah sedemikian seringkali dikritik di dalam Injil-injil karena ini dapat mengarah pada membenaran sendiri dan kemunafikan. Adalah dari orang Farisi sehingga agama Yahudi modern berkembang.

Orang Saduki menolak kepercayaan apapun kepada malaikat-malaikat atau kebangkitan orang mati. Kedudukan mereka terutama termasuk tingkat affluent dari populasi, begitu juga para imam Bait Suci di Yerusalem. Setelah kehancuran Bait Suci, sekolah Yahudi Saduki bubar. Selain orang Farisi dan Saduki, ada juga orang Eseni, kelompok ketiga di dalam agama Yahudi kuno.

162

Siapakah yang mengkhianati Yesus Kristus?

Salah satu dari keduabelas Rasul, Yudas Iskariot, mengunjungi musuh-musuh Yesus sebelum pesta Paskah Yahudi. “Kemudian pergilah [...] Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala. Ia berkata: ‘Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?’” (Mat. 26:14–16). Orang-orang ini menawarkan kepadanya 30 keping perak. Ini adalah jumlah yang biasanya dibayarkan kepada seorang budak. Dengan demikian, sebuah nubuat Nabi Zakaria tergenapkan (band. Za. 11:12–13): Tuhan, bisa dikatakan, ditempatkan pada tingkatan yang sama seperti seorang budak (band. Kel. 21:32).

“Lalu aku berkata kepada mereka: ‘Jika itu kamu anggap baik, berikanlah upahku, dan jika tidak, biarkanlah!’ Maka mereka membayar upahku dengan menimbang tiga puluh uang perak. Tetapi berfirmanlah TUHAN kepadaku: ‘Serahkanlah itu

kepada penuang logam! – nilai tinggi yang ditaksir mereka bagiku. Lalu aku mengambil ketiga puluh uang perak itu dan menyerahkannya kepada penuang logam di rumah TUHAN.’
(Za. 11:12–13)

163

Bagaimanakah Yesus melembagakan Perjamuan Kudus?

Yesus bersama-sama dengan keduabelas Rasul dan merayakan perjamuan Paskah Yahudi dengan mereka. Yudas Iskariot, yang sebelumnya mengunjungi musuh-musuh Yesus untuk mengkhianati-Nya, karena itu juga hadir.

Ketika mereka makan bersama pada meja, Tuhan melembagakan Perjamuan Kudus: “Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: ‘Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku.’ Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: ‘Minumlah, kamu semua, dari cawan

ini. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa” (Mat. 26:26–28).

Selama perjamuan ini, Yesus mengenali pengkhianat-Nya, Yudas Iskariot. Setelah itu, yang terakhir ini meninggalkan persekutuan. Ia pergi “Pada waktu itu hari sudah malam” (Yoh. 13:30).

→ **Perjamuan Kudus:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 494 dst.*

164

Apakah yang terjadi di taman Getsemani?

Setelah Perjamuan Terakhir, Yesus pergi ke taman Getsemani dengan kesebelas para Rasul yang masih ada. Sifat manusiawi Putra Allah menjadi nyata di dalam ketakutan-Nya atas penyaliban yang tidak lama lagi. Di dalam kerendahan hati, Ia berlutut dan bergumul dalam doa: “Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi” (Luk. 22:42). Dengan demikian, Yesus menundukkan diri-Nya secara penuh pada kehendak



Bapa-Nya – Ia dipersiapkan untuk mempersembahkan kurban. Setelah itu, seorang malaikat nampak dan menguatkan-Nya (band. Luk. 22:43), tetapi para Rasul tertidur. Tidak lama kemudian, Yesus ditangkap.

165

Bagaimanakah penangkapan Yesus terjadi?

Sementara Yesus meminta para Rasul untuk berjaga-jaga dengan-Nya, sekelompok besar prajurit bersenjata yang diutus para imam kepala tiba. Yudas Iskariot menuntun mereka kepada Yesus dan mengkhianati Dia dengan sebuah ciuman: “Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia” (Mat. 26:48).

“Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: ‘Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku? Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah’.” (Mat. 26:40–41)

166

Bagaimanakah reaksi para Rasul?

Untuk melindungi Yesus, Simon Petrus menghunus pedang dan memotong telinga salah satu hamba dari Imam Besar (band. Yoh. 18:10). Namun, Yesus menopangnya dan menyembuhkan hamba itu.

Yesus tidak memanfaatkan kuasa ilahi-Nya, tetapi memberi diri-Nya ditahan. Atas hal itu para Rasul meninggalkan-Nya dan melarikan diri.

Kemudian di malam yang sama, ketika

Simon Petrus dituduh menjadi seorang murid Yesus, ia menyangkal-Nya. Ia menyangkal Tuhan tiga kali.

“Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: ‘Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu.’ Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: ‘Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud.’ Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: ‘Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu.’ Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: ‘Aku tidak kenal orang itu.’ Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: ‘Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu.’ Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: ‘Aku tidak kenal orang itu.’ Dan pada saat itu berkokoklah ayam. Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: ‘Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.’ Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.”

(Mat. 26:69–75)

167

Apakah Yesus kemudian mencela para Rasul atas sikap mereka?

Tidak. Yesus bahkan mengetahui kelemahan-kelemahan manusiawi dari para Rasul-Nya, tetapi Ia tidak mencela mereka atas hal ini. Setelah kebangkitan-Nya, Ia datang kepada mereka dengan sebuah salam damai sejahtera.

168

Apakah yang terjadi setelah penangkapan Yesus?

Mahkamah Agama, para imam kepala dan ahli Taurat, mendakwa Yesus atas penghujatan dan memvonis mati Dia. Kenyataan bahwa Ia mengklaim sebagai Putra Allah ditafsirkan sebagai penghujatan.

169

Apakah yang Yudas Iskariot lakukan setelah vonis Yesus?

Setelah Yesus divonis mati, Yudas Iskariot menyesali pengkhianatannya dan mengembalikan 30 keping perak kepada para imam kepala. Orang-orang ini tidak lagi memiliki urusan dengannya. Ia melemparkan uang itu ke dalam Bait Suci, kemudian pergi dan menggantung dirinya (band. Mat. 27:1–5).

170

Bagaimana kedudukan Yesus di hadapan Pilatus dan Herodes?

Setelah Yesus divonis oleh mahkamah agama – kuasa tertinggi di Yudea – Ia diperkenankan didengar di hadapan Gubernur Romawi, Pontius Pilatus. Yang terakhir ini bertanggung jawab atas wilayah itu karena orang-orang Yahudi berada di bawah kekuasaan Romawi pada masa itu.

Pilatus tidak melihat kesalahan pada Yesus dan karena itu mengutus-Nya ke Herodes (yang bernama belakang Antipas), raja orang Yahudi. Karena orang-orang Yahudi dilarang oleh bangsa Romawi untuk melaksanakan sebuah hukuman mati, Herodes mengirim Yesus kembali kepada Pi-

latus. Yang terakhir ini memerintahkan untuk menyesah Yesus. Orang-orang menuntut penyaliban Yesus dan mendakwa Dia karena meninggalkan diri-Nya di atas kaisar Romawi sebagai “Raja orang Yahudi”. Pelanggaran ini dapat dihukum mati (band. Yoh. 19:12).

Pilatus berpikir ia tahu sebuah jalan untuk memberikan Yesus kebebasan-Nya: karena adalah kebiasaan bagi seseorang yang telah divonis untuk dimaafkan pada perayaan Paskah Yahudi, orang-orang harus memutuskan apakah Yesus atau penjahat, Barabas, yang hendak dilepaskan. Disulut oleh para imam kepala dan tetua, orang-orang memilih Barabas. Untuk menyatakan bahwa ia tidak bertanggung jawab atas apa yang akan terjadi selanjutnya, Pilatus mencuci tangannya di hadapan orang dan berkata: “Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini...” (Mat. 27:24). Ia memerintah untuk menyesah Yesus lagi dan kemudian menyerahkan Dia kepada para prajurit untuk penyaliban.

Kelahiran Yesus terjadi selama pemerintahan **Herodes I**. Ketika Yesus dituntun ke hadapan Pontius Pilatus, Herodes Antipas, putra Herodes I, memerintah di Galilea.

Penyesahan adalah suatu cara hukuman dan penyiksaan badan di zaman kuno, dengan cara seseorang dicambuk dengan cambuk, tambang atau tongkat oleh algojonya. Injil-injil menceritakan penyesahan Yesus, sementara Kisah Para Rasul mencatat kejadian-kejadian di mana para Rasul harus bertahan dalam penyesahan.

171

Bagaimanakah Yesus bersikap dalam penderitaan-Nya?

Yesus bertahan dalam semua tindakan keji, penghinaan, dan ejekan di mana Ia tunduk. Ketika sebuah mahkota duri ditaruhkan ke atas kepala-Nya dalam cemoohan, Ia bertahan terhadap hal ini dengan martabat yang kudus.

172

Di manakah penderitaan Yesus berakhir?

Yesus dipaku di kayu salib di Golgota. Dua penjahat ikut disalibkan dengan-Nya. Salib Yesus berdiri di antara mereka. Di sini perkataan dalam Yes. 53:12, yakni bahwa Tuhan

akan dibilangkan pada penjahat, dikenapkan. Dengan kata lain, Ia diperlakukan seperti seorang penjahat. Penderitaan Yesus yang besar pada akhirnya mengarah pada pengumpulan kematian yang menyiksa sebelum Ia akhirnya mati, beberapa jam setelahnya.

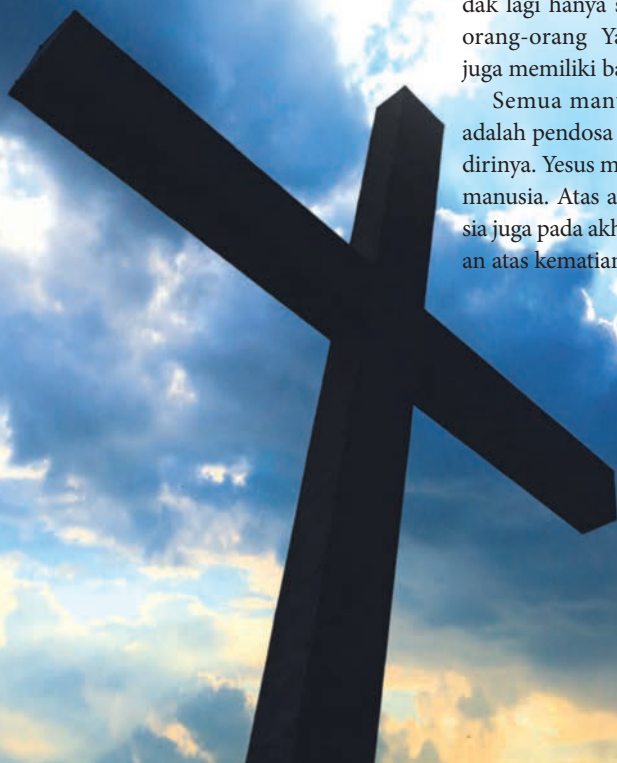
Penyaliban adalah suatu jenis eksekusi biasanya dilakukan di zaman kuno, dengan cara orang yang terhakum dimaksudkan untuk mati dengan perlahan dan tersiksa. Untuk ini, ia diikat atau dipaku pada suatu pancang tegak, dengan atau tanpa sebuah balok salib.

173

Siapakah yang bersalah atas kematian Yesus?

Pada catatan keterlibatan Gubernur Romawi, pendakwaan dan eksekusi Yesus tidak lagi hanya suatu perkara menyangkut orang-orang Yahudi: orang-orang kafir juga memiliki bagian di dalamnya.

Semua manusia pada semua periode adalah pendosa dan terikat kesalahan pada dirinya. Yesus mati untuk dosa-dosa semua manusia. Atas alasan inilah, semua manusia juga pada akhirnya mengemban kesalahan atas kematian Yesus.



174

Apakah perkataan terakhir Yesus di kayu salib?

Secara tradisi, perkataan terakhir Yesus, yang dicatat dengan beragam di dalam Injil-injil, disusun dalam urutan berikut:

“Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat” (Luk. 23:34).

Yesus mendoakan mereka semua yang telah membawa-Nya ke kayu salib dan yang tidak menyadari cakupan tindakan-tindakan mereka. Di sini, perintah untuk mengasihi musuh dikenakan dengan cara yang tidak sejajar (band. Mat. 5:44–45, 48).

“Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus” (Luk. 23:43).

Yesus menyampaikan kata-kata ini kepada penjahat yang penuh sesal yang memohon kemurahan kepada-Nya dan mengakui Dia sebagai Juruselamat. Di sini, “Firdaus” dipahami sebagai tempat berdiam bagi jiwa-jiwa yang taat dan saleh di alam sana.

“Ibu, inilah, anakmu!” Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: “Inilah ibumu!” (Yoh. 19:26–27).

Yesus memercayakan ibu-Nya, Maria, kepada perawatan Rasul Yohanes. Ini menunjukkan kasih dan perhatian Kristus yang masih memerhatikan kebutuhan orang lain, meski ada kebutuhan-Nya sendiri.

Di dalam tradisi Kristen, Maria diinterpretasikan sebagai sebuah simbol gereja. Jadi, gereja ini dititipkan pada perawatan jawatan Rasul, di sini diwakili oleh Yohanes.

“Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku” (Mrk. 15:34).

Ketika maut dekat, orang-orang Yahudi yang saleh menyampaikan kata-kata dari Mzm. 22 ini kepada Allah. Di satu sisi, mereka meratapi perasaan kejauhan dari Allah, tetapi di sisi lain juga mengakui iman mereka kepada kuasa dan kemurahan-Nya. Yesus juga menggunakan pernyataan ini, yang biasanya digunakan oleh mereka di dalam penderitaan fana.

“Aku haus” (Yoh. 19:28).

Dalam keadaan-Nya yang sekarat, Yesus haus dan karena itu meminta sesuatu untuk diminum.

Perkataan ini terhubung dengan Mzm. 69:22: “Bahkan, mereka memberi aku makan racun, dan pada waktu aku haus, mereka memberi aku minum anggur asam.” Ini ditafsirkan memiliki arti bahwa Yesus harus minum “cawan penderitaan” dalam keseluruhannya, dengan kata lain, bahwa Ia harus menderita sampai akhir.

“Sudah selesai” (Yoh. 19:30).

Saat itu sekitar jam kesembilan, yang adalah awal sore saat kata-kata ini diucapkan. Yesus telah mempersembahkan kurban untuk kebebasan umat manusia.

“Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku” (Luk. 23:46).

Ini menjadikan jelas bahwa, bahkan di saat-saat kematian, Yesus Kristus sepenuhnya mengandalkan pada Bapa-Nya.

175

Peristiwa-peristiwa apakah yang mengiringi penyaliban Tuhan?

Ketika Yesus mati di kayu salib, bumi bergoncang dan batu-batu terbelah. Tabir Bait Suci yang memisahkan tempat yang paling kudus ("Ruang Mahakudus") dari ruangan Bait Suci lainnya, tercabik menjadi dua. Ini menandakan bahwa pelayanan kurban Perjanjian Lama tidak lagi diperlukan, oleh karena kematian Kristus. Kurban-Nya membukakan jalan kepada Allah.

Ketika kepala pasukan Romawi dan para prajurit menjaga Yesus di kayu salib merasakan bumi bergoncang, mereka berteriak: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah" (Mat. 27:54). Oleh karena itu, bahkan orang kafir pun bersaksi bahwa Yesus adalah Putra Allah.

Perjanjian Lama/Perjanjian Baru:

Di gunung Sinai, Allah membuat satu perjanjian dengan umat Israel, keturunan Abraham, Ishak dan Yakub. Tanda Perjanjian Lama ini adalah sunat. Perjanjian Lama juga memasukkan Hukum Musa, di mana kehendak Allah dinyatakan. Perjanjian Baru didirikan dengan kematian kurban Yesus. Perjanjian Baru ini tidak lagi hanya berlaku pada orang-orang Yahudi, tetapi kepada semua manusia. Setiap orang dapat memiliki bagian di dalam Perjanjian Baru melalui baptisan dengan air.

176

Apakah yang terjadi dengan jasad Yesus?

Yusuf Arimatea, yang adalah bagian dari mahkamah agama, meminta jasad Yesus kepada Pilatus, karena ia ingin menguburkan-

Nya. Bersama dengan Nikodemus, yang telah pergi satu malam dengan Tuhan dan telah diajar oleh-Nya (band. Yoh. 3:1-2), ia membawa jasad Yesus ke dalam sebuah kubur yang belum pernah digunakan sebelumnya, yang telah digali dari batu. Sebuah batu ditempatkan di depan kubur. Para imam kepala memerintahkan kubur itu dijaga oleh pasukan untuk mencegah para murid mencuri jasad-Nya.

"Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus, dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit. Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama." Kata Pilatus kepada mereka: 'Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya.' Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeterai kubur itu dan menjaganya." (Mat. 27:62-66)

177

Untuk tujuan apakah Yesus harus menderita dan mati?

Allah, Putra, menjadi manusia di dalam diri Yesus dan turun ke dunia untuk mengambil dosa umat manusia pada diri-Nya. Ia mempersembahkan kurban oleh kehendak bebas-Nya sendiri di dalam kasih ilahi untuk melepaskan manusia dari maut. Kuasa dosa itu besar, tetapi kuasa kasih ilahi, yang

ditunjukkan oleh kenyataan bahwa Yesus Kristus menyerahkan hidup-Nya, lebih kuat.

→ **Penyelamatan dari kematian rohani / Kelepasan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan* 89-90, 108-109, 215-216

“Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.” (Yoh. 15:13)

178

Makna apakah yang terdapat dalam penderitaan dan kematian Yesus bagi umat manusia?

Kematian kurban Yesus adalah fondasi sebuah hubungan yang baru antara umat manusia dan Allah. Manusia yang berdosa kini dapat menemukan jalan kembali kepada Allah.

179

Apakah Perjanjian Lama memiliki petunjuk tentang penderitaan dan kematian Yesus Kristus?

Ya. Yes. 53:3–5 menggambarkan suatu penderitaan hamba Allah yang direndahkan. Di sana dikatakan: “Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan [...] Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya [...] ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.” Ini adalah acuan-acuan untuk penderitaan Yesus Kristus dan kematian kurban-Nya.

180

Apakah Yesus sendiri memberikan petunjuk mengenai penderitaan dan kematian-Nya?

Ya. Yesus membuat banyak acuan untuk penderitaan dan kematian-Nya, tetapi juga untuk kebangkitan-Nya.

Setelah Petrus berkata kepada-Nya: “[Engkaulah] Mesias dari Allah”, Yesus membuat acuan untuk penderitaan dan kematian-Nya yang dekat: “Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga” (Luk. 9:22).

Yesus mengatakan perkataan serupa menyusul peristiwa di atas Gunung Kemuliaan: “Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit” (Mrk. 9:31).

Sebelum masuk-Nya ke Yerusalem, Ia berkata kepada para Rasul-Nya: “Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati. Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya Ia diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan” (Mat. 20:18–19).

Ketika Ia bicara kepada para ahli Taurat dan orang-orang Farisi, Yesus menyatakan bahwa Ia akan bangkit setelah tiga hari. Di sini Ia mengingatkan kisah Nabi Yunus: “Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam” (Mat. 12:40).

181

Apakah yang dikatakan surat-surat Rasul-rasul tentang kematian kurban Yesus?

Pentingnya kematian kurban Yesus digambarkan sebagai berikut di dalam 2 Kor. 5:19: “Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus.” Di dalam 1 Yoh. 3:16 dikatakan: “Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita.”

Di dalam argumen-argumennya dengan orang-orang sesat yang berusaha menyangkal kemanusiaan Yesus Kristus dan penderitaan-Nya, Rasul Paulus menjadikan jelas “bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci” (1 Kor. 15:3,4).

182

Apakah makna salib?

Salib Kristus adalah suatu tanda bahwa Allah telah mendamaikan umat manusia yang berdosa dengan diri-Nya. Pada zaman lampau, penyaliban adalah suatu ungkapan kekalahan: suatu akhir yang memalukan bagi orang yang terhakim yang telah dikucilkan dari masyarakat. Namun, di dalam kasus Yesus, yang kelihatannya kekalahan ini adalah suatu kemenangan: melalui kematian-Nya di kayu salib, Ia telah mencapai suatu pekerjaan keselamatan yang tak ada bandingannya.

“Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.”
(1 Kor. 1:18)

183

Apakah yang terjadi setelah Yesus mati?

Setelah Yesus Kristus mati, Ia masuk ke daerah orang-orang mati. Di dalam 1 Ptr. 3:18–20 dikatakan bahwa setelah kematian-Nya, Putra Allah berkhutbah kepada mereka yang tidak menurut kepada Allah pada zaman Nuh. Ia melakukan ini untuk menawarkan keselamatan: “Itulah sebabnya maka Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati, supaya mereka, sama seperti semua manusia, dihakimi secara badani; tetapi oleh roh dapat hidup menurut kehendak Allah” (1 Ptr. 4:6).

Sama ketika Putra Allah telah berpaling kepada para pendosa di bumi, Ia pun kemudian berpaling kepada orang-orang mati. Karena Ia mempersembahkan kurban-Nya, keselamatan juga dimungkinkan bagi orang-orang mati.

“Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah; Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh, dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara, yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.”
(1 Ptr. 3:18–20)

184

Oleh kuasa apakah Yesus Kristus bangkit?

Kebangkitan Yesus Kristus adalah suatu tindakan Allah Tritunggal:

- Di satu sisi, kuasa Allah, Bapa, diungkapkan di dalam Ia membangkitkan Yesus dari orang-orang mati: “Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang kamu gantungkan pada kayu salib” (Kis. 5:30).
- Di sisi lain, perkataan Allah, Putra, digenapkan: “Aku berkuasa memberikannya [hidup-Ku] dan berkuasa mengambilnya kembali” (Yoh. 10:18).
- Akhirnya, aktivitas Allah, Roh Kudus, juga diberikan kesaksian: “Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu” (Rm. 8:11).

Kuasa Allah atas maut ditunjukkan dengan kenyataan bahwa Yesus Kristus bangkit dari antara orang mati.

185

Apakah ada saksi-saksi kebangkitan Kristus?

Kebangkitan Yesus Kristus terjadi tanpa manusia menyaksikan peristiwa itu. Namun demikian, kebangkitan Putra Allah diberikan kesaksian di banyak tempat di Kitab Su-

ci. Satu kesaksian itu adalah kubur yang kosong. Bukti lainnya termasuk berbagai penampakan Yang Telah Bangkit setelah 40 hari antara kebangkitan dan kenaikan-Nya: di sini orang-orang yang secara khusus ditampakkan oleh-Nya dan yang mengenali Dia.

Kebangkitan Yesus Kristus bukanlah pemikiran imajinasi pada bagian pengikut-Nya, tetapi peristiwa sungguhan. Ini memang terjadi.

“Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa di antaranya telah meninggal. Selanjutnya Ia menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul.”
(1 Kor. 15:3–7)

186

Makna apakah yang dimiliki kebangkitan Kristus bagi umat manusia?

Yesus Kristus bangkit. Sebagai dampaknya, para percayawan memiliki pengharapan yang dibenarkan pada kebangkitannya sendiri dan kehidupan kekal: “Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. Sebab sama seperti maut datang karena satu

orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia. Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus” (1 Kor. 15:20–22).

Kepercayaan pada kebangkitan Yesus diperlukan karena kebangkitan-Nya menunjukkan bahwa Yesus adalah Juruselamat dunia (band. 1 Kor. 15:14).

→ **Juruselamat:** lihat *Pertanyaan 108, juga 110 dst.*

187

Penampakan-penampakan Yang Telah Bangkit apakah yang disaksikan di dalam Perjanjian Baru?

Yesus yang telah bangkit menampakkan diri kepada para murid-Nya pada beberapa kesempatan. Berikut contoh-contohnya:

Maria Magdalena dan perempuan lain adalah saksi-saksi pertama dari Yang Telah Bangkit. “Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: ‘Salam bagimu.’ Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya” (Mat. 28:9).

Meskipun tidak dikenali oleh mereka pada awalnya, Yang Telah Bangkit mendampingi murid-murid yang pergi ke desa Emaus. Ia menjelaskan Kitab Suci kepada mereka dan akhirnya memecahkan roti bersama mereka, setelahnya mereka mengenali Dia (band. Luk. 24:13–35).

Pada malam kebangkitan-Nya, Yesus menampakkan diri di tengah-tengah para murid-Nya. Sebagai Yang Telah Bangkit dan Tuhan atas kematian dan dosa, Ia memberikan para Rasul kuasa untuk menjadikan pengampunan dosa dapat dimasuki umat

manusia: “Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada” (Yoh. 20:19–23).

Pada kesempatan lain, Tuhan menampakkan diri kepada beberapa murid di danau Tiberias dan memberi Rasul Petrus tugas untuk “menggembalakan domba-domba Kristus” – dengan kata lain, untuk merawat semua anggota gereja (Pelayanan Petrus; band. Yoh. 21:15–17).

Yang Telah Bangkit juga menunjukkan diri-Nya kepada para Rasul-Nya “dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah” (Kis. 1:3).

Di dalam 1 Kor. 15:6, Rasul Paulus menyebutkan bahwa Yesus yang telah bangkit dilihat oleh lebih dari lima ratus saudara-saudara sekaligus.

→ **Pengampunan dosa-dosa:** lihat *penjelasan Pertanyaan 415, Pertanyaan-pertanyaan 644 dst.*

→ **Pelayanan Petrus:** lihat *Pertanyaan 457 dan penjelasan Pertanyaan 457*

“Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis. Sambil menangis ia menjenguk ke dalam kubur itu, dan tampaklah olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki di tempat mayat Yesus terbaring. Kata malaikat-malaikat itu kepadanya: ‘Ibu, mengapa engkau menangis?’ Jawab Maria kepada mereka: ‘Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan.’ Sesudah berkata demikian ia menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus. Kata Yesus

kepadanya: 'Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?' Maria menyangka orang itu adalah penunggu taman, lalu berkata kepada-Nya: 'Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambil-Nya.' Kata Yesus kepadanya: 'Maria!' Maria berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani: 'Rabuni!', artinya Guru."

(Yoh. 20:11-16)

188

Bagaimana sikap para imam kepala setelah kebangkitan Yesus?

Ketika para imam kepala mengetahui tentang kebangkitan Yesus Kristus, mereka menyogok para prajurit dengan uang dan berkata: "Kamu harus mengatakan, bahwa murid-murid-Nya datang malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur" (Mat. 28:13).

189

Apakah tubuh kebangkitan Kristus?

Tubuh kebangkitan dibebaskan dari keterbatasan dan kefanaan. Ini tidak lagi terikat dengan ruang dan waktu. Tubuh kebangkitan Kristus adalah sebuah tubuh yang tidak pernah menjadi sakit, tidak pernah menua dan tidak pernah mati. Ini adalah sebuah tubuh kemuliaan.

Di dalam tubuh kemuliaan inilah Tuhan menampakkan diri di tengah-tengah para murid-Nya. Ia berjalan menembus pintu-pintu, memecahkan roti dengan para murid, menunjukkan mereka bekas luka-Nya, dan makan bersama mereka. Oleh karena itu Ia menjadikan jelas bahwa Ia bukanlah

suatu "roh", melainkan bahwa Ia hadir secara fisik dengan mereka sebagai Yesus Kristus.

"Kebangkitan" tidak menandai suatu keadaan kembali pada keberadaan duniawi.

→ **Kebangkitan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 535 dan 559*

"Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci [...] datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka."

(Yoh. 20:19)

"Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku.' Sambil berkata demikian, Ia memperlihatkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka."

(Luk. 24:39,40)

190

Apakah yang terjadi pada kenaikan Yesus Kristus?

Empat puluh hari setelah kebangkitan-Nya, Yesus Kristus naik ke surga. Ada saksi-saksi untuk peristiwa ini. Setelah Ia bicara dengan para Rasul-Nya dan memberkati mereka, Ia terangkat ke langit, dan suatu awan menutupi-Nya dari pandangan mereka.

Ketika mereka memandang ke langit mencari Dia, dua malaikat berdiri di samping mereka dan berkata: "Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga" (Kis. 1:11).

“Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; Aku meninggalkan dunia pula dan pergi kepada Bapa.”
(Yoh. 16:28)

191

Ke manakah Yesus Kristus pergi ketika Ia terangkat ke surga?

Yesus Kristus kembali kepada Bapa dan “duduk di sebelah kanan Allah” (Mrk. 16:19).

192

Apakah maksudnya berkata bahwa “Yesus Kristus duduk di sebelah kanan Allah?”

Mereka yang berdiri atau duduk di sebelah kanan seorang penguasa di zaman kuno memiliki bagian di dalam kuasa dan wewenang penguasa tersebut. Gambaran bahwa Yesus Kristus duduk di sebelah kanan Allah maka menunjukkan pada kenyataan bahwa Ia berbagi di dalam kepenuhan kuasa dan kemuliaan Allah, Bapa.

Yesus Kristus ingin untuk berbagi kemuliaan ini dengan milik-Nya di masa yang akan datang. Untuk alasan inilah Yesus berdoa seperti berikut di dalam doa perantara:

“Ya Bapa, Aku mau supaya, di manapun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, agar mereka memandang kemuliaan-Ku” (Yoh. 17:24). Permohonan ini akan dipenuhi ketika Yesus menjemput para milik-Nya dari antara orang mati dan yang hidup, setelahnya mereka akan bersama Dia selamanya.

→ **Pengangkatan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 559 dst.*

“Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.”

(1 Tes. 4:15–17)

193

Apakah Yesus Kristus juga hadir di bumi setelah Ia naik ke surga?

Ya. Yesus Kristus juga hadir di bumi ini bahkan setelah kenaikan-Nya ke surga melalui Roh Kudus, pribadi ketiga dari Allah, yang bekerja di gereja pada masa sekarang. Oleh karena itu, Yesus Kristus telah menggenapi janji-Nya: “Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Mat. 28:20).

→ **Roh Kudus:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 197 dst.*

194

Apakah maksud Yesus ketika Ia berkata: “Aku akan datang kembali”?

Yesus berkata kepada para murid-Nya: “Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada” (Yoh. 14:3). Yesus Kristus akan datang kembali – pada waktu itu sebagai pengantin laki-laki.

Ketika Ia datang kembali sebagai pengantin laki-laki, Ia akan menjemput mereka yang mati dan yang hidup yang telah

menerima karunia Roh Kudus dan memperkenalkan diri mereka dipersiapkan untuk peristiwa tersebut. Kedatangan Kristus kembali adalah dekat.

→ **Pengharapan akan masa depan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 549 dst.*

195

Bagaimana lagi kedatangan Yesus Kristus digambarkan?

Peristiwa kedatangan Yesus Kristus kembali juga digambarkan sebagai “hari Tuhan”, “hari Kristus”, “masa depan Tuhan kita”, “penyataan kemuliaan Kristus”, “penampakan” atau “kedatangan Tuhan kembali”, dan “kedatangan Kristus kembali”.

Peristiwa ini bukanlah Penghakiman Terakhir, melainkan saat ketika pengantin perempuan Kristus diangkat ke surga untuk Perkawinan Anak Domba.

“Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.”
(Why. 19:7)

196

Apakah petunjuk-petunjuk tentang kedatangan Kristus kembali yang kita temukan di dalam Perjanjian Baru?

Perjanjian Baru, dan secara khusus surat-surat para Rasul, menguatkan janji kedatangan Kristus kembali. Rasul menyimpulkan surat pertamanya kepada sidang jemaat di Korintus dengan salam: “Maranata” (band. 1 Kor. 16:22).

Rasul Yakobus menyerukan kesabaran hingga kedatangan Tuhan kembali, “karena kedatangan Tuhan sudah dekat!” (Yak. 5:8). Surat kepada orang-orang Ibrani juga menasihatkan kesabaran: “Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menanggguhkan kedatangan-Nya” (Ibr. 10:37).

Surat Petrus yang kedua (band. 2 Ptr. 3: 9) disampaikan kepada semua yang ingin menyangkal bahwa Yesus datang kembali. Surat ini mengesampingkan bahkan kemungkinan bahwa penggenapan janji kedatangan-Nya kembali ditunda.

197

Siapakah Roh Kudus?

Roh Kudus adalah Allah sejati. Ia adalah pribadi Allah yang ketiga, yang disembah sebagai Tuhan dan Allah bersama dengan Bapa dan Putra. Roh Kudus berasal dari Allah, Bapa, dan Putra. Roh Kudus hidup dalam persekutuan kekal dengan Mereka dan, seperti Mereka, aktif secara universal.

‘Universal’: pribadi-pribadi Allah tidak hanya bekerja di satu tempat dan tidak terbatas dalam hal apa pun, melainkan senantiasa bekerja dan di mana saja Mereka inginkan, baik di sini maupun di alam sana.

198

Bagaimanakah Roh Kudus menunjukkan diri-Nya sebagai pribadi ilahi?

Roh Kudus menunjukkan diri-Nya sebagai pribadi Allah Tritunggal dengan mengutus manusia untuk menyebarkan Injil, sama seperti Allah, Putra. Kis. 13:4 menyebutkan: “Oleh karena disuruh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus.”

Ia menyertai mereka yang mengakui Tuhan ketika mereka dalam penderitaan: “janganlah kamu kuatir bagaimana dan apa yang harus kamu katakan untuk membela dirimu. Sebab pada saat itu juga Roh Kudus akan mengajar kamu apa yang harus kamu katakan” (Luk. 12:11,12).

Roh Kudus mengajar para utusan Allah: “Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah” (1 Kor. 2:10).

→ **Trinitas:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan* 51,61 dst.

199

Dengan nama lain apakah Roh Kudus juga dikenal?

Roh Kudus juga dikenal sebagai “Roh Allah”, “Roh Tuhan”, “Roh Kebenaran”, “Roh [Yesus] Kristus”, “Roh Putra-Nya”, dan “Roh ke-

muliaan”. Yesus menyebut Roh Kudus sebagai Penghibur dan Penolong.

200

Apakah artinya: “Roh Kudus adalah Penghibur dan Penolong”?

Yesus Kristus adalah Penghibur, Penolong dan Perantara bagi milik-Nya. Di dalam percakapan perpisahan sebelum penangkapan dan penyaliban-Nya, Ia berjanji untuk mengutus Roh Kudus sebagai Penghibur dan Penolong yang lain: “Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya” (Yoh. 14:16). Roh Kudus mendampingi orang-orang percaya. Ia menyertai mereka dalam segala situasi kehidupan.

201

Apakah artinya: “Roh Kudus adalah Roh Kebenaran”?

Roh Kudus menjadikan jelas apa yang berkenan kepada Allah dan apa yang bertentangan dengan kehendak Allah. Sebagai Roh Kebenaran, Ia mengidentifikasi kebenaran dan dusta. Roh Kudus memerhatikan agar pesan kematian kurban, kebangkitan, dan kedatangan Kristus kembali terpelihara dan tersebar ke seluruh zaman.

“Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.”
(Yoh. 15:26)

202

Apakah artinya: “Roh Kudus adalah kekuasaan dari tempat tinggi”?

Sebutan “kekuasaan dari tempat tinggi” menunjukkan bahwa aktivitas Roh Kudus menggabungkan campur tangan Allah yang penuh kuasa. Sebagai “kekuasaan dari tempat tinggi” (Luk. 24:49), Roh Kudus bergerak dan memenuhi manusia, dan menguatkan mereka di dalam usaha untuk hidup sesuai dengan berkenan Allah dan mempersiapkan mereka untuk kedatangan Kristus kembali.

203

Bagaimanakah kita dapat mengenali aktivitas Roh Kudus?

Aktivitas Roh Kudus menjadi jelas di dalam Allah menjadi manusia di dalam Yesus Kristus: Roh Kudus yang datang kepada Maria (band. Luk. 1:35), dan ia menjadi mengandung.

Kita juga mengenali aktivitas Roh Kudus di dalam Ia mengaruniakan kepada manusia pengetahuan kebenaran ilahi (penyataan-penyataan dan wawasan-wawasan). Mengenai ini, Yesus berkata: “tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu” (Yoh. 14:26). Dengan cara inilah bahwa kita saat ini mengalami aktivitas Roh Kudus di dalam khotbah, khususnya di mana Ia menjaga janji kedatangan Yesus Kristus tetap hidup. Para Rasul menggenapi tugas mereka karena mereka dipenuhi dengan Roh Kudus, “Dan sesudah [Yesus] berkata demikian, Ia

mengembusi mereka dan berkata: “Terimalah Roh Kudus” (Yoh. 20:22).

204

Apakah itu karunia Roh Kudus?

Suatu perbedaan harus dibuat antara Roh Kudus sebagai pribadi Allah dan Roh Kudus sebagai suatu karunia Allah.

Roh Kudus sebagai suatu karunia Allah adalah suatu kuasa yang berasal dari Allah Tritunggal. Orang-orang percaya yang menerima karunia ini pada saat yang sama dipenuhi dengan kasih Allah.

Orang-orang yang dibaptis yang menerima karunia Allah, dengan demikian juga menerima keanakan di dalam Allah.

→ **Roh Kudus:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 198, dst.*

→ **Anak Allah:** lihat *penjelasan Pertanyaan 530*

→ **Kemeteraian Kudus:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 515, dst.*

205

Bagaimanakah seseorang menerima karunia Roh Kudus?

Karunia Roh Kudus diberikan oleh Allah melalui tumpangan tangan dan doa seorang Rasul. Ini ditunjukkan, misalnya, dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi di Samaria.

“Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan

Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.” (Kis. 8:14–17)

206

Apakah Roh Kudus disebutkan di dalam Perjanjian Lama?

Ya. Kapan pun kita membaca “Roh Allah” di dalam Perjanjian Lama, ini adalah acuan untuk Roh Kudus. Ia belum digambarkan di sana sebagai pribadi ilahi.

207

Apakah Roh Kudus juga aktif pada masa Perjanjian Lama?

Ya. Kitab Suci menyebutkan aktivitas-aktivitas Roh Kudus pada banyak kesempatan. Roh Kudus mengilhami manusia sehingga mereka dapat bertindak sebagai perkakas-perkakas sesuai dengan kehendak Allah. Misalnya, Ia aktif di dalam diri nabi-nabi Perjanjian Lama dan berbicara melalui mereka. Melalui Roh Kudus, janji-janji mengenai kedatangan Mesias dibawa.

208

Apakah Roh Kudus juga diberikan sebagai suatu karunia pada masa Perjanjian Lama?

Tidak. Roh Kudus hanya memenuhi manusia secara sementara di masa Perjanjian Lama. Ini hanya mungkin bagi manusia untuk menerima Roh Kudus sebagai suatu karunia sakramental setelah kematian kurban Yesus Kristus.

→ **Roh Kudus sebagai suatu karunia sakramental:** lihat *Pertanyaan-*



pertanyaan 428:440, 523 dst.

209

Kapankah janji-janji mengenai pencurahan Roh Kudus digenapi?

Pada hari kelimpuluh setelah Paskah, yakni pada Pentakosta, Roh Kudus dicurahkan ke atas para murid Yesus yang berkumpul di Yerusalem.

210

Bagaimanakah pencurahan Roh Kudus itu terjadi?

Alkitab menyebutkan sebagai berikut: “Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah me-

reka dengan Roh Kudus” (Kis. 2:1–4).

Roh Kudus memenuhi para Rasul dan semua yang bersama mereka sebagai karunia yang bertahan lama, sebagai kekuasaan dari tempat tinggi (band. Luk. 24:49).

211

Apakah Roh Kudus masih aktif setelah masa para Rasul awal?

Ya, Roh Kudus aktif di masa kita sekarang. Beginilah kita mengalami kehadiran Allah.

Tuhan sendiri membuat acuan untuk aktivitas Roh Kudus di masa yang akan datang: “Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran [...] tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang” (Yoh. 16:13).

212

Di manakah Roh Kudus aktif saat ini?

Roh Kudus aktif di manapun ada orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus, mengakui Dia sebagai Tuhan, dan menjalankan hidup mereka sesuai dengan kehendak-Nya.

213

Apakah Roh Kudus aktif di dalam sakramen-sakramen?

Ya. Ketiga pribadi ilahi aktif di dalam sakramen-sakramen. Oleh karena itu kapanpun Allah Tritunggal aktif, Roh Kudus, sebagai pribadi Allah, terlibat.

Sakramen-sakramen disalurkan di dalam nama dan kuasa Bapa, Putra dan Roh Kudus. Dengan demikian, sakramen-sakramen memiliki kuasa untuk memberikan keselamatan.

→ **Sakramen-sakramen:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 472 dst.*

214

Apakah hubungan antara aktivitas Roh Kudus dan jawatan Rasul?

Para Rasul telah diutus oleh Yesus Kristus. Melalui mereka, Ia menawarkan kelepasan kepada umat manusia. Mereka menjalankan jawatannya di dalam kuasa Roh Kudus. Hal ini juga memiliki dampaknya di dalam penyaluran sakramen-sakramen, di dalam pemberitaan pengampunan dosa-dosa, dan di dalam penyebaran Injil, begitu juga dalam menjaga janji kedatangan Kristus kembali tetap hidup. Dengan cara inilah pengantin perempuan Kristus dipersiapkan untuk kedatangan Yesus Kristus kembali.

→ **Pengantin perempuan Kristus (sidang jemaat pengantin perempuan):** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 387, 555, 561 dst.*

4 UMAT MANUSIA YANG MEMERLUKAN KELEPASAN

215

Mengapa manusia memerlukan kelepasan?

Sejak kejatuhan ke dalam dosa, semua manusia telah menjadi pendosa: mereka digoda untuk berbuat dosa oleh si jahat. Tidak seorang pun manusia dapat hidup tanpa dosa. Setiap manusia terjerat dalam dosa. Karena keadaan ini, Allah ingin membebaskan – dalam kata lain, melepaskan – umat manusia.

→ *Kejatuhan ke dalam dosa dan akibatnya-akibatnya: lihat Pertanyaan 88, dst.*

216

Apakah arti “kelepasan”?

Makna asli “kelepasan” berkaitan dengan tindakan melepaskan ikatan dan belenggu. Dalam konteks pengurbanan Yesus, “kelepasan” mengacu pada pembebasan manusia yang terikat oleh belenggu si jahat.

217

Dari manakah kejahatan berasal?

Tidaklah mungkin untuk secara rasional memahami atau menjelaskan dari mana kejahatan berasal.

218

Apakah kejahatan itu?

Si jahat adalah kekuatan yang merusak yang melawan Allah.

219

Bagaimanakah kejahatan menyatakan dirinya?

Kejahatan menyatakan dirinya dalam berbagai cara, misalnya, dalam bentuk perusakan, kebohongan, iri hati, keserakahan. Pada akhirnya ini mengarah pada kematian.

220

Apakah kejahatan juga muncul sebagai pribadi?

Ya. Kejahatan juga muncul sebagai pribadi, disebut “iblis” atau “setan” (band. Mat. 4:1; Mrk. 1:13). Sebagai musuh Kristus, ia juga digambarkan sebagai “antikristus”.

221

Bagaimanakah kejahatan datang kepada umat manusia?

Allah memberikan kepada manusia kesempatan untuk memutuskan untuk menurut atau tidak menurut kepada-Nya. Jika manusia berpaling dari Allah dan memutuskan untuk tidak menurut kepada-Nya, maka kejahatan ternyata. Jadi kejahatan tidak diciptakan oleh Allah, tetapi mungkin diperkenankan oleh Dia karena Ia tidak mencegah manusia untuk mengambil keputusan mereka sendiri.

222

Apakah kejahatan akan selalu ada?

Tidak. Kejahatan tidak akan selalu ada. Kekuatan si jahat telah dipatahkan oleh Yesus Kristus. Di dalam 1 Yoh. 3:8 disebutkan tentang hal berikut: “Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia

membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.”

Setelah kerajaan damai, kejahatan akan diberikan kesempatan terakhir untuk bangkit melawan Allah. Setelah itu keadaan akan benar-benar dinetralkan. Di dalam ciptaan yang baru, iblis tidak akan memiliki tempat.

→ **Kerajaan damai:** Lihat pertanyaan 575

223

Apakah yang diberitakan di dalam Kitab Suci mengenai kejatuhan ke dalam dosa?

Allah telah memerintahkan kepada Adam dan Hawa untuk tidak memakan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat, yang ada di tengah-tengah taman Eden. Allah juga memperingatkan mereka tentang akibat-akibat dari melanggar perintah ini: “Sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati” (Kej. 2:17). Iblis memengaruhi manusia pertama dan membangkitkan keraguan akan firman Allah: “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu ka-

mu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat” (Kej. 3: 4,5). Adam dan Hawa menyerah dalam percobaan. Mereka memberontak terhadap Allah, melanggar perintah-Nya, dan memakan buah dari pohon itu. Ketidakmenurutan kepada Allah ini digambarkan sebagai kejatuhan ke dalam dosa.

224

Apakah akibat-akibat dari kejatuhan ke dalam dosa bagi umat manusia?

Kejatuhan ke dalam dosa membawa perubahan-perubahan di dalam kehidupan manusia, yang tidak dapat mereka kembalikan. Mereka mulai takut kepada Allah dan bersembunyi dari Dia. Hubungan manusia terhadap satu sama lain juga menjadi rusak, sebagaimana hubungan mereka dengan ciptaan.

Sejak saat itu, kehidupan manusia dipenuhi dengan kerja keras – dan dibatasi: “Sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu” (Kej. 3:19).



Akibat lain dari kejatuhan ke dalam dosa adalah perpisahan antara umat manusia dengan Allah: Allah mengusir dua manusia pertama itu dari taman Eden (Kej. 3:23, 24).

“Lalu Tuhan Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang berkilauan, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.”
(Kej. 3:23,24)

225

Bagaimanakah sikap Allah terhadap manusia yang jatuh?

Kasih Allah kepada umat manusia tetap utuh bahkan setelah kejatuhan ke dalam dosa. Meskipun ketidakmenurutan mereka, Allah hadir untuk mereka: di dalam perawatan-Nya yang penuh kasih, Allah bahkan mengenakan pakaian dari kulit binatang kepada Adam dan Hawa (Kej. 3:21).

Kasih Allah kepada manusia yang jatuh ke dalam dosa dinyatakan dalam bentuk yang sempurna melalui pengutusan Yesus Kristus yang mengalahkan dosa. “Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pembenaran untuk hidup. Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar” (Rm. 5:18,19).

226

Bagaimanakah perkembangan manusia selanjutnya setelah kejatuhan ke dalam dosa?

Setelah kejatuhan ke dalam dosa, dosa-dosa umat manusia meningkat dalam suatu ukuran yang mengerikan: Pertama-tama Kain membunuh saudaranya, Habel, bahkan setelah peringatan Allah (band. Kej. 4: 6–8).

Seiring berjalannya waktu, umat manusia mulai berbuat dosa lebih banyak dan lebih banyak lagi. Allah memutuskan untuk menghukum mereka dan mengirimkan banjir besar. Hanya Nuh yang beroleh ke-murahan di mata Allah. Atas perintah Allah, Nuh membangun bahtera yang di dalamnya ia dan keluarganya diselamatkan (band. Kej. 6:5–7, 17,18).

Bahkan setelah penghakiman ini, umat manusia tetap bertahan di dalam ketidak-taatan mereka kepada Allah. Contohnya, Alkitab membicarakan tentang menara Babel. Allah membuat gagal usaha orang-orang yang membangun menara itu karena kesombongan mereka dan usaha mereka untuk memperoleh ketenaran: Ia mengacaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak dapat lagi memahami satu sama lain (band. Kej. 11:1–8).

“Kata Kain kepada Habel, adiknya: “Marilah kita pergi ke padang.” Ketika mereka ada di padang, tiba-tiba Kain memukul Habel, adiknya itu, lalu membunuh dia.”
(Kej. 4:8)

227

Apakah kejatuhan ke dalam dosa memiliki akibat-akibat bagi semua manusia?

Ya. Sejak kejatuhan ke dalam dosa, semua manusia tunduk pada kekuatan dosa. Dosa mengarahkan pada keadaan terpisah dari Allah, dengan kata lain, kematian rohani: “Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa” (Rm. 5: 12). Kecenderungan untuk berbuat dosa (hawa nafsu) tetap ada pada manusia. Manusia tidak dapat kembali kepada keadaan tanpa dosa melalui kekuatan mereka sendiri.

→ **Kematian rohani:** lihat *Pertanyaan 89, dst.*

Kecenderungan berbuat dosa (hawa nafsu): Melalui kejatuhan ke dalam dosa, kecenderungan untuk berbuat dosa muncul dalam manusia. Ini disebut “hawa nafsu”. Dari sinilah semua pemikiran dan perbuatan dosa berasal. Meskipun dosa dapat diampunkan, kecenderungan berbuat dosa tetap ada.

228

Apakah kejatuhan dosa juga memiliki akibat-akibat bagi ciptaan?

Ya. Kejatuhan manusia ke dalam dosa menimbulkan akibat-akibat yang luas pada ciptaan: tanah telah dikutuk: “Karena engkau [...] memakan dari buah pohon yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah eng-

kau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu” (band. Kej. 3:17,18). Ciptaan yang pada awalnya sempurna telah menjadi rusak. Ciptaan juga harus dibebaskan dari kutukan yang turun atasnya.

“Karena seluruh makhluk telah ditaklukkan kepada kesia-siaan, bukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi oleh kehendak Dia, yang telah menaklukkannya, tetapi dalam pengharapan, karena makhluk itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah. Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin.” (Rm. 8:20–22)



229

Apakah itu dosa?

Dosa adalah segala sesuatu yang berlawanan dengan kehendak Allah dan bertentangan dengan keberadaan-Nya. Ini termasuk semua kata, perbuatan dan pemikiran yang bertentangan dengan kehendak dan keberadaan Allah. Adalah dosa juga untuk dengan sengaja mengabaikan untuk berbuat baik (band. Yak. 4:17). Manusia menanggung kesalahan kepada Dia melalui setiap dosa yang mereka lakukan.

230

Apakah perbedaan antara dosa dan kesalahan?

Dosa adalah mutlak. Oleh karena itu dosa tidak dapat direlatifkan. Dosa memisahkan dari Allah.

Sebagai perbandingan kita mungkin dapat mengasumsikan bahwa Allah, di dalam kebenaran dan belas kasih-Nya, menilai tingkat kesalahan individu yang terjadi bersama Dia melalui dosa secara berbeda dalam setiap kasus.

Penjelasan mengenai **ukuran kesalahan yang terjadi**: Satu perbedaan harus dibuat dalam menilai jumlah kesalahan

yang berkaitan dengan dosa, misalnya, jika seseorang mencuri karena kelaparan atau untuk memuaskan hasrat untuk barang mewah. Dalam kedua kasus tersebut dosa telah dilakukan, yakni pelanggaran terhadap Perintah ketujuh. Namun demikian, tingkat kesalahan seseorang yang terjadi melalui dosa ini dapat dibedakan. Dalam kemahatahuan-Nya, Allah akan selalu bersikap adil dalam menilai sejauh mana seseorang telah melakukan kesalahan melalui dosa ini. Pengaruh dan situasi

tertentu yang orang-orang hadapi, misalnya, struktur sosial, situasi kebutuhan, dan disposisi patologis, juga ikut memainkan satu peran.

231

Bagaimanakah keadaan terpisah dari Allah ini dapat dibatalkan?

Untuk dapat masuk dalam kedekatan dengan Allah, dosa harus diampuni.

→ **Pengampunan dosa**: *Lihat Pertanyaan 652*

232

Siapakah yang menentukan definisi apa itu dosa?

Allah menentukan definisi apa itu dosa. Tidak berarti umat manusia menentukan definisi ini untuk diri mereka sendiri.

233

Bagaimanakah kita dapat mengenali apa itu dosa?

Kita mempelajari apa itu dosa – dengan kata lain, apa yang bertentangan dengan kehendak Allah – dari Kitab Suci. Ini termasuk

- pelanggaran terhadap Sepuluh Perintah (band. Kel. 20:20),
- melanggar nazar-nazar yang telah diberikan kepada Allah (band. Ul. 23:22),
- menolak untuk percaya kepada Kristus (band. Yoh. 16:9),
- ketamakan, iri hati, dan semacamnya.

Hal ini juga menjadi jelas bagi kita di dalam khotbah yang diinspirasi oleh Roh Kudus.

234

Dengan karunia-karunia apakah Allah memperengkapi manusia yang berdosa?

Allah telah memberikan kepada manusia hati nurani, akal budi dan iman. Jika manusia menggunakan karunia-karunia ini, ini merupakan jawaban yang benar kepada Allah atas perhatian yang Ia tunjukkan kepada mereka.

235

Bagaimanakah kita hendaknya menggunakan hati nurani, akal budi dan iman?

Hati nurani, akal budi dan iman senantiasa berhubungan dengan Yesus Kristus.

236

Apakah fungsi dari hati nurani?

Hati nurani dapat menolong manusia untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan kehendak Allah. Hati nurani membedakan antara apa yang baik dan yang jahat. Selain itu, jika hati nurani ditentukan oleh akal budi dan iman, itu memungkinkan manusia untuk mengenali apakah mereka telah melakukan bersalah terhadap Allah atau sesama mereka melalui perilaku mereka.

237

Apakah fungsi dari akal budi?

Akal budi dapat menuntun manusia pada satu sikap yang menyukakan Allah. Akal budi ternyata ketika manusia mampu mempertanggungjawabkan tindakan mereka ke-

pada Allah dan sesama mereka. Akal budi juga dibutuhkan untuk dapat memahami Injil dan mengakui iman seseorang.

238

Apakah ada batasan-batasan untuk akal budi manusia?

Ya. Tidaklah mungkin bagi akal budi manusia di dalam keterbatasannya untuk memahami Allah. Sifat dan tindakan-tindakan Allah jauh melampaui segala akal manusia (lihat Flp. 4:7). Oleh karena itu, akal tidak dapat menjadi ukuran untuk segala sesuatu.

“Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”
(Flp. 4:7)

239

Apakah iman?

Iman berkaitan dengan pengendalian, ketaatan dan kesetiaan kepada Allah. Dari situ, manusia mendapatkan kepastian dalam belas kasihan dan pertolongan Allah. Di dalam Ibr. 11:1 disebutkan: “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari sesuatu yang tidak kita lihat.”

240

Bagaimanakah umat manusia menjadi percaya?

Iman selalu diawali dengan Allah, yang menyatakan diri-Nya melalui firman dan pekerjaan-Nya. Iman adalah karunia Allah. Iman sejati berdasar pada karunia pilihan Allah.



Pada saat yang sama, iman adalah tugas bagi manusia. Apakah dan sampai sejauh mana manusia sampai pada kepercayaan juga tergantung pada usahanya sendiri: seseorang harus ingin menjadi percaya. Oleh karena itu, adalah penting berdoa untuk iman.

“Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!”
(Mrk. 9:24)

241

Apakah tugas orang-orang percaya?

Manusia diimbau untuk menerima firman Allah, mengandalkannya dan bertindak sesuai dengan itu. Yesus Kristus meminta: “Percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku” (Yoh. 14:1). Ia menjanjikan bahwa “Supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yoh. 3:16). Ia juga me-

nekankan akibat dari ketidakpercayaan dengan segala dampaknya: “Sebab jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu” (Yoh. 8:24).

“Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”
(Rm. 10:17)

242

Apakah yang dapat iman bantu capai?

Kepercayaan kepada Yesus Kristus adalah prasyarat untuk keselamatan. Seseorang harus percaya

- bahwa Allah mendamaikan para pendosa dengan diri-Nya,
- bahwa manusia dapat menjadi anak Allah (band. Yoh. 1:12),
- bahwa manusia dapat masuk ke dalam persekutuan kekal dengan Allah.

“Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah.”
(Ibr. 11:6)

243

Apakah yang dimaksud dengan istilah “sejarah keselamatan”?

Kitab Suci menggunakan istilah “keselamatan” dalam arti “pembebasan”, “perlindungan” dan “kelepasan”. Istilah “sejarah keselamatan” dipahami sebagai tindakan Allah yang memungkinkan manusia untuk menerima keselamatan.

244

Apakah yang dimaksud dengan istilah “rencana keselamatan”?

Peristiwa antara kejatuhan ke dalam dosa dan ciptaan yang baru digambarkan sebagai “rencana keselamatan” Allah. Kita sebagai manusia mungkin tidak mengetahui seluruh rencana Allah dalam segala kepenuhannya, tetapi dari perjalanan sejarah keselamatan kita dapat mengenali bahwa ada lah maksud Allah untuk menolong manusia.

245

Bagaimanakah sejarah keselamatan akan terjadi?

Cara dan ukuran keselamatan yang diberikan berbeda-beda dalam beberapa tahap sejarah keselamatan, tetapi kehendak Allah untuk menyelamatkan – yang berlaku untuk semua orang pada setiap kurun waktu – berlaku di atas segala sesuatu yang lain.

246

Apakah obyek pengharapan akan keselamatan pada masa Perjanjian Lama?

Pada masa Perjanjian Lama, pengharapan akan keselamatan berpusat pada pembebasan dari kebutuhan dunia dan perbudakan. Namun, lama-kelamaan pengharapan Israel akan keselamatan semakin jelas ditujukan pada Mesias yang dinantikan.

247

Apakah dasar untuk keselamatan?

Yesus Kristus adalah pokok keselamatan yang kekal: “Dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya” (Ibr. 5:9). Ia adalah satu-satunya Pengantara antara Allah dan manusia (band. 1 Tim. 2:5). Kis. 4:12 menyatakan: “Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”

Yesus Kristus adalah Juruselamat yang telah diutus oleh Allah. Dia adalah Pelepas yang telah mengalahkan dosa. Di dalam Dia, manusia menemukan keselamatan dari kerugian yang disebabkan oleh dosa: Kurban yang telah Yesus persembahkan pada kayu salib memungkinkan pembebasan dari dosa-dosa dan pembatalan perpisahan selamanya dari Allah.

“Pengantara”: Di satu sisi, Yesus Kristus adalah “Pengantara” dalam arti bahwa Ia memperantarakan antara Allah dan umat manusia. Ini berarti bahwa Ia mewakili umat manusia di hadapan Allah dan Allah di hadapan umat manusia. Ia adalah Pembela manusia di hadapan Allah dan memberitahukan kehendak ilahi kepada manusia. Di sisi lain, sebagai “Mediator”, Ia juga adalah jalan keselamatan yang mengarahkan kembali pada persekutuan dengan Allah.

“Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia.”

(1 Tim. 2:5,6)

248

Siapakah yang mampu mencapai keselamatan?

Keselamatan melalui Yesus Kristus ditawarkan kepada semua manusia, kepada yang hidup dan yang mati.

249

Pada tahap rencana keselamatan Allah manakah kita hidup?

Pada masa sekarang kita hidup pada tahap rencana keselamatan ilahi yang di dalamnya sidang jemaat pengantin perempuan dikumpulkan dan dipersiapkan untuk kedatangan Kristus kembali. Untuk tujuan ini, Rasul memberitahukan tentang keselamatan melalui pewartaan firman Allah dan penyaluran sakramen-sakramen.

→ **Sidang jemaat pengantin perempuan:**

lihat pertayaan 455, 557, 561, dst.

250

Bagaimanakah keselamatan dapat dicapai pada masa sekarang?

Tidak seorang pun dapat mencapai keselamatan atas usahanya sendiri. Manusia mencapai keselamatan dengan percaya kepada Yesus Kristus dan memanfaatkan sakramen-sakramen, dan firman Allah, yang Yesus Kristus telah sediakan untuk keselamatan dunia.

→ **Sakramen:** lihat pertanyaan 472, dst.

251

Bentuk keselamatan seperti apakah yang akan dialami sidang jemaat pengantin perempuan pada saat kedatangan kembali Kristus?

Sidang jemaat pengantin perempuan sudah akan memasuki persekutuan kekal dengan Allah pada saat kedatangan kembali Kristus dalam pesta pernikahan di surga.

252

Kapankah rencana keselamatan Allah akan digenapi?

Menurut Kitab Suci, rencana keselamatan akan digenapi di dalam ciptaan yang baru.

253

Apakah dasar pilihan atas diri kita oleh Allah?

Pilihan selalu didasarkan pada kehendak Allah. Tidak seorang pun dapat memengaruhi keputusan Allah.

254

Mengapa Allah memilih orang-orang?

Allah memanggil perorangan ataupun kelompok umat manusia karena Ia memiliki satu maksud tertentu yang telah ditentukan oleh-Nya bagi mereka. Karena itu Ia membuat mereka bertanggung jawab kepada-Nya.

255

Adakah contoh-contoh pilihan di dalam Perjanjian Lama?

Ya. Sudah sejak di dalam penciptaan terdapat satu petunjuk tentang pilihan ilahi: dari semua ciptaan-Nya, Allah memilih manusia dan memberikannya tugas untuk menaklukkan bumi.

Banyak contoh pilihan lainnya dapat ditemukan di dalam Perjanjian Lama:

- Nuh dipilih untuk membangun bahtera.
- Abraham, Ishak dan Yakub dipilih sehingga semua keluarga di bumi dapat diberkati melalui mereka.
- Musa dipilih untuk memimpin orang-orang Israel keluar dari perbudakan di Mesir dan Yosua dipilih untuk membawa mereka ke Negeri Perjanjian.
- Orang-orang Israel juga telah dipilih: “Sebab engkaulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; engkaulah yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, dari segala bangsa di atas muka bumi untuk menjadi umat kesayangan-Nya. Bukan karena lebih banyak jumlahmu dari bangsa manapun juga, maka hati TUHAN terpicat olehmu dan memilih kamu – bukankah kamu ini yang paling kecil dari segala bangsa? – tetapi karena TUHAN mengasihi kamu” (band. Ul. 7:6–8).

“Sebab Allah telah menciptakan manusia untuk kebakaan, dan dijadikan-Nya gambar hakekat-Nya sendiri.”
(Keb. 2:23)

256

Adakah contoh-contoh pilihan di dalam Perjanjian Baru?

Yesus memilih para Rasul dari antara para murid-Nya dan mengutus mereka ke seluruh penjuru dunia dengan tugas untuk mengajar dan membaptis. Oleh karena itu pemilihan umat Allah tidak lagi terbatas pada orang-orang Israel, tetapi mencakup semua orang yang percaya kepada Yesus, baik itu orang-orang Yahudi atau orang-orang kafir. Dengan demikian orang-orang perjanjian baru telah dipilih oleh Allah (band. 1 Ptr. 2:9).

Petrus dipilih untuk satu tugas khusus di dalam gereja, yakni pelayanan Petrus.

→ **Pelayanan Petrus:** lihat *penjelasan*

Pertanyaan 457

Sudah sejak masa Perjanjian Lama, semua orang yang bukan Israel disebut sebagai **“orang-orang kafir”**. Mereka ini adalah orang-orang yang tidak menyembah Allah Abraham, tetapi menyembah allah lain. Bahkan pada masa Perjanjian Baru, orang-orang yang bukan Yahudi disebut orang-orang kafir, baik mereka dibaptis atau tidak.

257

Dapatkah seseorang menuntut pilihan Allah?

Tidak. Tidak seorang pun memiliki hak atas pilihan Allah karena ini berdasarkan keputusan bebas Allah. Pilihan tidak dapat dipahami dengan akal manusia.

258

Apakah yang dimaksud dengan pilihan dari sudut pandang Injil?

Dari sudut pandang Injil, pilihan adalah karunia kasih Allah. Manusia memiliki kebebasan memutuskan untuk menerima atau menolak karunia ini.

Pilihan oleh Allah tidak berarti bahwa tindakan-tindakan manusia telah ditentukan sebelumnya.

259

Apakah hasil dari menerima pilihan ini?

Allah memilih manusia untuk keselamatan mereka sendiri dan keselamatan orang lain. Kapan pun Allah memilih seseorang, di sana ada tugas atau tanggung jawab tertentu yang berkaitan dengan hal itu. Penerimaan pilihan atas diri seseorang dalam kepercayaan berarti untuk mengikut Yesus Kristus dengan sungguh-sungguh, pencipta keselamatan, yaitu untuk menyelaraskan hidupnya dengan Injil. Ini menarik berkat-berkat Allah pada dirinya.

Pilihan juga memiliki dampak pada masa depan: Ketika Yesus Kristus mendirikan kerajaan damai-Nya, imamat rajani akan memberitakan kabar kesukaan tentang keselamatan di dalam Kristus kepada semua manusia. Mereka yang ambil bagian di dalam kebangkitan pertama dipilih untuk tugas ini.

→ **Keselamatan:** lihat *Pertanyaan 243, dst.*

→ **Imamat rajani:** lihat *Pertanyaan 577*

→ **Kebangkitan pertama:** lihat *Pertanyaan 574, 575*

260

Apakah itu berkat?

Berkat adalah ungkapan perawatan kasih Allah, yang tidak seorang pun dapat menghasilkannya. Diberkati berarti menerima hal-hal yang baik dari Allah. Berkat mencakup kekuatan ilahi serta jaminan bahwa Allah memberikan pertolongan dan penyertaan-Nya. Lawan kata berkat adalah kutuk.

261

Bagaimanakah berkat diperoleh dan bagaimanakah ini ternyata?

Tuhan sering kali memberikan berkat-Nya melalui orang-orang yang Ia tugaskan untuk tujuan ini. Tidak ada seorang pun yang dapat memberkati dirinya sendiri.

Berkat akan ternyata, jika ada kepercayaan-

an. Apakah itu berdampak lama, bergantung pada sikap dan perilaku dari orang yang diberkati.

Berkat adalah karunia Allah yang senantiasa dapat diperbaharui. Namun berkat juga dapat melampaui orang yang menerimanya ke generasi berikutnya.

262

Bagaimanakah berkat Allah ternyata di dalam ciptaan?

Allah telah memberkati ciptaan-Nya dan menempatkan hukum pertambahan ke dalam segala sesuatu yang hidup. Ia memercayakan ciptaan kepada manusia dan memberkatinya untuk tugas yang berkaitan dengan ini.

Meskipun berkat Allah ini terbatas dampaknya oleh kutukan dosa, itu tidak ditanggihkan. Allah bahkan memperbarui-



nya setelah banjir besar. Janji Allah secara jelas menyatakan apa yang mencakup berkat ini: “Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam” (Kej. 8:22).

Perjanjian Baru juga menyaksikan berkat ini di dalam penciptaan: “Sebab tanah yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuhan-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Allah” (Ibr. 6:7). Berkat ini memberikan keuntungan bagi semua manusia.

“Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.”
(Mat. 5:45)

263

Bagaimanakah berkat dialami pada masa Perjanjian Lama?

Janji berkat adalah bagian dari perjanjian yang Allah buat dengan Israel. Di dalam Perjanjian Lama, berkat Allah nyata terutama melalui kesejahteraan duniawi. Misalnya, ini termasuk hal-hal yang demikian seperti kemenangan dalam pertempuran melawan musuh, umur panjang, kekayaan, banyak keturunan dan tanah yang subur.

Abraham diberkati oleh Allah: “Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk eng-

kau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat” (Kej. 12:2,3). Berkat ini mencakup jauh melampaui janji akan kesejahteraan pribadi. Itu juga memungkinkan Abraham untuk menjadi berkat bagi orang lain.

→ **Perjanjian Lama:** lihat penjelasan
Pertanyaan 175

264

Apakah dampak-dampak bagi umat Israel jika mereka menerima atau menolak berkat Allah?

Bagi umat Israel, berkat Allah bergantung pada apakah mereka menuruti perintah-perintah Allah dan melayani Dia saja atau tidak. Ketidakmenurutan kepada Allah berkaitan dengan kutukan kepada umat itu. Keputusan ini ada di tangan umat itu: “Lihatlah, aku memperhadapkan kepadamu pada hari ini berkat dan kutuk: berkat, apabila kamu mendengarkan perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan kutuk, jika kamu tidak mendengarkan perintah Tuhan, Allahmu” (Ul. 11:26–28).

265

Dari siapakah berkat di dalam perjanjian baru berasal?

Berkat ilahi di dalam perjanjian baru berasal dari Yesus Kristus.

→ **Perjanjian Baru:** lihat penjelasan
Pertanyaan 175

266

Bagaimanakah Yesus memberkati?

Yesus memberkati melalui firman-Nya, melalui mukjizat-Nya dan melalui sikap-Nya. Ia menaruhkan tangan-Nya pada anak-anak untuk memberkati mereka dan mengampuni para pendosa. Berkat-Nya yang terbesar adalah bahwa Ia mempersembahkan hidup-Nya yang tanpa dosa sebagai kurban untuk pendamaian kembali semua manusia.

→ **Kurban kematian Yesus: lihat**
Pertanyaan 90,99,177, dst.

267

Di manakah letak titik berat berkat Yesus Kristus?

Berkat Allah yang dimungkinkan melalui Yesus Kristus memiliki titik beratnya di bidang rohani. Mengenai ini, disebutkan di dalam Ef. 1:3: “Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga.”

268

Apa yang membentuk berkat rohani ini?

Berkat-berkat ini mencakup

- pilihan sebelum dunia dijadikan (band. Ef. 1:4),
- kelepasan dan pengampunan dosa-dosa (band. Ef. 1:7),
- pengetahuan akan kehendak Allah (band. Ef. 1:9),
- takdir sebagai pewaris kemuliaan yang akan datang (band. Ef. 1:11),
- pengetahuan akan kebenaran ilahi

di dalam Injil (band. Ef. 1:13),

- kemeteraian dengan karunia Roh Kudus (band. Ef. 1:13).

269

Bagaimana berkat ini dapat diperoleh dan bagaimana itu hendaklah disikapi?

Banyak berkat ilahi dimungkinkan bagi orang-orang percaya di dalam kebaktian. Persembahan juga membawa berkat – ini adalah pengalaman mendasar umat Kristen.

Manusia diimbau untuk berdoa mohon berkat Allah dan untuk bertindak dengan cara sedemikian untuk menunjukkan mereka layak menerima berkat ini.

Orang-orang percaya menunjukkan rasa syukur mereka atas berkat Allah melalui kehidupan yang bercirikan rasa takut akan Allah, kemenurutan dan iman.

→ **Pengurbanan dan berkat: lihat**
Pertanyaan 738

270

Apakah yang merupakan kepenuhan berkat?

Kepenuhan berkat terdiri dari berbagi di dalam kemuliaan Allah selamanya.

271

Apakah Allah memberikan kepada umat-Nya satu hukum di dalam Perjanjian Lama?

Ya. Allah memberikan kepada umat Israel satu hukum melalui Musa. Itu terdapat di dalam hukum Taurat dan disebut “Hukum Musa”. Isi-isi utamanya dirangkum di da-

lam Sepuluh Perintah. Perintah untuk mengasihi Allah dan sesama juga merupakan bagian dari Hukum Musa.

272

Apakah tujuan dari Hukum Musa?

Hukum Musa memberikan petunjuk untuk tindakan yang memperoleh perkenan Allah. Itu merupakan satu pertolongan dalam kehidupan yang diberikan oleh Tuhan, yang menunjukkan jalan kepada kebaikan dan membantu menghindari kejahatan.

“Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?”
(Mi. 6:8)

273

Bagaimanakah Hukum Musa dinilai pada masa Perjanjian Lama?

Pada masa Perjanjian Lama, Hukum Musa dipandang sebagai aturan tertinggi yang mengikat oleh orang-orang Israel. Ini dipahami sebagai jalan kepada keselamatan. Orang-orang menganggap bahwa manusia dapat menyenangkan Allah dan diterima oleh Dia dengan mengamati hukum ini secara ketat.

274

Bagaimanakah Hukum Musa dinilai dari sudut pandang Injil?

Dari sudut pandang Injil, Hukum Musa bukanlah jalan menuju keselamatan, tetapi itu menunjukkan jalan yang mengarah ke-

pada keselamatan: Yesus Kristus.

Tidak seorang pun dapat menaati seluruh hukum ini. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk mencapai keselamatan melalui usaha sendiri saja. Setiap individu harus sampai pada kesimpulan: “Aku adalah pendosa dan membutuhkan pengampunan dosa-dosa.” Namun, pengampunan dosa-dosa mensyaratkan kepercayaan kepada Yesus Kristus.

→ **Keselamatan, mencapai keselamatan:**
lihat Pertanyaan 243, 248, dst.

275

Apakah isi dari Injil?

Isi dari Injil mencakup aktivitas Allah di dalam Yesus Kristus untuk keselamatan umat manusia. Injil meliputi segala sesuatu yang Yesus ajarkan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pribadi-Nya, dari kelahiran-Nya sampai penyaliban-Nya, kebangkitan-Nya, dan kedatangan-Nya kembali. Injil menjadikan jelas bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan.

276

Adakah nama lain untuk Injil?

Injil juga dikenal sebagai “pemberitaan tentang salib” (1 Kor. 1:18) dan “berita pen-damaian” (2 Kor. 5:19).

277

Apakah hubungan antara hukum Taurat dan Injil?

Keduanya, hukum Taurat dan Injil menunjukkan kehendak Allah untuk menolong para pendosa datang kepada keselamatan. Satu-satunya manusia yang menggenapi hu-

kum ini secara sempurna tanpa pelanggaran adalah Yesus Kristus: “Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya” (Mat. 5:17).

Unsur-unsur hukum Taurat yang selalu berlaku dan diperlukan telah dirangkum oleh Yesus Kristus ke dalam hukum untuk mengasihi Allah dan sesama: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. [...] Kasihilah sesama-mu manusia seperti dirimu sendiri” (Mat. 22:37,39).

Setelah kebangkitan-Nya, Ia menjelaskan kepada para murid bahwa segala yang tertulis di dalam hukum Musa, di dalam kitab para nabi, dan di dalam Mazmur, telah menemukan penggenapannya di dalam Dia (band. Luk. 24:44).

Dapat disimpulkan bahwa Kristus adalah penggenapan dan tujuan dari hukum Taurat itu. Pemahaman perjanjian lama bahwa hukum Taurat yang merupakan jalan menuju keselamatan telah sampai pada akhirnya melalui Kristus. Yesus telah mendirikan jalan yang baru, jalan kemurahan.

“Sebab Kristus adalah kegenapan hukum Taurat, sehingga kebenaran diperoleh tiap-tiap orang yang percaya.”
(Rm. 10:4)

278

Apakah prasyarat mendasar untuk memperoleh kemurahan yang ditawarkan di dalam Injil?

Pertama, setiap orang harus mengenali dan

mengakui bahwa ia adalah seorang pendosa. Kemudian ia harus percaya bahwa telah menjadi mungkin bagi pendosa untuk dirukunkan kembali dengan Allah melalui Yesus Kristus dan bahwa pendosa dapat mencapai kebenaran yang berlaku di hadapan Allah melalui kepercayaan kepada Kristus: “Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pembenaran untuk hidup” (Rm. 5:18).

Kebenaran di hadapan Allah / pembenaran:

untuk dibenarkan di hadapan Allah – dengan kata lain untuk mencapai pembenaran – berarti: orang percaya menyukakan Allah. Allah menerima pendosa dan mengaruniakan kepadanya kemurahan dan pengampunan.

279

Apa hubungan antara perbuatan-perbuatan baik seseorang dan kelepaannya?

Kelepaan tidak bisa diperoleh melalui perbuatan-perbuatan baik. Ini hanya dapat berasal dari kemurahan Kristus. Ini membutuhkan kepercayaan kepada Kristus.

Perbuatan-perbuatan baik merupakan ungkapan dari iman yang hidup. Dengan demikian iman seseorang hendaknya menuntunnya untuk mengupayakan tindakan yang kudus, yang juga ditunjukkan dalam perbuatan-perbuatannya.

“Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata.” Jawaban setiap orang atas hal ini hendaknya “hidup bijaksana, adil dan

beribadah di dalam dunia sekarang ini dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.”

(Tit. 2:11–14)

5 PERINTAH-PERINTAH ALLAH

280

Apakah fungsi dari perintah-perintah Allah?

Allah memberikan perintah-perintah kepada umat manusia. Di dalamnya Ia menyatakan kehendak-Nya untuk kebaikan umat manusia. Perintah-perintah mengungkapkan bagaimana manusia hendaknya menjalin hubungan mereka dengan Allah. Lebih dari itu, perintah-perintah adalah dasar untuk hubungan yang baik antar manusia.

281

Dengan sikap bagaimanakah manusia hendaknya menaati perintah-perintah Allah?

Mereka yang mengenal Allah dalam iman sebagai Yang Mahakuasa, Yang Mahatahu dan Yang Mahakasih akan menanyakan kehendak-Nya dan akan berusaha untuk menyesuaikan pikiran dan perilaku mereka dengan kehendak Allah, yang sesuai dengan perintah-perintah-Nya.

Di dalam pengetahuan bahwa Allah memberikan perintah-perintah berdasarkan kasih kepada umat manusia, perintah-perintah itu tidak dipenuhi berdasarkan ketakutan terhadap hukuman, melainkan berdasarkan kasih kepada Allah.

282

Apakah perintah yang terutama?

Ketika ditanya “hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat”, Yesus menjawab dengan dua kutipan dari hukum Musa: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.” Itulah

hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu, ialah: ‘Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.’ Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi” (Mat. 22:36–40). Perintah untuk mengasihi Allah dan sesama juga dikenal sebagai “dua hukum kasih”.

→ **Kasih kepada sesama: lihat juga**
Pertanyaan 155

283

Apakah dasar dari kasih manusia kepada Allah?

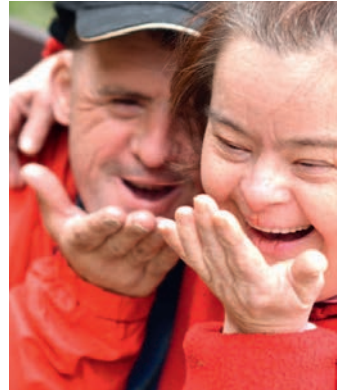
Kasih manusia kepada Allah berdasarkan kasih Allah kepada umat manusia. Manusia berusaha untuk membalas kasih ini: “Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi” (1 Yoh. 4:19).

284

Apakah yang diimbau dari perintah untuk mengasihi Allah, dan apakah yang dibutuhkan?

Kasih kepada Allah hendaknya membentuk sifat seseorang dan menentukan perilakunya.

Perintah mengasihi Allah berlaku untuk semua orang dan membutuhkan usaha penuh: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu” (Mrk. 12:30). Ini menandakan pengabdian yang tak terbagi kepada Allah.



285

Apakah itu perintah untuk mengasihi sesama?

“Kasihilah sesamamu manusia seperti diri-mu sendiri” (Mrk. 12:31; band. Im. 19:18).

286

Apakah yang diimbau dari perintah untuk mengasihi sesama?

Perintah itu mengimbau manusia untuk memperlakukan orang lain dengan kasih. Ini dengan jelas menempatkan batas-batas pada egoisme.

Pada perumpamaan orang Samaria yang baik hati (band. Luk. 10:25–37), Yesus menggambarkan bahwa mengasihi sesama berarti bermurah hati dan bertindak yang beresesuaian.

Betapa serius Yesus memaksudkan dengan perkataan ini dapat disimpulkan dari nasihat-Nya bahkan untuk mengasihi musuh.

“Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga.” (Mat. 5:43–45)

287

Siapakah “sesama” ini?

Di satu sisi, contoh orang Samaria yang murah hati ini menunjukkan bahwa sesama ini adalah siapa pun yang membutuhkan pertolongan. Di sisi lain, sesama juga dapat berarti orang yang menolong. Sesama kita dapat berarti siapa saja yang dengannya kita berinteraksi.

288

Apakah Yesus mengatakan sesuatu yang lain tentang perintah untuk mengasihi sesama?

Selain perumpamaan orang Samaria yang baik hati, Yesus meringkas prinsip-prinsip berikut dalam kasih kepada sesama dalam

apa yang disebut “aturan emas”.

Istilah **“aturan emas”** dirumuskan di Eropa pada abad ketujuh belas mengacu pada pernyataan yang terdapat dalam Matius 7:12. Kini “aturan emas” adalah prinsip yang dipegang secara luas dalam hubungan antarpribadi bahkan di luar kekristenan.

289

Apakah yang dinyatakan “aturan emas”?

“Aturan emas” dipahami sebagai acuan firman Tuhan dalam khotbah di bukit: “Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi” (Mat. 7:12).

290

Bagaimana kasih kepada sesama dinyatakan dalam sidang jemaat?

Apa yang Yesus ajarkan kepada para Rasul-Nya juga berlaku untuk sidang jemaat: “Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu [...] Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi” (Yoh. 13:34, 35). Jadi perintah kepada murid-murid-Nya ini melampaui “aturan emas”.

Perintah untuk mengasihi sesama, untuk mendukung sesama manusia dan menolong di dalam situasi dan kondisi darurat, harus nyata terutama di dalam sidang jemaat: “Marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman” (Gal. 6:10). Semua



yang termasuk pada sidang jemaat memiliki satu tugas untuk memperlakukan satu sama lain dengan belas kasihan yang hangat, keramahan, kerendahan hati, kelemahan dan kesabaran.

291

Apakah yang dihasilkan dari “saling mengasihi” di dalam sidang jemaat?

“Saling mengasihi” memampukan kita untuk menerima saudara-saudari sebagaimana mereka adanya (band. Rm. 15:7), dan melindungi terhadap ketidaksediaan untuk didamaikan kembali, prasangka dan penghinaan. Ini adalah tenaga yang menguatkan keterikatan di dalam sidang jemaat, membangkitkan empati dan pemahaman satu sama lain dan mendorong keinginan untuk saling menolong.

Dari “**kidung agung tentang kasih**”:

“Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi ia bersukacita karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharap segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.”

(1 Kor. 13:4-7).

292

Bagaimana bunyi Sepuluh Perintah?

Perintah Kesatu: “Akulah Tuhan, Allahmu. Jangan ada padamu allah lain dihadapan-Ku.”

Perintah Kedua: “Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.”

Perintah Ketiga: “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.”

Perintah Keempat: “Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.”

Perintah Kelima : “Jangan membunuh.”

Perintah Keenam: “Jangan berzinah.”

Perintah Ketujuh: “Jangan mencuri.”

Perintah Kedelapan: “Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.”

Perintah Kesembilan: “Jangan mengingini rumah sesamamu.”

Perintah Kesepuluh: “Jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya, atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu.”

Istilah “**Sepuluh Perintah**” atau “Dekalog” berasal dari perumusan alkitabiah “Sepuluh Firman” (“*deka logoi*”) di dalam Kel. 34:28 dan Ul. 10:4. Alkitab menentukan dengan pasti hitungan dari perintah-perintah adalah sepuluh, tetapi tidak menomori. Ini membawa pada cara-cara penghitungan yang berbeda. Cara penghitungan yang digunakan di dalam Gereja Kerasulan Baru kembali pada tradisi dari abad keempat masehi.

293

Kepada siapakah Sepuluh Perintah diberikan?

Allah memberikan Sepuluh Perintah kepada umat Israel melalui Musa di Gunung Sinai (band. Kel. 19:20). Itu dituliskan pada dua loh batu.

294

Apakah makna Sepuluh Perintah yang berlaku bagi umat Israel?

Sepuluh Perintah mengatur perilaku umat Israel kepada Allah serta satu sama lain. Pemberitaan Sepuluh Perintah merupakan bagian dari perjanjian yang Allah buat dengan umat Israel. Ketaatan terhadap perintah-perintah itu merupakan kewajiban dan telah diberkati oleh Tuhan. Bahkan anak-anak di antara umat Israel telah belajar menghafal perintah-perintah ini.

Pada masa sekarang, Sepuluh Perintah dipertahankan maknanya yang penting di dalam agama Yahudi.

“Dan Ia memberitahukan kepadamu perjanjian, yang diperintahkan-Nya kepadamu untuk dilakukan, yakni Kesepuluh Firman dan Ia menuliskannya pada dua buah loh batu.”
(Ul. 4:13)

295

Apakah Yesus dan para Rasul-Nya menanggapi perihal Sepuluh Perintah tersebut?

Ya. Yesus memperkuat Sepuluh Perintah. Ia bahkan mempertajam beberapa perintah dengan memberikan kepadanya satu makna

yang lebih dalam dan memperluas cakupan aslinya.

Akhirnya, para Rasul-Nya menjadikan jelas, bahwa pelanggaran terhadap satu perintah berarti pelanggaran terhadap seluruh hukum itu: “Sebab barangsiapa menurut seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya” (Yak. 2:10).

“Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. Tetapi Aku berkata kepadamu: setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum.”
(Mat. 5:21,22)

“Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.”
(Mat. 5:27,28)

296

Bagi siapakah Sepuluh Perintah itu berlaku?

Di dalam Sepuluh Perintah, Allah menyapa semua manusia. Setiap pribadi memikul tanggung jawab kepada Tuhan atas tindakannya dan cara dia menjalani kehidupannya.

297

Bagaimanakah perintah-perintah Allah dapat dilihat di dalam hubungannya dengan hukum negara?

Perintah-perintah Allah berada di atas hu-

kum negara. Satu-satunya faktor yang menentukan dalam memutuskan apakah perintah-perintah Allah telah dilanggar adalah kehendak Allah, dan bukan pembuat hukum apa pun.

298

Apakah artinya melanggar perintah-perintah Allah?

Setiap pelanggaran terhadap perintah-perintah Allah adalah dosa. Dosa menyebabkan manusia bersalah di hadapan Allah. Ukuran dari tingkat kesalahan yang timbul dari dosa ini dapat berbeda-beda. Allah sendiri yang menentukan besarnya kesalahan. Pada beberapa kasus, bahkan dapat saja menjadi kesalahan berat terhadap Allah sebagai akibat dari dosa tertentu.

→ **Hubungan antara dosa dan kesalahan:** lihat *Pertanyaan 230 dan penjelasan dari Pertanyaan 230*

299

Bagaimanakah keseluruhan hukum dapat dipenuhi?

Keseluruhan hukum dapat dipenuhi dengan cara mengasihi Allah dan sesama dalam cara yang sempurna (band. Rm. 13:8, 10). Ini hanya mungkin untuk Yesus Kristus.

→ **Hukum:** lihat *Pertanyaan 138, 271, dst.*

300

Bagaimanakah bunyi Perintah Kesatu?

Akulah Tuhan, Allahmu. Jangan ada padamu allah lain dihadapan-Ku.”

301

Apakah makna Perintah Kesatu?

Perintah Kesatu berarti bahwa Allah adalah Tuhan atas segala sesuatu. Hanya Dia, Pencipta segala sesuatu, yang pantas disembah dan dipuja. Kehendak-Nya adalah untuk ditaati.

302

Apakah makna Perintah Kesatu di dalam Perjanjian Lama?

Politeisme tersebar luas di negara-negara di sekitar Israel. Dengan Perintah Kesatu Allah menjadikan jelas bahwa Dia adalah satu-satunya Allah. Sesuai dengan itu, hanya Dia yang harus disembah, dan hanya Dia yang harus dilayani. “Dengarlah, hai orang Israel: Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu esa! Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu” (Ul. 6:4,5).

→ **Monoteisme:** lihat *penjelasan dari Pertanyaan 53*

Istilah “**politeisme**” berasal dari kata *poly* dan *theos* dalam bahasa Yunani, yang masing-masing berarti “banyak” dan “allah”. Istilah ini digunakan mengacu pada penyembahan beberapa dewa. – Bahkan Raja Salomo, ketika ia sudah lanjut usia, berpaling dari Allah yang hidup dan mempersembahkan koban kepada berhala-berhala orang Moab dan Amori (band. 1 Raj. 11:7,8).

303

Apakah yang tersirat di dalam larangan penyembahan kepada allah-allah lain?

Setiap pemujaan dan penyembahan apa pun – selain dari Allah, Pencipta – yang mungkin dianggap sebagai dewa oleh manusia adalah dosa. Ini termasuk penyembahan terhadap makhluk hidup, fenomena alam, benda-benda, dan makhluk rohani yang nyata maupun yang dibayangkan.

Oleh karena itu adalah pelanggaran terhadap Perintah Kesatu untuk menganggap patung, bentuk-bentuk hewan, batu, jimat, rasi bintang, gunung, pepohonan dan api, badai, dll., misalnya sebagai allah.

Pembuatan dan penyembahan terhadap patung emas pada masa Perjanjian Lama juga menggambarkan satu pelanggaran terhadap perintah Allah ini: “Lalu seluruh bangsa itu menanggalkan anting-anting emas yang ada pada telinga mereka dan membawanya kepada Harun. Diterimanyalah itu dari tangan mereka, dibentuknya dengan pahat, dan dibuatnyalah dari padanya anak lembu tuangan. Kemudian berkatalah mereka: “Hai Israel, inilah Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir!” (band. Kel. 32:3,4).

304

Bagaimanakah kita memahami larangan membuat dan menyembah gambar-gambar?

Kel. 20:4,5 melarang pembuatan patung apa pun dari hal-hal yang diciptakan Allah: “Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang

ada di dalam air di bawah bumi. “

Larangan pembuatan dan penyembahan patung harus dilihat dari konteks, bahwa gambar-gambar dan patung-patung disembah dan dipuja sebagai yang ilahi pada saat itu.

305

Apakah kita dilarang untuk membuat gambar-gambar dan mengambil foto-foto?

Tidak, kita tidak dilarang untuk membuat gambar, patung, foto atau penggambaran dalam bentuk film. Namun, hal-hal yang demikian seharusnya tidak dipuja atau disembah.

306

Apakah arti penting Perintah Kesatu di dalam Perjanjian Baru?

Perintah Kesatu menyatakan bahwa hanya ada satu Allah. Ini adalah Allah Tritunggal: Bapa, Putra dan Roh Kudus. Di dalam Perjanjian Baru, Perintah Kesatu tidak hanya menunjuk pada Allah, Bapa, tetapi juga pada Yesus Kristus dan Roh Kudus.

→ *Trinitas; lihat Pertanyaan 61, dst.*

307

Apakah makna Perintah Kesatu bagi kita pada masa sekarang?

Perintah Kesatu mengimbau kepada kita untuk menghormati Allah berdasarkan kasih. Kita menyembah Tuhan di dalam pemujaan, ketaatan dan rasa takut akan Allah. Rasa takut akan Allah timbul dari kasih kita kepada Allah. Ini bukanlah satu ungkapan ketakutan, tetapi kerendahan hati, kasih

dan pengendalian kepada Allah.

Adalah penting untuk menerima Allah karena Ia telah datang ke dunia: di dalam Yesus Kristus (band. Yoh. 14:19).

Adalah pelanggaran terhadap perintah ini untuk membuat Allah, seolah-olah, dari kekuatan, kehormatan, uang, berhalal atau bahkan satu pribadi, yang kepadanya semua harus tunduk. Begitu juga merupakan pelanggaran terhadap Perintah Kesatu untuk mengembangkan konsepsi tentang Allah berdasarkan keinginan atau pandangan kita sendiri. Juga merupakan satu pelanggaran terhadap perintah ini untuk melihat Allah dalam patung, pohon, fenomena alam, dsb. Selain itu, tindakan-tindakan lain yang bertentangan dengan Perintah Kesatu meliputi satanisme, ramalan, sihir, santet, ilmu kebatinan dan penujuman.

Istilah “**magis**” berasal dari bahasa Yunani dan jika diterjemahkan berarti “sihir” atau “ilusi”. Magis juga menggabungkan gagasan bahwa seseorang dapat memengaruhi atau mengendalikan orang, hewan dan bahkan peristiwa-peristiwa dan benda-benda dengan cara tindakan-tindakan tertentu (ritual) dan/atau kata-kata (mantra-mantra). Magis sering dihubungkan dengan si jahat.

Peramal adalah orang yang yakin bahwa mereka dapat melihat ke masa depan atau meramalkan peristiwa-peristiwa di masa depan. Mereka membuat ramalan-ramalan berdasarkan tanda-tanda misterius yang mereka tafsirkan sesuai dengan itu. Pada masa Perjanjian Lama, meramal adalah praktek umum di istana kerajaan, namun itu dilarang keras pada orang-orang Israel.

Penujuman adalah satu bentuk khusus dari meramal: mereka yang melakukannya berusaha mengadakan kontak dengan

yang telah mati untuk dapat menanyakan kepada mereka tentang peristiwa-peristiwa di masa depan; band. 1 Sam. 28:3, dst.

“Berilah hormat kepada Allah kita.”
(Ul. 32:3)

308

Bagaimanakah bunyi Perintah Kedua?

“Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.”

309

Apakah makna Perintah Kedua?

Perintah Kedua mengingatkan bahwa orang harus menjaga kekudusan segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah dan nama-Nya.

310

Apakah arti penting Perintah Kedua di dalam Perjanjian Lama?

Ketika Allah menyatakan diri-Nya kepada Musa dalam semak yang terbakar, Ia memberikan nama-Nya: “AKU ADALAH AKU.” Di sini, nama itu bukan hanya merupakan satu tanda perbedaan. Nama ini juga menggambarkan keberadaan pengembannya. Dengan demikian Allah memberitahukan bahwa hakikat-Nya tidak berubah dan kekal. Setiap manusia mengalami Allah dengan cara yang berbeda-beda, tetapi Allah tetap tidak berubah.

Keberadaan dan keagungan Allah tidak

boleh dilanggar dengan cara apa pun. Karena rasa takut dan hormat, orang-orang Yahudi tidak pernah menyebut nama “AKU ADALAH AKU” (bahasa Ibrani: *Yahwe*). Dengan demikian mereka berusaha untuk menghindari setiap – bahkan yang tidak sengaja – penyalahgunaan nama Allah.

“Firman Allah kepada Musa: ‘AKU ADALAH AKU.’ Lagi firman-Nya: ‘Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: “AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu”.’”
(Kel. 3:14)

311

Apakah arti penting Perintah Kedua di dalam Perjanjian Baru?

Manusia dapat berbicara kepada Allah di dalam kasih, rasa takut dan hormat serta kesadaran penuh akan tanggung jawab mereka.

Ketika Yesus mengajar murid-murid-Nya untuk berdoa, Ia memerintahkan mereka untuk menyapa Allah sebagai “Bapa yang di surga” (band. Mat. 6:9).

Ketika Yesus mengungkapkan: “Dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka (Yoh. 17:26), dengan demikian Ia menggambarkan sifat Allah, yakni kasih (band. 1 Yoh. 4:16).

312

Apakah makna Perintah Kedua bagi kita pada masa sekarang?

Kita harus menjaga kekudusan segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah dan nama-Nya. Ini berlaku pada pikiran, perkataan dan perilaku hidup kita.

Sebagai orang-orang Kristen, kita secara

husus berkomitmen dengan nama Tuhan Yesus Kristus. Sebagai anak-anak Allah yang mengemban nama Bapa dan Putra, kita memiliki satu tanggung jawab yang besar untuk menjaga kekudusan nama Allah.

313

Bagaimanakah mungkin seseorang menyebut nama Allah dengan sembarangan?

Penghujatan adalah penyalahgunaan berat nama Allah dengan cara mana Allah di-hina, diperolok atau dimaki-maki. Siapa pun yang mengutuk dengan menggunakan nama Allah atau menyebut Allah ketika ia mengatakan suatu kebohongan, ia telah menyebut nama Allah dengan sembarangan. Bahkan penggunaan sembrono nama “Allah”, “Yesus Kristus”, atau “Roh Kudus” dalam la-tah atau lelucon merupakan satu pelanggaran terhadap Perintah Kedua.

Dalam perjalanan sejarah, orang telah sering **menyebut nama Allah dengan sembarangan** untuk memperkaya diri, berperang, (misalnya perang salib), mendiskriminasi manusia, atau untuk menyiksa dan membunuh – semua dalam nama Allah.

314

Apakah akibat dari melanggar Perintah Kedua?

Perintah Kedua adalah satu-satunya Perintah yang mengandung satu ancaman hukuman jika terjadi pelanggaran. Alkitab tidak menyebutkan apa pun mengenai hukuman yang terdapat di dalamnya. Bagi kita, motivasi utama untuk menaati perintah ini hendaknya adalah kasih dan



penghormatan kepada Allah, bukan ketakutan akan hukuman.

315

Apakah bersumpah dengan menyebut nama Allah merupakan satu pelanggaran terhadap Perintah Kedua?

Di dalam khotbah di bukit, Yesus melarang bersumpah. Harus dipahami bahwa ini berlaku untuk bersumpah secara sembrono dalam kehidupan sehari-hari, tapi tidak untuk bersumpah di pengadilan, misalnya.

Ketika seseorang menyerukan nama Allah sebagai saksi dalam susunan kata sumpah yang wajib (“Kiranya Allah me-

nolong saya”) untuk menyatakan kewajibannya untuk jujur kepada Allah, dengan demikian ia mengakui di hadapan umum mengenai imannya kepada Allah Yang Mahakuasa, Mahatahu.

316

Bagaimanakah bunyi Perintah Ketiga?

“Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.”

317

Apakah makna Perintah Ketiga?

Perintah Ketiga adalah suatu imbauan untuk memisahkan satu hari dalam seminggu,

untuk menyembah Allah dan menyibukkan diri dengan firman-Nya. Bagi umat Kristen ini adalah hari Minggu – hari di mana Yesus Kristus bangkit dari antara orang mati.

318

Apakah arti penting Perintah Ketiga di dalam Perjanjian Lama?

Allah beristirahat pada hari ketujuh penciptaan dan menguduskannya. Hari perhentian diberikan kepada kita sebagai hari libur yang di dalamnya kita bersyukur kepada Allah atas pekerjaan-Nya pada penciptaan dan menghormati-Nya.

Bahkan sebelum hukum itu diberikan di Gunung Sinai, Allah telah menyebut hari Sabat sebagai hari yang harus dipertahankan tetap kudus. Selama perjalanan umat Israel melintasi padang gurun, Musa menyatakan: “Inilah yang dimaksudkan Tuhan: Besok adalah hari perhentian penuh, Sabat yang kudus bagi Tuhan” (Kel. 16:23).

Pada hari Sabat, umat Israel beristirahat dari pekerjaan mereka dan kembali kepada Allah tanpa gangguan. Hari Sabat bermanfaat untuk memuji Pencipta dan mengingatkan pembebasan Israel dari perbudakan di Mesir. Kepada mereka yang menghormati hari Sabat dan menghindari urusan pribadi dan omong kosong (band. Yes. 58:13,14) dijanjikan berkat.

319

Apakah arti penting dari Perintah Ketiga di dalam Perjanjian Baru?

Menguduskan hari Sabat – hari ketujuh dalam kalender Yahudi – merupakan bagian dari hukum untuk umat Israel. Yesus pergi ke sinagoge pada hari Sabat dan me-



nyembuhkan yang sakit, itu merupakan bentuk pekerjaan, menurut pemahaman umat Israel, dan dengan demikian merupakan pelanggaran terhadap perintah tersebut. Di sini Yesus, Tuhan perihal hari Sabat, menjadikan jelas bahwa berbuat baik kepada orang lain adalah lebih berharga daripada pemenuhan secara formal belaka dari Perintah Ketiga.

“Sinagoge” adalah tempat penyembahan di mana sidang jemaat-sidang jemaat Yahudi berkumpul untuk berkebaktian sejak perbudakan mereka di Babel. Ini adalah kebaktian-kebaktian verbal yang berisi doa, pembacaan Kitab Suci, dan penafsirannya.

“Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat.”
(Mrk. 2:27)

320

Mengapa umat Kristen menguduskan hari Minggu sebagai hari “Sabat”?

Umat Kristen menyucikan hari Minggu sebagai hari “Sabat” karena Yesus bangkit dari antara orang mati pada hari Minggu. Dengan demikian, kenyataan bahwa umat Kristen menguduskan hari Minggu juga merupakan satu pengakuan akan kebangkitan Yesus Kristus.

Petunjuk tentang pentingnya hari Minggu sebagai hari yang kudus umat Kristen dapat ditemukan dalam Kis.20:7: “Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti, Paulus [...] berkata kepada mereka ...”. Di sini begitu juga di dalam 1 Kor. 16:2, adalah hari pertama dalam seminggu – hari Minggu – yang dipisahkan.

321

Bagaimanakah kita mempertahankan hari Minggu tetap kudus?

Hari Minggu hendaknya menjadi hari per-

hentian dan hari perayaan untuk jiwa. Selain itu, kita mempertahankan hari Minggu tetap kudus dengan menyembah Allah di dalam kebaktian, meraih firman-Nya, menerima pengampunan dosa-dosa kita, dan mengambil bagian tubuh dan darah Kristus dalam sakramen Perjamuan Kudus dengan penuh kepatutan. Mempertahankan hari Minggu tetap kudus juga mengharuskan bahwa kita memelihara dan mengintensifkan dampak-dampak kebaktian pada kita.

Mereka yang tidak dapat menghadiri kebaktian, menguduskan hari Minggu dengan mencari persambungan dengan Allah dan sidang jemaat di dalam doa. Ini berlaku, misalnya, pada mereka yang harus bekerja, begitu juga yang sakit, penyandang cacat, atau lanjut usia.

Perintah, untuk menguduskan hari Sabat, mengajak orang-orang percaya untuk menilai pada tingkat mana aktivitas mereka konsisten dengan tujuan hari yang dipersembahkan untuk Tuhan.





322

Bagaimanakah bunyi Perintah Keempat?

“Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.”

323

Apakah makna Perintah Keempat?

Perintah Keempat ditujukan kepada semua orang dari semua kalangan umur dan menuntut mereka untuk memberikan penghormatan dan penghargaan yang selayaknya kepada ayah dan ibu mereka. Ini adalah satu-satunya perintah yang menjanjikan satu imbalan.

324

Apakah makna Perintah Keempat di dalam Perjanjian Lama?

Seperti hukum Musa secara umum, Perintah Keempat dikaitkan dengan perjalanan umat Israel di padang gurun. Orang-orang seharusnya memberikan pertolongan dan dukungan kepada anggota keluarga mereka yang lebih tua, dan dengan demikian menunjukkan penghormatan kepada mereka. Janji “panjang umur” dipahami sebagai kesejahteraan dalam kehidupan duniawi.

Di Israel, perintah tersebut juga dipahami sebagai petunjuk bagi orang-orang dewasa untuk mengurus mereka yang telah lanjut usia dan merawat mereka di saat sakit.

→ *Hukum Musa: lihat Pertanyaan 272, dst.*

325

Apakah arti penting Perintah Keempat di dalam Perjanjian Baru?

Kita membaca bahwa Yesus yang berusia dua belas tahun menurut kepada ibu-Nya, Maria, dan suaminya, Yusuf: “Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka” (Luk. 2:51). Perawatan Yesus untuk ibunya dapat disimpulkan dengan jelas ketika Ia menitipkan ibunya pada perawatan Rasul Yohanes, bahkan pada jam-jam menjelang kematian-Nya (band. Yoh. 19:27).

Surat Rasul Paulus dengan tegas menasihati anak-anak untuk patuh kepada orangtua mereka.

326

Apakah makna Perintah Keempat bagi kita pada masa sekarang?

Berapa pun usia mereka, anak-anak memiliki satu tugas untuk menghormati orang tua mereka. Pelaksanaan konkret dari perintah ini dapat berbeda-beda, bergantung pada usia, lingkungan sosial dan bentuk-bentuk pergaulan di masyarakat.

Namun, kewajiban anak untuk menurut dibatasi oleh petunjuk dari Rasul Petrus: “Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia” (Kis. 5:29).

Istilah **"lingkungan sosial"** mengacu pada keadaan hidup seseorang, termasuk warisan, keluarga dan kerabat, pendapatan dan kekayaan, pendidikan, profesi, agama, dan keadaan hidup lainnya.

327

Bagaimanakah janji “panjang umur” dipahami pada masa sekarang?

Jika anak-anak menghormati orangtua mereka berdasarkan kasih dan rasa terima kasih, dan dengan demikian menghargai mereka, menurut kepada mereka dan merawat mereka, maka berkat Allah akan turun atas mereka. Berkat ini nyata dengan sendirinya terutama dalam karunia-karunia rohani.

Di dalam pemahaman orang-orang pada Perjanjian Lama, “panjang umur” merupakan satu ungkapan berkat Allah. Di dalam Perjanjian Baru, berkat Allah ditunjukkan terutama dalam karunia-karunia rohani.

Karunia-karunia rohani berasal dari Allah dan menjadikan orang-orang percaya “kaya”. Karunia rohani antara lain mencakup kasih, kesabaran, sukacita karena Roh Kudus, pengetahuan akan kebenaran Injil, keanakan di dalam Allah, pengampunan dosa-dosa, sakramen-sakramen, pengharapan akan penggenapan janji-janji Allah, dan ambil bagian dalam janji-janji ini.

→ **Berkat rohani:** lihat *Pertanyaan 268*

328

Apakah Perintah Keempat juga menyiratkan kewajiban-kewajiban tertentu untuk orangtua?

Ya. Dalam gaya hidup dan tugas mereka untuk membesarkan anak, orangtua memikul satu tanggung jawab yang besar dan harus memastikan – melalui tingkah laku mereka sendiri yang berkenan kepada Allah – bahwa mereka tidak mempersulit anak-anak mereka untuk menghargai orangtua mereka. Jika orangtua tidak memenuhi tugas-tugas ini, mereka tidak bisa mengharapkan kementerian dari anak-anak mereka.

Bagaimanapun juga Perintah Keempat tidak dapat digunakan untuk membenarkan satu kewajiban anak untuk menurut jika kementerian yang demikian akan mengakibatkan satu pelanggaran terhadap perintah ilahi baik oleh orangtua atau anak.

329

Bagaimanakah bunyi Perintah Kelima?

“Jangan membunuh.”

330

Apakah makna Perintah Kelima?

Kehidupan diberikan oleh Allah. Dia sendiri adalah Tuhan atas hidup dan mati. Tidak seorang pun yang berhak mengakhiri kehidupan manusia.

331

Apakah arti penting Perintah Kelima di dalam Perjanjian Lama?

Terjemahan harafiah perintah ini dari teks Ibrani berbunyi: “Janganlah engkau membunuh!”. Sesuai dengan hal ini, Perintah Kelima melarang pembunuhan manusia yang sewenang-wenang. Cukup tegas bahwa ini tidak mengacu pada tugas militer atau hukuman mati.

332

Apakah arti penting Perintah Kelima di dalam Perjanjian Baru?

Yesus tidak membatasi ketaatan terhadap perintah ini pada penggenapan secara harafiah. Yang penting bagi Dia adalah sikap hati pribadi.

Ini adalah alasan bahwa Ia berkata: “Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita; Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum” (Mat. 5:21,22). Dalam 1 Yoh. 3:15 Rasul menambahkan sebagai berikut: “Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia.”



333

Apakah arti penting Perintah Kelima bagi kita pada masa sekarang?

Awal dan akhir kehidupan manusia terletak di tangan Allah saja. Ia sendiri adalah Tuhan atas hidup dan mati.

Perintah ini terus berlaku hingga pada masa sekarang meskipun kekerasan sering terjadi di muka bumi dan meskipun banyak orang kurang memerhatikan kehidupan orang lain. Selain itu, larangan mengakhiri kehidupan manusia ini secara tidak langsung memberi tugas untuk menghormati, melindungi, dan mempertahankan kehidupan manusia.

Pelanggaran terhadap Perintah Kelima adalah dosa. Kesalahan di hadirat Allah yang dihasilkan dari itu dapat berbedabeda (band. Pertanyaan 230).

334

Apakah aborsi merupakan satu pelanggaran terhadap Perintah Kelima?

Ya. Kehidupan yang belum dilahirkan hendaknya dihormati dan dilindungi, sebab harus dianggap bahwa kehidupan manusia yang diberikan oleh Allah ada dari saat pembuahan dan seterusnya.

335

Apakah Perintah Kelima juga berlaku untuk bunuh diri?

Ya, karena kehidupan manusia yang diberikan oleh Allah diakhiri.

336

Apakah membunuh untuk mempertahankan diri merupakan satu pelanggaran terhadap Perintah Kelima?

Ya, bahkan membunuh untuk mempertahankan diri merupakan pelanggaran terhadap Perintah Kelima.

337

Apakah yang dikatakan perintah itu tentang membunuh dalam peperangan?

Membunuh dalam peperangan adalah pelanggaran terhadap Perintah Kelima. Bagi setiap orang, perintah ini diikuti dengan satu tanggung jawab untuk sedapat mungkin menghindari pembunuhan. Dalam kasus tertentu dapat terjadi bahwa tindakan-tindakan seseorang hampir tidak mendatangkan kesalahan di hadapan Allah.

→ **Kesalahan di hadapan Allah: lihat**
Pertanyaan 230

338

Apakah bunuh diri dengan bantuan aktif merupakan satu pelanggaran terhadap Perintah Kelima?

Siapa pun yang melakukan bunuh diri dengan bantuan aktif – yaitu, yang melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada kematian orang yang sekarat – melanggar Perintah Kelima.

Bunuh diri dengan bantuan pasif – yaitu, keputusan untuk tidak mengambil tindakan apa pun untuk memperpanjang hidup – dengan prasyarat-prasyarat ketat tertentu tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap Perintah Kelima. Keputusan berhenti untuk mengambil tindakan memperpanjang hidup, pertama dan terutama terserah pada pasien itu sendiri. Dalam kejadian tidak ada pernyataan keinginan yang ditunjukkan pasien, maka keputusan ini hendaknya hanya dibuat dalam konsultasi dengan para dokter dan sanak saudara setelah penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan untuk kepentingan pasien yang terbaik.

339

Bagaimanakah seharusnya hukuman mati dinilai dari sudut pandang Perintah Kelima?

Tidak ada manusia yang memiliki hak untuk mengakhiri kehidupan manusia. Dengan demikian hukuman mati merupakan pelanggaran terhadap perintah ilahi. Selain itu, Gereja Kerasulan Baru tidak mengenal hukuman mati sebagai alat pencegah atau sarana yang tepat dalam perlindungan masyarakat.

340

Apakah Perintah Kelima juga berlaku untuk pembunuhan terhadap binatang?

Tidak. Pembunuhan terhadap binatang termasuk dalam Perintah Kelima. Allah secara tegas memperbolehkan binatang-binatang bermanfaat sebagai makanan bagi manusia (band. Kej. 9:3). Meskipun demikian, kehidupan hewan harus dihormati. Hal ini berasal dari tanggung jawab manusia untuk mempertahankan ciptaan.

341

Apakah Perintah Keenam?

“Jangan berzinah.”

342

Apakah makna Perintah Keenam?

Perkawinan adalah persatuan seumur hi-

dup antara laki-laki dan perempuan yang dikehendaki oleh Allah. Hal ini berdasarkan pada suatu tindakan dari keinginan bebas yang dinyatakan dengan janji kesetiaan dihadapan umum.

Seseorang yang telah menikah yang berhubungan seks dengan orang lain selain pasangannya melakukan perzinahan. Sama halnya, seseorang yang berhubungan seks dengan orang yang telah menikah juga melakukan perzinahan.

343

Apakah arti penting Perintah Keenam di dalam Perjanjian Lama?

Sudah sejak pada masa Perjanjian Lama, perkawinan dipahami sebagai perjanjian yang dilindungi oleh Allah dan diberkati melalui doa. Pada masa itu, perzinahan dihukum mati.



“Maka keluarlah semua orang dari kamar itu dan pintunya dikunci. Kemudian Tobia bangkit dari tempat tidur dan berkata kepada Sara: ‘Bangunlah, adinda, mari kita berdoa dan mohon kepada Tuhan kita, semoga dianugerahkan-Nya belas kasihan serta perlindungan.’ Maka bangunlah Sara dan mereka berdua mulai berdoa mohon, supaya mereka mendapat perlindungan. Mereka angkat doa sebagai berikut: ‘Terpujilah Engkau, ya Allah nenek moyang kami, dan terpujilah nama-Mu sepanjang sekalian abad. Hendaknya sekalian langit memuji Engkau dan juga segenap ciptaan-Mu untuk selama-lamanya.” (Tob. 8:4,5)

344

Apakah arti dari Perintah Keenam di dalam Perjanjian Baru?

Yesus Kristus memberi dukungan yang tak terbantahkan untuk monogami (perkawinan dengan satu pasangan). Ini adalah bentuk hubungan perkawinan antara laki-laki dan perempuan yang dikehendaki oleh Allah dan sesuai untuk orang-orang Kristen yang percaya.

Yesus juga memperluas penafsiran terhadap Perintah Keenam melebihi makna aslinya. Dalam khotbah di bukit Ia berkata: “Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya” (Mat. 5:28). Ini berarti “perzinahan dalam hati”, dengan kata lain perzinahan yang dilakukan di dalam pikiran, dapat terjadi meskipun perilaku hidup yang terlihat tidak tercela.

“**Monogami**” menggambarkan situasi di mana seorang laki-laki hanya menikah dengan seorang perempuan dan seorang perempuan hanya menikah dengan seorang laki-laki – Perjanjian Lama sering

kali berbicara tentang “poligami” (perkawinan dengan beberapa pasangan) dalam arti seorang laki-laki menikah dengan beberapa perempuan.

345

Apakah yang dikatakan Perjanjian Baru tentang perceraian?

Dalam Perjanjian Baru perceraian dianggap sebagai pelanggaran terhadap Perintah Keenam: “Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah tidak boleh diceraikan manusia” (Mrk. 10:9). Satu-satunya pengecualian yang mana perceraian diperbolehkan adalah dalam kasus perzinahan yang telah dilakukan oleh salah satu pasangan (band. Mat. 19:9).

Pernyataan-pernyataan di dalam Perjanjian Baru mengenai perceraian bermanfaat terutama untuk memperbaiki situasi kaum perempuan, yang hanya memiliki hak-hak yang sangat terbatas pada zaman dahulu. Dengan demikian perempuan harus dilindungi dari perlakuan sewenang-wenang sepihak suaminya.

346

Apakah makna Perintah Keenam untuk kita pada masa sekarang?

Perkawinan dimaksudkan untuk tidak dapat dipisahkan (band. Mat. 19:6; Mrk. 10:9). Dalam pandangan ini, dinasihatkan untuk melindungi dan merawat perkawinan.

Perintah ini juga menunjukkan bahwa pasangan suami-istri hendaknya mengabdikan diri satu sama lain dalam kesetiaan. Kewajiban-kewajiban yang timbul dari perintah ini mencakup usaha yang sungguh-sungguh dari pihak pasangan untuk menempuh jalan hidup mereka bersama dalam kasih dan rasa takut akan Allah.

347

Bagaimanakah sikap Gereja Kerasulan Baru terhadap orang yang bercerai?

Orang-orang yang bercerai dan berpisah memiliki tempat di dalam sidang jemaat dan dirawat oleh para pemangku jawatan-mereka dengan cara yang tidak memihak. Orang-orang yang bercerai dan berpisah tidak dikucilkan dari penerimaan sakramen-sakramen.

Orang-orang yang bercerai, yang ingin menikah kembali, akan menerima berkat pernikahan atas permintaan mereka. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kepada mereka sebuah kesempatan untuk awal yang baru.

Ini hendaknya senantiasa diingat bahwa Yesus tidak menjumpai orang-orang dengan hukuman yang keras, tetapi di dalam kasih dan kemurahan (band. Yoh. 8:2-11).

348

Bagaimanakah bunyi Perintah Ketujuh?

“Jangan mencuri.”

349

Apakah makna Perintah Ketujuh?

Adalah dilarang untuk mengambil barang atau memiliki kepunyaan orang lain. Seseorang tidak diperbolehkan untuk memperoleh dengan tidak sah atau merusak milik orang lain.

350

Apakah arti penting Perintah Ketujuh di dalam Perjanjian Lama?

Pada awalnya larangan terhadap pencurian dimaksudkan terutama untuk melarang penculikan. Tujuan untuk hal ini adalah untuk melindungi manusia yang merdeka dari diculik, dijual atau diperbudak. Sementara itu adalah mungkin untuk memperbaiki pelanggaran terhadap milik dengan penggantian materi (penebusan), penculikan manusia dapat dihukum mati di Israel: “Siapa yang menculik seorang manusia, baik ia telah menjualnya, baik orang itu masih terdapat padanya, ia pasti dihukum mati (Kel. 21:16).

Mencuri milik orang lain juga dapat dihukum. Hukum Musa mengharuskan dilakukannya penggantian: “Apabila seseorang mencuri seekor lembu atau seekor domba dan membantainya atau menjualnya, maka ia harus membayar gantinya, yakni lima ekor lembu ganti lembu itu dan empat ekor domba ganti domba itu” (Kel. 22:1).

351

Apakah arti penting Perintah Ketujuh di dalam Perjanjian Baru?

Yesus menggambarkan pencurian sebagai dosa. Pencurian memiliki akar di dalam hati manusia: “Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat. Itulah yang menajiskan orang” (Mat. 15:19,20).

352

Apakah makna Perintah Ketujuh bagi kita pada masa sekarang?

Dalam arti harafiah, pencurian terjadi ketika milik material atau intelektual diambil dari orang lain. Namun, praktik riba, mengambil keuntungan dari kemalangan orang lain, penggelapan, penipuan, penghindaran pajak, korupsi dan penghamburan uang yang dipercayakan kepada seseorang juga harus dilihat sebagai pelanggaran-pelanggaran terhadap Perintah Ketujuh.

Selain itu, Perintah Ketujuh mengimbau kita untuk tidak merampas kehormatan dan reputasi sesama kita, dan tidak menyentuh martabatnya.

Lintah darat (rentenir) mengambil keuntungan dari orang lain dengan menuntut harga yang berlebihan, tidak masuk akal untuk barang-barang atau jasa-jasa.

Penggelapan terjadi ketika seseorang menyalahgunakan aset-aset orang lain yang dipercayakan kepadanya.

Di satu sisi, istilah **“korupsi”** mengacu pada pelayanan yang dilakukan (tapi terutama dengan memberikan uang) untuk mendapatkan sesuatu yang tidak berhak untuk didapatkan (suap). Di sisi lain, korupsi juga terjadi ketika seseorang membiarkan dirinya untuk disuap.

353

Bagaimanakah bunyi Perintah Kedelapan?

“Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.”

354

Apakah arti Perintah Kedelapan?

“Saksi dusta” adalah suatu pernyataan yang tidak benar tentang orang lain. Setiap “saksi dusta” adalah kebohongan. Inti dari perintah ini adalah imbauan untuk berbicara dan bertindak jujur.

355

Apakah arti penting Perintah Kedelapan di dalam Perjanjian Lama?

Pada awalnya Perintah Kedelapan berkenaan dengan pernyataan-pernyataan palsu di pengadilan. Baik tuduhan palsu maupun kesaksian palsu dianggap “saksi dusta” dalam arti perintah ini. Jika pengadilan menemukan bahwa seorang saksi telah membuat pernyataan palsu, saksi ini akan menerima hukuman yang telah dijatuhkan kepada terdakwa jika ia kedapatan bersalah (band. Ul. 19:18,19).

356

Apakah arti penting Perintah Kedelapan di dalam Perjanjian Baru?

Yesus Kristus menunjuk pada Perintah Kedelapan dalam beberapa peristiwa. Ia menunjukkan bahwa pelanggaran terhadap perintah ini merupakan sikap yang tidak patut dan menajiskan manusia (band. Mat. 15:18–20).

357

Apakah makna Perintah Kedelapan bagi kita pada masa sekarang?

Kini makna Perintah Kedelapan melampaui

makna aslinya, larangan perkataan dan tindakan yang tidak jujur. Kebohongan pu-tih, setengah kebenaran dan pernyataan-pernyataan yang dimaksudkan untuk menyembunyikan kenyataan yang sebenarnya, serta fitnah, adalah pelanggaran terhadap Perintah Kedelapan. Perbualan dan ungkapan yang dibesar-besarkan, tipu-daya dan kemunafikan, penyebaran gosip, pencemaran nama baik dan sanjungan berlebihan adalah ungkapan ketidakbenaran.

Setiap orang diajak untuk berusaha keras dalam ketulusan dan kebenaran. Perilaku kita dalam masyarakat dan kehidupan pekerjaan juga harus diarahkan oleh Perintah Kedelapan.

Pernyataan-pernyataan yang tidak benar tentang orang lain yang menyakitinya, menodai kehormatannya, atau menyinggung perasaannya digambarkan sebagai **pencemaran nama baik** atau **fitnah**.

358

Tugas-tugas apakah yang timbul bagi umat Kristen akibat Perintah Kedelapan?

Umat Kristen diimbau untuk memberikan kesaksian yang benar dengan memercayai Injil, memberitakannya dan bertindak yang sesuai dengan itu.

359

Bagaimanakah bunyi Perintah Kesembilan dan Kesepuluh?

“Jangan mengingini rumah sesamamu. Jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya, atau keledainya, atau apapun yang

dipunyai sesamamu.”

360

Mengapa Perintah Kesembilan dan Kesepuluh sering diringkaskan menjadi satu?

Dua perintah terakhir dari Sepuluh Perintah ini saling berkaitan erat mengenai isinya. Perintah-perintah ini sering kali dibilangkan bersama sebagai satu perintah.

Ada versi-versi yang berbeda dari dua perintah ini di dalam Alkitab. Kel. 20:17 menyebutkan rumah sesama dulu, sedangkan Ul. 5:21 menyebutkan istri sesama lebih dulu.

361

Apakah makna Perintah Kesembilan dan Kesepuluh?

Inti Perintah Kesembilan dan Kesepuluh adalah pernyataan: “Jangan mengingini”. Ini bukan melarang setiap bentuk keinginan manusia, melainkan hanya nafsu berdosa terhadap istri atau milik sesama.

Jika keinginan ini diarahkan pada apa yang disayangi dan yang berharga bagi orang lain, atau apa yang menjadi miliknya, maka ini menjadi nafsu yang berdosa. Kemudian ini akan memiliki dampak yang merusak. Keinginan dapat berkembang menjadi ketamakan dan paling sering bersumber pada iri hati.

362

Apakah arti penting Perintah Kesembilan dan Kesepuluh di dalam Perjanjian Lama?

Sejak mulanya, setan telah mencoba me-

mikat manusia untuk berdosa dengan membangkitkan hasrat dan nafsu di dalam diri mereka akan hal-hal yang dilarang.

Perjanjian Lama memberitakan satu contoh dampak-dampak yang berat yang diakibatkan dari keinginan Raja Daud akan istri sesamanya. Keinginan ini pada akhirnya mengarahkan pada penipuan, melakukan perzinahan dan melakukan pembunuhan (band. 2 Sam. 11).

363

Apakah arti penting Perintah Kesembilan dan Kesepuluh di dalam Perjanjian Baru?

Jika keinginan berdosa tidak terkendali, hal itu akan segera diwujudkan dalam perbuatan. Akibat-akibatnya digambarkan di dalam Yak. 1:15: “Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.”

Gal. 5:19–25 menunjukkan bahwa keinginan-keinginan berdosa mengarahkan pada tindakan-tindakan berdosa. Ini digambarkan sebagai “perbuatan daging”. Alkitab menentang keinginan-keinginan ini dengan istilah “penguasaan diri”. Ini diwujudkan dalam sikap tidak berlebihan dan berpantang.

“Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu – seperti yang telah kubuat dahulu – bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Tetapi buah Roh adalah: kasih,

sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh.”

(Gal. 5:19–25)

364

Apakah makna Perintah Kesembilan dan Kesepuluh bagi kita pada masa sekarang?

Perintah Kesembilan dan Kesepuluh memberikan tugas kepada umat manusia untuk memelihara kemurnian hati mereka. Mereka harus melawan godaan apa pun untuk tindakan-tindakan yang berdosa.

“Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu.”

(1 Ptr. 1:14,15)



GEREJA YESUS KRISTUS

365

Apakah arti istilah “gereja” secara umum?

Istilah “gereja” memiliki tiga arti yang berbeda dalam penggunaan secara umum. Di satu sisi, ini digunakan mengacu pada rumah Allah orang Kristen (misalnya sidang jemaat lokal) di mana orang-orang percaya berkumpul untuk berkebaktian. Arti lain dari “gereja” mengacu pada sidang jemaat di tempat tertentu. Selain itu, “gereja” dapat digunakan mengacu pada sebuah perkumpulan orang-orang dengan iman Kristen (denominasi), misalnya Gereja Kerasulan Baru atau Gereja Katolik.

“Denominasi” berasal dari bahasa Latin *denominatio*, (“pengenal”, “penamaan”), adalah istilah yang tidak menilai untuk perkumpulan keagamaan.

366

Apakah makna “gereja” dengan penghormatan dalam kaitannya dengan iman?

Dalam kaitannya dengan iman, istilah “gereja” tidak mengacu terutama pada bangunan gereja, tetapi kepada institusi yang memiliki fungsi menyampaikan keselamatan di dalam Kristus kepada manusia. Orang-orang yang termasuk pada gereja dipanggil untuk memiliki persekutuan kekal dengan Allah.

Selain itu, “gereja” berarti persekutuan orang-orang percaya dengan Allah Tri-tunggal sudah sejak masa sekarang, dengan mana Ia berpaling kepada orang-orang percaya, yang memberikan penyembahan dan puji-pujian, di dalam firman dan sakramen. Di dalam gereja, orang-orang percaya memiliki persekutuan satu sama lain. Titik fokus kehidupan gereja adalah kebaktian.



367

Apakah gereja diperlukan?

Ya. Gereja diperlukan untuk menjadi Kristen, karena hanya di sanalah kita mendengarkan firman Allah, menerima sakramen-sakramen dan mengalami persekutuan dengan Allah dan satu sama lain. Secara keseluruhan, unsur-unsur ini sangat diperlukan untuk mencapai keselamatan. Tanpa gereja, ini tidaklah mungkin bagi umat manusia.

→ **Keselamatan:** lihat *Pertanyaan 243, 248*

368

Siapakah yang mendirikan gereja?

Yesus Kristus mendirikan gereja. Ia tidak hanya meninggalkan perintah-perintah, tetapi juga menciptakan satu institusi untuk menyampaikan keselamatan, yakni gereja-Nya. Dengan demikian semua bersumber pada Putra Allah yang telah datang ke dunia dan bekerja di antara manusia sebagai manusia: Ia memanggil umat manusia untuk mengikut Dia sebagaimana murid-mu-

rid-Nya, berkhotbah, melakukan mukjizat-mukjizat, mengampuni dosa-dosa dan menjanjikan serta mengutus Roh Kudus.

Pribadi dan perbuatan Yesus Kristus merupakan prasyarat mendasar untuk keberadaan gereja.

369

Siapakah “kepala” gereja Yesus Kristus?

Yesus Kristus adalah “kepala” gereja-Nya.

370

Apakah tugas gereja Yesus Kristus?

Gereja Kristus memiliki dua tugas. Pertama adalah untuk menjadikan keselamatan dan persekutuan kekal dengan Allah dapat dimasuki oleh manusia. Tugas kedua adalah agar di dalamnya manusia mempersembahkan penyembahan dan puji-pujian kepada Allah.



371

Apakah ada perbedaan antara gereja Yesus Kristus dan Gereja Kerasulan Baru?

Ya, ada satu perbedaan. Gereja Yesus Kristus yang tunggal menjadi nyata di dalam berbagai cara dan untuk berbagai tingkatan di dalam Gereja Kerasulan Baru dan di dalam gereja-gereja Kristen lainnya.

→ *Lihat juga Pertanyaan 386*

372

Dengan tindakan apakah Yesus Kristus mendirikan gereja?

Yesus Kristus mendirikan gereja melalui tindakan-tindakan penting berikut. Ia

- mengumpulkan murid-murid (band. Mrk. 1:16, dst.)
- berkhutbah tentang kerajaan Allah (band. Mrk. 1:14,15),
- memilih para Rasul (band. Luk. 6:12–16),
- melembagakan pelayanan Petrus (band. Mat. 16:18),
- merayakan Perjamuan Kudus untuk kali pertama (band. Mat. 26:20–29),
- memberikan kurban-Nya pada Jumat Agung (band. Mat. 27:50),
- bangkit dari antara orang mati pada Paskah (band. Mat. 28:1, dst.),
- memberikan tugas kepada para Rasul untuk memberitakan Injil dan membaptis dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus (band. Mat. 28:19,20),
- mengutus Roh Kudus pada Pentakosta (band. Kis. 2:1, dst.).

373

Adakah petunjuk-petunjuk tentang gereja Yesus Kristus di dalam Perjanjian Lama?

Ya, di dalam Perjanjian Baru terdapat petunjuk-petunjuk tentang gereja Kristus, misalnya:

- Bahtera: di dalamnya, Nuh dan keluarganya menemukan penyelamatan dari air bah. Bahtera berguna untuk menyelamatkan Nuh dan keluarganya. Demikian pula, gereja Kristus berguna untuk penyelamatan para pendosa (band. 1 Ptr. 3:20,21).
- Sepuluh Perintah yang diterima Musa di Gunung Sinai: Di sini kehendak Allah diungkapkan. Ini diberitahukan kepada umat Israel yang berkumpul melalui Musa, hamba Allah. Di dalam gereja Kristus, kehendak ilahi diberitahukan kepada orang-orang yang berkumpul, yakni sidang jemaat, melalui pemberitaan Injil.

374

Bagaimanakah gereja Yesus Kristus digambarkan di dalam Perjanjian Baru?

Perjanjian Baru menggunakan berbagai gambar dan contoh untuk menggambarkan sifat gereja Yesus Kristus. “Tubuh Kristus” adalah salah satu dari gambaran terpenting gereja. Dalam gambaran ini, gereja diumpamakan dengan sebuah tubuh: “Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus” (Rm. 12:4,5).

375

Apakah makna gambaran tubuh Kristus?

Gambaran tubuh Kristus mengacu pada semua yang terbilangkan pada Yesus Kristus karena mereka telah dibaptis, percaya kepada-Nya dan mengakui Dia sebagai Tuhan mereka. Sebagaimana anggota-anggota tubuh terbilangkan bersama pada satu organisme, demikian juga yang telah dibaptis terbilangkan pada gereja Yesus Kristus.

376

Apakah kesamaan antara gereja dan pribadi Yesus Kristus?

Yesus memiliki dua kodrat. Ini juga tercermin di dalam gereja.

Jika kita berbicara tentang dua kodrat Yesus, itu berarti bahwa Yesus Kristus adalah Allah yang sejati dan sekaligus Manusia yang sejati. Ini juga dapat dilihat dalam contoh-contoh dari kehidupan-Nya: Ketika Ia membangkitkan Lazarus yang sudah mati, Ia melakukannya sebagai Allah yang sejati (band. Yoh. 11:43–47). Sebagai Manusia yang sejati, Ia menderita lapar dan haus, misalnya, sama seperti manusia lainnya (band. Yoh. 4:7).

Kodrat ilahi Yesus tidak kelihatan, sedangkan kodrat manusiawi-Nya kelihatan.

Sama halnya dengan gereja: ini memiliki sisi yang tidak kelihatan dan yang kelihatan. Seperti pada dua kodrat Yesus Kristus, keduanya terbilangkan bersama tak terpisahkan.

→ **Dua kodrat Kristus: lihat Pertanyaan 103, dst.**

377

Bagaimanakah kita mengalami sisi yang tidak kelihatan dari gereja Yesus Kristus?

Antara lain, kita mengalami sisi yang tidak kelihatan dari gereja di dalam dampak-dampak keselamatan. Ini tidak kelihatan oleh manusia dan hanya dapat diraih dengan iman.

Contoh-contoh, kita mengalami dampak-dampak keselamatan

- ketika Allah mengampuni dosa-dosa,
- ketika dosa asal dihapuskan melalui baptisan,
- ketika Allah memberikan karunia Roh Kudus,
- ketika tubuh dan darah Kristus diberikan dalam Perjamuan Kudus,
- ketika sakramen-sakramen disalurkan kepada yang telah meninggal,
- ketika tindakan pemberkatan (konfirmasi, pentahbisan, dll.) dilaksanakan,
- ketika Allah bertindak melalui perkataan manusia di dalam khotbah,
- ketika berkat Allah ditaruhkan ke atas sidang jemaat.

378

Bagaimanakah kita mengalami sisi yang kelihatan dari gereja Yesus Kristus?

Antara lain, kita mengalami sisi yang kelihatan dari gereja ketika manusia bertindak di dalam gereja. Ini jelas, misalnya,

- ketika orang-orang mengakui Yesus Kristus,
- ketika kebaktian-kebaktian dirayakan,



- baptisan dilaksanakan,
- ketika para pemangku jawatan menyucikan roti dan anggur untuk Perjamuan Kudus dan memberikan Perjamuan Kudus,
- ketika Rasul menumpangkan tangan mereka ke atas kepala orang-orang percaya dan melaksanakan tindakan Kemeteraian Kudus,
- ketika para pemangku jawatan berkhotbah,
- ketika orang-orang berdoa,
- ketika kasih kepada sesama dipraktikkan.

379

Apakah sisi gereja Yesus Kristus yang tidak kelihatan itu sempurna?

Ya, sisi gereja Yesus Kristus yang tidak kelihatan itu sempurna. Dengan demikian itu sesuai dengan kodrat ilahi Yesus Kristus. Besarnya, ukuran, dan kesempurnaan gere-

ja Yesus Kristus tak terbayangkan bagi kita manusia dan bahkan tidak dapat sepenuhnya dipahami oleh orang-orang percaya.

380

Apakah sisi gereja Yesus Kristus yang kelihatan itu sempurna?

Tidak, sisi gereja Yesus Kristus yang kelihatan itu tidak sempurna. Karena orang-orang yang bekerja di dalamnya tidak selalu menunjukkan kasih, belas kasihan, kebenaran dan kebaikan Yesus.

Gereja dijalankan oleh manusia berdosa yang cenderung melakukan kesalahan. Oleh karena itu, kesalahan, penyimpangan dan penyelewengan yang melekat pada manusia juga ditemukan di dalam gereja.

Di sinilah sisi gereja yang kelihatan secara mendasar membedakan dari kodrat manusiawi Yesus. Berbeda dengan sisi gereja yang kelihatan, yang memiliki kekurang-

an, Yesus Kristus juga sempurna dan tanpa dosa dalam kodrat manusiawi-Nya.

381

Apakah ciri-ciri yang membedakan dari gereja Yesus Kristus?

Gereja Kristus – baik dalam sisi yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan – memiliki empat ciri yang membedakan: ketunggalan, kekudusan, keumuman dan kerasulan. Ciri-ciri yang membedakan dari gereja ini disebut “*notae ecclesiae*”.

382

Apakah maknanya: “Kemanunggalan gereja Yesus Kristus”?

Gereja adalah satu karena hanya ada Allah yang esa. Gereja memberikan kesaksian tentang kesatuan Allah, Bapa, Putra, dan Roh Kudus, yang bekerja di dalamnya. Yesus secara khusus menyebut kesatuan para pengikut-Nya dan kasih yang mereka emban satu sama lain sebagai ciri yang menandai mereka yang adalah milik-Nya dan yang mengikut Dia. Demikianlah kodrat Allah nyata di dalam gereja: “Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia” (1 Yoh. 4:16).

→ **Trinitas:** lihat *Pertanyaan 61, dst.*

383

Apakah maknanya: “Kekudusan gereja Yesus Kristus”?

Gereja adalah kudus karena Allah Tritunggal adalah kudus. Dia aktif dalam firman dan sakramen di dalam gereja Kristus.

384

Apakah maknanya: “Keumuman gereja Yesus Kristus”?

Gereja Kristus adalah umum karena Allah ada untuk semua manusia, baik untuk yang masih hidup maupun untuk yang sudah mati. Tidak ada batasan untuk memberitakan Injil.

385

Apakah maknanya: “Kerasulan gereja Yesus Kristus”?

Gereja adalah rasuli karena ajaran rasuli diberitakan di dalamnya dan karena jawatan rasul bekerja di dalamnya.

386

Di manakah empat ciri gereja Yesus Kristus ternyata?

Empat ciri gereja Yesus Kristus – kesatuan, kekudusan, keumuman dan kerasulan – ternyata dalam cara-cara dan tingkatan yang berbeda-beda di berbagai denominasi Kristen.

Ciri yang membedakan dari gereja Yesus Kristus paling jelas ternyata di tempat di mana para Rasul bekerja: mereka menyalurkan tiga sakramen kepada yang hidup dan yang mati dan memberitakan firman Allah dengan menekankan pada kedatangan Kristus kembali yang sudah dekat. Di sinilah pekerjaan kelepaan Tuhan didirikan.

Istilah “**pekerjaan kelepaan Tuhan**” secara umum dipahami sebagai tindakan keselamatan Yesus yang telah selesai. Jika istilah ini digunakan di sini, ini mengacu pada bagian gereja di mana para Rasul bekerja dan menyampaikan

karunia-karunia keselamatan yang berguna untuk persiapan para sulung, pengantin perempuan Kristus.

387

Tugas apakah yang telah dipenuhi di dalam pekerjaan kelepasan Tuhan?

Di dalam pekerjaan kelepasan Tuhan, Yesus Kristus mempersiapkan sidang jemaat pengantin perempuan-Nya untuk kedatangan-Nya kembali yang sudah dekat melalui para Rasul. Kini tugas-tugas ini dipenuhi oleh para Rasul yang bekerja di dalam Gereja Kerasulan Baru.

→ *Persiapan sidang jemaat pengantin perempuan: lihat Pertanyaan 214, 402, 562, dst.*

388

Sejak kapan gereja Yesus Kristus muncul?

Gereja Yesus Kristus pertama muncul pada Pentakosta ketika Roh Kudus dicurahkan. Rasul Petrus berkhhotbah dan sekitar 3.000 orang menjadi percaya. Mereka memberi diri mereka dibaptis dan, bersama-sama dengan para Rasul, mereka membentuk gereja Kristen yang pertama. Ini terjadi di Yerusalem.

389

Apakah yang membedakan umat Kristen awal?

Umat Kristen awal “bertekun dalam pengajaran Rasul-Rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti, dan berdoa” (Kis. 2:42). Ini memiliki arti yang menentukan untuk ge-

reja Yesus Kristus.

390

Di manakah kita dapat belajar tentang perkembangan terpenting dari sidang jemaat-sidang jemaat awal?

Kita mengetahui tentang perkembangan sidang jemaat-sidang jemaat awal dari Perjanjian Baru, yakni dalam Kisah Para Rasul dan dalam surat para Rasul.

391

Bagaimanakah gereja Yesus Kristus berkembang?

Setelah Pentakosta, ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas orang-orang percaya, gereja Yesus Kristus terus berkembang: Para Rasul dan pemangku jawatan lainnya mulai bekerja di dalamnya. Injil dikhotbahkan dan sakramen-sakramen diberikan.

Sidang jemaat-sidang jemaat muncul di seluruh Kerajaan Romawi. Kekristenan mulai menyebar di antara orang-orang Yahudi dan orang-orang kafir.

Pada masa umat Kristen awal, **Kerajaan Romawi** adalah kekuasaan yang memerintah dunia. Ini meliputi seluruh wilayah Mediterania sampai ke Timur Tengah. Kerajaan Romawi, dengan jaringan transportasi yang baik dan bahasa umum yang seragam yaitu Yunani (dan kemudian Latin), merupakan keuntungan besar untuk penyebaran Injil.

392

Ke manakah para Rasul menyebarkan Injil?

Dalam pemenuhan tugas pengutusan yang

diberikan kepada mereka oleh Yesus Kristus – yakni untuk mengajar dan membaptis semua bangsa – para Rasul bekerja di wilayah-wilayah yang berbeda. Rasul Petrus dan Yakobusewartakan Injil di antara orang-orang Yahudi, sementara Rasul Paulus dan Barnabas melakukan perjalanan ke negara-negara orang kafir di wilayah Mediterania. Injil disebarluaskan sampai ke negara-negara di Asia dan Afrika. Sidang jemaat-sidang jemaat didirikan di Mesir, Turki, Yunani, Italia, Libya, Makedonia, Suriah dan Siprus.

→ **Tugas pengutusan:** lihat *Pertanyaan 159*, 434, 486

393

Bagaimanakah kelanjutan pekerjaan misi mereka?

Para Rasul memikul banyak masalah, kesulitan dan penderitaan di dalam pelayanan Kristus. Rasul Paulus menggambarkan pengalamannya di dalam 2 Kor. 11:25–28: “Tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu. Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian, dan, dengan tidak menyebut banyak hal lain lagi, urusanku sehari-hari, yaitu untuk memelihara semua jemaat-jemaat.”

Banyak orang percaya melarikan diri dari Yerusalem karena penganiayaan yang mereka derita di sana (band. Kis. 8:1; 11:19). Bahkan di lingkungan mereka yang baru, mereka mengenal orang-orang dengan iman Kristen dan memberitakan firman Tuhan, seperti Filipus, misalnya, di ibukota negara Samaria.

Istilah “*misi*” berasal dari bahasa Latin dan berarti “tugas” atau “mandat”. Istilah ini digunakan mengacu pada usaha memenangkan orang-orang yang bukan Kristen kepada iman Kristen, Injil.

394

Apakah yang dicatat tentang akhir para Rasul awal?

Hanya ada beberapa petunjuk yang samar tentang hal ini di dalam Kitab Suci. Dari teks-teks di luar Alkitab kita mengetahui, bahwa banyak Rasul meninggal sebagai seorang martir. Rasul Yohanes kemungkinan besar merupakan seorang Rasul yang hidup dan bekerja paling lama di antara semua Rasul. Setelah penghancuran bait suci di Yerusalem (tahun 70), ia tinggal di Asia Kecil dan bekerja terutama di sidang jemaat Efesus.

Istilah “*martir*” berasal dari kata *martyr* dalam bahasa Yunani, yang berarti “saksi”. Orang-orang yang menderita atau bahkan menderita kematian yang kejam demi iman mereka digambarkan sebagai “para martir”. Salah satu contohnya adalah Diaken Stefanus yang dilempari batu sampai mati karena mengakui Yesus Kristus. Peristiwa-peristiwa perihai ia pelemparan batu dirinya diberitakan di dalam Kis. 7.

395

Apakah yang terjadi setelah kematian para Rasul awal?

Setelah kematian para Rasul awal, jawatan yang kepadanya Yesus memercayakan penyaluran sakramen-sakramen, pengampunan dosa-dosa dan pemberitaan Injil tidak lagi ditempati. Dengan demikian tidak mungkin lagi untuk menyalurkan karunia Roh Kudus. Juga tidaklah mungkin untuk karunia jawatan lainnya muncul dari jawatan Rasul. Meskipun demikian, Injil terus tersebar luas. Orang-orang percaya memberikan Injil dan tatanan nilai-nilai kristiani.

396

Bagaimanakah para anggota sidang jemaat Kristen awal diperlakukan?

Para anggota sidang jemaat Kristen awal dianiaya sebagai orang-orang ateis di negara-negara yang bukan Yahudi karena mereka tidak menyembah berhala-berhala yang kepadanya orang-orang di sana percaya. Orang-orang Kristen juga disalahkan atas kegagalan panen, gempa bumi dan banjir – yang senantiasa menjadi alasan untuk menganiaya mereka. Kaisar Romawi berusaha untuk melenyapkan kekristenan. Penganiayaan pertama terhadap orang-orang Kristen dimulai pada tahun 64 Masehi di bawah Kaisar Romawi Nero.

397

Apakah gereja Yesus Kristus terus bertumbuh?

Ya, bahkan setelah kematian para Rasul awal dan meskipun penganiayaan-penganiayaan terhadap orang-orang Kristen, gereja ber-

tumbuh. Orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus dan mengakui Dia sebagai Tuhan mereka menerima sakramen Baptisan Kudus dengan air dan dengan demikian mereka dimasukkan ke dalam tubuh Kristus. Dengan cara ini gereja Yesus Kristus tersebar luas ke seluruh dunia.

→ **Tubuh Kristus:** lihat pertanyaan 374 dan 375

398

Bagaimanakah pengajaran Kristen berkembang?

Pengharapan akan kedatangan Kristus kembali yang sudah dekat lama-kelamaan masuk ke latar belakang di dalam khotbah-khotbah. Meskipun demikian, kepercayaan pada kehidupan dan aktivitas Putra Allah, pada kematian dan kebangkitan-Nya, tetap hidup.

Di bawah inspirasi Roh Kudus, pengakuan iman gereja awal diabadikan secara tertulis. Pada pertemuan-pertemuan gereja yang dikenal sebagai “konsili”, pengajaran-pengajaran tentang Trinitas Allah dan tentang sifat ganda Yesus Kristus dirumuskan dan dinyatakan sebagai yang mengikat iman Kristen.

→ **Trinitas Allah:** lihat Pertanyaan 61, dst.

→ **Pengakuan iman gereja awal:** lihat Pertanyaan 33, dst.

→ **Konsili:** lihat penjelasan dari Pertanyaan 33

399

Kapan gereja Kristus menerima kembali para Rasul?

Setelah para Rasul dari masa kerasulan awal meninggal, tidak ada lagi pengembalian jawat-

an Rasul. Namun demikian, jawatan Rasul itu sendiri terus ada, tidak berubah.

400

Bagaimanakah jawatan Rasul diemban kembali?

Orang-orang percaya dari berbagai pengakuan iman di Inggris, Skotlandia dan Jerman berdoa dan berharap bahwa Roh Kudus akan kembali aktif dalam kekuatan yang sama seperti pada waktu para Rasul awal. Ini dikaitkan dengan harapan-harapan bahwa Allah akan kembali mengutus para Rasul.

Akhirnya, pada tahun 1832, seorang lelaki yang percaya di London bernama John Bate Cardale dipanggil kepada jawatan Rasul oleh Roh Kudus dan ditunjuk sebagai Rasul melalui Henry Drummond. Pada Natal 1832, John Bate Cardale melaksanakan tindakan jawatan pertamanya, satu pentahbisan, sebagai seorang Rasul.

→ **Pengakuan iman:** lihat penjelasan dari *Pertanyaan 33*

401

Apakah maknanya ini untuk gereja Kristus?

Dengan panggilan yang diperbaharui dari para Rasul, kembali ada pengemban jawatan Rasul di dalam gereja Kristus. Jawatan yang memiliki wewenang untuk menyalurkan semua sakramen, yang menghidupkan terus kepastian akan kedatangan Kristus kembali yang sudah dekat dan mempersiapkan sidang jemaat pengantin perempuan untuk peristiwa ini, kembali diemban, seperti yang terjadi pada fase pendirian gereja Kristus: karunia Roh Kudus kembali disalurkan. Selain itu, pengampunan dosa-

dosa kembali diwartakan oleh para Rasul. Demikian juga pentahbisan-pentahbisan kembali dilakukan.

402

Apakah tugas-tugas para Rasul di dalam gereja Kristus?

Yesus Kristus memerintah gereja-Nya. Pada zaman akhir ini, Ia memanfaatkan para Rasul. Jawatan Rasul adalah jawatan asli gereja. Ini adalah satu-satunya jawatan yang diberikan oleh Yesus sendiri. Tugas-tugas terpenting para Rasul meliputi pemberitaan Injil ke seluruh dunia, pemberitaan pengampunan dosa-dosa, penyaluran sakramen-sakramen bagi yang hidup dan yang mati dan pentahbisan jawatan-jawatan. Maka demikianlah bahwa sidang jemaat pengantin perempuan dikumpulkan dan dipersiapkan untuk kedatangan Kristus kembali melalui aktivitas para Rasul.

→ **Kerasulan:** lihat *Pertanyaan 413, 424, dst., 433, dst., 453, dst.*

403

Di manakah para Rasul bekerja pada masa sekarang?

Para Rasul pada masa sekarang bekerja di dalam Gereja Kerasulan Baru. Meskipun demikian, jawatan Rasul bukan hanya diberikan untuk Gereja Kerasulan Baru, melainkan untuk seluruh gereja Yesus Kristus. Jawatan Rasul memiliki tugas untuk bekerja ke dalam semua bagian gereja.

Para Rasul telah diutus kepada semua bangsa. Mereka menggenapi tugas ini dengan cara mendirikan sidang jemaat-sidang jemaat di seluruh dunia dan menuntun orang-orang yang percaya kepada Yesus

Kristus.

404

Siapakah yang menyalurkan sakramen-sakramen di dalam gereja Yesus Kristus?

Penyaluran semua sakramen – Baptisan Kudus dengan air, Perjamuan Kudus dan Kemeteraian Kudus – telah dipercayakan kepada jawatan Rasul. Para Rasul juga menyalurkan sakramen-sakramen untuk mereka yang telah meninggal dunia.

Kemeteraian Kudus hanya disalurkan oleh para Rasul.

Di dalam Gereja Kerasulan Baru, Perjamuan Kudus dan Baptisan Kudus dengan air juga disalurkan oleh para jawatan kemimaman atas tugas dari para Rasul.

Baptisan Kudus dengan air telah dipercayakan kepada gereja secara keseluruhan: di mana pun baptisan dilaksanakan dengan air di dalam nama Allah, Bapa, Putra dan Roh Kudus, manusia yang percaya dimasukkan ke dalam gereja Kristus.

→ **Sakramen:** lihat *Pertanyaan 472*

→ **Kemeteraian Kudus:** lihat *Pertanyaan 440*

405

Apakah yang terjadi pada gereja pada saat kedatangan Kristus kembali?

Pada saat kedatangan Kristus kembali, sebagian gereja – yaitu sidang jemaat pengantin perempuan (para sulung) – akan disentak/diangkat pada Allah. Mereka akan mengalami “perkawinan” di surga dengan Yesus Kristus (band. Why. 19:6,7).

Bagian yang lain dari gereja akan tetap

berada di muka bumi dan harus membuktikan diri mereka di dalam kesesakan-kesesakan yang padanya orang-orang Kristen yang tetap tinggal di muka bumi akan dihadapkan (band. Why. 12).

→ **Sidang jemaat pengantin perempuan, perkawinan di surga:** lihat *Pertanyaan 214, 251, 402, 562, dst.*

"Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia." (Why. 19:6,7)

"Dan ketika naga itu sadar, bahwa ia telah dilemparkan di atas bumi, ia memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu. Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus." (Why. 12:13,17)

406

Apakah semua orang yang telah dibaptis terbilangkan pada gereja Yesus Kristus?

Semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus dan mengakui Putra Allah sebagai Tuhan mereka merupakan bagian dari gereja Kristus. Mereka dibaptis di dalam nama Allah Tritunggal, Bapa, Putra dan Roh Kudus.

Tetapi sejauh ini tidak semua yang telah dibaptis percaya dan mengakui. Oleh karena itu tidak semua yang telah dibaptis terbilangkan pada gereja Kristus.



407

Mengapa ada denominasi-denominasi Kristen yang berbeda?

Banyaknya komunitas Kristen (denominasi) terjadi karena berbagai penafsiran Injil serta perbedaan budaya, sosial dan sejarah.

→ **Denominasi:** lihat penjelasan

Pertanyaan 365

Segala sesuatu yang dibentuk oleh manusia, dalam arti luas, dapat digambarkan sebagai **"budaya"**. Orang-orang dan bangsa-bangsa memiliki ciri budaya yang berbeda-beda karena cara hidup mereka, sejarah mereka, pengalaman-pengalaman mereka, asal-usul agama dan politik mereka, kebiasaan-kebiasan mereka, pandangan mereka tentang dunia, keyakinan mereka, dll.

Kata **"sosial"** berasal dari kata Latin *socius* dan berarti "bersama-sama", "bersatu", atau "bersekutu". Kita menggunakannya jika kita ingin mengungkapkan bahwa seseorang saling berhubungan dengan sesama dan komunitasnya, dan peduli tentang orang lain.

408

Di manakah gereja Yesus Kristus dapat dialami?

Gereja Kristus dapat dialami di manapun ada ketunggalan, kekudusan, keumuman, dan kerasulan – meskipun pada tingkatan yang berbeda.

Gereja Kristus paling jelas terlihat di mana jawatan Rasul, penyaluran sakramen-sakramen kepada yang hidup dan yang mati, serta pemberitaan firman yang benar ada. Di sanalah pekerjaan kelepasan Tuhan terwujud, di mana pengantin perempuan Kristus dipersiapkan untuk perkawinan di surga.

→ **Ciri-ciri yang membedakan dari gereja (kesatuan, kekudusan, keumuman, kerasulan):** lihat *Pertanyaan 389, dst.*

→ **Pekerjaan kelepasan Tuhan:** lihat *Pertanyaan 386 dan 387*

409

Apakah yang dapat dikatakan tentang masa depan gereja Yesus Kristus?

Pada saat kedatangan Kristus kembali, sebagian gereja – sidang jemaat pengantin perempuan – akan diangkat pada Allah. Bagian lain dari gereja akan tetap tinggal di muka bumi dan harus membuktikan dirinya sendiri di dalam kesesakan-kesesakan anti-Kristus. Di dalam kerajaan damai, gereja akan terwujud ketika imamat rajani memberitakan Injil kepada semua manusia yang masih hidup. Di dalam ciptaan baru, penyembahan dan pujian akan dipersembahkan kepada Allah untuk selama-lamanya.

→ **Kerajaan damai:** lihat *Pertanyaan 575, dst.*

→ **Imamat rajani:** lihat *Pertanyaan 574, 577*

→ **Ciptaan baru:** lihat *Pertanyaan 581*

410

Apakah yang mengikat denominasi-denominasi Kristen satu sama lain?

Unsur-unsur yang mengikat masing-masing denominasi Kristen meliputi baptisan di dalam nama Allah, Bapa, Putra dan Roh Kudus, pengakuan kepada Yesus Kristus dan kepercayaan kepada Allah Tritunggal.

Melalui mereka yang telah dibaptis, yang hidup sesuai dengan iman mereka dan yang mengakui Kristus sebagai Tuhan mereka, gereja dapat dialami sebagai satu persekutuan iman, pengharapan dan kasih.





JAWATAN

411

Apakah yang kita pahami dengan istilah “jawatan”?

Secara umum, istilah “jawatan” dipahami sebagai suatu fungsi atau kedudukan resmi yang berhubungan dengan tugas-tugas dan tanggung jawab tertentu. Dalam arti lebih jauh, mereka yang mengemban jawatan-jawatan telah diberi kuasa untuk memimpin suatu komunitas dan mengambil keputusan-keputusan yang sesuai.

412

Apakah jawatan rohani?

Suatu jawatan rohani diberikan otoritas, berkat, dan pengudusan untuk pelayanan di dalam gereja Kristus melalui penahbisan. Suatu jawatan rohani dilaksanakan di dalam kuasa Roh Kudus.

→ **Otorisasi:** lihat *penjelasan Pertanyaan 415*

→ **Berkat dan pengudusan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 416 dan 417*

→ **Penahbisan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 462 dst.*

413

Apakah sumber jawatan rohani?

Jawatan rohani didirikan berdasarkan pengutusan Yesus Kristus oleh Allah, Bapa. Maka, Yesus Kristus adalah Yang Satu yang diutus oleh Allah. Dengan demikian Ia diberi kuasa, diberkati dan dikuduskan untuk melepaskan umat manusia. Para Rasul adalah mereka yang telah diutus oleh Yesus Kristus.

Jawatan rohani senantiasa terkait dengan Yesus Kristus dan para Rasul yang diutus oleh-Nya. Oleh karena itu, jawatan

dan para Rasul (*Apostolate*) saling terkait: di manapun jawatan Rasul aktif, jawatan rohani juga akan hadir.

Istilah ‘**para Rasul**’ digunakan terutama dalam acuan pada semua pengemban jawatan Rasul sebagai suatu keseluruhan (*‘Apostolate’* = para Rasul Yesus). Pemangku-pemangku jawatan keimaman dan Diaken-diaken bekerja oleh pengutusan ‘para Rasul’ dan melaksanakan tugas-tugas dalam perawatan pastoral, berkhotbah, dan penyaluran sakramen-sakramen.

414

Apakah ada petunjuk-petunjuk untuk jawatan rohani di dalam Perjanjian Lama?

Sudah sejak dalam Perjanjian Lama, petunjuk-petunjuk untuk jawatan rohani dapat ditemukan dalam aktivitas raja-raja, imam-imam, dan nabi-nabi: raja memerintah, imam mengantari berkat Allah, dan nabi memberitakan kehendak Allah. Jawatan-jawatan ini adalah petunjuk-petunjuk untuk jawatan rohani.

Segala sesuatu yang telah didirikan di dalam jawatan Perjanjian Lama tercermin di dalam Yesus Kristus. Ia adalah Raja, Imam, dan Nabi dengan sekaligus.

415

Apakah yang kita maksud dengan “otorisasi” untuk suatu jawatan rohani?

Suatu jawatan rohani dianugerahkan oleh seorang Rasul melalui pengutusan Yesus Kristus. Oleh karena itu, penerima jawatan menerima bagian otoritas Rasul. Ia hendak-

nya menggunakan otoritas ini oleh pengutusan Rasul. Maka, penerima jawatan ini bertindak di dalam nama Rasul dan mewakilinya dalam lingkup yang ditentukan untuk jawatan tersebut. Bagaimanapun juga, Rasul adalah ia yang mengutus para pemangku jawatan, dan mereka yang diutus bertanggung jawab kepada, dan bergantung pada pengutus mereka.

Contoh-contoh aktivitas yang dilaksanakan melalui otorisasi:

Ketika Rasul memberitakan pengampunan dosa-dosa, ia bertindak pada dasar kuasa yang dianugerahkan kepadanya oleh Yesus Kristus (mengenai hal ini lihat Pertanyaan 424). Untuk alasan inilah Rasul memberitakan pengampunan dosa-dosa dengan kata-kata: "Kukabarkan kepadamu kabar gembira, di dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, Putra Allah yang hidup, dosa-dosamu diampunkan."

Ketika pemangku jawatan keimaman memberitakan pengampunan dosa-dosa, ia bertindak atas nama Rasul. Untuk alasan inilah jawatan keimaman memberitakan pengampunan dosa-dosa dengan kata-kata: "Atas tugas pengutusku, Rasul, kukabarkan kepadamu kabar gembira: di dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, Putra Allah yang hidup, dosa-dosamu diampunkan."

416

Apakah yang kita maksud dengan "berkat" untuk suatu jawatan rohani?

Melalui penahbisan, karunia-karunia yang hadir dalam diri penerima jawatan dibangkitkan, dikuatkan, dilipatgandakan, dan didedikasikan untuk pelayanan Tuhan. Selain itu, tenaga-tenaga tambahan diberi-

kan melalui berkat.

417

Apakah yang kita maksud dengan "pengudusan" untuk suatu jawatan rohani?

Dalam penahbisan, pemangku jawatan menerima suatu bagian kekudusan Allah – jawatan adalah kudus, tetapi pengemban jawatannya tetaplah seorang manusia berdosa. Pemangku jawatan juga dapat melaksanakan tindakan-tindakan kudus oleh kuasa Roh Kudus dan melayani Allah dan sidang jemaat.

418

Apakah yang kita maksud ketika kita bicara tentang "pelayanan" di dalam gereja Yesus Kristus?

Setiap orang percaya yang dibaptis dipanggil untuk melayani Tuhan dalam kasih yang aktif bagi sesamanya dan dengan mengakui imannya (band. Yoh. 12:36).

Ketika mandat-mandat tertentu dan wilayah-wilayah aktivitas yang berguna untuk keuntungan orang-orang percaya dan pemberitaan injil diberikan kepada orang-orang percaya secara individu di dalam gereja Yesus Kristus, kita memahami ini sebagai "pelayanan". Pelayanan sedemikian dilaksanakan di mana individu-individu yang dibaptis mengakui iman mereka kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dalam perkataan dan perbuatan.

419

Apakah yang membedakan pelayanan dalam gereja Yesus Kristus dari jawatan rohani?

Pelayanan dibedakan dari jawatan rohani di mana hal itu dapat dilaksanakan tanpa penahbisan.



420

Apakah pelayanan-pelayanan juga dilaksanakan tanpa penahbisan di dalam Gereja Kerasulan Baru?

Ya, pelayanan-pelayanan dilaksanakan tanpa penahbisan di dalam Gereja Kerasulan Baru. Sebagai contoh, hal ini termasuk penugasan-penugasan gereja untuk pendidikan keagamaan anak-anak dan kaum muda dan partisipasi musikal dalam kebaktian-kebaktian.

421

Jawatan manakah yang dilembagakan oleh Yesus Kristus?

Yesus Kristus hanya memberi gereja-Nya satu jawatan secara langsung, yakni jawatan



Rasul. Ia memberi otoritas, memberkati, menguduskan Rasul-rasul dan melengkapi mereka dengan Roh Kudus: “Maka kata Yesus sekali lagi: “Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.” Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: “Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada.”” (Yoh. 20:21–23). Ia memercayakan penyaluran sakramen-sakramen kepada para Rasul. Dengan cara ini, kurban-Nya menjadi dapat dimasuki oleh manusia (band. Mat. 28:19–20).

Kuasa para Rasul untuk “**menyalurkan sakramen-sakramen**” mengacu pada kenyataan bahwa para Rasul telah ditugaskan oleh Yesus Kristus untuk menyalurkan sakramen-sakramen. Bahkan jika tidak semua sakramen disalurkan oleh para Rasul sendiri, namun sakramen-sakramen tetap ada dalam hubungan dengan jawatan Rasul (mengenai ini lihat juga Pertanyaan 424).

422

Kapankah aktivitas jawatan Rasul dimulai di gereja?

Aktivitas jawatan Rasul dimulai pada Pentakosta. Namun, jawatan itu sendiri sudah diberikan oleh Yesus Kristus kepada para Rasul-Nya sebelumnya.

“Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil dan diberi-Nya kuasa untuk mengusir setan.”
(Mrk. 3:14–15)

423

Apakah arti kata “Rasul”?

Kata “Rasul” berarti “duta” dan berasal dari kata bahasa Yunani *apóstolos*. Para Rasul adalah duta-duta Yesus. Yesus Kristus secara langsung menghubungkan pengutusan-Nya dengan pengutusan mereka: “Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu” (Yoh. 20:21).

424

Tugas apakah yang Yesus Kristus berikan kepada para Rasul?

Para Rasul telah diutus oleh Yesus Kristus untuk mengaruniakan kepada manusia jalan masuk kepada kurban yang dipersembahkan oleh-Nya dan keselamatan yang dihasilkan darinya.

Setelah kebangkitan-Nya, Yesus memberikan para Rasul otoritas untuk memberitakan pengampunan dosa-dosa. Oleh pengutusan-Nya, mereka juga hendaknya menyalurkan sakramen-sakramen, memberitakan Injil, dan mempersiapkan orang-orang percaya untuk kedatangan-Nya kembali.

425

Oleh otoritas apakah para pengemban jawatan Rasul bertindak?

Para Rasul adalah duta-duta Yesus Kristus. Mereka bertindak di dalam nama-Nya. Ia memberi para Rasul kuasa untuk memenuhi tugas-tugas yang timbul dari jawatan-jawatan-Nya, yakni Raja, Imam, dan Nabi. Mereka hendaknya melaksanakan aturan

Kristus, menyalurkan berkat ilahi, dan memberitakan Injil Kristus.

Otoritas yang dianugerahkan ke atas jawatan Rasul hanya berasal dari Yesus Kristus. Jawatan Rasul ada dalam suatu hubungan ketergantungan yang penuh pada-Nya.

426

Apakah sebutan-sebutan yang ada di dalam Perjanjian Baru untuk jawatan Rasul?

Jawatan Rasul digambarkan sebagai “jawatan perjanjian baru”, “jawatan Roh”, “jawatan kebenaran”, jawatan pendamaian”, dan “jawatan firman”.

427

Apakah yang dimaksud dengan istilah “jawatan perjanjian baru”?

Sebutan ini berasal dari 2 Kor. 3:6 dan berguna untuk membuat suatu pembedaan dari perjanjian lama, ketika Hukum Musa – yang dibatasi untuk umat Israel – berlaku. Hal yang paling penting di dalam perjanjian baru adalah pesan kasih karunia Allah, Injil, yang diberitakan oleh semua yang mengemban jawatan Rasul. Lebih dari itu, jawatan perjanjian baru aktif di antara semua bangsa.

428

Apakah yang dimaksud dengan istilah “jawatan Roh”?

“Pelayanan Roh” (2 Kor. 3:8) adalah jawatan yang memberikan Roh. Melalui penyaluran karunia Roh Kudus, mereka yang dibaptis dengan air menerima keanakan di

dalam Allah dan prasyarat untuk menjadi yang sulung.

Gambaran “**yang sulung**” berasal dari “korban-korban sulung” dari Why. 14:4. Istilah ini menyebut mereka yang Yesus Kristus ambil kepada-Nya saat kedatangan-Nya kembali. Mereka identik dengan “sidang jemaat pengantin perempuan” (lihat Pertanyaan-pertanyaan 562 dst.).

429

Apakah yang dimaksud dengan istilah “jawatan kebenaran”?

Jawatan Rasul mengajarkan bahwa semua manusia adalah pendosa yang membutuhkan kemurahan Allah. Kepercayaan kepada Yesus Kristus dan penerimaan kurban-Nya memimpin kepada membenaran yang berlaku di hadapan Allah. Oleh karena itu, jawatan Rasul adalah pelayanan yang memimpin kepada membenaran (band. 2 Kor 3:9).

430

Apakah yang dimaksud dengan istilah “jawatan pendamaian”?

Jawatan Rasul telah diberikan tugas untuk memberitakan “berita pendamaian” (2 Kor. 5:18–19), dan karena itu memperingatkan pertobatan dan memungkinkan orang-orang percaya untuk berbagi di dalam kurban Kristus di dalam pengampunan dosa-dosa dan perayaan Perjamuan Kudus. “Pendamaian” ini memiliki tujuan utama memulihkan hubungan yang tidak terganggu antara manusia dan Allah, dan antara manusia satu sama lain.

431

Apakah yang dimaksud dengan istilah “jawatan firman”?

Yoh. 1:1–14 menggambarkan Putra Allah sebagai “Firman” (*Logos*). Segala sesuatu diciptakan oleh “Firman” ini.

Jawatan Rasul berbagi di dalam “firman” karena Tuhan (*Logos*) juga telah memberikan jawatan ini tugas untuk mengajar. Dalam pengertian ini jugalah bahwa Kis. 6:4 dipahami: “dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman.”

→ *Logos: lihat Pertanyaan 101*

432

Bagaimana lagi para Rasul digambarkan?

- “Duta-duta yang mewakili Kristus” – Pernyataan: “Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu [...]” (2 Kor. 5:20) menyatakan bahwa Yesus Kristus bekerja melalui para Rasul di dalam gereja-Nya.
- “Pengurus atas rahasia Allah”: seorang “hamba” (1 Kor. 4:1) bertanggung jawab atas “rumah”, yakni sidang jemaat. Di sini para Rasul memerhatikan agar pemberitaan firman terjadi dengan cara yang sesuai dengan Injil dan bahwa sakramen-sakramen disalurkan di dalam pikiran Yesus Kristus. Para Rasul menahbiskan pemangku jawatan-pemangku jawatan dan menegakkan tertib di dalam sidang jemaat.

433

Apakah karakteristik penting lainnya dari jawatan Rasul?

Karakteristik penting lain dari jawatan Rasul adalah untuk mempersiapkan orang-orang percaya bagi kedatangan Kristus kembali (band. 2 Kor. 11:2).

434

Siapakah yang mengutus para Rasul?

Yesus Kristus sendiri mengutus para Rasul. Ia memilih dua belas orang laki-laki dari antara murid-murid-Nya dan menunjuk mereka menjadi para Rasul (band. Mrk. 3: 13–19). Kepada merekalah perkataan Yesus berikut ini berlaku:

- “Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku” (Mat. 10:40).
- “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Mat. 28:19–20).

435

Siapakah nama-nama dua belas Rasul yang pertama?

Nama-nama dua belas Rasul yang pertama adalah: Simon yang dipanggil Petrus, Andreas, Yakobus, Yohanes, Filipus, Bartolomeus, Tomas, Matius, Yakobus putra Alfeus,

Tadeus, Simon orang Zelot, dan Yudas Iskariot (band. Mat. 10:2–4). Para Rasul ini disebut “dua belas” bahkan setelah pengkhianatan Yudas Iskariot.

436

Apakah ada Rasul-rasul lain selain mereka ini selama permulaan gereja?

Ya. Selain kedua belas Rasul, Perjanjian Baru juga menyebut Matias (band. Kis. 1:15–26), Barnabas (band. Kisah Para Rasul 13:1–4; 14:4,14), Paulus (band. 1 Kor. 9:1–16; 2 Kor. 11), dan Yakobus, saudara Tuhan (band. Gal. 1:19; 2:9). Silvanus dan Timotius juga dijelaskan sebagai Rasul-rasul (1 Tes. 1:1; 2:7), begitu juga Andronikus dan Yunias (band. Rm. 16:7).

Perlu dicatat di sini bahwa hanya pada kasus Matias adalah perlu untuk menjadi saksi aktivitas Yesus agar dipanggil sebagai seorang Rasul (Kis. 1:21–22).

437

Apakah salah satu dari Rasul-rasul diberikan sebuah kedudukan istimewa?

Ya, dihadiri oleh Rasul-rasul lain, Yesus Kristus menganugerahkan kuasa istimewa pada Simon Petrus: Simon disebut sebagai “batu karang” (Petrus) dan diberikan kuasa kunci-kunci. Lebih dari itu, Tuhan memercayakan “domba-domba”-Nya – dengan kata lain, gereja – ke dalam perawatannya (band. Yoh. 21:15–17). Tuhan juga menunjukan kata-kata berikut kepadanya: “Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu.” (Luk. 22:31,32).

→ **Kuasa kunci-kunci, jawatan batu karang: lihat penjelasan dan Pertanyaan-pertanyaan 457 dan 458**



“Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.”
(Mat. 16:18).

438

Bagaimanakah kedudukan istimewa Rasul Petrus ini terwujud setelah kenaikan Tuhan ke surga?

Setelah kenaikan Tuhan ke surga, kedudukan istimewa Rasul Petrus menyatakan diri di dalam kenyataan bahwa

- Yudas Iskariot digantikan di kalangan Rasul-rasul atas inisiatifnya (band. Kis. 1:15–26),
- adalah dia yang menyampaikan khotbah pada Pentakosta (band. Kis. 2:14),
- Tuhan menyatakan diri kepadanya bahwa keselamatan di dalam Kristus juga dimaksudkan bagi orang-orang kafir (band. Kis. 10).



439

Teks Perjanjian Baru manakah yang menggambarkan aktivitas para Rasul dalam detail yang terbaik?

Lukas menggambarkan aktivitas para Rasul dalam detail yang terbaik di dalam kitab Kisah Para Rasul. Sebagai contoh, dalam Kis. 11:1–18 dan 15:1–29, kita membaca tentang dewan di bawah kepemimpinan Rasul-rasul di mana antara lain diputuskan bahwa orang-orang kafir yang percaya juga diizinkan untuk termasuk dalam gereja Kristus. Maka para Rasul bersama-sama mengambil keputusan-keputusan yang memiliki dampak-dampak jangkauan yang luas bagi gereja Kristen.

440

Menurut Perjanjian Baru, siapakah yang menyalurkan karunia Roh Kudus?

Dari Kis. 8:15–18, dikatakan bahwa penyaluran karunia Roh Kudus terikat pada jawatan Rasul: Filipus berkhutbah di Samaria dan membaptis orang-orang percaya dengan air. Para Rasul mendengar tentang ini dan karena itu mengutus Petrus dan Yohanes ke sana. Kedua hamba ini “berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.”

Hal ini digarisbawahi dalam Kis. 19:6: “Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka.”

441

Apakah tugas-tugas penting lainnya dari para Rasul?

Sebuah tugas penting dari para Rasul adalah untuk memberitakan bahwa Yesus Kristus telah aktif di antara mereka, telah mati, dan telah bangkit dari antara orang mati (band. Kis. 13:26–41; 17:1–4). Mereka berjuang melawan ajaran sesat yang berusaha untuk menyangkal hal-hal ini (band. 1 Kor. 15:3–8); 1 Yoh. 4:1–6).

442

Penantian apakah yang termasuk dalam titik pusat pemberitaan rasuli sejak pada waktu itu?

Para Rasul menantikan kedatangan Kristus kembali selama masa hidup mereka dan mempersiapkan orang-orang percaya untuk itu (band. 1 Tes. 4:14–18). Hal ini menunjukkan bahwa adalah tergantung pada sifat jawatan Rasul untuk memberitakan kedatangan Kristus kembali dan untuk mempersiapkan sidang jemaat-sidang jemaat bagi peristiwa ini.

443

Apakah jawatan pertama yang berasal dari jawatan Rasul?

Para Rasul mulai memenuhi pengutusan mereka dan mengkhutbahkan Injil pada Pentakosta. Segera setelah itu, mereka mendapati bahwa mereka memerlukan para penolong, maka tujuh orang laki-laki dipilih untuk tugas ini. Para Rasul berdoa dan menumpangkan tangan mereka ke atas orang-orang ini, maka memberkati mereka dalam persiapan untuk pelayanan mereka. Ketujuh



orang laki-laki ini digambarkan sebagai Diaken-diaken yang pertama.

“Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itupun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka.”
(Kis. 6:6)

444

Apakah yang berlanjut dari tindakan-tindakan para Rasul ini?

Dari tindakan-tindakan ini berlanjut bah-
wa penumpangan tangan dan doa para Ra-
sul diperlukan untuk penahbisan.

445

Apakah jawatan-jawatan lain berasal dari jawatan Rasul?

Ya. Para Rasul dan orang-orang percaya mendirikan sidang jemaat-sidang jemaat baru, dan para pemangku jawatan diperlu-
kan untuk menyediakan perawatan pasto-

ral bagi mereka. Untuk hal ini, para Rasul menahbiskan para pemimpin sidang jemaat yang disebut sebagai “Uskup” atau “Pe-natua”. Nabi-nabi, evangelis-evangelis, gem-bala-gembala dan pengajar-pengajar juga aktif pada permulaan sidang jemaat-sidang jemaat Kristen (band. Ef. 4:11).

446

Bagaimanakah sidang jemaat-sidang jemaat dirawat setelah kematian para Rasul awal?

Setelah kematian para Rasul awal, berbagai pelayanan dengan tugas-tugas dan sebut-an-sebutan berbeda mulai berkembang. Me-lalui mereka, para anggota sidang jemaat-sidang jemaat diberikan perawatan pasto-
ral.

→ *Pelayanan: lihat Pertanyaan-pertanyaan 418 dst.*

447

Apakah jawatan Rasul tidak ada lagi setelah kematian para Rasul awal?

Jawatan Rasul terus ada meski kenyataan bahwa para Rasul mati. Jawatan ini telah dilembagakan oleh Yesus Kristus untuk gereja-Nya. Bahkan selama waktu di mana tidak ada lagi pengemban jawatan ini di bumi, jawatan yang didirikan oleh Dia ini masih hadir.

Para Rasul hendaknya menjadi saksi-saksi Kristus hingga akhir zaman (band. Mat. 28:19–20). Untuk menggenapi tugas menyeluruh dalam pandangan kedatangan-Nya kembali ini, Yesus Kristus juga mengutus para Rasul pada saat ini.

“Akhir zaman”: Teks asli bahasa Yunani dari Mat. 28:20 menggunakan istilah *aeon*, yang dapat mengacu pada suatu era, suatu periode waktu, atau juga “akhir zaman”. Ada sebuah acuan mirip untuk “ujung bumi” dalam Kis.1:8, tetapi ini dimaksudkan dalam pengertian geografis.

448

Berapa lama terputusnya aktivitas para Rasul?

Menurut sumber-sumber dari luar Alkitab, Yohanes adalah Rasul yang terakhir dari para Rasul Kristen awal yang mati menjelang akhir abad pertama. Maka, aktivitas para Rasul terputus hingga diembannya kembali jawatan Rasul pada abad kesembilan belas.

→ **Diembannya kembali jawatan Rasul:**
lihat *Pertanyaan-pertanyaan 400, 603*

449

Mengapa aktivitas para Rasul terputus?

Terputusnya aktivitas para Rasul ini ber-sumber pada kehendak Allah. Bagi manusia, hal ini tetap merupakan sebuah misteri.

Namun demikian, Roh Kudus tetap aktif bahkan pada masa tanpa Rasul-rasul, dan memastikan pemeliharaan dan perkembangan Injil.

450

Kapankah jawatan Rasul diemban kembali?

Jawatan Rasul sekali lagi diemban oleh pribadi sesuai kehendak Allah ketika tiba waktunya untuk pengumpulan dan persiapan akhir dari sidang jemaat pengantin perempuan bagi kedatangan Kristus kembali: pada tahun 1832, jawatan Rasul kembali lagi diemban.

Jadi, para Rasul aktif pada awal gereja Kristus dan pada waktu sebelum kedatangan Kristus kembali untuk mempersiapkan sidang jemaat pengantin perempuan.

→ **Sidang jemaat pengantin perempuan:**
lihat pertanyaan-pertanyaan 562 dst.

Istilah **“diembannya kembali”** jawatan Rasul “oleh pribadi” dimaksudkan untuk menyatakan bahwa ada para pengemban jawatan Rasul. Mereka dipanggil untuk jawatan ini dan melaksanakannya di dalam pikiran dan Roh Yesus Kristus.

451

Apakah ada perbedaan dalam otoritas rohani antara jawatan Rasul pada awal dan jawatan Rasul pada akhir pekerjaan kelepasan Allah?

Tidak. Tidak ada perbedaan dalam pengutusan atau aktivitas karena mereka telah diberi otoritas rohani yang sama. Jawatan Rasul hanya didirikan sekali oleh Yesus Kristus untuk gereja-Nya.

→ **Pekerjaan kelepasan Allah/Tuhan:**

lihat penjelasan Pertanyaan 386

452

Tingkatan-tingkatan pelayanan dan jawatan-jawatan apakah yang ada di dalam Gereja Kerasulan Baru?

Di dalam Gereja Kerasulan Baru ada tiga tingkatan pelayanan dengan otoritas rohani yang berbeda, yakni jawatan Rasul, jawatan keimaman, dan jawatan diaken:

- Jawatan Rasul mencakup Rasul Kepala, Rasul Distrik, dan Rasul.
- Jawatan keimaman mencakup Uskup, Penatua Distrik, Evangelis Distrik, Gembala, Evangelis, dan Imam.
- Jawatan diaken mencakup Diaken dan Diaken Pembantu.

→ **Otorisasi/kuasa:** *lihat Pertanyaan-pertanyaan 412, 415 dan penjelasan Pertanyaan 415*

453

Apakah tugas-tugas para Rasul (Apostolate)?

Yesus Kristus memberikan para Rasul tugas “untuk melepaskan dan mengikat” (Mat. 18: 18), dengan kata lain, untuk menyatakan sesuatu diizinkan atau dilarang. Oleh karena itu, ajaran dibangun dan tertib diciptakan di dalam sidang jemaat-sidang jemaat.

Sesuai dengan teladan Yesus, para Rasul adalah hamba-hamba (band. Yoh. 13:15). Mereka bukanlah tuan-tuan atas iman sidang jemaat-sidang jemaat, melainkan kawan sekerja untuk sukacita mereka (band. 2 Kor. 1:24), dan hendaknya menjadi teladan-teladan bagi sidang jemaat dalam mengikuti Kristus (band. 1 Kor. 11:1).

454

Dari manakah otoritas jawatan Rasul berasal?

Otoritas jawatan Rasul berasal dari pemanggilan para Rasul oleh Yesus Kristus dan dari tenaga-tenaga yang Tuhan taruhkan ke dalam jawatan ini. Pentingnya jawatan ini dapat dilihat di dalam doa perantara Yesus: “Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia; dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya merekapun dikuduskan dalam kebenaran” (Yoh. 17:18–19).

455

Apakah tujuan aktivitas para Rasul?

Aktivitas para Rasul ditujukan pada pembangunan pekerjaan kelepasan Tuhan dan memimpinnnya pada kerampungannya. Ini

mencakup penyaluran sakramen-sakramen dengan cara yang dikehendaki oleh Yesus Kristus. Para Rasul memerhatikan agar Injil dikhotbahkan dengan cara yang tidak tercemar dan bahwa sidang jemaat-sidang jemaat memiliki tertib yang berkenan secara ilahi.

Lebih dari itu, para Rasul hendaknya mempersiapkan sidang jemaat pengantin perempuan bagi kedatangan Tuhan kembali dengan mengkhhotbahkan Injil, memberitakan pengampunan dosa-dosa, membaptis dengan air dan Roh Kudus, dan merayakan Perjamuan Kudus.

→ **Pekerjaan kelepasan Tuhan:** lihat *penjelasan Pertanyaan 386*

Apakah jawatan Rasul diberikan untuk gereja Kristus secara keseluruhan?

Ya, jawatan Rasul diberikan untuk gereja Kristus secara keseluruhan. Jawatan ini telah diberikan tugas untuk menawarkan keselamatan di dalam Yesus Kristus kepada semua orang. Rasul Paulus menggambarkan tugasnya sebagai berikut: “Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi” (Kis. 13:47).

Keselamatan hanya mungkin melalui Putra Allah. Para Rasul memberikan keselamatan melalui firman dan sakramen hingga kedatangan Kristus kembali.



457

Apakah dasar dari jawatan Rasul Kepala?

Dasar dari jawatan Rasul Kepala adalah pengutusan yang Yesus berikan ketika Ia melembagakan jawatan Petrus. Yesus berkata yang berikut ini kepada Simon Petrus: “Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga” (Mat. 16:18,19).

“**Jawatan Petrus**” adalah jawatan mendasar yang Yesus Kristus tugaskan kepada Rasul Petrus. Jawatan Petrus menggabungkan perawatan mereka yang terbilang pada gereja, sama seperti ketika Yesus meminta Petrus untuk melakukannya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku”. “Kuasa kunci-kunci” juga bagian dari jawatan Petrus (tentang ini, lihat Pertanyaan 458).

458

Mengapa jawatan Rasul Kepala juga disebut “jawatan batu karang”?

Yesus menggambarkan Rasul Simon sebagai “batu karang” ke atas mana Ia akan mendirikan gereja-Nya. Oleh karena itu, Putra Allah menciptakan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan antara jawatan Petrus – jawatan batu karang – dan gereja Kristus. Saat ini, “jawatan batu karang” dilaksanakan oleh Rasul Kepala.

“Petrus” adalah bentuk Latin dari kata bahasa Yunani **“petros”** = **“batu karang”**. Batu karang adalah sebuah gambaran untuk keteguhan, keadaan tak berubah, ketekunan, yang juga Tuhan Yesus gunakan pada khotbah di bukit (band. Mat. 7:24,25).

459

Apakah tugas-tugas Rasul Kepala?

Rasul Kepala mempertahankan kesatuan di antara para Rasul. Ia menguatkan Rasul-rasul (band. Luk. 22:32), dan “menggembalakan” kawanan domba Kristus (band. Yoh. 21:15–17). Ia memastikan agar Injil diberitakan dengan cara yang tidak tercemar. Melalui Roh Kudus, ia membukakan wawasan-wawasan baru dan hubungan-hubungan di dalam ajaran Gereja dan bertanggung jawab atas penyebaran yang seragam. Selain itu, ia menegakkan tertib di dalam Gereja.

Semua tugas ini mencakup “kuasa kunci-kunci” jawatan Rasul Kepala.

Rasul Kepala menahbiskan Rasul-rasul. Bersama dengan mereka, ia memimpin Gereja.

“Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu”
(Yoh. 17:20,21).

“Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.”
(Mat. 16:19)

460

Apakah tugas-tugas Rasul Distrik?

Selain tugas-tugas yang melekat pada setiap Rasul, jawatan Rasul Distrik bertanggung jawab untuk menyediakan perawatan pastoral dan perawatan bagi sidang jemaat-sidang jemaat di dalam wilayah kerja yang ditentukan (“distrik Rasul Distrik”). Adalah juga tanggung jawabnya untuk memperengkapi para pemangku jawatan secara rohani.

“Diperengkapi secara rohani” bagi suatu jawatan berarti menerima kapasitas pelayanan dan berkat Allah untuk melaksanakan otoritas yang terkandung dalam jawatan bagi pelayanan diaken atau keimaman di dalam pikiran dan roh dari pengutusannya. Tugas memperengkapi pemangku jawatan secara rohani juga mencakup mengajar pemangku jawatan dan menguatkan mereka untuk tugas-tugas mereka.

461

Siapakah yang memanggil seorang pemangku jawatan untuk suatu jawatan rohani?

Penunjukkan untuk suatu jawatan rohani tidak didasarkan pada kehendak manusia, tetapi pada kehendak ilahi. Adalah tugas Rasul untuk mengenali kehendak Allah dan bertindak sesuai dengan itu.

462

Apakah yang dimaksud dengan istilah “penahbisan”?

Kita memahami “penahbisan” sebagai penetapan suatu jawatan rohani. Ini bukanlah sebuah sakramen, tetapi sebuah tindakan

berkat.

→ **Sakramen:** lihat *Pertanyaan 472 dst.*

→ **Tindakan berkat:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 660 dst.*

463

Bagaimanakah penahbisan dilaksanakan?

Penahbisan dilaksanakan oleh Rasul di dalam nama Allah Tritunggal melalui penumpangan tangan dan doa. Pemangku jawatan hanya dapat melaksanakan tugas-tugasnya dalam kesatuan yang erat dengan jawatan Rasul.



464

Apakah yang terjadi selama penahbisan?

Selama penahbisan, berkat Allah diberikan. Pribadi yang dipanggil kepada jawatan menerima pengudusan untuk jawatan ini. Otoritas pelayanan yang bersesuaian dikeluarkan oleh jawatan Rasul, baik itu untuk pekerjaan suatu jawatan diaken, jawatan keimaman, atau Rasul. Pemangku jawatan menerima tugas untuk melaksanakan jawatannya di dalam lingkup yang ditentukan.

→ *Pengudusan: lihat Pertanyaan 417*

465

Kewajiban-kewajiban apakah yang dipikul saat penahbisan?

Pemangku jawatan yang akan ditahbiskan menyatakan sebuah ikrar di hadapan Rasul di mana ia berjanji untuk tetap setia kepada Allah dan mengikut Kristus dalam ke taatan iman.

466

Bagaimanakah hendaknya suatu jawatan rohani dilaksanakan?

Mereka yang mengemban suatu jawatan rohani harus memenuhi syarat-syarat tertentu dalam perilaku dan kompetensi rohani mereka. Ini mencakup keakraban dengan ajaran, keteguhan dalam iman, kesadaran akan pengutusannya, kapasitas memikul, menjaga kerahasiaan, kejujuran, kesediaan berkorban, dan kerendahan hati. Dalam segala sesuatu, pemangku jawatan hendaknya mengambil arah dari teladan Yesus.

Pemangku jawatan harus menerapkan ke dalam praktik bahwa apa yang telah di-

percayakan kepadanya di dalam berkat dan pengudusan penahbisannya agar karunia-karunia yang telah ia terima dapat berkembang untuk keuntungan sidang jemaat.

Mereka yang telah dipanggil untuk suatu jawatan rohani sadar bahwa mereka adalah hamba-hamba dan alat-alat di dalam tangan Allah.

467

Kapankah tugas jawatan berakhir?

Sesuai aturan, tugas untuk melaksanakan suatu jawatan berakhir karena pengosoan, namun, jawatan dari pemangku jawatan itu tetap utuh. Pada peristiwa pengunduran diri atau pemecatan dari jawatan, ia kehilangan jawatannya.

468

Apakah tugas-tugas semua pemangku jawatan?

Setiap pemangku jawatan memiliki tugas untuk memberitakan Injil Kristus dan membelanya. Ia menyediakan perawatan pastoral bagi anggota-anggota yang ditetapkan baginya dan meningkatkan iman mereka. Sebagai seorang pemangku jawatan, ia juga berbagi di dalam kekhawatiran-kekhawatiran pribadi dan menolong mereka melalui beban-beban kehidupan sehari-hari.

→ *Perawatan pastoral: lihat Pertanyaan-pertanyaan 688 dst.*

469

Apakah tugas-tugas pemangku jawatan keimaman?

Para pemangku jawatan keimaman telah diberi tugas dan otoritas untuk menyalur-

kan Baptisan Kudus dengan air, memberikan pengampunan dosa-dosa, dan menyucikan dan membagikan Perjamuan Kudus. Tugas-tugas mereka juga termasuk memimpin kebaktian-kebaktian dan upacara pemakaman, melaksanakan tindakan-tindakan berkat, dan menyediakan perawatan pastoral kepada anggota-anggota sidang jemaat.

→ **Baptisan Kudus dengan air:** lihat

Pertanyaan-pertanyaan 404, 481 dst.

→ **Pengampunan dosa-dosa:** lihat

Pertanyaan-pertanyaan 507, 629, 644 dst.

→ **Perjamuan Kudus:** lihat *Pertanyaan 494 dst.*

→ **Tindakan-tindakan berkat:** lihat

Pertanyaan 660 dst.

→ **Upacara pemakaman:** lihat *Pertanyaan 685 dst.*

Rasul Distrik, atau Pembantu Rasul Kepala. Penugasan sedemikian tidak disamakan dengan suatu penahbisan. Penugasan tidak terikat dengan lamanya aktivitas jawatan seseorang, tetapi dapat berakhir sebelum aktivitas jawatannya berakhir. Pada akhirnya, ini berakhir ketika pemangku jawatan itu mengaso.

Untuk memenuhi beragam tugas di dalam sidang jemaat dan distrik, mandat-mandat khusus dikeluarkan baik kepada saudara dan saudari, tidak bergantung pada suatu jawatan rohani.

470

Apakah tugas para Diaken?

Para Diaken membantu dalam berbagai hal dalam sidang jemaat. Adalah juga tugas para Diaken untuk mendukung para Imam dalam perawatan pastoral sidang jemaat. Para Diaken juga dapat ikut membantu di dalam memberitakan firman dalam kebaktian.

471

Apakah suatu penugasan?

Suatu penugasan adalah penetapan suatu tugas yang ditentukan dengan jelas. Penugasan dapat dibatasi dalam hal jangka waktu dan tempat.

Dalam hubungannya dengan suatu jawatan rohani, istilah “penugasan” dipahami sebagai penetapan untuk tugas penghantar sidang jemaat, penghantar distrik, Pembantu



SAKRAMEN-SAKRAMEN

472

Apakah sakramen-sakramen?

Sakramen-sakramen adalah tindakan-tindakan kasih karunia Allah yang mendasar. Dalam tindakan-tindakan kudus ini – yang dilaksanakan oleh manusia atas manusia – Allah mengaruniakan keselamatan kepada penerimanya.

→ *Keselamatan: lihat Pertanyaan 243 dst.*

473

Apakah tujuan sakramen-sakramen itu?

Sakramen-sakramen memungkinkan manusia untuk memperoleh keselamatan: melaluinya, manusia diterima ke dalam persekutuan hidup dengan Allah dan dirawat di dalamnya. Menerima tiga sakramen, yakni Baptisan Kudus dengan air, Kemeteraian Kudus, dan Perjamuan Kudus memberikan kepada seorang manusia kesempatan untuk disatukan dengan Tuhan pada kedatangan Kristus kembali.

→ *Kedatangan Kristus: lihat Pertanyaan 550 dst*

474

Apakah elemen-elemen sebuah sakramen?

Sebuah sakramen dibentuk oleh empat elemen: tanda, isi, penyalur, dan iman.

475

Apakah “tanda” dalam sebuah sakramen?

“Tanda” adalah elemen yang kelihatan dari sebuah sakramen. Dalam hal Baptisan Ku-

dus dengan air, itu adalah air. Dalam Perjamuan Kudus, “tanda”nya dibentuk oleh roti dan anggur. Dalam Kemeteraian Kudus, “tanda”nya adalah penumpangan tangan Rasul.

476

Apakah “isi” dalam sebuah sakramen?

“Isi” adalah dampak yang memberikan keselamatan. Dalam Baptisan Kudus dengan air, “isi” adalah penghapusan dosa asal dan kenyataan bahwa yang dibaptis kini masuk ke dalam kedekatan Allah. Dalam Perjamuan Kudus, isi adalah ambil bagian dalam tubuh dan darah Yesus. Dalam Kemeteraian Kudus, isinya adalah orang percaya menerima karunia Roh Kudus.

477

Siapakah “penyalur” dalam sebuah sakramen?

“Penyalur” adalah orang yang memberikan sakramen. Para Rasul menyalurkan ketiga sakramen. Dengan tugas Rasul, pemangku jawatan keimaman menyalurkan Baptisan Kudus dengan air dan Perjamuan Kudus.

478

Apakah makna penting “iman” dalam sebuah sakramen?

Manusia hanya dapat menerima sakramen untuk keselamatan mereka apabila mereka percaya kepada dampaknya.

479

Sakramen-sakramen apakah yang dilembagakan oleh Yesus Kristus?

Yesus Kristus melembagakan tiga sakramen: Baptisan Kudus dengan air, Kemeteraian Kudus, dan Perjamuan Kudus.

“Sebab ada tiga yang memberi kesaksian (di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu. Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi): Roh dan air dan darah dan ketiganya adalah satu.”
(1 Yoh. 5:7,8)

→ **Baptisan Kudus dengan air:** lihat

Pertanyaan-pertanyaan 481 dst.

→ **Kemeteraian Kudus:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 515 dst.*

→ **Perjamuan Kudus:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 494 dst.*

480

Kepada siapakah Yesus memercayakan penyaluran sakramen-sakramen?

Yesus Kristus memercayakan penyaluran sakramen-sakramen kepada para Rasul.

481

Apakah yang terjadi dalam Baptisan Kudus dengan air?

Melalui Baptisan Kudus dengan air, sebuah perubahan mendasar dalam hubungan antara seorang manusia dan Allah terjadi. Melalui penghapusan dosa asal, yang dibaptis dipimpin ke luar dari kondisi asalnya yang jauh dari Allah dan masuk ke dalam kedekatan Allah. Ia menjadi orang Kris-

ten.

Melalui iman dan pengakuannya kepada Kristus, yang dibaptis kini terbilang pada gereja Kristus.

482

Apakah arti “dosa asal”?

“Dosa asal” adalah kondisi perpisahan dari Allah (kejauhan dari Allah) yang terjadi oleh karena kejatuhan ke dalam dosa. Sejak kejatuhan ke dalam dosa, dosa membebani semua manusia (band. Kej. 3:20; Mzm. 51:7; Rm. 5:12, 18–19). Maka, setiap manusia adalah seorang pendosa bahkan sebelum ia mampu bertindak atau berpikir.

→ **Kejatuhan ke dalam dosa:** lihat

Pertanyaan 88 dst.

483

Apakah yang air lambangkan dalam Baptisan Kudus?

Air adalah suatu prasyarat untuk kehidupan dan suatu sarana pemurnian. Dalam baptisan, air adalah tanda lahiriah untuk pemurnian rohani seorang manusia.

484

Apakah ada petunjuk untuk Baptisan Kudus dengan air di dalam Perjanjian Lama?

Ya, penyelamatan Nuh di dalam bahtera yang dilaksanakan di atas air, adalah suatu petunjuk untuk Baptisan Kudus dengan air. Naaman yang membenamkan diri tujuh kali di air sungai Yordan (band. 2 Raj. 5:1–14) juga dapat dilihat sebagai suatu lambang untuk penghapusan dosa asal dalam baptisan.

"... ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan."

(1 Ptr. 3:20–21)

485

Apakah Yesus juga harus dibaptis?

Tidaklah perlu bagi Yesus Kristus untuk dibaptis, namun demikian Ia tunduk pada baptisan Yohanes Pembaptis. Dengan melakukannya, Ia menempatkan diri-Nya pada tingkat yang sama dengan para pendosa. Dengan demikian, Ia menunjukkan jalan di mana kebenaran di hadapan Allah dapat dicapai (band. Mat. 3:15).

Baptisan Yohanes hanyalah sebuah baptisan untuk pertobatan. Ini adalah sebuah acuan untuk sakramen Baptisan Kudus dengan air, yang dilaksanakan di dalam nama Allah Tritunggal.

→ **Kebenaran di hadapan Allah:** lihat penjelasan *Pertanyaan 278*

→ **Pertobatan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 136, 651*

486

Apakah yang Yesus katakan kepada para murid-Nya mengenai baptisan?

Setelah kebangkitan-Nya, Yesus memberikan kepada para Rasul-Nya Pengutusan Agung: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus" (Mat. 28:19). Oleh karena itu, baptisan adalah salah satu dari tugas-tugas para Rasul.

Ketika Perjanjian Baru berbicara tentang "baptisan", ini sering kali mengacu pada dua bagian baptisan, yakni dengan air dan dengan Roh Kudus (Kis. 8:14, dst.). Jadi, Baptisan Kudus dengan air dan baptisan Roh berkaitan erat.

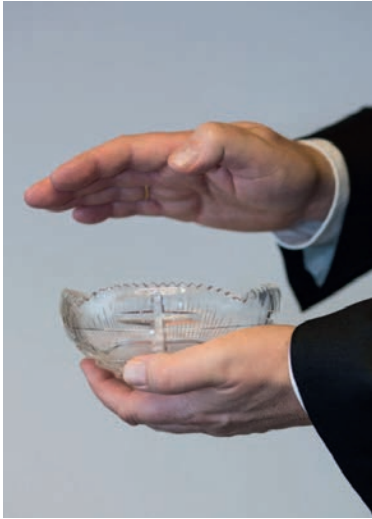
→ **Pengutusan Agung:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 159, 434*

Katanya kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus." Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes." Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus." Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat." (Kis. 19:2–6)

487

Siapakah yang dapat menerima Baptisan Kudus dengan air?

Semua manusia dapat menerima Baptisan Kudus dengan air. Prasyaratnya adalah mereka percaya kepada Yesus Kristus dan Injil-Nya.



488

Bagaimanakah Baptisan Kudus dengan air disalurkan?

Baptisan dilaksanakan dengan air dan disalurkan di dalam nama Allah, Bapa, Putra, dan Roh Kudus.

Air yang digunakan untuk baptisan disucikan di dalam nama Allah Tritunggal. Pemangku jawatan yang membaptis kemudian menggunakan air yang telah disucikan untuk membuat tanda salib tiga kali pada dahi orang yang sedang dibaptis sambil mengucapkan kata-kata: "Kubaptis engkau di dalam nama Allah, Bapa, Putra, dan Roh Kudus."

Jadi, apabila baptisan itu disalurkan dengan air dan di dalam nama Allah, Bapa, Putra, dan Roh Kudus (*"rite"*), ini sah dan dapat mengungkap dampak yang sesuai.

Sebutan *"rite"* adalah dari bahasa Latin dan berarti "dengan cara yang benar", atau "sesuai dengan ritus".

489

Mengapa anak-anak dapat dibaptis?

Pernyataan Yesus: "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah" (Mrk. 10:14) menunjukkan bahwa berkat-berkat Allah hendaknya juga dapat diraih oleh anak-anak. Ini termasuk sakramen-sakramen.

Perjanjian Baru memberi kesaksian bahwa seisi rumah itu dibaptis bersama-sama: "Seketika itu juga ia dan keluarganya memberi diri dibaptis..." (Kis. 16:33; band. juga 16:15). Rumah tangga dan keluarga-keluarga mencakup anak-anak. Dari sini, tradisi Kristen untuk membaptis anak-anak berkembang.

Lebih dari itu, ketika anak-anak dibaptis, mereka yang berhak mengasuh anak mengakui kepercayaan kepada Yesus Kristus mewakili anak-anak mereka dan

bertanggung jawab atas pendidikan agama anak-anak mereka dalam pengertian Injil.

“Tetapi Krispus, kepala rumah ibadat itu, menjadi percaya kepada Tuhan bersama-sama dengan seisi rumahnya, dan banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaan Paulus, menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis.”

(Kis.18:8)

490

Apakah dampak-dampak Baptisan Kudus dengan air?

Baptisan Kudus dengan air menandai akhir suatu kehidupan yang jauh dari Allah dan awal suatu kehidupan di dalam Kristus. Ini memberikan tenaga untuk melakukan perjuangan melawan dosa.

Baptisan yang dilaksanakan di dalam nama Trinitas adalah suatu unsur pengikat di antara orang-orang Kristen. Mereka yang dibaptis di dalam Gereja Kerasulan Baru berhak untuk ambil bagian secara teratur dalam Perjamuan Kudus.

→ **Baptisan Kudus dengan air:** lihat

Pertanyaan-pertanyaan 481 dst.

→ **Perjanjian baru:** lihat penjelasan

Pertanyaan 175

Istilah “**Trinitarian**” (Tritunggal, dari bahasa Latin *trinitas*) mengacu pada Trinitas ilahi. Dibaptis di dalam nama Trinitas adalah dibaptis di dalam nama Allah Tritunggal. Penerima baptisan dibaptis menggunakan apa yang disebut “perumusan Tritunggal”, yakni, di dalam nama Allah, Bapa, Putra, dan Roh Kudus.

491

Apakah hubungan antara Baptisan Kudus dengan air dan Kemeteraian Kudus?

Baptisan Kudus dengan air dan Kemeteraian Kudus adalah dua sakramen yang berbeda, namun mereka terkait erat satu sama lain: dengan menerima kedua sakramen, individu dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus. Dalam prosesnya, Baptisan Kudus dengan air mendahului Kemeteraian Kudus.

→ **Kelahiran kembali dari air dan Roh:**

lihat Pertanyaan 528 dst.

492

Siapakah yang berhak melaksanakan Baptisan Kudus dengan air?

Putra Allah Yang Telah Bangkit memberi para Rasul-Nya mandat untuk melaksanakan baptisan (band. Mat. 28:18–20). Di dalam Gereja Kerasulan Baru, para Rasul juga telah diberikan kuasa untuk membaptis dengan air kepada pemangku jawatan keimaman.

493

Apakah baptisan-baptisan yang dilaksanakan di denominasi-denominasi Kristen lain sah?

Ya, penyaluran Baptisan Kudus dengan air adalah mungkin dan berdampak di semua bagian satu gereja Kristus. Baptisan dengan air adalah langkah pertama dalam perjalanan menuju kelepasan yang sempurna. Di mana pun orang-orang percaya dibaptis dengan air dan di dalam nama Allah, Bapa,

Putra, dan Roh Kudus, baptisan itu sah. Baptisan dengan air telah dipercayakan kepada gereja secara keseluruhan. Alasan untuk ini terletak pada kehendak universal Allah untuk menyelamatkan.

→ **Gereja Kristus:** lihat *Pertanyaan 365 dst.*

→ **Kelepasan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 89-90, 108-109, 215-216*

494

Dari manakah istilah “Perjamuan Tuhan” berasal?

Istilah “perjamuan” mengacu pada kondisi-kondisi di mana Yesus Kristus melembagakan sakramen ini: pada malam sebelum penyaliban-Nya, Ia merayakan perjamuan Paskah dengan para Rasul-Nya.

Pada malam hari sebelum keluar dari Mesir, bangsa Israel merayakan **perjamuan Paskah** yang pertama sesuai petunjuk Allah. Seekor anak domba tak bercacat disembelih dan dipersiapkan. Bersamanya, bangsa Israel makan roti tanpa ragi. Allah memerintahkan bahwa Paskah dirayakan setiap tahun untuk memperingati pembebasan umat dari Mesir.

495

Sebutan-sebutan lain apakah yang digunakan dalam acuan untuk Perjamuan Kudus?

Perjamuan Kudus juga dikenal sebagai “Ekaristi” (dari kata bahasa Yunani yang berarti: “mengucap syukur”), “Perjamuan Tuhan”, atau “memecahkan roti”.

496

Apakah ada suatu hubungan antara perjamuan Paskah dan Perjamuan Kudus?

Ya, ada suatu hubungan: sesuai laporan tiga Injil pertama, Yesus melembagakan Perjamuan Kudus bersama para Rasul-Nya selama perjamuan Paskah. Seperti Paskah, Perjamuan Tuhan juga adalah suatu perjamuan peringatan. Paskah memperingati pembebasan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir. Perjamuan Kudus mengacu pada pembebasan dalam arti yang lebih luas lagi, yakni kelepasan umat manusia dari perbudakan dosa.

→ **Kelepasan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 89-90, 108-109, 215-216*



497

Apakah Perjamuan Kudus diberi kesaksian lain dalam Perjanjian Baru?

Ya, ada petunjuk lain untuk Perjamuan Kudus dalam 1 Kor. 11:23–26: “Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku. Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.”

Kata-kata ini adalah dasar untuk teks yang diucapkan selama penyucian Perjamuan Kudus.

‘Penyucian’ adalah tindakan mengangkat roti dan anggur dari wilayah duniawi. Ini dihubungkan dengan pengabdian dan pengudusan (lihat penjelasan “Penyucian” pada Pertanyaan 503).

498

Apakah yang elemen roti dan anggur lambangkan?

Kedua elemen roti dan anggur diperlukan untuk perayaan Perjamuan Kudus. Roti, juga anggur, mewakili makanan dan minuman manusia. Di Israel, anggur adalah juga

suatu lambang sukacita dan keselamatan yang akan datang.

Istilah ‘symbol’ berasal dari bahasa Yunani dan sering diartikan “emblem”, atau bahkan “tanda” atau “karakteristik”.

499

Apakah yang Perjamuan Kudus ingatkan bagi orang percaya?

Perjamuan Kudus adalah suatu perjamuan peringatan: ini mengingatkan pada kematian Yesus Kristus sebagai suatu peristiwa unik yang berlaku selama-lamanya. Yesus Kristus menugaskan para Rasul untuk merayakan Perjamuan Kudus dengan kata-kata: “... perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku...” (Luk. 22:19).

500

Apakah yang diakui mereka yang ambil bagian dalam Perjamuan Kudus?

Mereka yang ambil bagian dalam Perjamuan Kudus dengan demikian mengakui kepercayaan mereka kepada kematian, kebangkitan, dan kedatangan Yesus Kristus kembali. Mereka yang secara teratur ambil bagian dalam Perjamuan Kudus di dalam Gereja Kerasulan Baru karena itu juga mengakui kepercayaan mereka kepada para Rasul Yesus yang aktif pada saat ini. Dalam hal ini, Perjamuan Kudus adalah juga suatu perjamuan pengakuan.



501

Dengan cara apakah Perjamuan Kudus adalah suatu perjamuan persekutuan?

Dalam Perjamuan Kudus, Yesus Kristus pertama-tama memiliki persekutuan dengan para Rasul-Nya, dan kemudian dengan orang-orang percaya. Selain itu, orang-orang percaya juga memiliki persekutuan satu dengan yang lain dalam Perjamuan Kudus.

502

Apakah ada suatu hubungan antara Perjamuan Kudus dan “perjamuan kawin” yang akan datang di surga?

Ya. Perjamuan Kudus juga menunjuk pada “perjamuan kawin” yang akan datang di surga. Maka, Perjamuan Kudus juga memiliki suatu karakter eskatologis.

Ketika Ia melembagakan Perjamuan Kudus di kalangan para Rasul, Yesus berkata: “Sebab Aku berkata kepada kamu: mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai Kerajaan Allah telah datang” (Luk. 22:18).

Hingga penyatuan kembali antara sidang jemaat pengantin perempuan dan Yesus Kristus, sidang jemaat mengalami persekutuan yang paling erat dengan Tuhan di dalam Perjamuan Kudus.

→ **Perkawinan di surga:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 251, 562 dst.*

503

Apakah yang terjadi ketika hosti-hosti disucikan?

Tubuh dan darah Yesus Kristus menjadi ha-

dir di dalam penyucian. Roti dan anggur tidak diubah dalam substansinya melalui penyucian. Dengan kata lain, roti dan anggur tidak berubah bentuk. Melainkan, substansi tubuh dan darah Yesus bergabung dengan roti dan anggur. Peristiwa ini digambarkan sebagai “konsubstansiasi”.

Dalam Perjamuan Kudus, roti dan anggur bukan sekadar gambaran atau lambang untuk tubuh dan darah Yesus. Melainkan, tubuh dan darah Yesus Kristus sungguh-sungguh hadir setelah penyucian.

→ **Lambang:** lihat *penjelasan Pertanyaan 498*

Istilah ‘**penyucian**’ (Ing. **consecration**) berasal dari kata bahasa Latin *consacrare*, yang berarti “mendedikasikan” atau “menguduskan”. Istilah ini digunakan dalam pengertian “dedikasi” ketika roti dan anggur disucikan untuk Perjamuan Kudus.

Kata ‘**substansi**’ berasal dari kata bahasa Latin *substantia*, yang berarti “sari”, “susunan”, atau “komposisi”. Dengan demikian, ini menggambarkan apa yang membentuk sesuatu.

504

Apakah kurban Yesus Kristus hadir di dalam Perjamuan Kudus?

Ya, kurban Yesus Kristus hadir di dalam Perjamuan Kudus. Namun, kurban ini tidak diulangi, karena ini telah dipersembahkan “satu kali untuk selama-lamanya” (Ibr. 10:10,14).

505

Mengapa Perjamuan Kudus dirayakan dalam setiap kebaktian?

Berbeda dengan sakramen-sakramen Baptisan Kudus dengan air dan Kemeteraian Kudus, Perjamuan Kudus dirayakan dalam setiap kebaktian karena ini mempertahankan manusia dalam persekutuan hidup mereka dengan Yesus Kristus. Dengan demikian, kita menyerap sifat Yesus.

506

Untuk berapa lamakah tubuh dan darah Kristus tetap hadir di dalam hosti yang disucikan?

Tubuh dan darah Kristus tetap hadir di dalam hosti yang disucikan hingga hosti itu mencapai penerima yang dituju.

507

Adakah hubungan antara pengampunan dosa-dosa dan Perjamuan Kudus?

Pengampunan dosa-dosa terkait erat dengan Perjamuan Kudus, karena keduanya berdasarkan pada kurban Yesus Kristus.

508

Kepada siapakah Yesus Kristus memercayakan sakramen Perjamuan Kudus?

Yesus Kristus melembagakan Perjamuan Kudus dalam kalangan para Rasul dan juga memercayakannya kepada mereka. Di manapun para Rasul atau pemangku jawatan keimanan yang diberi kuasa oleh mereka aktif, semua aspek Perjamuan Kudus hadir.

509

Apakah kata-kata penyucian Perjamuan Kudus?

Untuk penyucian Perjamuan Kudus, pemangku jawatan mengucapkan teks baku berdasarkan 1 kor. 11:23 dst. dan Mat. 26: 26 dst. sebagai berikut:

“Di dalam nama Allah, Bapa, Putra dan Roh Kudus, kusucikan roti dan anggur untuk Perjamuan Kudus dan kutaruhkan di atasnya kurban Yesus Kristus yang tunggal, berlaku selama-lamanya. Karena Tuhan mengambil roti dan anggur, mengucap syukur dan berkata: Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu. Inilah darah-Ku, darah perjanjian baru, yang dicurahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa. Makanlah dan minumlah! Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku. Sebab setiap kali kamu makan roti dan minum anggur ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang kembali. Amin!”

510

Bagaimanakah Perjamuan Kudus dirayakan dalam kebaktian?

Pertama, hosti-hosti disucikan. Ini terjadi ketika pemangku jawatan yang diberi kuasa mendedangkan kedua tangannya di atas piala-piala atau cawan perjamuan yang terbuka dan mengucapkan kata-kata penyucian.

Kemudian para pemangku jawatan dan sidang jemaat menerima tubuh dan darah Yesus Kristus dalam bentuk sebuah hosti yang ditetesi anggur. Penyaluran terjadi dengan kata-kata: “Tubuh dan darah Yesus diberikan untukmu.”

511

Apakah prasyarat untuk ambil bagian secara layak dalam Perjamuan Kudus?

Selain pengampunan dosa-dosa, yang diberitakan sebelumnya, kepercayaan kepada Yesus Kristus dan kurban-Nya adalah prasyarat yang diperlukan.

→ **Pengampunan dosa-dosa: lihat**

Pertanyaan-pertanyaan 415,507,629,644 dst.

512

Apakah dampak-dampak Perjamuan Kudus?

Perjamuan Kudus membangun persekutuan erat dengan Yesus Kristus. Ini memberikan sifat dan tenaga Putra Allah. Ambil bagian dalam Perjamuan Kudus juga berguna

untuk meningkatkan kesatuan orang-orang percaya satu dengan yang lain, karena mereka berkembang bersama ke dalam sifat Yesus Kristus. Jadi, Perjamuan Kudus adalah satu sarana persiapan yang penting untuk kedatangan Kristus kembali.

“Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu”
(1 Kor 10:17).

513

Siapakah yang berhak untuk ambil bagian dalam Perjamuan Kudus?

Mereka yang telah dibaptis di dalam Gereja Kerasulan Baru, mereka yang telah dimeteraikan, dan mereka yang telah diterima ke dalam sidang jemaat berhak se-





cara teratur ambil bagian dalam Perjamuan Kudus.

Orang-orang Kristen yang dibaptis dengan benar (*rite*) juga boleh ambil bagian dalam Perjamuan Kudus sebagai tamu-tamu.

→ **Baptisan Kudus dengan air:** lihat

Pertanyaan-pertanyaan 404, 481 dst.

→ **'Rite':** lihat penjelasan *Pertanyaan 488.*

→ **Kemeteraian Kudus:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 404, 515 dst.*

→ **Adopsi:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 662, 669*

514

Apakah makna penting perayaan-perayaan perjamuan dari gereja-gereja lain?

Unsur-unsur penting Perjamuan Kudus hadir di dalam perayaan-perayaan perjamuan

dari gereja-gereja lain. Di sana juga, kematian dan kebangkitan diperingati dengan rasa syukur dan iman. Namun, orang-orang Kerasulan Baru hendaknya menyadari bahwa dengan secara teratur ambil bagian dalam perayaan-perayaan perjamuan gereja lain, mereka pada dasarnya mengakui ajaran gereja tersebut.

515

Apakah Kemeteraian Kudus?

Kemeteraian Kudus adalah sakramen di mana orang-orang percaya menerima karunia Roh Kudus melalui penumpangan tangan dan doa seorang Rasul. Dalam demikian orang percaya menjadi anak Allah dengan panggilan untuk menjadi yang sulung.

→ **Para sulung:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 428, 530*

→ **Anak Allah: lihat penjelasan Pertanyaan 530**

516

Apakah maksud istilah “meterai” / “dimeteraikan” di dalam surat-surat Perjanjian Baru?

Di dalam surat-surat Perjanjian Baru, istilah “meterai” / “dimeteraikan” mengacu pada pemberian karunia Roh Kudus: “Sebab Dia yang telah meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, adalah Allah yang telah mengurapi, memeteraikan tanda milik-Nya atas kita dan yang memberikan Roh Kudus di dalam hati kita sebagai jaminan” (2 Kor. 1:21–22).

“Di dalam Dia kamu juga – karena kamu telah mendengar firman kebenaran, ya itu Injil keselamatanmu – di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu” (Ef. 1:13).

“Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan” (Ef. 4:30).

517

Apakah Roh Kudus telah aktif di masa Perjanjian Lama?

Ya. Sebagai Pribadi dari Trinitas Allah, Roh Kudus, seperti Bapa dan Putra, aktif dari selama-lamanya. Di dalam perjanjian lama, Ia memenuhi individu-individu manusia yang telah dipilih oleh Allah untuk tugas-tugas khusus.

→ **Perjanjian lama dan perjanjian baru: lihat Pertanyaan 175**

“Samuel mengambil tabung tanduk yang berisi minyak itu dan mengurapi Daud di tengah-tengah saudara-saudaranya. Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah Roh TUHAN atas Daud.”

(1 Sam. 16:13)

“Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku!”

(Mzm. 51:11)

518

Apakah Perjanjian Lama berisi petunjuk mengenai pencurahan Roh Kudus di dalam Perjanjian Baru?

Ya, Perjanjian Lama berisi beberapa petunjuk (sebagai contoh, Yeh. 36:27) yang menunjukkan bahwa Roh Allah akan dicurahkan ke atas banyak orang. Sebuah petunjuk penting tentang ini dapat ditemukan dalam Yl. 2:28–29: “Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu” (lihat juga Kis. 2:15 dst.)

519

Apakah Yesus menjanjikan pencurahan Roh Kudus?

Ya. Yesus menjanjikan para Rasul-Nya pada beberapa kesempatan bahwa Ia akan mengirimkan Roh Kudus, misalnya: “Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari

Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku” (Yoh. 15:26).

520

Kapankah janji pencurahan Roh Kudus digenapi?

Adalah pada Pentakosta di Yerusalem bahwa janji ini digenapi ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas para Rasul dan para murid.

“Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.” (Kis. 2:1–4)

521

Kapankah pengurapan Yesus dengan Roh Kudus terjadi?

Setelah baptisan Yesus, Roh Kudus turun ke atas-Nya. Yohanes Pembaptis bersaksi sebagai berikut: “Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya” (Yoh. 1:32). Peristiwa ini dapat digambarkan sebagai “pengurapan”.

“Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang disahkan oleh Bapa, Allah, dengan meterai-Nya.” (Yoh. 6:27)

→ **Baptisan Yesus: lihat Pertanyaan-pertanyaan 129 dst.**

522

Apakah makna penting baptisan Yesus dan kemudian pengurapan dengan Roh Kudus?

Baptisan Yesus oleh Yohanes Pembaptis dan turunnya Roh Kudus ke atas Yesus adalah petunjuk-petunjuk untuk sakramen-sakramen Baptisan Kudus dengan air dan Kemeteraian Kudus.

Pengurapan Yesus dengan Roh Kudus membedakan Dia sebagai Mesias. Ini adalah suatu petunjuk tentang sakramen Kemeteraian Kudus. Adalah mengenai peristiwa ini juga bahwa Kis. 10:37–38 mengacu: “Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah baptisan yang diberitakan oleh Yohanes, yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa.”

Sejak dalam perjanjian lama, individu-individu disucikan untuk tugas-tugas khusus melalui **pengurapan**. Pengurapan sedemikian diberikan kepada nabi-nabi, raja-raja, dan imam-imam. Lihat juga “Mesias” (= “Yang Diurapi”), Pertanyaan-pertanyaan 111 dan 112.

523

Dari manakah dikatakan bahwa Baptisan Kudus dengan air hendaknya mendahului penerimaan karunia Roh Kudus?

Ketika ditanya oleh para pendengarnya tentang apa yang harus mereka lakukan seba-

gai jawaban terhadap khotbah Pentakostanya, Rasul Petrus menjawab seperti berikut: “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus” (Kis. 2:38).

524

Apakah yang diberitakan kitab Kisah Para Rasul mengenai Kemeteraian Kudus?

Suatu petunjuk penting tentang Kemeteraian Kudus ditemukan dalam Kis. 8:14 dst.: “Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.”

Menurut kesaksian dari Kitab Suci ini, Kemeteraian Kudus terikat pada jawatan Rasul. Hal ini juga ditegaskan dalam Kis. 8: 18. Simon, yang sebelumnya mempraktikkan sihir, tetapi telah percaya dan dibaptis (band. Kis. 8:9,11 dst.), “melihat, bahwa pemberian Roh Kudus terjadi oleh karena rasul-rasul itu menumpangkan tangannya.”

Dari peristiwa ini, dapat dipahami bahwa sakramen-

sakramen Baptisan Kudus dengan air dan Kemeteraian Kudus secara jelas dibedakan satu dari yang lain. Kita menemukan suatu kejadian serupa dalam Kis. 19:1–6: Di Efesus, di sana ada beberapa murid yang baru menerima baptisan pertobatan dari Yohanes. Ketika mereka percaya kepada Yesus, pertama-tama mereka dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus. Setelah itu, mereka menerima karunia Roh Kudus melalui para Rasul: “Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka.”

→ **Baptisan pertobatan:** lihat *Pertanyaan 485*

525

Bagaimanakah sakramen Kemeteraian Kudus disalurkan?

Sakramen Kemeteraian Kudus disalurkan oleh para Rasul ketika mereka memberikan karunia Roh Kudus di dalam nama Allah, Bapa, Putra dan Roh Kudus kepada seorang yang telah dibaptis. Dalam melakukannya,



mereka menumpangkan tangannya pada dahi orang yang dibaptis dan berdoa.

526

Apakah prasyarat-prasyarat untuk menerima sakramen Kemeteraian Kudus?

Prasyarat untuk menerima sakramen Kemeteraian Kudus adalah kepercayaan kepada Allah Tritunggal dan para Rasul yang diutus oleh Yesus Kristus. Orang percaya juga harus telah dibaptis dengan air dalam cara yang benar sebelumnya. Ia harus mengakui imannya dan berjanji untuk mengikut Kristus.

→ *“Dengan cara yang benar” (rite): lihat penjelasan Pertanyaan 488*

527

Siapakah yang dapat menerima sakramen Kemeteraian Kudus?

Setiap orang yang memenuhi prasyarat yang diperlukan dapat menerima Kemeteraian Kudus. Sakramen itu disalurkan ke atas orang dewasa dan juga anak-anak. Ketika anak-anak dimeteraikan, orangtua atau walinya yang bertanggung jawab atas pendidikan agama mereka harus mengakui iman mereka mewakili anak-anak. Mereka harus berjanji untuk membesarkan anak-anak mereka di dalam iman Kerasulan Baru.

528

Apakah yang kita maksud dengan “kelahiran kembali dari air dan Roh”?

Dua sakramen Baptisan Kudus dengan air

dan Kemeteraian Kudus bersama-sama membentuk “kelahiran kembali dari air dan Roh”. Melalui sakramen-sakramen ini, Allah menciptakan suatu “ciptaan baru” – kehidupan dari Allah.

“Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

(Yoh. 3:5)

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”

(2 Kor. 5:17)

529

Apakah hubungan antara Kemeteraian Kudus dan kelahiran kembali dari air dan Roh?

Kemeteraian Kudus adalah bagian dari kelahiran kembali dari air dan Roh. Di dalamnya, Allah melengkapi apa yang telah Ia mulai di dalam Baptisan Kudus dengan air. Pembaharuan seorang manusia terjadi melalui Allah, Roh Kudus, yang dengan demikian menyatakan diri-Nya sebagai Pencipta ciptaan yang baru.

→ *Baptisan Kudus dengan air: lihat Pertanyaan-pertanyaan 404,481 dst.*

530

Apakah dampak-dampak Kemeteraian Kudus?

Di dalam Kemeteraian Kudus, orang percaya dipenuhi dengan Roh Kudus secara tetap. Dengan demikian Allah memungkinkan dia untuk berbagi dalam keberadaan-

Nya. Jadi, Allah mengaruniakan kepadanya tenaga-Nya, hidup-Nya, dan kasih-Nya untuk umat manusia: “Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita” (Rm. 5:5).

Orang percaya yang telah dimeteraikan kini adalah milik Allah. Roh Allah mengambil tempat tinggal yang tetap di dalam dirinya (band. Rm. 8:9).

Manusia kini adalah seorang anak Allah. Ia telah dipanggil untuk menjadi yang sulung; oleh karena itu, kelahiran kembali memiliki satu dampak masa sekarang dalam keanakan di dalam Allah dan satu dampak masa depan dalam panggilan untuk menjadi yang sulung.

Sebagai seorang anak Allah, orang percaya kini adalah ahli waris Allah dan akan menerimanya bersama dengan Kristus. Roh yang menjadikan anak Allah, yang aktif di dalam diri manusia sebagai satu dampak Kemeteraian Kudus, kini dengan yakin menyebut Allah sebagai “Abba, Bapa”.

Jika orang percaya yang telah dimeteraikan memberikan ruang kepada Roh Kudus untuk berkembang, kebajikan-kebajikan ilahi akan terwujud. Ini digambarkan secara kiasan sebagai “buah-buah Roh” (band. Gal. 5:22).

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri...”
(Gal. 5:22–23)

“Sebab ... kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: “ya Abba, ya Bapa!” Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus.”

(Rm. 8:15–17)

Istilah **“anak Allah”** memiliki beragam aspek:

- Semua manusia adalah anak-anak Allah karena mereka telah diciptakan oleh Allah dan karena itu dapat menyapa Yang Mahakuasa sebagai “Bapa”.
- Pada masa Perjanjian Lama, Allah merawat umat Israel sebagai Bapa. Sesuai dengan itu, Ia menunjuk umat Israel sebagai “anak-Ku, anak-Ku yang sulung” (band. Kel. 4:22–23). Maka, Israel menikmati semacam hubungan keanakan dengan Allah. Ketika Yesus berbicara kepada orang-orang Yahudi dalam khotbah di bukit, Ia menggambarkan Allah sebagai “Bapa di surga” mereka.
- Sebagai orang-orang Kristen, kita telah diberikan Doa Bapa Kami, di mana kita dengan penuh keyakinan memanggil Allah sebagai “Bapa kami”.
- Selain itu, istilah “keanakan di dalam Allah” mengacu pada kondisi seorang manusia di hadapan Allah yang dicirikan dengan menerima semua sakramen, percaya, dan menyelaraskan hidupnya dengan kedatangan Kristus kembali. Keanakan di dalam Allah diraih melalui kelahiran kembali dari air dan Roh. Sebagai “anak-anak Allah”, orang-orang percaya yang dilahirkan kembali dijanjikan bahwa mereka akan menjadi pewaris dari Yang Mahatinggi.



KEHIDUPAN SETELAH KEMATIAN

531

Apakah ada kehidupan setelah kematian?

Ya. Manusia adalah sekaligus makhluk jasmani dan rohani. Manusia adalah satu kesatuan yang terdiri dari tubuh, jiwa dan roh.

Tubuh manusia adalah fana dan dengan demikian bersifat sementara. Tubuh diambil dari tanah dan akan kembali ke tanah (band. Kej. 3:19). Sebaliknya, jiwa dan roh terus hidup setelah kematian jasmani,

dan demikian tidak dapat mati. Dengan demikian, kepribadian seorang manusia – yakni esensinya, yang membentuk dirinya, dan apa yang ia alami, rasakan, percayai dan pikirkan – terus ada setelah kematian jasmani.

“Sebab Allah telah menciptakan manusia untuk kebakaan dan dijadikan-Nya gambar hakekat-Nya sendiri.”
(Keb. 2:23)



532

Apakah kematian itu?

Ada perbedaan antara kematian jasmani dan kematian rohani dari seorang manusia. Kematian jasmani menandakan akhir kehidupan di muka bumi. Jika ini terjadi, jiwa dan roh meninggalkan tubuh. Kematian rohani adalah perpisahan manusia dari Allah. Ini adalah akibat dari dosa.

Ketika Alkitab berbicara tentang “kematian yang kedua” (band. Why. 20:6; 21:8), hal ini mengacu pada perpisahan dari Allah yang terjadi setelah penghakiman terakhir.

→ *Penghakiman terakhir: lihat Pertanyaan 579 dst.*

“Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”
(Rm. 6:23)

533

Bagaimana lagi Alkitab memahami “kematian”?

Alkitab juga menggunakan istilah “kematian” untuk menggambarkan suatu kuasa yang melawan Allah, yang mengancam dan berusaha menghancurkan baik kehidupan jasmani maupun rohani. Dengan demikian Wahyu Yesus Kristus secara kiasan menggambarkan kematian sebagai suatu pribadi: “Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya” (Why. 6:8).

534

Siapakah yang memiliki kuasa atas kematian?

Allah Tritunggal adalah Tuhan atas kehidupan dan kematian. Melalui kebangkitan-Nya, Yesus Kristus telah mengalahkan kematian. Dengan demikian Ia memberikan kepada umat manusia jalan masuk kepada hidup yang kekal: “[...] Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa” (2 Tim. 1:10).

535

Apakah makna dari kebangkitan Yesus Kristus?

Kebangkitan Yesus Kristus adalah dasar untuk kebangkitan orang-orang mati. Karena Ia telah bangkit, orang-orang mati juga akan bangkit, “sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal” (Dan. 12:2).

“Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa.”
(1 Kor. 15:51–52)

536

Apakah ada petunjuk-petunjuk tentang kehidupan setelah kematian di dalam Kitab Suci?

Kehidupan setelah kematian jasmani telah disebutkan di dalam Perjanjian Lama. Di dalam Perjanjian Baru disaksikan dalam beberapa kesempatan. Misalnya, kita baca sebagai berikut di dalam 1 Ptr. 3:19,20: “Dan di dalam Roh itu juga Ia [Yesus Kristus] pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara, yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.”

537

Di manakah manusia berada setelah kematian jasmani?

Jiwa-jiwa dan roh-roh manusia yang telah mati masuk ke dunia orang mati. Kita juga menggambarkan ini sebagai “alam barzakh”.

538

Apakah yang kita maksud ketika kita berbicara tentang “alam barzakh”?

Istilah “alam barzakh” secara umum mengacu pada semua daerah, peristiwa dan kondisi yang terletak di luar dunia materi. Dalam arti yang lebih sempit, istilah ini menunjuk dunia orang mati (bahasa Ibrani: *Sheol*, bahasa Yunani: *Hades*).

539

Apakah ada reinkarnasi orang yang telah mati?

Tidak. Setiap gagasan kehidupan yang berulang di bumi (reinkarnasi), baik sebagai manusia, hewan, atau tanaman bertentangan dengan pernyataan-pernyataan Alkitab dan karena itu bertentangan dengan isi Injil: “[...] ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja” (Ibr. 9:27).

Istilah **“reinkarnasi”** menunjuk pada konsep-konsep yang berbeda mengenai keberadaan manusia yang berulang di bumi dalam berbagai bentuk – tidak satu pun yang sesuai dengan ajaran Kristen.

540

Dapatkah kita berhubungan dengan orang yang telah meninggal?

Dengan mengingat orang-orang yang telah meninggal dan berdoa untuk mereka, kita memiliki satu hubungan dengan mereka.

Mencoba untuk melakukan kontak dengan orang-orang yang telah meninggal melalui nekromansi atau bertanya kepada arwah dilarang oleh Allah dan karena itu berdosa: “Di antaramu janganlah didapati seorang pun [...] yang menjadi pemantera, ataupun seorang yang bertanya kepada arwah atau kepada roh peramal atau yang meminta petunjuk kepada orang-orang mati. Sebab setiap orang yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian bagi Tuhan” (Ul. 18:10–12).

541

Bagaimanakah keadaan jiwa-jiwa di alam barzakh?

Keadaan jiwa-jiwa di alam barzakh adalah pernyataan dari kedekatan atau keterasingan mereka dari Allah. Jiwa seseorang tidak mengalami perubahan apa pun sebagai akibat dari kematian jasmani. Seseorang tidak hanya ditentukan oleh kepercayaan atau ketidakpercayaan, kerukunan atau ketidakrukunan, kasih atau kebencian di muka bumi ini, tetapi juga di alam barzakh.

Keadaan ini juga disebutkan di dalam perumpamaan Yesus tentang orang kaya dan Lazarus yang miskin (band. Luk. 16:19–31), ketika Ia berbicara tentang satu tempat ketenteraman dan satu tempat penderitaan. Orang-orang yang telah meninggal dapat menyadari keadaan mereka. Mereka yang mengalami penderitaan dapat mengharapkan pertolongan.

542

Siapakah “yang mati dalam Kristus”?

Di dalam 1 Tes. 4:16 kita membaca tentang “yang mati dalam Kristus”. Mereka adalah orang-orang yang telah mati yang dilahirkan kembali dari air dan Roh dan yang memberi diri mereka dipersiapkan bagi kedatangan Kristus kembali. Mereka terbilang ke dalam sidang jemaat Tuhan dan berada dalam keadaan benar di hadapan Allah, yang dicapai melalui kasih karunia dan iman.

→ **Kelahiran kembali dari air dan Roh:**
lihat Pertanyaan 528 dst.

“Tetapi jiwa orang benar ada di tangan Allah, dan siksaan tiada menimpa mereka. Menurut pandangan orang bodoh mereka mati nampaknya, dan pulang mereka dianggap malapetaka, dan kepergiannya dari kita dipandang sebagai kehancuran, namun mereka berada dalam ketenteraman.”
(Keb. 3:1–3)



543

Dapatkah keadaan jiwa-jiwa di alam barzakh diubah?

Ya. Sejak kurban Kristus, adalah mungkin untuk mengubah keadaan jiwa-jiwa di alam barzakh menjadi lebih baik.

Setelah kematian-Nya, Yesus Kristus pergi ke dunia orang mati dan berkhotbah di sana. Pemberitaan Injil menyiratkan satu kesempatan untuk berubah bagi mereka yang menerimanya di dalam iman.

Oleh karena itu, manusia juga dapat beroleh keselamatan setelah kematian jasmani.

→ **Keselamatan:** lihat *Pertanyaan 243 dst.*, 546

544

Bagaimanakah mungkin jiwa-jiwa di alam barzakh berubah?

Jiwa-jiwa di alam barzakh yang belum pernah mendengar tentang Injil, yang belum pernah diampuni dosa-dosanya dan yang belum pernah menerima sakramen-sakramen, berada dalam suatu kondisi keterasingan dari Allah. Hal ini hanya dapat diatasi dengan percaya kepada Yesus Kristus dan kurban-Nya dan menerima sakramen-sakramen.

545

Pernyataan-pernyataan apakah yang dibuat Kitab Suci berkaitan dengan pertolongan untuk orang-orang yang telah meninggal?

Di dalam 2 Mak. 12 terdapat satu berita tentang orang-orang yang menyembah berhala dan gugur dalam peperangan. Teman-

teman mereka berdoa agar mereka menerima pertolongan untuk keadaan jiwa mereka yang berdosa. Mereka juga mengumpulkan uang untuk membeli hewan-hewan kurban untuk dapat membawa persembahan kurban penghapus dosa.

Dasar alkitabiah untuk penyaluran sakramen-sakramen bagi yang telah meninggal dunia dapat ditemukan dalam 1 Kor. 15:29: Di Korintus, orang-orang yang masih hidup dibaptis mewakili orang-orang yang telah meninggal. Praktik ini telah diterapkan lagi oleh para Rasul sekarang. Dari hal ini berkembanglah kebaktian-kebaktian untuk orang yang telah meninggal (Kebaktian Istimewa), yang dirayakan pada masa sekarang.

546

Dapatkah kita membantu orang-orang yang telah meninggal untuk memperoleh keselamatan?

Ya, kita dapat mengantari dalam doa bagi jiwa-jiwa yang belum terlepas dan memohon kepada Tuhan untuk menolong mereka. Sama halnya, kita dapat berdoa agar jiwa-jiwa ini menjadi percaya kepada Yesus Kristus dan agar mereka terbuka dan siap menerima keselamatan yang Allah ingin karuniakan kepada mereka.

Karena baik yang hidup maupun yang mati dalam Kristus membentuk satu persekutuan, mereka akan bekerja di sini dan di alam barzakh dalam citra dan Roh Kristus, dengan kata lain, mereka akan mengantari dalam doa bagi jiwa-jiwa yang belum terlepas.

Akan tetapi, kelepasan itu sendiri hanya dapat terjadi melalui Yesus Kristus.

→ **Kelepasan:** lihat *Pertanyaan 215 dst.*

→ **Keselamatan:** lihat *Pertanyaan 243, 248 dst.*



547

Dengan cara apakah orang-orang yang telah meninggal menerima keselamatan?

Yesus Kristus adalah Tuhan atas yang mati dan yang hidup. Adalah kehendak Allah bahwa semua manusia dapat diselamatkan (band. 1 Tim. 2:4–6). Hal ini terjadi melalui khotbah, sakramen dan pengampunan dosa-dosa. Kepercayaan kepada Yesus Kristus adalah mutlak untuk ini. Hal ini berlaku bagi yang mati dan yang hidup.

Bahwa Injil juga harus diberitakan kepada yang mati adalah jelas dari 1 Ptr. 4:6: “Itulah sebabnya maka Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati, supaya

mereka, sama seperti semua manusia, dihakimi secara badani; tetapi oleh roh dapat hidup menurut kehendak Allah.”

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”
(Yoh. 3:16)

548

Bagaimanakah dan melalui siapakah keselamatan diberikan kepada yang telah meninggal dunia?

Penyaluran Baptisan Kudus dengan air, Kemeteraian Kudus dan Perjamuan Kudus kepada yang telah mati terjadi ketika Rasul melakukan setiap tindakan yang kelihatan ini atas orang yang masih hidup. Namun, dampak keselamatan di sini bukan bermanfaat untuk yang hidup, tetapi untuk yang telah meninggal.

Sama seperti Yesus Kristus mempersembahkan kurban-Nya di bumi, demikian juga keselamatan diberikan melalui para Rasul di bumi.

→ **Baptisan Kudus dengan air:** lihat *Pertanyaan 481, dst.*

→ **Perjamuan Kudus:** lihat *Pertanyaan 494, dst.*

→ **Kemeteraian Kudus:** lihat *Pertanyaan 515, dst.*

10

**AJARAN TENTANG
HAL-HAL YANG
AKAN DATANG**

549

Bagaimana kita mengetahui tentang peristiwa-peristiwa masa yang akan datang?

Ajaran tentang hal-hal yang akan terjadi di masa yang akan datang (eskatologi) memiliki dasarnya dalam Kitab Suci. Banyak petunjuk untuk masa depan sejarah keselamatan yang terkandung di dalam Injil-injil dan dalam surat-surat para Rasul. Beberapa pernyataan yang sangat penting juga dapat ditemukan dalam Wahyu kepada Yohanes yang berbicara tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang ini dalam bahasa kiasan.

→ *Eskatologi: lihat penjelasan Pertanyaan*

40

550

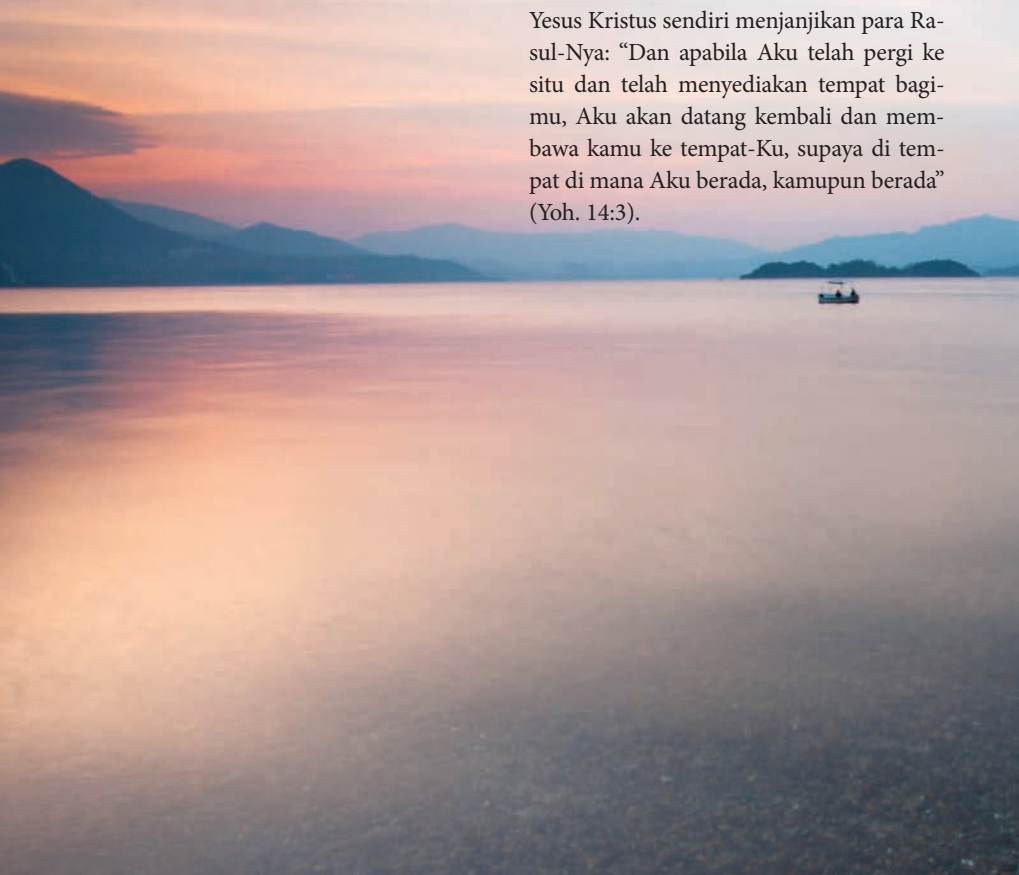
Peristiwa yang akan datang apakah yang merupakan tujuan iman orang-orang Kristen Kerasulan Baru?

Yesus Kristus datang kembali – itulah sebuah pernyataan pusat Injil. Sejak kenaikan-Nya ke surga, para Rasul telah memberitakan kedatangan Tuhan kembali. Ini adalah tujuan iman orang-orang Kristen Kerasulan Baru untuk diterima oleh-Nya pada peristiwa itu.

551

Siapakah yang menjanjikan kedatangan Yesus Kristus kembali?

Yesus Kristus sendiri menjanjikan para Rasul-Nya: “Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada” (Yoh. 14:3).



Janji Yesus ini diteguhkan oleh malaikat-malaikat saat kenaikan-Nya ke surga: “dan berkata kepada mereka: “Yesus ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga” (Kis. 1:11).

552

Siapakah yang mengetahui saat yang tepat ketika Kristus akan datang kembali?

Baik malaikat-malaikat ataupun manusia tidak mengetahui hari atau jam kedatangan Yesus Kristus kembali. Hanya Allah Tri Tunggal yang mengetahui hal ini.

553

Apakah yang mengikuti dari kenyataan bahwa tidak seorangpun mengetahui saat yang tepat ketika kedatangan Kristus kembali?

Karena tidak seorangpun mengetahui saat yang tepat ketika kedatangan Kristus kembali, orang percaya diserukan untuk tetap siap-sedia untuk peristiwa ini pada setiap hari. Putra Allah meringkas hal ini ke dalam nasihat: “Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang” (Mat. 24:42). Yesus juga menegaskan dalam perumpamaan-perumpamaan bahwa orang-orang percaya hendaknya berwaspada dalam iman dan menantikan kedatangan-Nya kembali pada setiap jam.

→ **Perumpamaan-perumpamaan mengenai kedatangan Kristus kembali: lihat Pertanyaan 157**

"Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. [...] Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia! Gadis-gadis itupun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam. [...] Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu [...] Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Mat. 15:1–13; band. juga Mat. 24:43–51; 25:14–30)

554

Bagaimanakah para Rasul awal menyikapi janji kedatangan Kristus kembali?

Janji kedatangan Kristus kembali memainkan peranan penting dalam khotbah para Rasul awal. Selain kematian kurban dan kebangkitan Yesus, ini terbilang pada isi-isi yang paling penting dari iman mereka. Mereka yakin bahwa Yesus akan datang kembali di masa hidup mereka: “Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah” (1 Kor. 15:51).

Rasul Paulus menunjukan kepada sidang jemaat di Korintus dengan seruan doa orang Kristen awal: “Maranata”, yang berarti “O Tuhan, datanglah! (band. 1 Kor. 16:22).

Seruan untuk siap-sedia bagi kedatangan an Kristus kembali di setiap saat juga diungkapkan dalam Wahyu Yesus Kristus dalam kata-kata Tuhan: “Sesungguhnya Aku datang segera” (Why. 3:11; 22:7, 12, 20).

555

Apakah makna janji kedatangan Kristus kembali bagi kita?

Ini adalah salah satu kepastian mendasar dari Injil, bahwa Yesus Kristus akan datang kembali dan mengambil pengantin perempuan-Nya kepada-Nya. Ia sendiri telah menjanjikan kedatangan-Nya kembali (band. Yoh. 14:3).

→ **Sidang jemaat pengantin perempuan:**
lihat *Pertanyaan-pertanyaan 562 dst*

556

Mengapa kita percaya bahwa kedatangan Kristus kembali telah dekat?

Kenyataan bahwa jawatan Rasul sekali lagi diemban adalah sebuah tanda bahwa kedatangan Kristus kembali sudah dekat. Penantian bahwa janji Tuhan ini akan digenapi adalah sama besarnya dengan titik pusat iman Kerasulan Baru saat ini, begitu pula pengharapan setiap individu untuk mengalami secara pribadi kedatangan Kristus kembali dan pengangkatan.

→ **Pengubahan dan pengangkatan:** lihat
Pertanyaan-pertanyaan 559 dst.

557

Bagaimana kita mempersiapkan diri untuk kedatangan Kristus kembali?

Para Rasul mempersiapkan orang-orang percaya untuk kedatangan Kristus kembali melalui firman dan sakramen. Orang-orang percaya dengan sungguh-sungguh menyelaraskan hidup mereka dengan itu.

558

Bagaimanakah kedatangan Kristus kembali digambarkan dalam surat-surat Rasul Paulus?

Dalam 1 Tes. 4:15–17 dikatakan: “Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka

yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.”

Dalam 1 Kor. 15:51–52 kita baca: “Seungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.”

Dalam Flp. 3:20–21 kita menemukan pernyataan: “Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru-selamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.”

559

Apakah yang akan terjadi saat kedatangan Kristus kembali?

Secara ringkas, berikut ini didapatkan dari pernyataan-pernyataan Rasul Paulus:

Pada saat kedatangan Kristus kembali, orang-orang mati yang telah mati dalam Kristus akan menjadi yang pertama yang akan bangkit dalam keadaan yang tidak binasa. Orang hidup yang telah memberi dirinya dipersiapkan untuk kedatangan Kristus kembali akan mengalami perubahan tanpa harus menderita kematian jasmani.

Baik yang mati maupun yang hidup akan menerima tubuh kemuliaan. Tubuh ini akan

seperti tubuh kebangkitan Kristus. Bersama-sama, mereka akan diangkat kepada Yesus Kristus dan kemudian akan masuk ke dalam persekutuan yang kekal dengan Allah Tritunggal.

Kejadian-kejadian ini adalah bagian dari kebangkitan pertama yang disebutkan dalam Why. 20:5–6.

→ **Kebangkitan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 574 dst.*

→ **Tubuh kebangkitan:** lihat *Pertanyaan 189.*

‘Tidak dapat binasa’ berarti tidak dapat mati, tidak dapat musnah. Tidak seperti tubuh kita sekarang, tubuh kebangkitan tidak akan mengalami kerusakan.

560

Apakah dasar pengharapan orang-orang percaya bahwa mereka tidak akan perlu menderita kematian jasmani?

Pengharapan orang-orang percaya bahwa mereka tidak harus menderita kematian jasmani didasarkan pada pernyataan Rasul Paulus: “Selama kita di dalam kemah ini, kita mengeluh, karena kita rindu mengenakan tempat kediaman sorgawi di atas tempat kediaman kita yang sekarang ini [...] Sebab selama masih diam di dalam kemah ini, kita mengeluh oleh beratnya tekanan, karena kita mau mengenakan pakaian yang baru itu tanpa menanggalkan yang lama, supaya yang fana itu ditelan oleh hidup. Tetapi Allahlah yang justru mempersiapkan kita untuk hal itu dan yang mengarunkan Roh, kepada kita sebagai jaminan segala sesuatu yang telah disediakan bagi kita” (2 Kor. 5:2,4–5).

Dengan kata “tempat kediaman”, Rasul menunjuk pada tubuh kemuliaan yang tidak hanya akan diterima oleh mereka yang bangkit dari antara orang mati, tetapi juga oleh mereka yang akan diubah pada saat kedatangan Kristus kembali: Ungkapan “mengenakan pakaian yang baru” berarti menerima tubuh yang baru tanpa harus mati sebelumnya. Di sini “menanggalakan yang lama” adalah suatu ungkapan kematian.

561

Siapakah yang akan diangkat pada kedatangan Kristus kembali?

Pengangkatan pada kedatangan Kristus kembali adalah pertama-tama dijanjikan kepada mereka yang telah dikaruniakan kelahiran kembali dari air dan Roh, yang percaya kepada Yesus Kristus, dan yang mengikut Dia. Kelompok ini juga disebut “sidang jemaat pengantin perempuan” atau “anak laki-laki” (Why. 12:5).

Apakah Allah juga akan mengaruniakan kemurahan kepada pengangkatan orang lain adalah di luar penilaian manusia dan tunduk pada keputusan Allah.

→ **Kelahiran kembali dari air dan Roh:**

lihat Pertanyaan 528

‘Pengangkatan’ (atau peristiwa “diangkat kepada Allah”) berarti bahwa manusia akan masuk ke dalam persekutuan langsung dengan Allah saat kedatangan Kristus kembali.

562

Siapakah yang termasuk dalam “sidang jemaat pengantin perempuan”?

Yesus Kristus memberi para Rasul-Nya tugas untuk mempersiapkan gereja Kristus untuk disatukan dengan Dia saat kedatangan-Nya kembali. Rasul Paulus menulis sebagai berikut mengenai hal ini: “Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus” (2 Kor. 11:2). Gambaran “perawan suci” adalah suatu petunjuk tentang “pengantin perempuan” dalam Why. 19:7. Mereka yang akan dimasukkan ke dalam kelompok ini dan disatukan dengan Yesus baru akan dinyatakan saat kedatangan Kristus kembali.

563

Apakah ada ciri-ciri bagi mereka yang akan terbilang pada sidang jemaat pengantin perempuan?

Ya – salah satu ciri khas adalah bahwa mereka menantikan setiap hari untuk kedatangan Kristus kembali dan bertekun dalam doa: “Datanglah, Tuhan Yesus!” (Why. 22: 17,20).

564

Apakah Alkitab mengatakan ciri-ciri lain dari sidang jemaat pengantin perempuan?

Ya. Ciri-ciri lebih lanjut dari sidang jemaat pengantin perempuan disebutkan dalam Why. 14:1–5. Di sini, gambaran suatu kelompok “seratus empat puluh empat ribu”

yang digunakan adalah sebuah petunjuk tentang sidang jemaat pengantin perempuan. Bilangan “144.000” tidak untuk dipahami secara harafiah, tetapi bersifat simbolis. Ini berasal dari dua belas suku Israel dan digambarkan dengan gambaran seperti berikut: “Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya. [...] Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu. Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.”

565

Apakah makna penting gambaran-gambaran dalam Wahyu 14:1-5?

Tanda (“meterai”) dengan nama “Anak Domba” dan nama Bapa menunjukkan bahwa seratus empat puluh empat ribu adalah milik Allah.

“Tidak bercela”, “tidak terdapat dusta” di dalam mulut mereka, dan “mengikuti Anak Domba”, menunjukkan bahwa mereka telah menjalani hidup mereka sesuai dengan Injil dalam perkataan dan perbuatan.

Istilah “korban-korban sulung” menggambarkan mereka yang akan dibawa Kristus kepada-Nya saat kedatangan-Nya kembali: mereka akan menjadi yang pertama untuk menerima keselamatan yang penuh.

“Anak Domba” mengacu pada Yesus Kristus: “Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia” (Yoh. 1:29). Why. 5:12 mengatakan bahwa Anak Domba yang telah disembelih telah meraih kemenangan.

Ini berarti bahwa Putra Allah yang direndahkan dan disalibkan juga menang dan jaya.

→ **Keselamatan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 243 dst.*

“Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!”
(Why. 5:12)

566

Kapankah “perkawinan Anak Domba” berlangsung?

“Perkawinan Anak Domba” – dengan kata lain, penyatuan sidang jemaat pengantin perempuan dengan pengantin laki-laki, Yesus Kristus – akan berlangsung setelah kedatangan-Nya kembali dan setelah sidang jemaat pengantin perempuan-Nya telah diubah dan diangkat kepada Allah.

567

Apakah yang terjadi saat “perkawinan Anak Domba”?

Sidang jemaat pengantin perempuan akan diperkenankan untuk berbagi dalam kemuliaan Kristus dan akan berada dalam persekutuan langsung dan tak terpisahkan dengan Allah.

→ **Sidang jemaat pengantin perempuan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 562 dst.*

"Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia. Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.) Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba."
(Why. 19:6-9)

568

Apakah yang terjadi di bumi setelah kedatangan Kristus kembali?

Setelah kedatangan Kristus kembali, suatu masa akan dimulai di mana baik manusia dan ciptaan akan menderita karena mereka dihadapkan pada kuasa Iblis. Masa ini disebut "kesesakan yang besar".

→ **Kesesakan yang besar:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 405, 409*

569

Akankah ada perlindungan pada masa "kesesakan yang besar"?

Ya. Di masa "kesesakan yang besar", akan ada suatu tempat perlindungan rohani bagi mereka yang terbilang pada gereja Yesus Kristus dan yang tidak diangkat kepada Yesus Kristus. Mereka akan terus mengalami pertolongan ilahi dan perawatan rohani sehingga iman mereka dapat dipelihara.

Dalam kitab Wahyu, mereka diwakili oleh gambaran perempuan berselubungkan matahari, yang melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka terus menerima dukungan ila-

hi dan perawatan rohani sedemikian rupa sehingga iman mereka dapat dipelihara (band. Why. 12:6).

Di masa "kesesakan yang besar" akan ada orang-orang yang dibunuh karena mengakui Kristus. Maka, saksi-saksi teguh ini akan menjadi martir.

570

Apakah yang terjadi dengan para martir dari masa "kesesakan yang besar"?

Orang-orang Kristen yang dibunuh karena kesaksian mereka tentang Kristus pada masa "kesesakan yang besar" akan ambil bagian dalam kebangkitan pertama, seperti sidang jemaat pengantin perempuan yang mendahului mereka.

→ **Kebangkitan pertama:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 574 dst.*

571

Apakah yang terjadi setelah "perkawinan Anak Domba" dan "kesesakan yang besar"?

Setelah "perkawinan Anak Domba", Yesus Kristus akan datang kembali ke bumi bersama sidang jemaat pengantin perempuan dan mengakhiri masa "kesesakan yang besar".

572

Apakah yang terjadi dengan Iblis setelah masa "kesesakan yang besar"?

Menurut Why. 20:1-3, Iblis dan para pengikutnya – kuasa yang menentang Allah – akan "dirantai" dan dilemparkan ke "jurang

maut”. Jadi, segala kuasa diambil dari mereka, dan tidak ada seorangpun yang akan dicobai oleh Iblis untuk waktu yang lama.

573

Apakah yang terjadi ketika Iblis diikat dan dilucuti kuasanya?

Ketika Iblis diikat dan ketika kuasa-kuasa yang menentang Allah dicabut dari segala kuasa mereka, kebangkitan para martir dari “kesesakan yang besar” akan terjadi. Oleh karena itu, para martir juga akan ambil bagian dalam kebangkitan pertama.

574

Apakah peristiwa-peristiwa yang membentuk kebangkitan pertama?

Selama kebangkitan pertama, “yang mati dalam Kristus” akan bangkit dan, bersama-sama dengan yang hidup yang terbilang pada sidang jemaat pengantin perempuan, akan diangkat kepada Allah.

Setelah “perkawinan di surga”, para martir dari masa “kesesakan yang besar” akan bangkit dan dibilangkan di antara imamat rajani.

Kedua peristiwa ini digambarkan sebagai “kebangkitan pertama”: “Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya” (Why. 20:6)

→ **Pengangkatan / perubahan:** lihat *Pertanyaan 559 dst.*

→ **“Kesesakan yang besar”:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 569 dst.*

575

Apakah yang mengikuti setelah akhir kebangkitan pertama?

Setelah akhir kebangkitan pertama, Yesus Kristus akan mendirikan kerajaan damai-Nya dan menjalankan pemerintahan kerajaan-Nya selama “seribu tahun”. Seribu tahun ini melambangkan suatu masa yang panjang, tetapi terbatas.

576

Akankah manusia masih berdosa pada saat itu?

Ya. Meskipun Iblis telah kehilangan kuasanya dan tidak dapat lagi mencobai siapapun untuk berdosa, manusia akan tetap sebagai pendosa dan terus fana, karena kecenderungan untuk berdosa tidak diambil. Pengecualian untuk ini adalah mereka yang ambil bagian dalam kebangkitan pertama.

→ **Kecenderungan untuk berdosa:** lihat *Pertanyaan 227 dan penjelasan*

→ **Kebangkitan pertama:** lihat *Pertanyaan 574*

577

Apakah yang terjadi selama masa kerajaan damai di bumi?

Selama masa kerajaan damai Kristus, Yesus Kristus dan imamat rajani akan mengkhhotbahkan Injil tanpa gangguan. Injil akan diberitakan kepada semua manusia yang hidup di bumi begitu juga kepada semua jiwa di alam kematian. Pada akhir kerajaan damai, semua manusia dari segala zaman akan mengenal Injil Yesus Kristus.

→ **Imamat rajani:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 259, 409 dan 574*

578

Apakah yang terjadi di akhir kerajaan damai?

Di akhir kerajaan damai, Iblis dilepaskan. Maka, ia akan memiliki satu kesempatan terakhir untuk menggoda manusia. Setelah kemenangan Kristus atas dia, ia akan “dilemparkan ke dalam lautan api dan bele-rang” (band. Why. 20:7–10). Sejak saat itu, kejahatan akan tidak berdaya untuk selama-lamanya.

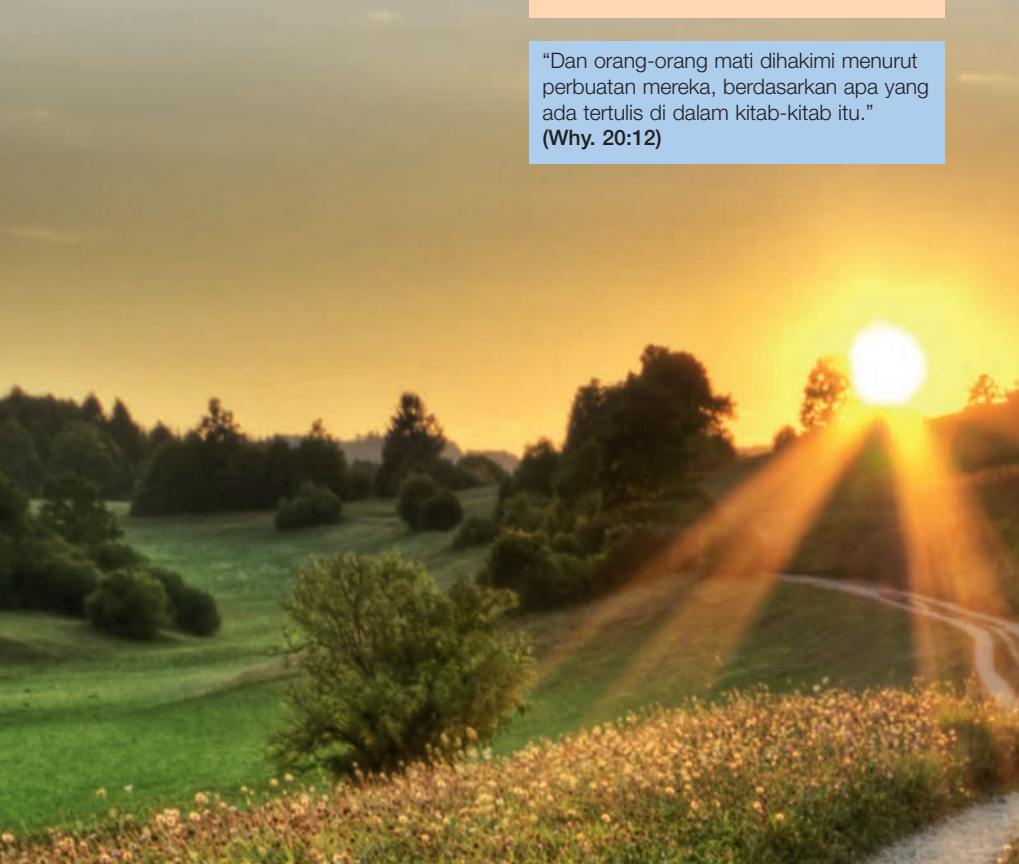
579

Apakah yang akan terjadi ketika kejahatan telah dilucuti dari kuasanya untuk selama-lamanya?

Setelah kejahatan dilucuti dari kuasanya untuk selama-lamanya, kebangkitan orang-orang mati untuk penghakiman akan berlangsung. Kemudian Yesus Kristus akan menghakimi semua manusia yang pernah hidup. Mereka yang dikecualikan dari Penghakiman Terakhir adalah mereka yang ambil bagian dalam kebangkitan pertama.

“Penghakiman Terakhir” adalah penghakiman final atas semua manusia yang tidak ambil bagian dalam kebangkitan pertama. Penghakiman ini digambarkan dalam Why. 20:11–5.

“Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu.”
(Why. 20:12)



580

Apakah yang terjadi pada mereka yang beroleh kemurahan pada Penghakiman Terakhir?

Mereka yang beroleh kemurahan dalam Penghakiman Terakhir akan – bersama-sama dengan mereka yang ambil bagian dalam kebangkitan pertama – menjadi warga ciptaan baru Allah. Mereka kemudian akan mengalami persekutuan kekal dengan Allah. Yang lainnya akan tetap dalam penderitaan keterasingan dari Allah.

581

Apakah yang Alkitab katakan tentang ciptaan baru Allah?

Setelah Penghakiman Terakhir, Allah akan menggantikan ciptaan yang lama dengan suatu ciptaan yang baru: “Ia [Allah] akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka” (Why. 21:3). Dengan demikian, penantian yang diungkapkan dalam 2 Ptr. 3:13 akan digenapi: “Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.” Kerajaan Allah ini akan kekal, dan kemudian Allah akan menjadi semua di dalam semua (1 Kor. 15:28).



11

DARI SEJARAH
KEKRISTENAN

582

Bagaimanakah sidang jemaat-sidang jemaat Kristen awal berdiri?

Sidang jemaat Kristen awal berdiri pada Pentakosta (band. Kis. 2:37, dst.). Sidang jemaat ini hanya terdiri dari orang-orang Yahudi. Karena penganiayaan-penganiayaan yang mengikutinya, banyak orang percaya melarikan diri dari Yerusalem (band. Kis. 8:1; 11:19). Di lingkungan mereka yang baru, mereka terus memberitakan Injil, yang juga menemukan iman di sana. Demikianlah sidang jemaat-sidang jemaat Kristen mulai terbentuk di tempat-tempat lain.

583

Bagaimanakah Injil sampai kepada orang-orang kafir?

Para Rasul pada awalnya bekerja dengan asumsi bahwa Injil hanya akan dikhotbahkan kepada orang-orang Yahudi. Tetapi, dalam sebuah penglihatan, Allah menjadikan jelas kepada Rasul Petrus bahwa Injil juga diperuntukkan bagi orang-orang kafir (band. Kis. 10 dan 11).

Dalam pertemuan para Rasul di Yerusalem, pertanyaan-pertanyaan mengenai misi kepada orang-orang kafir dan pentingnya Hukum Musa bagi orang-orang kafir yang telah dibaptis dijelaskan (band. Kis. 15:1–29). Keputusan-keputusan ini merupakan faktor yang berperan dalam membantu sidang jemaat-sidang jemaat Kristen untuk pada akhirnya meluruhkan tradisi-tradisi iman Yahudi.

→ **Orang-orang kafir:** lihat penjelasan dari *Pertanyaan 256*

→ **Hukum Musa:** lihat *Pertanyaan 272 dst.*

Dalam kasus-kasus tertentu, Allah menggunakan “**penglihatan**” untuk menyatakan kehendak-Nya kepada umat manusia yang Ia pilih untuk tujuan ini.

584

Rasul manakah yang khususnya memberitakan Injil kepada orang-orang kafir?

Rasul Paulus khususnya memberitakan Injil kepada orang-orang kafir. Untuk ini ia melakukan perjalanan, beberapa kali bersama dengan Rasul Barnabas, ke Turki yang sekarang, juga Yunani, Siprus dan akhirnya bahkan ke Italia.

585

Dari manakah muncul sebutan “orang Kristen”?

Para pengikut Yesus adalah yang pertama kali disebut sebagai orang-orang Kristen di Antiokhia (band. Kis. 11:26).

586

Berapa lamakah para Rasul bekerja?

Para Rasul kemungkinan besar bekerja sampai akhir abad pertama Masehi. Yohanes diperkirakan sebagai Rasul terakhir gereja awal. Setelah ini dimulai periode di mana jawatan Rasul tidak lagi diemban oleh pribadi, meskipun jawatan ini masih ada. Baru pada abad kesembilan belas, jawatan Rasul diemban kembali oleh pribadi.

→ **Diembannya jawatan Rasul oleh pribadi:** lihat *Pertanyaan 450 dan penjelasannya*

→ **Kelanjutan jawatan Rasul:** lihat *Pertanyaan 447 dst.*

587

Bagaimanakah aktivitas Roh Kudus menyatakan diri-Nya setelah kematian para Rasul awal?

Roh Kudus memastikan bahwa kumpulan tulisan-tulisan yang mengikat dari Perjanjian lama dan Perjanjian baru (kanon) dapat terwujud.

Melalui aktivitas Roh Kudus, dasar-dasar penting ajaran Kristen dirumuskan di dalam pertemuan-pertemuan gereja besar (konsili-konsili ekumenis). Ini termasuk, misalnya, ajaran bahwa Allah adalah Tritunggal, bahwa Yesus Kristus adalah Manusia sejati dan Allah sejati, dan pengenalan mengenai makna penting bahwa kurban Yesus dan kebangkitan-Nya bertujuan untuk keselamatan dan kebebasan manusia.

Adalah juga dapat dikaitkan pada aktivitas Roh Kudus selama berabad-abad sehingga iman Kristen dapat menyebar luas ke seluruh dunia.

→ **Alkitab, kanon:** lihat *Pertanyaan 12 dst.*

→ **Konsili:** lihat *penjelasan dari Pertanyaan 33*

→ **Allah Tritunggal:** lihat *Pertanyaan 61 dst.*

→ **Kodrat ganda Yesus Kristus:** lihat *pertanyaan 103 dst*

588

Bagaimanakah keselamatan diberikan selama masa ini?

Keselamatan terutama diberikan dengan cara bahwa Injil diberitakan dan Baptisan Kudus dengan air disalurkan.

→ **Keselamatan:** lihat *Pertanyaan 243 dst*

589

Bagaimanakah kekristenan berkembang setelah abad kedua?

Apa yang diawali dengan dilemparinya Diaken Stefanus dengan batu, berkembang menjadi gelombang penganiayaan: banyak orang Kristen dibunuh karena iman mereka dan dengan demikian menjadi martir-martir.

Meski terjadi penganiayaan-penganiayaan ini dan banyak halangan, iman Kristen menyebar ke seluruh Kekaisaran Romawi.

→ **Para martir:** lihat *penjelasan dari Pertanyaan 394*

590

Siapakah yang meneruskan pengajaran para Rasul awal kepada generasi selanjutnya?

Pengajaran asal para Rasul diteruskan dan dikembangkan lebih lanjut oleh “Bapa-bapa Rasuli”. Mereka ini adalah pengajar-pengajar gereja yang sangat berpengaruh. Termasuk di kalangan mereka misalnya Clement dari Roma (meninggal sekitar tahun 100), Ignatius dari Antiokhia (meninggal sekitar tahun 115), Polykarpus, Uskup dari Smirna (lahir sekitar tahun 69, meninggal sekitar tahun 155), dan Papias dari Hierapolis (lahir sekitar tahun 70, meninggal sekitar tahun 130/140). Adalah usaha mereka untuk membela iman Kristen terhadap baik orang kafir maupun orang Yahudi, dan untuk mempertahankan dasar-dasar ajaran Kristen.

Salah satu tokoh yang menentukan bagi gereja adalah Athanasius Agung (sekitar 295 sampai 373), yang di bawah pengaruhnya Pengakuan Iman Nicea dirumuskan pada tahun 325.

*Ambrosius dari Milan**Hieronymus**Augustinus dari Hippo*

591

Siapakah “Bapa-bapa Gereja”?

“Bapa-bapa Gereja” adalah sarjana-sarjana yang merumuskan kebenaran-kebenaran mendasar kekristenan setelah masa “Bapa-bapa Rasuli”. Termasuk di kalangan mereka orang-orang seperti Ambrosius dari Milan (339-397), Hieronymus (347-420) dan Augustinus dari Hippo (354-430).

592

Kapankah kekristenan menjadi agama negara dalam Kekaisaran Romawi?

Setelah masa-masa penganiayaan yang sulit, kaisar Romawi, Konstantin Agung menyatakan kebebasan beragama untuk orang-orang Kristen pada tahun 313.

Pada tahun 381, Kaisar Theodosius menetapkan agama Kristen sebagai agama negara dalam Kekaisaran Romawi. Ia melarang penyembahan kepada ilah-ilah berhala.

“Kebebasan beragama” mengacu pada keadaan di mana orang bebas untuk mengakui dan menjalankan agama dan pandangan hidup pilihan mereka.

593

Bagaimanakah kekristenan berkembang pada masa sebelum Abad Pertengahan?

Selama Periode Migrasi besar-besaran (pada abad keempat dan kelima), kekristenan bertumbuh makin kuat di Eropa dan Asia.

Monastisisme, yang pertama kali muncul di Mesir pada abad ketiga memegang peranan khusus dalam penyebaran kekristenan. Salah satu tugas utama para biarawan adalah untuk menjalani suatu kehidupan dalam kemiskinan sesuai dengan teladan Kristus, dan untuk menyebarkan iman Kristen. Pada Abad Pertengahan, para biarawan dan biarawati mencapai prestasi-prestasi yang luar biasa di bidang ilmu pengetahuan, dan juga terlibat dalam urusan pertanian dan sosial.

Kekristenan makin bertambah-tambah dalam menentukan kehidupan orang-orang begitu juga kebudayaan, politik dan masyarakat Eropa.

Pada tahun 1054, ketegangan-ketegangan menimbulkan perpecahan antara Gereja Barat (Katolik Roma) dan Gereja Timur (Ortodoks).

Monastisisme adalah gaya hidup di mana orang berusaha untuk mendedikasikan seluruh hidup mereka untuk agama mereka terpisah dari segala perkara yang sekuler (bersifat duniawi). Baik laki-laki maupun perempuan (biarawati) ikut serta dalam gaya hidup "monastik" ini.

594

Apa lagi yang harus dihadapi orang-orang Kristen pada awal abad ketujuh?

Dimulai pada abad ketujuh, umat Kristen di bagian Asia, Afrika, dan bahkan Eropa harus menghadapi agama baru, yakni Islam. Banyak wilayah terlepas dari iman Kristen, misalnya Timur Tengah dan Afrika Utara.

Ini menyebabkan peperangan, misalnya Perang Salib. Perang ini terjadi di Timur Tengah antara tahun 1095 sampai 1270 dengan tujuan menaklukkan Yerusalem dan Tanah Suci bagi kekristenan.

Islam adalah agama termuda di antara agama-agama utama di dunia. Agama ini didirikan oleh Muhammad pada abad ketujuh. Islam mengajarkan kepercayaan kepada Allah yang esa, tetapi bukan Allah Tritunggal. Dalam ajaran Islam, Yesus dianggap sebagai nabi. Kitab suci Islam adalah Alquran.

Perang salib: Palestina, dan bersamanya Yerusalem berada di bawah pemerintahan Islam. Antara abad kesebelas dan ketiga belas, secara berturut-turut Paus-paus diimbau oleh para penguasa Eropa untuk mengembalikan wilayah ini ke bawah kekuasaan Kristen. Operasi militer ini disebut "Perang Salib" dan tentaranya dikenal sebagai "Tentara Salib" karena mereka pergi ke pertempuran dalam nama Kristus dan untuk kemuliaan-Nya.

595

Perkembangan-perkembangan apakah yang mengarah pada usaha-usaha untuk mereformasi gereja?

Selama Abad Pertengahan, gereja menjadi makin sekuler – iman dan ajaran semakin kehilangan nilainya. Hal ini dapat dikaitkan dengan lemahnya orientasi pada Injil.

Untuk alasan ini, maka semakin banyak usaha yang dilakukan untuk mereformasi gereja. Di satu sisi, ada upaya-upaya untuk mereformasi gereja dalam monastisisme, dan di sisi lain, orang-orang seperti Frenchman Peter Waldo (1140, meninggal sebelum 1218), teolog Inggris John Wycliffe (1320-1384), dan rektor universitas Praha, John Hus (1369-1384), mulai melakukan usaha-usaha mereka sendiri. Mereka semua adalah para kritikus yang konsisten terhadap gereja yang sekuler. Gerakan-gerakan yang diprakarsai dan didukung oleh mereka ini memengaruhi sebagian besar Eropa dan akhirnya mengarah pada reformasi.

596

Apakah reformasi?

Reformasi (dari bahasa Latin *reformatio*, berarti "pemulihan" atau "pembaharuan") adalah gerakan pembaharuan agama di Eropa, yang berdasar pada keinginan untuk kembali kepada Injil.

Ini berkaitan erat dengan biarawan Jerman Martin Luther (1483-1546). Sesuai dengan keyakinannya, satu-satunya dasar ajaran haruslah kesaksian alkitabiah tentang Yesus Kristus. Luther menerjemahkan Alkitab dari bahasa Ibrani dan Yunani ke dalam bahasa Jerman, dan dengan demikian dapat dipahami oleh orang-orang.



Martin Luther



Ulrich Zwingli



John Calvin

Gereja negara Anglikan berdiri mandiri pada tahun 1534.

597

Siapakah yang paling menonjol dari para reformator?

Selain Martin Luther dari Wittenberg, kelompok ini termasuk Reformator Ulrich Zwingli (1484-1531), yang aktif di Zurich, dan John Calvin (1509-1564), yang mengantarkan kepada gerakan Reformasi yang mandiri di Jenewa.

598

Bagaimanakah reaksi gereja Katolik Roma terhadap reformasi?

Sebagai jawaban atas reformasi, Konsili Trent (dimulai tahun 1545) mengantarkan pada pembaharuan Gereja dan mempersiapkan dasar untuk Kontra Reformasi, yang pada gilirannya memperkuat kekuasaan kepausan.

Istilah "**Kontra Reformasi**" menunjukkan jawaban dari Gereja Katolik Roma terhadap reformasi.

599

Apakah akibat-akibat dari konflik antara Protestan dan Katolik?

Selama konflik-konflik antara kaum Protestan dan Katolik, pecah Perang Tiga Puluh Tahun (1618-1648), yang akhirnya berguna untuk memperkuat pengaruh negara atas gereja. Setelah itu, para penguasa menentukan agama yang dianut rakyatnya.

Pengikut reformasi dikenal sebagai "kaum Protestan".

600

Seperti apakah keadaan kekristenan di Eropa pada abad ke-18?

Pada abad kedelapan belas, iman Kristen sering dikaitkan dengan pemikiran yang menganggap akal manusia sebagai satu-satunya ukuran dari segala sesuatu ("Pencerahan"). Sebagai reaksi terhadap hal ini, Pietisme, suatu gerakan dalam Gereja Reformasi, mulai tumbuh dalam kekuasaan dan pengaruh. Mengenali tanda-tanda pietisme mencakup belajar Alkitab secara intensif, komitmen sosial, dan aktivitas misionaris.

→ "**Misi**": lihat penjelasan dari pertanyaan

601

Seperti apakah keadaan Kekristenan pada abad kesembilan belas?

Pada abad kesembilan belas, dilakukan upaya-upaya yang semakin meningkat untuk memenangkan kembali mereka, yang oleh karena kemiskinan dan pengabaian telah tumbuh terasing dari iman, kepada Injil (“Misi Ke Dalam atau Rumah”). Selain itu, “perkumpulan-perkumpulan misionaris” didirikan untuk melihat penyebaran Kekristenan di negara-negara luar Eropa, khususnya di Afrika.

602

Apakah perkembangan penting yang terjadi dalam Kekristenan pada abad kesembilan belas?

Apa yang disebut “gerakan kebangkitan” – yang menjadi sangat terkenal khususnya di antara umat Protestan di Inggris dan Amerika Serikat – juga merupakan sesuatu yang penting: umat Kristen yang percaya menyerukan kepada orang-orang untuk berpaling dari “Kristen tradisi” dan kembali kepada iman Kristen yang hidup. Seruan untuk perenungan pada Injil seringkali dikaitkan dengan pengharapan akan kedatangan Kristus kembali.

Ini adalah konteks ber-sejarah yang Allah siapkan untuk aktivitas para Rasul yang diperbaharui.

603

Bagaimana diembannya jawatan Rasul yang diperbaharui terjadi pada abad kesembilan belas?

Antara tahun 1826 dan 1829, orang-orang

percaya berkumpul untuk sebuah konferensi di Albury (Inggris selatan), untuk mempelajari bersama Wahyu Yesus Kristus. Konferensi ini berlangsung atas undangan dari bankir Henry Drummond (1786-1860) yang bekerjasama dengan Edward Irving (1792-1834), yang adalah seorang pendeta dari Gereja Nasional Skotlandia. Para peserta konferensi ini ingin memperoleh kejelasan tentang pernyataan-pernyataan alkitabiah mengenai aktivitas Roh Kudus dan kedatangan Kristus kembali.

Orang-orang percaya dari berbagai denominasi di Skotlandia juga menantikan aktivitas Roh Kudus yang bertambah-tambah. Pada tahun 1830, perwujudan-perwujudan penyembuhan, glossolalia (berbicara dalam bahasa yang tidak dikenal), dan nubuat yang terjadi dalam kalangan mereka, dan dapat dilihat secara luas.

Pada musim gugur tahun 1832, John Bate Cardale (1802-1877) dipanggil oleh Roh Kudus untuk menjadi Rasul dan disebut sebagai seorang Rasul oleh Henry Drummond. Mulai September 1833 sebelas Rasul lainnya dipanggil melalui nubuat – khususnya oleh Nabi Oliver Taplin (1800-1862).

604

Bagaimana Gereja Kerasulan Katolik terbentuk?

Pada tahun 1835, para Rasul menarik diri ke Albury selama satu tahun untuk pembahasan-pembahasan yang intensif bersama-sama. Mereka mengembangkan “Kesaksian Agung” (1837), teks pengakuan yang dibuat untuk semua pemimpin rohani dan sekuler Kekristenan.

Dalam dokumen ini para Rasul menyerukan umat Kristen untuk berkumpul



Konferensi di Albury

di bawah kepemimpinan mereka dan dengan demikian mempersiapkan diri untuk kedatangan Kristus kembali. Jadi, mereka tidak tertarik untuk mendirikan gereja yang baru, tetapi lebih membawa berbagai gereja yang ada untuk bersama-sama berada di bawah kepemimpinan para Rasul.

Meski demikian, mayoritas umat Kristen tidak menerima seruan para Rasul. Beberapa umat Kristen yang sungguh percaya kepada para Rasul bersatu dalam sebuah gereja baru, yakni Gereja Kerasulan Katolik.

605

Kapankah kemeteraian-kemeteraian pertama berlangsung?

Kemeteraian-kemeteraian pertama – pada saat itu, tindakan ini dikenal sebagai “penumpangan tangan rasuli” – berlangsung pada tahun 1847 di Inggris, Kanada, dan Jerman.

606

Apakah yang terjadi ketika beberapa Rasul meninggal?

Pada tahun 1855, tiga Rasul meninggal. Melalui Nabi-nabi Edward Oliver Taplin dan Heinrich Geyer (1818-1896), penerus-penerus dalam jawatan Rasul dipanggil. Namun demikian, panggilan-panggilan ini tidak diterima oleh Rasul-rasul yang masih hidup. Tidak ada lagi Rasul yang ditahbiskan.

Puncaknya, hasil dari sudut pandang ini adalah bahwa tidak ada lagi Rasul-rasul dalam Gereja Kerasulan Katolik setelah kematian Rasul yang terakhir hidup, Francis V. Woodhouse pada tahun 1901. Juga tidak ada pemangku jawatan-pemangku jawatan selanjutnya yang ditahbiskan.

607

Bagaimanakah Gereja Kerasulan Baru berdiri?

Pada 10 Oktober 1862, Priester Rudolf Roschack (1815-1894), gembala sidang je-

maat Kerasulan Katolik di Königsberg dipanggil menjadi Rasul oleh Nabi Geyer. Para Rasul dari Gereja Kerasulan Katolik tidak mengakui panggilan ini.

Meskipun demikian, Nabi Geyer dan pemimpin sidang jemaat Gereja Kerasulan Katolik di Hamburg, Friedrich Wilhelm Schwartz (1815-1895) meyakini bahwa panggilan ini adalah pekerjaan Roh Kudus. Maka, sidang jemaat di Hamburg mengakui panggilan Rasul ini pada 4 Januari 1863, dan akibatnya dikeluarkan dari Gereja Kerasulan Katolik.

Demikianlah awal Gereja Kerasulan Baru yang berawal dari Januari 1863.

Bahkan setelah Rasul Rososchacky mengundurkan diri dari jawatannya beberapa waktu kemudian, Geyer, Schwarz, dan sidang jemaat Hamburg tetap meyakini dengan teguh bahwa panggilannya merupakan panggilan ilahi.

608

Apakah yang terjadi di waktu selanjutnya?

Priester Carl Wilhelm Louis Preuß (1827-

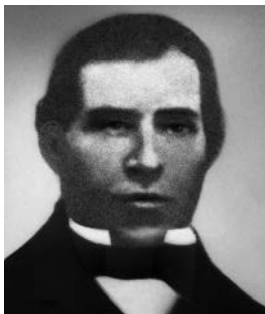
1878), dan tidak lama kemudian, Friedrich Wilhelm Schwarz dipanggil menjadi Rasul-rasul. Rasul Preuß bekerja di Jerman Utara sementara Rasul Schwarz merawat Belanda sebagai wilayah kerjanya.

Rasul-rasul lain dipanggil tidak lama kemudian. Persekutuan yang baru berdiri ini menyebut dirinya Allgemeine Christliche apostolische Mission ("Misi Kristen Rasuli Umum").

Pada tahun 1872, Friedrich Wilhelm Menkhoff (1826-1895) dipanggil menjadi Rasul untuk Westphalia dan Rhineland.

Pada tahun 1884, Rasul Menkhoff menerbitkan majalah gereja *Der Herold* ("Pelopor") di Jerman. Di bawah pengaruhnya, Rasul Schwarz – pada awal di wilayah kerjanya – menghapus jubah liturgi dan elemen liturgi lainnya yang diadopsi dari Gereja Kerasulan Katolik. Di tahun 1885, perubahan-perubahan ini diterapkan di seluruh sidang jemaat-sidang jemaat.

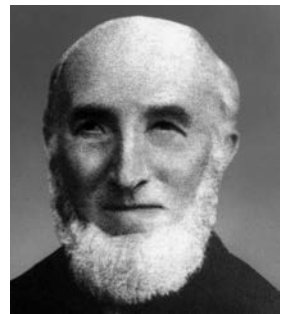
Istilah '**liturgi**' digunakan untuk menggambarkan cara di mana urutan kebaktian didefinisikan.



Carl Wilhelm Louis Preuß



Friedrich Wilhelm Schwarz



Friedrich Wilhelm Menkhoff

609

Bagaimanakah nama “Gereja Kerasulan Baru” timbul?

Untuk membedakan diri dari sidang jemaat-sidang jemaat Kerasulan Katolik, sidang jemaat yang terbentuk setelah 1863 mulai menyebut dirinya “sidang jemaat Kerasulan Baru” dalam korespondensi tertulis. Pada tahun 1907, kelompok ini secara resmi mengadopsi nama “Sidang Jemaat Kerasulan Baru”, dan sekitar tahun 1930 mulai menyebut dirinya “Gereja Kerasulan Baru”.

610

Berapa lamakah jawatan nabi aktif?

Menjelang akhir abad kesembilan belas, jawatan Rasul dengan otoritas yang luas, mulai muncul sebagai jawatan pusat di dalam Gereja. Pada saat yang sama, makna penting jawatan nabi mulai menurun. Pada akhir tahun 1920-an tidak ada lagi nabi-nabi yang aktif di dalam sidang jemaat-sidang jemaat.

611

Siapakah Rasul Kepala yang pertama?

Pada tahun 1881, Friedrich Krebs (1832-1905) dari Braunschweig, Jerman, dipanggil sebagai seorang Rasul. Setelah kematian Rasul Schwarz dan Menkhoff, ia mengambil fungsi kepemimpinan di dalam Gereja. Kesatuan di antara para Rasul menjadi perhatian utamanya. Pada tahun 1897, jawatan Rasul Kepala mulai muncul. Friedrich Krebs adalah Rasul Kepala pertama dalam arti masa sekarang.

612

Adakah orang lain yang mengemban jawatan Rasul Kepala?

- Hermann Niehaus (1848-1932, Rasul Kepala dari 1905-1930),
- Johann Gottfried Bischoff (1871-1960, Rasul Kepala dari 1930-1960),
- Walter Schmidt (1891-1981, Rasul Kepala dari 1960-1975),
- Ernst Streckeisen (1905-1978, Rasul Kepala dari 1975-1978),
- Hans Urwyler (1925-1994, Rasul Kepala dari 1978-1988),
- Richard Fehr (1939-2013, Rasul Kepala dari 1988-2005),
- Wilhelm Leber (lahir 1947, Rasul Kepala dari 2005-2013),
- Jean-Luc Schneider (lahir 1959, Rasul Kepala sejak 2013).



Friedrich Krebs



Hermann Niehaus



Johann Gottfried Bischoff



Walter Schmidt



Ernst Streckeisen



Hans Urwyler



Richard Fehr



Wilhelm Leber



Jean-Luc Schneider

KEBAKTIAN, TINDAKAN- TINDAKAN BERKAT DAN PERAWATAN PASTORAL

613

Apakah sebuah kebaktian?

Kebaktian adalah aktivitas Allah atas umat manusia. Di saat yang sama ini adalah pekerjaan manusia untuk Allah.

Di dalam kebaktian, orang datang bersama untuk menyembah Allah, memuji Dia dan bersyukur kepada Dia. Mereka juga berkumpul untuk mendengar firman Allah dan menerima sakramen-sakramen.

Dengan demikian, kebaktian adalah suatu perjumpaan antara Allah dan manusia. Dalam kebaktian sidang jemaat merasakan kehadiran Allah Tritunggal dan mengalami bahwa Allah melayani mereka di dalam kasih.

614

Seperti apakah kebaktian dalam Perjanjian Lama?

Pada zaman Perjanjian Lama, kebaktian terutama terdiri dari pelayanan kurban, di mana imam membawakan persembahan kepada Allah. Mereka juga memiliki tugas untuk memberikan berkat Allah kepada umat (lihat Bil. 6:22–27).

Dari masa Raja Daud, disebutkan bahwa para penyanyi dan pemain musik ikut berperan dalam kebaktian dan memuji Allah dengan mazmur-mazmur (band. 1 Taw. 25:6).

Pada masa pembuangan di Babel – dari 597 SM sampai 539 SM – orang-orang Yahudi yang percaya berkumpul di dalam rumah-rumah yang dibangun khusus (sinagoge-sinagoge) untuk berdoa dan membaca serta mengartikan Kitab Suci bersama-sama. Ini adalah salah satu sumber bentuk kebaktian dari umat Kristen berikutnya.

615

Elemen-elemen apakah yang termasuk dalam kebaktian di sidang jemaat-sidang jemaat Kristen awal?

Tidak ada catatan mengenai urutan tertentu kebaktian di sidang jemaat-sidang jemaat Kristen awal. Ini terdiri dari pemberitaan injil, pengakuan-pengakuan sidang jemaat, doa-doa bersama, nyanyian-nyanyian, dan perayaan Perjamuan Kudus.

616

Bagaimanakah kebaktian umat Kristen berkembang lebih lanjut?

Selama berabad-abad, kebaktian umat Kristen memiliki karakter liturgis. Ini berarti bahwa kebaktian dibentuk terutama oleh ritual-ritual, yakni kata-kata dan nyanyian-nyanyian yang ditentukan secara tegas. Ini berubah dalam berbagai denominasi keagamaan setelah Reformasi. Bagi mereka, khotbah menjadi titik pusat kebaktian. Kebaktian Kerasulan Baru menganut tradisi ini dengan sebuah khotbah yang disampaikan tanpa teks.

→ **Khotbah, pemberitaan firman:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 623 dst.*

→ **Reformasi:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 595 dst.*

617

Apakah Allah hadir dalam kebaktian?

Ya. Pada awal kebaktian, Allah dipanggil dengan kata-kata: “Di dalam nama Allah, Bapa, Putra dan Roh Kudus”. Panggilan kepada Allah ini disebut “perumusan pembukaan Trinitas”. Hal ini menjadikan jelas

bagi mereka yang menghadiri kebaktian bahwa Allah hadir, sebagaimana yang Putra Allah janjikan (band. Mat. 18:20).

618

Apakah elemen-elemen dasar kebaktian?

Mengenai orang-orang Kristen awal di Yerusalem kita baca sebagai berikut: “Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. [...] memecahkan roti dan berdoa” (Kis. 2:42). Dari sini kita memperoleh elemen dasar dari kebaktian: pengajaran para rasul, persekutuan, pemecahan roti, dan doa.

619

Apakah yang dimaksud “pengajaran rasul-rasul”?

“Pengajaran rasul-rasul” berarti bahwa para rasul memberitakan ajaran Yesus Kristus, dengan kata lain, Injil mengenai kematian, kebangkitan, dan kedatangan kembali Putra Allah. Ajaran ini juga diberitakan dalam kebaktian oleh para pemangku jawatan yang bertindak atas tugas para rasul.

620

Apakah yang kita maksud jika kita berbicara tentang “memecahkan roti”?

“Memecahkan roti” adalah perayaan Perjamuan Kudus. Ini adalah peristiwa pusat dalam kebaktian yang dirayakan dalam ucapan syukur atas kurban Yesus.

→ *Perjamuan Kudus: lihat Pertanyaan-pertanyaan 494 dst.*

621

Apakah yang menandakan “persekutuan” dalam kebaktian?

“Persekutuan” dalam kebaktian dipahami sebagai pemenuhan firman Yesus Kristus: “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka” (Mat. 18:20).

“Persekutuan” dalam kebaktian ini juga menunjuk pada kenyataan bahwa orang-orang percaya menyembah, memuji, dan bersyukur kepada Allah bersama-sama. Karena itu mereka juga memiliki persekutuan satu dengan yang lain.





622

Apakah peran “doa” dalam kebaktian?

Doa adalah komponen yang tak terpisahkan dari kebaktian.

Di dalam kebaktian, sidang jemaat bersatu di dalam doa-doa yang diucapkan oleh pemimpin kebaktian. Doa-doa ini mengungkapkan penyembahan, ucap syukur, perantaraan, dan permohonan.

Sebelum pengampunan dosa-dosa, sidang jemaat berdoa Doa Bapa Kami. Setelah menerima Perjamuan Kudus, setiap orang percaya mengucapkan syukur kepada Allah dengan doa dalam hati.

623

Apakah yang kita maksud dengan “pemberitaan firman” (khotbah)?

Firman Allah diberitakan dalam kebaktian-

kebaktian. Para pemangku jawatan mengungkapkan pikiran-pikiran yang diilhami Roh Kudus di dalam diri mereka. Ini disebut “pemberitaan firman” atau “khotbah”.

Di dalam kebaktian Kerasulan Baru, khotbah tidak dibacakan dari teks yang dipersiapkan sebelumnya. Hal ini berdasarkan pada suatu bagian dari Alkitab, yang darinya diuraikan oleh pemangku jawatan yang memimpin dalam penyampaian yang bebas tanpa catatan.

624

Apakah yang khotbah mampu lakukan?

Karena khotbah diilhami oleh Allah, pendengar mengalami bahwa kata-kata yang disampaikan itu “hidup”, dan karena itu

- pertanyaan-pertanyaan tentang kehidupan dan iman dijawab,

- iman dikuatkan,
- penghiburan diberikan,
- keyakinan ditanamkan,
- nasihat-nasihat dan pertolongan dalam pengambilan keputusan disediakan.

Firman dari altar memberikan arah untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah.

Khotbah adalah “makanan” untuk jiwa, sesuai dengan firman Yesus: “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah” (Mat. 4:4).

625

Siapakah yang dipanggil untuk memberitakan firman Allah dalam kebaktian-kebaktian?

Para Rasul dan pemangku jawatan yang ditugaskan oleh mereka untuk maksud ini dipanggil untuk memberitakan firman Allah dalam kebaktian.

626

Apakah isi utama dan tujuan dari khotbah?

Isi utama dari khotbah adalah Injil Yesus Kristus, kabar gembira bahwa Yesus mempersembahkan kurban, telah bangkit dan akan datang kembali.

Roh Kudus berkata-kata melalui pemangku jawatan. Dengan cara inilah iman diilhami dan diperkuat. Pemberitaan firman selalu memiliki tujuan untuk mempersiapkan sidang jemaat bagi kedatangan Yesus Kristus kembali (band. 2 Kor. 11:2).

627

Apakah hal ini mengesampingkan kesalahan-kesalahan dalam memberitakan dan mendengarkan khotbah?

Setiap manusia yang memberitakan firman Allah adalah pendosa yang memiliki kelemahan-kelemahan dan melakukan kesalahan-kesalahan. Akan tetapi, jawatan yang diembannya diberikan oleh Allah dan karena itu kudus. Jika manusia yang tidak sempurna ini kemudian memberitakan firman Allah tentu saja dapat mengandung kesalahan-kesalahan. Meskipun demikian, Allah menaruhkan kuasa-Nya ke dalam kata-kata yang diucapkan manusia.

Sama halnya, para pendengar adalah pendosa. Mereka juga memiliki kelemahan-kelemahan dan melakukan kesalahan-kesalahan. Untuk alasan ini seseorang tidak dapat mengesampingkan kemungkinan kesalahan dalam memahami apa yang didengar.

Namun demikian, jika mereka menerima firman Allah di dalam iman, mereka akan mampu menyerap ke dalam jiwanya semua kuasa ilahi yang terkandung di dalam khotbah, meski ketidaksempurnaan dan kesalahan-kesalahan manusia yang ada.

628

Apakah tugas para pendengar dalam khotbah?

Sebelum khotbah, para pendengar hendaknya berdoa agar Tuhan mengaruniakan mereka tenaga dan kedamaian dalam firman-Nya. Mereka hendaknya menerima firman di dalam iman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di dalam pikir-

an, perkataan dan perbuatan. Dengan demikian, mereka dipanggil untuk menjalani kehidupan yang mengikuti Kristus.

629

Bagaimanakah pendengar mempersiapkan diri untuk pengampunan dosa-dosa dan perayaan Perjamuan Kudus?

Pendengar mempersiapkan diri untuk pengampunan dosa-dosa dan perayaan Perjamuan Kudus melalui firman yang sesuai dari pemimpin kebaktian. Bersama-sama, mereka menyanyikan lagu pertobatan dalam persiapan pengampunan dosa-dosa. Di dalamnya, anggota-anggota sidang jemaat mengakui kedosaan mereka dan mengungkapkan kebutuhan mereka akan pertolongan.

630

Apakah satu-satunya doa yang diucapkan sesuai dengan perumusan kata yang baku di dalam kebaktian?

Doa yang Yesus ajarkan adalah Doa Bapa Kami. Ini adalah satu-satunya doa yang didoakan orang-orang percaya bersama-sama sesuai dengan perumusan kata yang baku.

Satu versinya ditulis dengan lima permohonan (band. Luk. 11:2–4), dan lainnya dengan versi lebih lengkap ditulis dengan tujuh permohonan (band. Mat. 6:9–13).

631

Apakah kata-kata Doa Bapa Kami dalam kebaktian?

Di dalam kebaktian Doa Bapa Kami didoakan menurut perkataan yang dicatat dalam



Injil Matius:

“Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu.

Datanglah Kerajaan-Mu.

Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.

Dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.

Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selamlamanya.

Amin.”

632

Apakah arti sapaan “Bapa kami”?

Sapaan “Bapa kami” menunjukkan bahwa doa ini adalah doa bersama. Ketika umat

menyapa Allah sebagai “Bapa”, mereka mengungkapkan bahwa Ia telah menciptakan mereka, bahwa Ia adalah Tuhan mereka, dan bahwa Ia memelihara mereka. Mereka dapat menyapa Allah sebagai “Bapa” tanpa rasa takut, dalam kasih dan keyakinan.

→ **Anak Allah:** lihat penjelasan dari pertanyaan 530

633

Menandakan apakah kata-kata “di surga”?

Kata-kata “di surga” menekankan bahwa Allah lebih besar dan lebih tinggi daripada segala hal yang bersifat duniawi. Dan meskipun demikian, Ia dekat dengan manusia dalam kemahakuasaan-Nya.

634

Apakah artinya mengucapkan: “Dikuduskanlah nama-Mu”?

Ini adalah permohonan pertama dalam Doa Bapa kami. Allah adalah kudus. Percayawan menguduskan nama-Nya dengan memberikan segala kemuliaan dan dengan usaha untuk hidup sesuai kehendak-Nya. Permohonan ini juga mengingatkan pada Perintah Kedua.

635

Apakah arti kata-kata “Datanglah kerajaan-Mu”?

Kerajaan Allah telah datang kepada umat manusia di dalam Kristus. Dengan permohonan “Datanglah kerajaan-Mu”, orang



percaya berdoa agar sifat Kristus menjadi semakin dirasakan di dalam sidang jemaat. Namun, lebih dari itu, permohonan ini adalah juga sebuah doa agar Kerajaan Allah masa yang akan datang segera dinyatakan: ini akan dimulai dengan kedatangan Kristus kembali untuk membawa pulang sidang jemaat pengantin perempuan.

636

Apakah artinya ketika kita mengucapkan: “Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga”?

Di surga, alam di mana Allah memerintah di atas takhta-Nya, kehendak-Nya memerintah tanpa batasan. Permohonan ini menyatakan keinginan bahwa segala sesuatu juga dapat terjadi sesuai kehendak Allah di bumi. Dengan kata-kata ini, maka orang-orang percaya juga berdoa agar mereka sendiri dapat berhasil dalam melakukan kehendak Allah.

637

Apakah artinya ketika kita berdoa: “Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya”?

Dengan kata-kata ini, orang-orang percaya berdoa untuk segala sesuatu yang diperlukan untuk hidup. Permohonan ini juga mencakup permintaan agar Allah memelihara ciptaan. Di dalam arti kiasan, permohonan ini juga meminta agar Allah menyediakan firman-Nya sebagai “makanan” untuk jiwa yang tidak dapat mati.

638

Apakah artinya berdoa: “Dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami”?

Semua manusia menanggung kesalahan karena dosa-dosa mereka. Dengan kata-kata ini orang-orang percaya mengakui bahwa mereka adalah pendosa di hadapan Allah, dan memohon pengampunan kepada-Nya. Karena Allah adalah mahamurah dan mengampuni kita, Ia mengharapkan kita untuk juga mengampuni mereka yang bersalah kepada kita. Oleh karena itu, kita hanya akan dikaruniakan pengampunan jika kita sendiri merukunkan diri dan mau mengampuni.

“Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: ‘Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?’ Yesus berkata kepadanya: ‘Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.’ (Mat. 18:21–22)

639

Apakah yang kita maksudkan ketika kita berdoa “Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan”?

Orang-orang percaya memohon kepada Allah untuk menolong mereka melawan dosa dengan segala kekuatan mereka. Kata-kata ini juga menyatakan permohonan semoga Allah melindungi mereka dari ujian-ujian iman yang berat.

640

Apakah yang dimaksudkan dengan firman “Lepaskanlah kami dari si jahat”?

Permohonan ini menyatakan keinginan semoga Allah melepaskan orang-orang percaya dari kuasa si jahat. Pada akhirnya ini adalah permohonan kepada Allah untuk mengaruniakan kelepasan terakhir dengan melepaskan kita dari si jahat untuk selamanya. Di dalam Putra Allah “kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa” (Kol. 1:14).

→ *Kejahatan: lihat pertanyaan 217 dst.*

641

Apakah yang kita maksud ketika kita mengatakan: “Karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selamanya”?

Kata-kata ini merupakan ungkapan pujian kepada Allah (doksologi). Ini dipergunakan untuk memuliakan Allah Mahakuasa, dan dengan demikian Ia menerima kemuliaan yang selayaknya. Dengan ini, pandangan kita juga diarahkan pada kepenuhan rencana keselamatan-Nya, ketika orang-orang yang telah ditebus diperkenankan mengalami kemuliaan Allah dalam kehadiran-Nya selamanya.

→ *Rencana keselamatan: lihat pertanyaan 243 dst.*

642

Apakah arti kata “Amin”?

Kata ini berasal dari bahasa Ibrani dan diterjemahkan berarti: “Jadilah demikian!” Ka-

ta ini menutup Doa Bapa Kami dan sekali lagi meneguhkan segala sesuatu yang dinyatakan dalam doa ini.

643

Kapankah orang-orang percaya menerima pengampunan dosa-dosa dalam kebaktian?

Pemberitaan pengampunan dosa-dosa terjadi secara langsung setelah Doa Bapa Kami bersama-sama.

644

Dengan kata-kata apakah pengampunan dosa-dosa diberitakan?

Para Rasul memberitakan pengampunan dosa-dosa dengan merujuk langsung pada Yesus Kristus: “Kukabarkan kepadamu kabar gembira: di dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, Putra Allah yang hidup, dosa-dosamu diampunkan. Damai sejahtera dari Yang Telah Bangkit menyertaimu. Amin.”

Pemangku jawatan keimaman memberitakan pengampunan dosa-dosa dengan merujuk langsung pada jawatan Rasul: “Atas tugas pengutusku, Rasul, kukabarkan kepadamu kabar gembira: di dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, Putra Allah yang hidup, dosa-dosamu diampunkan. Damai sejahtera dari Yang Telah Bangkit menyertaimu. Amin”

→ *Jawatan keimaman: lihat Pertanyaan-pertanyaan 415, 508, 661*

645

Apakah pengampunan dosa-dosa sebuah sakramen?

Bukan, pengampunan dosa-dosa (absolusi) bukanlah sakramen. Namun demikian, ini adalah prasyarat untuk menerima sakramen-sakramen dengan layak.

646

Bagaimanakah dosa-dosa dapat diampuni?

Dosa-dosa dapat diampuni karena Allah – sebagai Allah kasih – mengutus Putra-Nya ke bumi. Dengan kematian-Nya pada kayu salib membawa kurban yang berlaku selamanya untuk pengampunan dosa-dosa. Melalui penyerahan hidup-Nya yang sukarela, Yesus mematahkan kuasa Iblis dan mengalahkannya dan pekerjaannya, yakni dosa dan maut. Sejak itu, adalah mungkin bagi manusia untuk dibebaskan dari dosa (band. Mat. 26: 28).

Yesus mengurbankan hidup-Nya bagi kita, supaya dosa-dosa kita dapat diampuni dan supaya kita tidak perlu untuk tetap di bawah kekuasaan dosa.

“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”
(Yoh. 1:29)

“Jikalau kita [...] masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya.”
(Rm. 5:10)

647

Siapakah yang mengampuni dosa-dosa?

Adalah Allah Tritunggal yang mengampuni dosa-dosa. Dengan usaha mereka sendiri, manusia tidak mampu mengampuni dosa-dosa atau dibebaskan dari dosa. “Berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya.” (Rm. 4:8).

648

Apakah perlu untuk memberitakan pengampunan dosa-dosa?

Ya, pengampunan dosa-dosa harus diberitakan. Para Rasul memberitakan pengampunan dosa-dosa berdasarkan tugas Yesus sesuai dengan firman-Nya: “Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni” (Yoh. 20:23). Karena itu mereka menjadikan kurban Yesus dapat dimasuki orang-orang percaya. Para pemangku jawatan keimaman diberi kuasa oleh para Rasul untuk melakukan hal yang sama.

649

Apakah yang harus dilakukan seseorang agar dosa-dosanya diampuni?

Untuk memperoleh pengampunan dosa-dosa seseorang, dibutuhkan hal-hal berikut:

- Seseorang harus percaya kepada Yesus Kristus sebagai Penebusnya (lihat Yoh. 8:24).
- selain itu, seseorang harus percaya bahwa pengampunan dosa-dosa diberitakan oleh para Rasul.
- adalah juga perlu untuk mengakui

bahwa seseorang berdosa, maka dibebani kesalahan, dan karena itu ia membutuhkan kemurahan.

- seseorang harus memiliki keinginan kuat dalam hatinya untuk dirukunkan dengan Allah.
- pendosa harus menyesali dosa-dosanya dan mengakuinya di hadapan Allah di dalam Doa Bapa Kami: “Dan ampunilah kami akan kesalahan kami...”
- seseorang harus membuat tekad yang sungguh-sungguh untuk mengalahkan kelemahan-kelemahan dan kesalahan-kesalahannya.
- pendosa harus memiliki keinginan kuat untuk dirukunkan dengan mereka yang telah bersalah kepadanya dan karena itu menimbulkan kesalahan kepadanya.

“Karena itu tadi Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati dalam dosamu: sebab jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu.”
(Yoh. 8:24)

650

Apa lagi yang menjadi bagian dari pengenalan telah berdosa ini?

Pengenalan bahwa seseorang telah berdosa mencakup kesadaran akan kelemahan dan kesalahan seseorang. Ini memerlukan pengujian diri. Pengenalan ini akan membawa pada pertobatan dan penyesalan.

651

Apakah yang dimaksud dengan pertobatan dan penyesalan?

Pertobatan menandakan pengenalan bahwa seseorang telah bertindak salah, dan termasuk penyesalan, dan juga tekad yang sungguh-sungguh untuk mengalahkan kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan.

Penyesalan adalah rasa menderita yang disebabkan oleh kesalahan-kesalahan yang diperbuat dalam tindakan atau kelalaian. Penyesalan yang tulus juga terlihat dalam kesediaan untuk merukunkan diri dengan sesama dan menebus kesalahan sejauh mungkin, atas kerusakan apapun yang telah dilakukan.

652

Apakah dampak-dampak pengampunan dosa?

Pengampunan dosa-dosa membersihkan kita dari dosa dan membatalkan kesalahan yang ada terhadap Allah.

Orang-orang percaya yang dosa-dosanya telah diampuni, beroleh kepastian damai sejahtera Yesus Kristus dengan kata-kata: “Damai sejahtera dari Yang Telah Bangkit menyertaimu!” Jika damai sejahtera ini diserap dengan percaya dalam hati, semua ketakutan terhadap akibat-akibat dosa akan sirna.

Terlepas dari pengampunan dosa-dosa, seseorang tetap harus memikul akibat-akibat dan tanggung jawab yang timbul oleh perilakunya yang berdosa, baik itu yang bersifat material atau hukum.

653

Adakah dosa yang tidak dapat diampuni?

Ya. Penghujatan terhadap Roh Kudus adalah dosa yang untuknya tidak ada pengampunan. Mengenai hal ini, Putra Allah berkata: “Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun selama-lamanya, melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal” (Mrk. 3:29).

654

Siapakah yang melakukan dosa penghujatan terhadap Roh Kudus?

Mereka yang dengan sadar dan sengaja menggambarkan Roh Kudus sebagai kekuatan jahat atau kuasa yang menyesatkan untuk maksud-maksud yang memusuhi dan menghina untuk permusuhan adalah bersalah dalam penghujatan terhadap Roh Kudus.

655

Siapakah yang menyalurkan sakramen-sakramen dalam kebaktian?

Sakramen-sakramen Baptisan Kudus dengan air dan Perjamuan Kudus diberikan oleh para Rasul atau para pemangku jawatan keimanan atas tugas para Rasul. Sakramen Kemeteraian Kudus hanya disalurkan oleh para Rasul.

656

Seberapa sering sakramen-sakramen disalurkan?

Baptisan Kudus dengan air dan Kemeterai-

an Kudus hanya satu kali disalurkan kepada seseorang. Perjamuan Kudus disalurkan berulang kali kepada seseorang.

657

Apakah Perjamuan Kudus dirayakan dalam setiap kebaktian?

Menurut aturan, Perjamuan Kudus dirayakan dalam setiap kebaktian. Untuk acara tertentu (seperti pernikahan atau pemakaman), kebaktian-kebaktian firman – yakni kebaktian-kebaktian tanpa perayaan Perjamuan Kudus – dilaksanakan.

658

Apakah anak-anak juga menerima sakramen-sakramen?

Ya, anak-anak juga dapat menerima ketiga sakramen tersebut. Jika memungkinkan, anak-anak ambil bagian dalam Perjamuan Kudus bersama sidang jemaat.

Anak-anak menerima sakramen-sakramen Baptisan Kudus dengan air, Kemeteraian Kudus, dan Perjamuan Kudus sesuai dengan firman Yesus: “Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah” (Mrk. 10:14).

→ **Baptisan anak-anak: lihat pertanyaan 489**

659

Apakah sakramen-sakramen juga disalurkan kepada yang telah meninggal?

Ya. Dalam kebaktian Minggu dan hari-hari raya gereja, Rasul Kepala dan para Rasul

Distrik atau Rasul yang ditugaskan mereka, juga merayakan sakramen Perjamuan Kudus bagi yang telah meninggal setelah sidang jemaat merayakan Perjamuan Kudus. Dalam pelaksanaannya dua pemangku jawatan melayani sebagai wakil-wakil untuk menerima tubuh dan darah Kristus atas nama yang telah meninggal.

Tiga kali dalam setahun – yakni pada hari-hari Minggu pertama Maret, Juli, dan November – kebaktian khusus dirayakan, di mana Rasul Kepala dan para Rasul Distrik dan Rasul yang ditugaskan menyalurkan semua ketiga sakramen kepada mereka yang telah meninggal. Tindakan-tindakan ini juga dilakukan kepada dua pemangku jawatan yang bertindak sebagai wakil-wakil.

Bahwa **sakramen-sakramen dapat disalurkan kepada yang telah meninggal** adalah jelas dari 1 Kor. 15:29: “Jika tidak demikian, apakah faedahnya perbuatan orang-orang yang dibaptis bagi orang mati? Kalau orang mati sama sekali tidak dibangkitkan, mengapa mereka mau dibaptis bagi orang-orang yang telah meninggal?”

→ **Pertolongan bagi yang telah meninggal: lihat pertanyaan 545**

660

Apakah “tindakan-tindakan berkat”?

Allah membagi berkat-Nya kepada manusia dalam berbagai situasi kehidupan mereka. Ketika kita berbicara tentang “tindakan-tindakan berkat” kita mengacu pada semua tindakan gereja yang dilaksanakan pada kesempatan-kesempatan khusus. Tindakan-tindakan berkat bukanlah sakramen-sakramen.

→ **Sakramen: lihat pertanyaan 472 dst**

661

Apakah yang terjadi di dalam tindakan berkat?

Dalam sebuah tindakan berkat, Allah berpaling kepada seorang manusia yang dengan sungguh-sungguh merindukan berkat. Melalui para Rasul dan pemangku jawatan keimaman, Allah memberkati mereka yang memohon berkat ini dan menawarkan kepada mereka pertolongan, kasih karunia, dan belas kasihan.

Peresmian bangunan gereja atau tempat ibadah untuk sebuah sidang jemaat juga mewakili sebuah tindakan berkat di dalam arti yang lebih luas.

662

Tindakan-tindakan berkat manakah yang dilaksanakan dalam kebaktian?

Tindakan-tindakan berkat berikut dilaksanakan dalam kebaktian: Konfirmasi, adopsi ke dalam Gereja Kerasulan Baru, penyaluran berkat pertunangan, berkat pernikahan, dan berkat ulang tahun pernikahan. Pénahbisan dan tindakan-tindakan lain mengenai jawatan rohani juga dilaksanakan selama kebaktian.

663

Apakah konfirmasi?

Konfirmasi (Latin *confirmatio*, berarti “penguatan”, “peneguhan”) adalah tindakan berkat di mana orang-orang muda Kristen Kerasulan Baru mengambil alih kewajiban yang orangtua mereka emban saat mewakili mereka pada baptisan dan kemeteraian. Para konfirman berjanji untuk bersetia kepada Allah di hadapan umum, yakni di

hadapan sidang jemaat, mengakui iman Kerasulan Baru.

Begitu dikonfirmasi, orang-orang Kristen ini, yang telah mencapai usia dewasa rohani, mengemban tanggung jawab penuh di hadapan Allah untuk kehidupan iman mereka.

→ **Orangtua / wali, tanggung jawab pada saat baptisan:** lihat *Pertanyaan 489*

→ **Orangtua / wali, tanggung jawab pada saat kemeteraian:** lihat *Pertanyaan 527*

664

Apakah yang diperlukan untuk dikonfirmasi?

Prasyarat utama untuk dikonfirmasi adalah telah menerima sakramen-sakramen Baptisan Kudus dengan air dan Kemeteraian Kudus. Prasyarat lainnya mencakup kehadiran teratur dalam kebaktian-kebaktian dan pelajaran konfirmasi.

Para konfirman hendaknya tahu prinsip-prinsip utama iman Kerasulan Baru dan Pengakuan Iman, dan siap untuk menjalani hidup mereka sesuai dengan Injil.

665

Bagaimana tindakan konfirmasi dilaksanakan?

Konfirmasi dilaksanakan dalam konteks sebuah kebaktian. Untuk memulai, para konfirman berdiri di depan altar dan menjawab pertanyaan apakah mereka berkeinginan kuat untuk mengejar jalan hidup masa depan mereka sebagai orang-orang Kristen Kerasulan Baru di dalam kesetiaan kepada Allah dengan “ya” mereka. Setelah pengakuan di hadapan Allah dan sidang jemaat ini, mereka menyatakan janji konfir-



masi mereka. Di dalamnya mereka berjanji di hadapan publik untuk menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan mereka, dan berjanji untuk hidup selaras dengan itu.

Setelah itu, dan setelah sebuah doa oleh pemimpin kebaktian, para konfirman menerima berkat mereka. Berkat ini disalurkan melalui penumpangan tangan.

666

Apakah dampak berkat konfirmasi?

Berkat menguatkan para konfirman dalam usaha kuat mereka untuk memegang janji konfirmasi mereka dan mengakui Yesus Kristus dalam perkataan dan perbuatan.

667

Apakah isi teks janji konfirmasi?

Teks janji konfirmasi adalah sebagai berikut: “Saya menyangkal iblis beserta dengan segala pekerjaan dan sifatnya dan me-

nyerahkan diriku kepada Engkau, ya Allah Tritunggal; Bapa, Putera, dan Roh Kudus di dalam kepercayaan, kemenurutan dan ber-tekad dengan sesungguhnya-sungguhnya untuk bersetia kepada Engkau sampai akhir hidupku. Amin!”

Ini mengungkapkan bahwa para konfirman memiliki tekad yang teguh untuk menghindari semua yang jahat dan perkara-perkara yang tidak ilahi, dan dengan rajin mengikuti jalan Injil. Mereka mengakui kepercayaan kepada Allah Tritunggal dan menyatakan maksud mereka untuk menjalani kehidupan mereka di dalam iman dan ketaatan kepada Allah.

668

Apakah yang kita maksudkan jika kita berbicara tentang “adopsi”?

“Adopsi” adalah sebuah tindakan berkat di dalam kebaktian di mana orang-orang Kristen dari denominasi-denominasi lain diterima ke dalam Gereja Kerasulan Baru.

→ *Denominasi: lihat Pertanyaan 365*

669

Apakah yang terjadi di dalam adopsi?

Ketika orang-orang Kristen diadopsi, mereka mengakui pengakuan iman Kerasulan Baru. Setelah sebuah doa, mereka diadopsi ke dalam Gereja Kerasulan Baru di dalam nama Allah Tritunggal. Anggota yang telah diadopsi kini berhak untuk ambil bagian secara teratur dalam perayaan Perjamuan Kudus. Semua tindakan berkat yang lain di dalam gereja kini terbuka bagi mereka.

670

Apakah berkat pertunangan?

Berkat pertunangan adalah berkat yang disalurkan ketika pasangan bertunangan. Pertunangan adalah sebuah janji perkawinan yang sungguh-sungguh. Dalam tindakan berkat ini, pasangan yang bertunangan menyatakan maksud mereka secara terbuka di hadapan Allah dan sidang jemaat dalam mempersiapkan diri mereka untuk pernikahan dengan cara yang berkenan ke-



pada Allah. Atas maksud ini, mereka menerima berkat.

671

Apakah berkat pernikahan?

Berkat pernikahan adalah berkat yang pada umumnya diberikan setelah upacara pernikahan sipil.

Pasangan ditanya apakah mereka bermaksud untuk berdiri berdampingan di dalam kesetiaan di segala keadaan dan menempuh jalan hidup mereka bersama di dalam kasih. Keduanya berjanji di hadapan Allah dan sidang jemaat dengan mengatakan “Ya”. Atas hal itu mereka menerima berkat Allah Tritunggal. Berkat dimaksudkan untuk menolong mereka mempertahankan janji ini dan menjalani hidup bersama mereka secara harmonis, dan mengatasi keadaan-keadaan sulit dengan pertolongan Allah.

672

Untuk ulang tahun-ulang tahun pernikahan manakah berkat disalurkan?

Atas permohonan pasangan, sebuah berkat disalurkan untuk ulang tahun pernikahan berikut:

- Ulang tahun pernikahan perak (25 tahun)
- Ulang tahun pernikahan rubi (40 tahun)
- Ulang tahun pernikahan emas (50 tahun)
- Ulang tahun pernikahan intan (60 tahun)
- Ulang tahun pernikahan besi (65 tahun)

- Ulang tahun pernikahan platinum (70 tahun)
- Ulang tahun pernikahan berlian (75 tahun)

Di sini, berkat Allah sekali lagi ditaruhkan ke atas ikatan perkawinan dan pasangan dipercayakan pada perawatan dan tuntunan Allah selanjutnya.

673

Apakah yang terjadi pada saat peresmian bangunan gereja?

Sebuah bangunan gereja diresmikan pada kesempatan kebaktian pertama yang dilaksanakan di sana. Dalam doa peresmian, rumah Allah diresmikan sebagai tempat di mana Roh Kudus menyatakan diri-Nya – yakni, tempat di mana firman Allah diberitakan dan sakramen-sakramen disalurkan – di dalam nama Allah Tritunggal.

Gereja yang diresmikan adalah sebuah tempat untuk penyembahan kepada Allah dan suatu tempat perlindungan bagi mereka yang mencari keselamatan. Di sinilah kemurahan dan penghiburan ilahi, kekuatan iman, dan damai jiwa ditawarkan di dalam kebaktian-kebaktian.

674

Apakah yang terjadi ketika sebuah bangunan gereja ditutup?

Jika sebuah gereja yang diresmikan tidak lagi digunakan untuk kebaktian-kebaktian, maka gereja ditutup: dalam kebaktian terakhir yang dilaksanakan di sana, tujuan bangunan gereja sebagai tempat kudus dari aktivitas-aktivitas ilahi sebagaimana diberikan pada saat peresmian, dicabut. Setelah penutupannya, gereja yang lama ini kem-

bali menjadi bangunan biasa yang dapat digunakan untuk tujuan lain.

675

Kapankah sakramen-sakramen disalurkan dan tindakan-tindakan berkat dilaksanakan?

Sakramen-sakramen disalurkan di dalam kebaktian, setelah pengampunan dosa-dosa dan doa yang menyertainya.

Tindakan-tindakan berkat biasanya dilaksanakan setelah perayaan Perjamuan Kudus. Karena konfirmasi memiliki hubungan langsung dengan sakramen-sakramen Baptisan Kudus dengan air dan Kemeteraian Kudus, maka ini dilaksanakan sebelum perayaan Perjamuan Kudus. Karena tindakan adopsi memberikan hak bagi seseorang untuk ambil bagian secara teratur dalam Perjamuan Kudus, maka tindakan ini juga dilaksanakan sebelum perayaan Perjamuan Kudus.

676

Kapankah penahbisan, penugasan, penetapan kembali dan pengasooan dilaksanakan dalam kebaktian?

Penahbisan – di mana suatu jawatan rohani diberikan – juga penugasan penghantar sidang jemaat atau penghantar distrik, penetapan kembali pemangku jawatan, dan pengasooan pemangku jawatan dilaksanakan setelah sakramen-sakramen disalurkan. Oleh karena itu dilaksanakan setelah perayaan Perjamuan Kudus.

→ *Penahbisan: lihat pertanyaan 462 dst*

677

Bagaimanakah penahbisan dilaksanakan?

Penahbisan dilaksanakan secara khusus oleh para Rasul. Setelah suatu kata sambutan oleh Rasul, mereka yang ditahbiskan ditanya apakah mereka siap menerima jawatan. Mere-





ka juga ditanya apakah mereka bermaksud untuk melayani Allah dengan setia, membela Injil Yesus Kristus, dan melaksanakan jawatan sesuai dengan Pengakuan Iman Kerusakan Baru. Selanjutnya mereka ditanya apakah mereka siap untuk melaksanakan jawatan di dalam pikiran Yesus Kristus, di dalam kasih kepada orang-orang percaya, dan di dalam ketaatan iman.

Mereka menjanjikan hal ini di hadapan Allah, yang memanggil mereka ke dalam pelayanan-Nya, dan di hadapan sidang jemaat dengan mengatakan "ya". Sambil berlutut mereka kemudian menerima jawatan melalui penumpangan tangan dan doa Ra-

sul.

678

Apakah fungsi musik di dalam kebaktian?

Tujuan musik di dalam kebaktian adalah untuk memuji dan memuliakan Allah (lihat Mzm. 150). Karena itu memiliki fungsi pelayanan.

Musik dapat sangat menggerakkan jiwa, mempersiapkan sidang jemaat untuk pemberitaan firman, dan menggarisbawahi firman Allah. Bernyanyi – apakah oleh sidang jemaat atau paduan suara – dan musik in-

strumental mengungkapkan dan memberikan semangat, tenaga, dan keyakinan. Pada saat-saat dukacita dan kesukaran, musik dapat memberikan penghiburan.

Musik dan keheningan sebelum kebaktian menolong mereka yang menghadiri kebaktian untuk memusatkan pikiran dan mempersiapkan jalan untuk pemberitaan firman. Di dalam nyanyian sidang jemaat, semua yang hadir terlibat aktif dalam pengalaman kebaktian.

Sebelum perayaan Perjamuan Kudus, sidang jemaat dapat mengungkapkan perasaan pertobatan mereka di dalam nyanyian. Di dalam nyanyian yang dinyanyikan selama perayaan Perjamuan Kudus, mereka mengungkapkan kasih dan ucapan syukur kepada Allah.

679

Bagaimanakah kebaktian diakhiri?

Pada akhir kebaktian, semua yang hadir menerima berkat Allah Tritunggal. Bersama dengan perumusan pembukaan Trinitas, berkat penutup membentuk kerangka yang mencakup peristiwa kebaktian. Ini menjadikan jelas bahwa segala sesuatu yang terjadi di dalam kebaktian berasal dari Allah Tritunggal.

→ **Trinitas:** lihat penjelasan pertanyaan 490

680

Apakah isi teks dari berkat penutup?

Berkat penutup diberikan kepada sidang jemaat dengan kata-kata dari 2 Kor. 13:13 “Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian”.

681

Apakah yang menyebabkan orang-orang percaya menghadiri kebaktian secara teratur?

Orang-orang percaya berkeinginan kuat untuk menyembah Allah di dalam persekutuan satu dengan yang lain. Mereka mengetahui bahwa iman dan pengharapan mereka akan kedatangan Kristus kembali dikuatkan melalui khotbah dalam kebaktian. Mereka memberi diri dipersiapkan untuk peristiwa ini dalam setiap kebaktian. Lebih lanjut, mereka memiliki kerinduan agar dosa-dosa mereka diampuni dan menerima Perjamuan Kudus. Lebih dari itu, mereka diberkati di dalam kebaktian.

682

Apakah akibat-akibat dari tidak menghadiri kebaktian-kebaktian?

Mereka yang dengan sembarangan melalaikan kebaktian-kebaktian, kehilangan berkat, kasih karunia, dan tenaga-tenaga yang terkandung dalam firman Allah dan Perjamuan Kudus.

Mereka yang sering tidak menghadiri kebaktian-kebaktian tanpa alasan-alasan yang mendesak berisiko bahwa iman mereka akan berkurang dan kerinduan mereka akan firman Allah akan luntur.

Adalah sebuah dosa untuk menolak secara sadar atau meremehkan kebaktian dan kasih karunia Allah.

683

Apakah ada tindakan-tindakan berkat yang tidak dilaksanakan dalam konteks sebuah kebaktian?

Ya. Penyaluran berkat pralahir selalu dilaksanakan di luar kebaktian. Sebagai aturan, tindakan ini dilaksanakan dalam kalangan keluarga.

684

Apakah berkat pralahir?

Berkat pralahir adalah tindakan pertama Allah yang terlihat atas seorang manusia yang belum dilahirkan. Berkat ini memberikan manfaat untuk jiwa yang belum dilahirkan, dan dilaksanakan ke atas calon ibu. Melalui berkat pralahir, Allah menguatkan ibu di dalam upayanya untuk meningkatkan dan menumbuhkan kehidupan iman anaknya selama masa perkembangan pralahirnya.

Berkat pralahir dikaitkan dengan pertolongan Allah selama masa kehamilan dan untuk kelahiran anak. Namun demikian, berkat ini tidak memberikan janji suatu masa kehamilan yang bebas masalah atau kelahiran seorang anak yang sehat.

685

Apakah pemakaman gerejawi?

Pemakaman gerejawi adalah kebaktian yang menyediakan penghiburan dan tenaga untuk keluarga duka. Penghiburan ini terutama terdiri dari pengharapan akan kedatangan Kristus kembali, kebangkitan orang-orang mati dalam Kristus yang berhubungan dengannya, dan penyatuan kembali dengan mereka di masa yang akan datang (band. 1 Tes. 4:13–18).





Firman yang diberitakan di dalam kebaktian pemakaman juga berlaku bagi jiwa orang meninggal yang tidak dapat mati, yang diserahkan kepada kasih karunia Allah.

Mereka yang berdukacita berkumpul untuk upacara pemakaman, mengelilingi keluarga duka untuk menunjukkan simpati mereka dan memberikan perasaan aman. Lebih dari itu, mereka memberi penghormatan terakhir kepada yang meninggal.

686

Apakah yang terjadi pada pemakaman gerejawi?

Dalam upacara pemakaman, kehidupan orang yang meninggal dihormati dengan cara yang sesuai. Jiwa dan roh dari yang meninggal diserahkan ke dalam kasih Pennebus Yesus Kristus dengan kepastian yang diberkati bahwa Ia akan memelihara mereka sampai pada kebangkitan menuju hidup yang kekal. Tubuh orang yang meninggal yang tidak berjiwa lagi diserahkan kepada bumi.

“Dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah

engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali lagi menjadi debu” (Kej. 3:19).

687

Apakah pemakaman memiliki dampak terhadap kebangkitan orang-orang mati?

Pertanyaan apa, atau dengan cara apa, jenazah yang dikebumikan tidak memiliki dampak terhadap kebangkitan orang-orang mati.

688

Apakah perawatan pastoral?

Makna penting perawatan pastoral dapat dikenali di dalam perilaku Yesus: tanpa memandang orang, Ia berpaling kepada pen-dosa dan memperkenalkan mereka merasakan kasih-Nya. Ia mendengarkan, menolong, menghibur, menasihati, menegur, menguatkan, mendoakan, dan mengajar.

689

Bagaimanakah para pemangku jawatan gereja memenuhi tugas perawatan pastoral mereka?

Perawatan pastoral yang diberikan oleh para pemangku jawatan memiliki tujuan untuk mendukung orang-orang percaya dan mempersiapkan mereka untuk kedatangan Kristus kembali. Para pemangku jawatan mendampingi para anggota dalam berbagai situasi kehidupan mereka. Ini juga termasuk mendoakan mereka.

Setiap orang Kristen Kerasulan Baru ditawarkan perawatan pastoral pribadi. Hal ini terutama dalam bentuk kunjungan-kunjungan pemangku jawatan keimaman, tetapi kunjungan-kunjungan perawatan pastoral juga dapat dilakukan oleh para Diaken.

690

Apakah fungsi kunjungan perawatan pastoral?

Titik pusat utama kunjungan perawatan pastoral adalah upaya untuk memperdalam kasih kepada Allah dan pekerjaan-Nya, untuk meningkatkan kehidupan iman, dan meningkatkan pemahaman akan aktivitas keselamatan Allah. Ini terutama dicapai dengan cara diskusi-diskusi tentang perkara-perkara iman. Berdoa bersama adalah juga bagian penting dari kunjungan perawatan pastoral.

Dalam kasus-kasus penyakit, orang-orang Kristen Kerasulan Baru menerima perhatian khusus melalui kunjungan-kunjungan baik di rumah ataupun di rumah sakit. Pemangku jawatan yang bertanggung jawab menguatkan mereka di dalam iman, menghibur mereka, berdoa bersama mereka, dan

jika mungkin, merayakan Perjamuan Kudus bersama mereka.

Contoh untuk perawatan pastoral pribadi ini adalah aktivitas Yesus Kristus yang berulang kali melakukan kunjungan-kunjungan sedemikian, misalnya, kepada Maria, Marta, dan Lazarus, atau kepada pemungut cukai, Zakheus: “Kata Yesus kepadanya: Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini” (Luk. 19:9).

691

Apakah kita mengenal pengakuan dosa di dalam perawatan pastoral?

Ya, kita mengenal pengakuan dosa. Dengan ini kita memahami sebagai suatu pengakuan dosa-dosa dan pengakuan kesalahan seseorang di hadapan seorang rohaniwan.

Meskipun pengakuan dosa tidak diperlukan untuk pengampunan dosa-dosa, masih ada sebuah kesempatan untuk pengakuan dosa dalam kasus di mana seseorang masih merasa terbebani oleh kesalahan dan tidak mampu beroleh damai meskipun telah menerima pengampunan dosa-dosa. Pengakuan dosa dapat dilakukan di hadapan seorang Rasul. Dalam keadaan-keadaan





mendesak, ketika tidak ada Rasul yang dapat dijangkau, pemangku jawatan keimaman manapun dapat, sebagai pengecualian, menerima pengakuan dosa dan memberitakan pengampunan dosa-dosa atas tugas Rasul dan di dalam nama Yesus Kristus.

692

Apakah tugas memberikan perawatan pastoral hanya diperuntukkan bagi pemangku jawatan?

Dalam makna yang diperluas, perawatan pastoral juga merupakan tugas bagi seluruh sidang jemaat. Ini juga berkaitan dengan pertolongan praktis dalam hidup.

Di sini berlaku firman Yesus: "...sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku [...] segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya

untuk Aku" (Mat. 25:35–36,40).

693

Bagaimanakah perawatan pastoral diberikan bagi anak-anak?

Perawatan pastoral anak-anak terutama adalah tugas orangtua. Mereka harus memberikan nilai-nilai dasar Injil kepada anak-anak mereka. Ini termasuk mengajar mereka untuk mengasihi Allah dan sesama mereka, dan menjadi teladan bagi mereka dalam kehidupan doa dan kesetiaan dalam berkorban.

Para pemangku jawatan dan saudara-saudari yang ditugaskan sebagai guru-guru gereja ada untuk mendukung orangtua dalam tanggungjawab ini, sehingga anak-anak dapat berkembang menjadi orang-orang Kristen Kerasulan Baru yang yakin dan bertanggung jawab secara pribadi.

694

Apakah tujuan dari pelajaran gerejawi?

Pelajaran gerejawi mengenalkan anak-anak dan remaja dengan isi iman kita dan meng-



ajar mereka untuk menjalani hidup mereka di dalam tanggung jawab pribadi kepada Allah. Tujuan ini berasal dari Injil Yesus Kristus. Selain itu, pelajaran gerejawi memupuk rasa kebersamaan dan perasaan memiliki di antara anak-anak yang sedang bertumbuh.

Tawaran pelajaran disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan anak-anak yang bersangkutan.

695

Apakah tujuan dari Pra-Sekolah Minggu?

Tujuan Pra-Sekolah Minggu adalah untuk mengajarkan anak-anak tentang Allah dan aktivitas-Nya pada tingkat yang sesuai dengan mereka. Dengan cara ini, anak-anak yang belum bersekolah sudah dapat mengembangkan hubungan pengendalian kepada Allah. Memberikan pengetahuan

bukanlah tujuan utama Pra-Sekolah Minggu. Melainkan, lebih dimaksudkan untuk memberikan perasaan aman, dan membangkitkan sukacita iman dalam hati anak-anak.

696

Apakah fungsi Sekolah Minggu?

Anak-anak menghadiri Sekolah Minggu ketika mereka mulai bersekolah atau mencapai usia sekolah. Tujuan Sekolah Minggu adalah:

- membangkitkan dan menguatkan sukacita dalam persekutuan dengan anak-anak Allah dan di dalam kebaktian,
- memberikan pemahaman akan aktivitas Allah melalui cerita-cerita Alkitab,
- meneguhkan kepercayaan kepada janji-janji ilahi,

- menjelaskan kepada anak-anak tentang urutan kebaktian-kebaktian, makna sakramen-sakramen dan tindakan-tindakan berkat, dan makna hari-hari raya Kristen.

697

Apakah isi dan tujuan kebaktian anak-anak?

Selain Sekolah Minggu, ada juga kebaktian anak-anak dari waktu ke waktu, dalam lingkup yang lebih kecil dan lebih besar. Firman Allah diberikan oleh pemangku jawatan keimaman dengan cara yang disesuaikan dengan pemahaman anak-anak. Dengan demikian, pemangku jawatan mem-

bantu anak-anak memahami Allah dan pekerjaan-Nya. Bahwa apa yang anak-anak dapat pahami berdasarkan pengalaman-pengalaman mereka sendiri akan menjadi dasar iman bagi mereka di jalan hidup mereka.

Kebaktian anak-anak disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Mereka hendaknya merasa dipahami, aman, dan dikasihi. Adalah suatu pengalaman yang istimewa bagi mereka untuk ambil bagian dalam kebaktian dalam kalangan mereka sendiri dan merayakan Perjamuan Kudus dalam pelaksanaannya.



698

Apakah fungsi Pelajaran Agama di gereja?

Dalam Pelajaran Agama, anak-anak belajar dari peristiwa-peristiwa pengalaman manusia dengan Allah: sejarah keselamatan dibahas dalam acuan untuk kehidupan iman anak-anak. Isi-isi iman diperdalam, pengetahuan ditingkatkan, dan hubungan-hubungan di dalam rencana keselamatan Allah dijelaskan. Dengan cara ini, nilai-nilai yang bertahan lama diberikan kepada anak-anak.

Lebih jauh lagi, Pelajaran Agama hendaknya memampukan murid-murid untuk mengakui iman mereka dengan bebas.

→ **Rencana keselamatan, sejarah keselamatan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 243 dst.*

699

Apakah fungsi Pelajaran Konfirmasi?

Dalam Pelajaran Konfirmasi, para remaja

dipersiapkan untuk hari konfirmasi mereka, ketika mereka akan menyatakan janji mereka kepada Allah di hadapan sidang jemaat dan mengambil tanggung jawab untuk kehidupan iman mereka sendiri sebagai orang Kristen yang dewasa. Isi Pelajaran Konfirmasi terutama berpusat pada Pengakuan Iman, Doa Bapa Kami, dan Sepuluh Perintah.

700

Bagaimanakah perawatan pastoral diberikan kepada kaum muda?

Kaum muda menerima perawatan dan dukungan yang sesuai dengan usia. Para pemimpin kaum muda ada untuk membantu kaum muda kita sebagai kontak-kontak pribadi untuk percakapan-percakapan rahasia dalam berbagai situasi kehidupan demikian juga untuk pertanyaan-pertanyaan iman.



701

Apakah fungsi perawatan pastoral untuk kaum muda?

Pelayanan pastoral untuk kaum muda berguna untuk menolong mereka berkembang menjadi pribadi-pribadi yang kuat dalam iman dan rasa tanggung jawab pribadi. Kaum muda hendaknya tertambat dengan kuat pada nilai-nilai iman Kristen dan hendaknya terinspirasi olehnya. Dengan cara ini mereka menerima dasar yang baik untuk mengambil keputusan-keputusan dalam hidup mereka. Mereka diberi semangat untuk mempraktikkan, mengakui, dan memelihara iman mereka di lingkungan mereka. Lebih dari itu, kesediaan mereka untuk melibatkan diri dalam sidang jemaat dikembangkan.

Tujuan penting lainnya dari perawatan kaum muda adalah untuk memelihara persekutuan di antara kaum muda sendiri. Ada kebaktian-kebaktian khusus untuk kaum muda. Ini biasanya dilaksanakan di tingkat distrik atau antar distrik dalam kesempatan hari kaum muda.

702

Bagaimanakah perawatan pastoral diberikan kepada yang menderit sakit keras dan menjelang ajal?

Mereka yang sakit parah dan menjelang ajal membutuhkan perawatan khusus.

Bahkan orang percaya takut menjelang ajal dan kematian. Ketakutan ini jangan pernah diartikan sebagai tanda kekurangan iman. Pemangku jawatan hendaknya menerima orang yang menjelang ajal di dalam segala ketakutan dan kebutuhannya ketika ia memulai perjalanannya yang sulit.

Adalah penting untuk mempertahankan pengharapan tetap hidup di dalam kehidupan bersama Allah dan penghiburan yang terkait dengan pengharapan ini.

Dukungan kepada mereka yang menjelang ajal juga mengharuskan bahwa pemangku jawatan memberitakan pengampunan dosa-dosa dan damai sejahtera dari Yang Telah Bangkit, dan merayakan Perjamuan Kudus bersama mereka. Mengambil bagian dalam tubuh dan darah Tuhan memberikan persekutuan hidup dengan Putra Allah. Dengan cara ini, orang yang menjelang ajal dihibur dan dikuatkan, menjadikan mereka lebih mudah untuk melanjutkan langkah-langkah terakhir jalan hidup mereka.

Kepastian suatu penyatuan kembali dengan mereka yang telah pergi mendahului ke alam barzakh juga membantu mendukung orang yang menjelang ajal selama fase akan meninggal ini.

→ **Perjamuan Kudus:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 494 dst*

→ **Kehidupan setelah kematian:** lihat *Pertanyaan 531*

703

Bagaimanakah perawatan pastoral diberikan kepada keluarga dari orang yang menjelang ajal?

Adalah juga penting untuk memberikan perawatan pastoral kepada keluarga dari orang yang menjelang ajal. Dalam fase ketika mereka mulai menyadari bahwa mereka harus kehilangan orang yang dikasihi ini, mereka hendaknya mengalami perasaan aman bahwa mereka tidak ditinggalkan. Berdoa bersama khususnya menguatkan mereka dalam situasi ini.

Kepastian akan suatu penyatuan kembali menolong untuk menanggung beban berat perpisahan. Adalah juga berguna bagi anggota keluarga ketika mereka disadarkan tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk yang akan meninggal.

704

Dukungan apakah yang diperlukan bagi keluarga duka?

Berdukacita harus diperbolehkan. Hal yang penting adalah untuk mencari hubungan dengan keluarga duka, menyatakan simpati, dan berdoa bersama mereka. Adalah penting untuk menyampaikan perasaan simpati yang tulus kepada keluarga duka. Meski ada ketakutan menyampaikan kata-kata yang salah, adalah penting untuk menjangkau mereka. “Jangan menjauhi orang yang menangis, dan hendaklah berdukacita dengan yang berdukacita” (Sir. 7:34).

Dalam mengatasi dukacita, sangatlah membantu untuk menunjuk bahwa Yesus Kristus juga menderita dan mati. Kebangkitan orang mati juga berdasar pada kebangkitan-Nya. Mereka berbagi di dalam kemenangan Kristus atas kematian (band. Rm. 14:7–9).

705

Apakah manfaat dukungan kepada keluarga duka?

Dukungan bagi keluarga duka bermanfaat untuk mendorong keluarga duka untuk menyatakan rasa kehilangan mereka dan mengungkapkan perasaan mereka. Hendaknya dimungkinkan bagi keluarga duka untuk berbicara secara terbuka dengan pemangku jawatan mereka tentang kesedihan, ketakut-

an, kemarahan, perasaan kebencian kepada Allah, dan perasaan bersalah mereka.

Adalah seringkali menolong dalam mengatasi dukacita dengan mengingatkan keluarga duka tentang pengalaman-pengalaman positif dan menyenangkan yang telah mereka alami bersama orang yang telah meninggal.

Memberikan penghiburan bagi keluarga duka melalui perawatan pastoral mungkin memerlukan waktu berminggu-minggu dan berbulan-bulan, dan bahkan mungkin bertahun-tahun setelah kematian orang yang dikasihi.

706

Hari raya-hari raya apakah yang dirayakan di dalam Gereja Kerasulan Baru?

Hari raya-hari raya berikut dirayakan di dalam Gereja Kerasulan Baru: Natal, Minggu Palmira, Jumat agung, Paskah, Kenaikan Tuhan ke surga, Pentakosta, dan Hari Ucap Syukur.

707

Apakah makna Natal?

Pada hari Natal kita mengingat kelahiran Yesus Kristus. Perayaan ini merujuk pada salah satu peristiwa pusat sejarah keselamatan. Peringatan kita akan kedatangan Putra Allah yang pertama juga menguatkan kepercayaan kita kedatangan-Nya kembali yang segera.

→ *Sejarah keselamatan: lihat Pertanyaan 243 dst.*

708

Apakah makna Minggu Palmira?

Minggu Palmira memperingati masuknya Yesus ke Yerusalem selama perayaan hari raya Paskah orang-orang Yahudi.

→ **Kesengsaraan:** lihat *penjelasan*
Pertanyaan 496

709

Apakah makna Jumat Agung?

Pada Jumat Agung, orang percaya mengenang kembali penyaliban dan kematian kurban Yesus Kristus. Melalui kematian kurban-Nya, Putra Allah mematahkan kuasa Iblis dan dosa.

“...berkatalah Ia: “Sudah selesai”. Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.”
(Yoh. 19:30)

710

Apakah makna Paskah?

Dasar perayaan ini adalah kenyataan bahwa Yesus Kristus bangkit dari antara orang mati.

Kebangkitan Yesus Kristus terjadi pada hari pertama dalam minggu, yakni hari Minggu. Kemudian, hari Minggu tertentu dalam setahun dikhususkan untuk perayaan Paskah. Dengan kebangkitan-Nya, Yesus Kristus menunjukkan bahwa Ia juga telah mematahkan kuasa kematian. Kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati juga merupakan dasar kepercayaan kita pada kebangkitan orang-orang mati, dan dasar pengharapan kita pada hidup yang kekal.

→ **Kebangkitan Kristus:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 184, 535*

→ **Kebangkitan orang mati:** lihat
Pertanyaan-pertanyaan 92, 186, 535, 579



711

Apakah makna hari Kenaikan Tuhan ke surga?

Pada hari Kenaikan Tuhan ke surga kita diingatkan bahwa Yesus Kristus naik ke surga dari kalangan para Rasul pada hari keempat puluh setelah Paskah. “Terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka.” Melalui dua orang malaikat para Rasul menerima janji: “Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga” (Kis. 1:3–11).

712

Apakah makna Pentakosta?

Pada Pentakosta – lima puluh hari setelah kebangkitan Kristus – kita memperingati hari di mana Roh Kudus dicurahkan. Kita juga mengatakan Pentakosta sebagai “hari lahir gereja Kristus”. Setelah pencurahan Roh Kudus, Rasul Petrus menyampaikan sebuah khotbah penuh kuasa yang berpusat pada Kristus yang disalibkan dan yang dibangkitkan, yang telah naik ke surga.

Lebih jauh, Pentakosta adalah suatu perayaan sukacita atas kenyataan bahwa Roh Kudus hadir dan aktif di dalam gereja.

→ **Pentakosta:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan* 209, 422, 520, 582

713

Apakah makna Hari Ucap Syukur?

Hari Ucap Syukur adalah perayaan ketika kita mempersembahkan ucapan syukur kita kepada Allah sebagai Pencipta.

Pada satu hari Minggu dalam satu tahun – hari Minggu Ucap Syukur – sebuah kebaktian dilaksanakan dengan berpusat pada ungkapan ucapan syukur kepada Allah atas semua pemberian baik yang Ia karuniakan kepada kita, manusia.

Berdasarkan ucapan syukur kepada-Nya, orang-orang percaya memberikan persembahan khusus kepada-Nya: “Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya” (Mzm. 50:23).

714

Apakah bentuk kebaktian-kebaktian pada hari raya-hari raya gereja?

Kebaktian-kebaktian pada hari raya-hari raya gereja secara umum dirayakan sebagaimana kebaktian lainnya dengan Perjamuan Kudus.

Peristiwa sejarah yang berkaitan ditekankan dengan pembacaan bagian Alkitab dan maknanya untuk keselamatan umat manusia diterangkan.

→ **Keselamatan:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan* 243 dst.

ORANG-ORANG KRISTEN KERASULAN BARU DAN KEHIDUPAN IMAN MEREKA

715

Apakah yang kita maksud ketika kita berbicara tentang doa?

Doa adalah kesempatan yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk masuk ke dalam hubungan dengan-Nya. Di dalam doa orang percaya mengalami: Allah hadir, Allah mendengarkan, dan Allah menjawab. Oleh karena itu, manusia yang percaya menundukkan diri di hadapan keagungan dan kasih Allah di dalam kerendahan hati. Roh Kudus memberikan inspirasi untuk doa

yang benar.

716

Apakah doa diperlukan?

Berdoa kadang-kadang digambarkan sebagai “napas jiwa”. Gambar ini berguna untuk menggambarkan kebutuhan doa bagi orang percaya.

Iman tanpa doa bukanlah iman yang hidup. Sebuah doa tanpa iman bukanlah doa yang sejati.



717

Petunjuk-petunjuk tentang doa apakah yang ada dalam Perjanjian Lama?

Ada banyak petunjuk mengenai penyembahan kepada Allah dalam Perjanjian Lama. Nyanyian Musa adalah sebuah contoh yang baik: “Sebab nama Tuhan akan kuserukan: Berilah hormat kepada Allah kita. Gunung Batu, yang pekerjaan-Nya sempurna, karena segala jalan-Nya adil, Allah yang setia, dengan tiada kecurangan, adil dan benar Dia” (Ul. 32:3–4).

Usaha yang paling penting dari mazmur-mazmur adalah untuk memberikan syukur kepada Allah di dalam doa, dan mempersembahkan kepada-Nya pujian dan kemuliaan. Perjanjian Lama juga berisi banyak petunjuk-petunjuk tentang doa-doa yang memohonkan pertolongan dan dukungan dari Allah.

718

Petunjuk-petunjuk apakah yang Yesus berikan tentang doa?

Dalam khotbah bukit Yesus memberikan petunjuk-petunjuk penting tentang doa (band. Mat. 6:5-8). Kita hendaknya tidak memamerkan doa ataupun menggunakan banyak kata. Kita boleh memanggil Allah sebagai “Bapa”. Doa hendaknya berasal dari hati.

Dalam pandangan tentang kedatangan-Nya kembali, Yesus memperingatkan: “Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia” (Luk. 21:36).

719

Apakah yang Alkitab katakan tentang kehidupan doa Yesus?

Injil-injil bersaksi bahwa Yesus sering menarik diri untuk berdoa. Injil Lukas mengatakan bahwa Yesus berdoa terutama sebelum peristiwa-peristiwa yang menentukan, yakni:

- sebelum Roh Kudus turun ke atas-Nya (band. Luk. 3:21–22)
- sebelum Ia memilih dua belas Rasul (band. Luk. 6:12)
- sebelum Ia menunjuk Petrus sebagai batu karang, yang di atasnya Ia akan membangun gerejanya (Luk. 9:18–21; dalam hubungan dengan Mat. 16:13–20);
- sebelum Bapa memuliakan Dia dalam kehadiran saksi-saksi dari alam sini dan alam sana (band. Luk. 9:28–36);
- sebelum penderitaan-Nya yang pahit dimulai (band. Luk. 22:41–46)
- sebelum Ia mati di kayu salib (band. Luk. 23:46)

Perlu dicatat bahwa Yesus telah mengucapkan syukur sebelum doa-Nya dikabulkan (band. Yoh. 11:41-42).

720

Apakah “doa perantara”?

“Doa perantara” dicatat dalam Yoh. 17. Ini adalah doa agung yang Yesus mohonkan sebelum kesengsaraan-Nya. Di sini Ia berdoa untuk para Rasul dan sidang jemaat yang akan datang, dan dengan demikian juga untuk kita: “Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-

orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu..." (Yohanes 17:20,21).

721

Apakah yang kita ketahui tentang doa-doa orang-orang Kristen awal?

Orang-orang Kristen mempraktikkan doa bersama: "Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus" (Kis. 1:14).

Catatan-catatan perihal doa-doa yang intensif juga dicatat dalam hubungannya dengan peristiwa-peristiwa penting, misalnya pemilihan Matias sebagai seorang Rasul atau penahbisian tujuh Diaken yang pertama.

Para Rasul juga disertai oleh doa-doa si-dang jemaat dalam situasi-situasi berbahaya (band. Kis. 12:1-12).

→ **Diaken:** lihat pertanyaan 470

"Supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman." (Kis. 6:4)

722

Bagaimanakah kita berdoa?

Doa tidak terikat pada bentuk lahiriah manapun, namun demikian, intensitas doa dapat ditingkatkan dengan memejamkan mata, melipat tangan, atau berlutut. Dengan demikian, pendoa menarik diri dari kesibukan aktivitas sehari-hari, untuk beristirahat sejenak dan menundukkan diri di hadapan Allah dengan rendah hati.

Orang-orang Kristen Kerasulan Baru memulai dan mengakhiri hari mereka dengan

sebuah doa. Mereka juga berdoa sebelum makan. Mereka juga dapat berpaling kepada Allah berulang kali dalam berlangsungnya hari untuk merasakan kedekatan-Nya dan mencari pertolongan-Nya.

Dalam kalangan keluarga, orangtua berdoa bersama anak-anak mereka dan dengan demikian mengajar mereka untuk meningkatkan kehidupan doa mereka sendiri.

723

Apakah isi sebuah doa?

Isi doa ditentukan oleh pemujaan dan penyembahan, ucapan syukur, permohonan dan perantaraan.

724

Apakah sumber dari pemujaan dan penyembahan?

Pengetahuan akan keagungan Allah mendorong manusia untuk menyembah dan memuja-Nya: "Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita" (Mzm. 95:6).

725

Untuk hal-hal apakah kita menyatakan ucapan syukur kita ketika kita berdoa?

Ketika berdoa, kita memberikan ucapan syukur untuk segala sesuatu yang telah diberikan kepada kita oleh kebaikan Allah: firman, kemurahan, dan sakramen, begitu juga karunia-karunia duniawi akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal.



726

Permohonan-permohonan apakah yang kita bawa ke hadapan Allah?

Kita membawa semua kekhawatiran kita di dalam permohonan-permohonan kita kepada Allah. Hal ini berkaitan dengan pemeliharaan iman, perlindungan malaikat, atau pertolongan dalam kehidupan sehari-hari. Permohonan paling penting adalah berkaitan dengan kedatangan Kristus kembali yang segera dan kerinduan kita untuk diterima di dalam kemurahan pada saat itu.

727

Mengapa kita memperantarakan orang lain?

Perantaraan adalah suatu ungkapan kasih kepada sesama. Hal ini tidak terbatas pada keluarga atau sidang jemaat kita sendiri, tetapi lebih mencakup semua yang membutuhkan pertolongan Allah, baik di bumi ataupun di alam barzakh.

728

Apakah dampak-dampak doa?

Doa menguatkan iman dan pengendalian kepada Allah, dan menyediakan kepastian keamanan di dalam Allah. Setelah berdoa, pendoa yakin bahwa semua kekhawatirannya kini terletak di tangan Allah: “Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya dan Ia akan bertindak” (Mzm. 37:5).

729

Apakah yang kita maksud ketika kita berbicara tentang “kesediaan untuk berkorban”?

Secara umum istilah “kesediaan untuk berkorban” mengacu pada keinginan rohani seseorang untuk menggunakan karunia dan bakatnya untuk manfaat orang lain dan bahkan mengesampingkan kepentingannya sendiri untuk tujuan ini.

730

Apakah yang pada umumnya orang maksudkan ketika mereka berbicara tentang “korban”?

Dalam bahasa umum, “korban” adalah pemberian-pemberian yang dipersembahkan kepada Allah. Ini juga dapat dipahami sebagai perbuatan-perbuatan manusia yang dilakukan dalam melayani orang lain. Pemberian-pemberian keuangan yang disumbangkan untuk tujuan-tujuan keagamaan adalah sama seperti “korban” dalam pengertian keagamaan.

731

Bagaimanakah kita memahami kurban-kurban kita?

Kita memahami “kurban-kurban” kita sebagai karunia dan bakat, waktu dan tenaga yang ditaruhkan di dalam pelayanan Allah dan pekerjaan-Nya.

Bahkan usaha untuk berpantang dari melakukan sesuatu untuk manfaat pekerjaan Allah adalah kurban.

Orang-orang percaya juga merasakan kebutuhan untuk menyatakan ucap syukur dan kasih mereka kepada Allah dalam pemberian-pemberian nyata (kurban), baik dalam bentuk uang atau barang. Menurut Mal. 3:10 kita hendaknya mempersembahkan “persepuluhan” dari penghasilan kita ke dalam rumah Tuhan. “Persepuluhan” dapat berguna sebagai suatu panduan bagi anggota-anggota di dalam kurban mereka.

732

Apa makna kurban dalam perjanjian lama?

Kurban memiliki makna penting dalam perjanjian lama. Melalui kurban mereka, umat berusaha menyatakan ucap syukur mereka, menghindarkan hukuman Allah, atau menghasilkan pendamaian.

Kurban dipersembahkan dalam berbagai bentuk. Hukum Musa secara khusus mengatur semua perincian pelayanan kurban (lihat Im. 1–7).

→ **Perjanjian Lama:** lihat penjelasan *Pertanyaan 175*

→ **Hukum Musa:** lihat *Pertanyaan-pertanyaan 272 dst.*

733

Apakah makna kurban dalam Perjanjian Baru?

Pelayanan kurban dari Perjanjian Lama yang mendamaikan manusia dengan Allah kehilangan maknanya melalui kurban Kristus (band. Ibr. 8:10). Di dalam pengertian Perjanjian Baru kurban berarti menjalani hidup selaras dengan Injil. Maka, inilah yang diserukan Rasul Paulus kepada orang-orang Kristen untuk “persembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah” (Rm. 12:1).

→ **Perjanjian Baru:** lihat penjelasan *pertanyaan 175*

“Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa.” (Ibr. 10:18)

734

Siapakah teladan terbesar dari kesediaan untuk berkorban?

Yesus Kristus adalah teladan terbesar dari kesediaan untuk berkorban. Berdasarkan kasih kepada umat manusia, Ia memberikan hidup-Nya sebagai suatu kurban.

Walaupun tidak ada kurban lain yang dapat diperbandingkan dengan kurban Tuhan, namun kesediaan-Nya untuk berkorban merupakan suatu teladan yang menyerukan kita untuk mengikuti-Nya.

“Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban...” (Ef. 5:1–2)



735

Apakah dasar untuk kesediaan kita untuk berkorban?

Sebuah kurban dalam arti Kristen hendaknya tidak boleh dipandang sebagai kewajiban yang dipaksakan. Hendaknya juga tidak dilakukan di dalam pengharapan akan ganjaran. Sebaliknya, kesediaan untuk berkorban hendaknya timbul dari iman, rasa syukur, dan kasih kepada Allah.

736

Bagaimanakah kesediaan untuk berkorban dinyatakan dalam kehidupan berjemaat?

Kesediaan untuk berkorban dinyatakan secara langsung dalam kehidupan berjemaat: banyak anggota mendedikasikan sebagian waktu luang, tenaga, dan bakat mereka untuk pelayanan sidang jemaat tanpa upah. Banyak dari mereka aktif dalam program musik dan pelajaran gerejawi. Dengan sedikit pengecualian, para pemangku jawatan juga bekerja dengan suatu kapasitas sukarela.

737

Apakah kurban rohani?

“Kurban rohani” adalah ketika seseorang menaruhkan kehendaknya sendiri di bawah kehendak Allah dan memberikan dirinya dipimpin oleh apa yang Allah kehendaki.

738

Apakah hubungan antara kurban dan berkat?

Pada dasarnya, manusia hanya dapat mempersembahkan kurban karena Allah telah memberkati mereka sebelumnya. Karena itu kurban-kurban ini adalah sebuah pernyataan rasa syukur atas apa yang telah mereka terima.

Di dalam setiap kurban, sikap hati adalah faktor yang menentukan. Jika kurban dilakukan dengan kerelaan berdasarkan rasa syukur dan kasih, berkat akan terkait dengan itu. Hal ini dapat dialami dalam kehidupan duniawi, misalnya dalam bentuk kesejahteraan jasmani. Namun demikian, berkat terutama bersifat rohani, yang mencakup pemberian keselamatan ilahi berdasarkan jasa Kristus (band. Ef. 1:3–7).

“Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”

(2 Kor. 9:6–8)

739

Apakah perkawinan?

Perkawinan adalah penyatuan seumur hidup antara seorang laki-laki dan seorang perempuan, yang dikehendaki Allah, yang atasnya berkat-Nya tinggal. Ini juga membentuk dasar untuk keluarga. Perkawinan berdasarkan sebuah pernyataan kesetiaan di depan umum yang bebas dan sukarela oleh kedua pasangan. Kasih dan kesetiaan satu sama lain adalah faktor yang tidak tergantikan dalam keberhasilan sebuah perkawinan.

Poligami (perkawinan dengan beberapa pasangan) tidak konsisten dengan ajaran dan tradisi Kristen.

740

Apakah yang dapat kita peroleh dari kisah penciptaan mengenai perkawinan?

“Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukanlah itu” (Kej. 1:27–28). Karenanya baik laki-laki maupun perempuan diciptakan di dalam gambar Allah. Berbeda tetapi sepadan di hadapan Allah, mereka berdua berdiri di bawah berkat Allah.

Manusia diciptakan untuk memiliki pendamping. Di dalam pasangan mereka, baik laki-laki maupun perempuan mereka memiliki mitra yang dapat mendukung dan menolong mereka. “Tuhan Allah berfirman: “Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri

saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia” (Kej. 2:18).

Dengan memasuki perkawinan, laki-laki dan perempuan disatukan menjadi satu kesatuan dimaksudkan untuk berlangsung sepanjang hidup mereka. “Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging” (Kej. 2:24).

741

Apakah makna berkat pernikahan?

Berkat pernikahan dapat memiliki dampak-dampak yang berbeda: berkat memberikan tenaga untuk kasih dan kesetiaan yang bertahan lama, meningkatkan kesediaan untuk melayani, menolong, dan memahami satu sama lain, dan membantu untuk saling mengampuni pasangan dan merukunkan perbedaan. Namun demikian, berkat yang diterima hanya akan berdampak jika pasangan berlaku yang sesuai.

→ **Tindakan berkat, berkat pernikahan:**

lihat Pertanyaan-pertanyaan 660 dst, 671

742

Apakah makna iman Kristen untuk keberhasilan perkawinan?

Adalah sangat didambakan oleh setiap pasangan untuk memiliki kesepakatan bersama dalam perkara-perkara iman, tetapi, kenyataan bahwa keduanya adalah orang Kristen bukanlah jaminan untuk sebuah kehidupan perkawinan yang harmonis.

Semua persoalan yang berkaitan dengan kehidupan mereka bersama hendaknya didiskusikan dan dijelaskan sebelum perkawinan, khususnya di dalam hal di mana

salah satu pasangan berasal dari budaya, agama, atau keyakinan yang berbeda.

743

Apakah makna seks dalam perkawinan?

Jika kesepakatan bersama dan kasih sejati berada di latar depan, seks dapat menjadi ikatan penting di dalam suatu perkawinan dan bersumbangsih pada kesejahteraan kedua pasangan. Seks dalam perkawinan harus didasari oleh penghormatan, kepekaan, dan pengertian satu sama lain.

744

Apakah posisi Gereja Kerasulan Baru mengenai keluarga berencana?

Keluarga berencana adalah urusan kedua pasangan. Meski demikian, gereja menentang semua metode dan sarana kontrasepsi yang terutama berfungsi yang mengakhiri kehidupan sel telur yang telah dibuahi. Gereja secara umum menerima inseminasi buatan, meski demikian Gereja menentang semua ukuran yang dengannya kehidupan dapat dihancurkan karena pilihan manusia.

745

Apakah posisi Gereja Kerasulan Baru mengenai pemenuhan kewajiban seseorang di dalam pekerjaannya dan masyarakat?

Sepuluh Perintah memberikan arah untuk pemenuhan tugas-tugas seseorang dalam pekerjaannya dan masyarakat.

Adalah kewajiban orang-orang Kristen untuk bersumbangsih untuk manfaat ma-

sarakat. Setiap individu berbagi dalam tanggung jawab ini.

“Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar: pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai...”

(Rm. 13:7)

746

Bagaimanakah Gereja Kerasulan Baru melihat tanggung jawabnya kepada masyarakat?

Dalam lingkup kapasitas dan tugasnya, Gereja Kerasulan Baru membantu meningkatkan kebaikan bersama. Gereja Kerasulan Baru membela perdamaian dunia, menyerukan pendamaian, dan menasihatkan pengampunan. Gereja menentang segala bentuk kekerasan.

747

Apakah orang-orang Kristen Kerasulan Baru ambil bagian dalam kehidupan masyarakat?

Ya, orang-orang Kristen Kerasulan Baru aktif di dalam kehidupan masyarakat. Gereja tidak memengaruhi anggotanya mengenai pendapat atau aktivitas politik mereka.

Gereja Kerasulan Baru menyerukan kepada anggotanya untuk memperlakukan semua orang – tanpa memandang kedudukan sosial, usia, bahasa, atau perbedaan-perbedaan lainnya – dengan penghormatan dan toleransi.

748

Apakah posisi Gereja Kerasulan Baru kepada negara?

Gereja Kerasulan Baru menekankan pentingnya hubungan yang terbuka dan membangun dengan pemerintah dan otoritas publik. Gereja bersikap netral secara politik. Aktivitasnya sesuai dengan hukum-hukum dari setiap negara, sesuai dengan Rm. 13:1: “Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah: dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.” Hal ini mengasumsikan bahwa kekuasaan negara berada dalam keselarasan dengan perintah-perintah ilahi.

Gereja memenuhi kewajiban hukumnya di bawah hukum dan peraturan negara setempat. Sebagai balasannya, Gereja juga berharap kedudukannya dihormati dan diakui.

→ *Posisi terhadap penguasa: lihat Pasal Kepercayaan Kesepuluh.*

749

Bagaimanakah hubungan Gereja Kerasulan Baru dengan gereja-gereja, denominasi-denominasi, dan agama-agama lain?

Gereja Kerasulan Baru dan anggotanya menghormati praktik-praktik keagamaan orang lain dan menghindarkan diri dari membuat pernyataan yang menghina iman yang berbeda, agama yang berbeda, dan denominasi yang berbeda. Mereka berusaha keras untuk memiliki hubungan yang baik dan damai berdasarkan rasa saling menghormati. Gereja menolak segala jenis fanatisme keagamaan.

Dalam dialog bersama gereja-gereja

Kristen lainnya – tanpa memandang posisi ajaran yang berbeda-beda – kesamaan iman Kristen ditekankan.

750

Apakah komitmen sosial Gereja Kerasulan Baru?

Gereja Kerasulan Baru berkomitmen pada Injil. Dengan demikian, Gereja memahami tugasnya untuk terlibat dalam aktivitas amal yang bermanfaat bagi semua orang tanpa melihat perbedaan-perbedaan pribadi. Pekerjaan ini didukung oleh komitmen sukarela dari para relawan di sidang jemaat-sidang jemaat, tetapi juga melalui bantuan-bantuan materi.

Dalam lingkup kemampuannya, Gereja merencanakan, meningkatkan, dan mendukung proyek-proyek nirlaba dan amal, lembaga-lembaga, dan kampanye-kampanye bantuan di seluruh dunia. Gereja juga bekerjasama dengan organisasi-organisasi kemanusiaan.







Pengakuan Iman Kerasulan Baru

Pasal Kepercayaan Pertama

Saya percaya kepada Allah, Bapa, Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi.

Pasal Kepercayaan Kedua

Saya percaya kepada Yesus Kristus, Putra Allah yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh perawan Maria, menderita di bawah Pontius Pilatus, disalibkan, mati, dikuburkan, masuk ke dalam kerajaan kematian, pada hari ketiga bangkit dari antara orang-orang mati, dan naik ke surga; Ia duduk di sebelah kanan Allah, Bapa Yang Mahakuasa, dari sana Ia akan datang kembali.

Pasal Kepercayaan Ketiga

Saya percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang tunggal, yang kudus, yang umum dan yang rasuli, persekutuan orang-orang kudus, pengampunan dosa-dosa, kebangkitan orang-orang mati dan kehidupan yang kekal.

Pasal Kepercayaan Keempat

Saya percaya, bahwa Tuhan Yesus memerintah Gereja-Nya dan untuk itu telah mengutus para Rasul-Nya dan sampai kedatangan-Nya kembali, masih mengutus mereka dengan tugas untuk mengajar, untuk mengampuni dosa-dosa di dalam nama-Nya dan untuk membaptis dengan air dan Roh Kudus.

Pasal Kepercayaan Kelima

Saya percaya, bahwa mereka yang ditunjuk oleh Allah untuk suatu jawatan ditahbiskan hanya oleh para Rasul, dan bahwa kuasa, berkat, dan penyucian untuk pelayanan mereka berasal dari Jawatan Rasul.

Pasal Kepercayaan Keenam

Saya percaya bahwa Baptisan Kudus dengan air adalah langkah pertama kepada pembaharuan seorang manusia di dalam Roh Kudus, dan orang yang dibaptis diterima ke dalam persekutuan orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus dan mengakui-Nya sebagai Tuhan mereka.

Pasal Kepercayaan Ketujuh

Saya percaya bahwa Perjamuan Kudus telah dilembagakan oleh Tuhan sendiri untuk peringatan akan kurban tunggal, yang berlaku sepenuhnya dan akan penderitaan yang pahit dan kematian Kristus. Ambil bagian dalam Perjamuan Kudus dengan layak menjamin persekutuan hidup dengan Kristus Yesus, Tuhan kita. Perjamuan Kudus ini dirayakan dengan roti tanpa ragi dan anggur; keduanya harus disucikan dan dibagikan oleh seorang pemangku jawatan yang diberi kuasa oleh seorang Rasul.

Pasal Kepercayaan Kedelapan

Saya percaya bahwa mereka yang telah dibaptis dengan air, harus menerima karunia Roh Kudus melalui seorang Rasul, untuk memperoleh keanakan di dalam Allah dan dengan mana prasyarat-prasyarat untuk menjadi anak sulung.

Pasal Kepercayaan Kesembilan

Saya percaya bahwa Tuhan Yesus pasti akan datang kembali sebagaimana Ia telah naik ke Surga dan Ia akan membawa kepada-Nya anak-anak sulung dari orang-orang mati dan hidup, yang menantikan dan dipersiapkan untuk kedatangan-Nya kembali; bahwa setelah perjamuan kawin di Surga Tuhan akan datang lagi ke bumi bersama mereka untuk mendirikan kerajaan damai-Nya dan mereka akan memerintah bersama dengan Tuhan sebagai imamat rajani. Setelah akhir dari kerajaan damai ini, Tuhan akan mengadakan penghakiman terakhir. Kemudian Allah akan menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru dan diam bersama-sama dengan umat-Nya.

Pasal Kepercayaan Kesepuluh

Saya percaya, bahwa saya wajib menurut kepada pemerintah duniawi, sepanjang tidak bertentangan dengan hukum-hukum ilahi.

Sepuluh Perintah

(band. Kel. 20:2–17; Ul. 5:6–21)

Perintah Kesatu

Akulah Tuhan, Allahmu. Jangan ada padamu allah lain di hadapanku.

Perintah Kedua

Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan, sebab Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

Perintah Ketiga

Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.

Perintah Keempat

Hormatilah ayah dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

Perintah Kelima

Jangan membunuh

Perintah Keenam

Jangan berzinah

Perintah Ketujuh

Jangan mencuri.

Perintah Kedelapan

Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.

Perintah Kesembilan

Jangan mengingini rumah sesamamu

Perintah Kesepuluh

Jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, ternaknya atau apapun yang dipunyai sesamamu.

Doa Bapa Kami

(sesuai Injil Mat. 6:9–13 Alkitab Terjemahan Baru ©1974 LAI)

“Bapa kami yang di sorga,
dikuduskanlah Nama-Mu,
datanglah kerajaan-Mu,
jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya,
dan ampunilah kami akan kesalahan kami,
seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;
dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,
tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan
dan kuasa dan kemuliaan sampai
selama-lamanya. Amin.

Indeks subjek

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Aborsi	334
Abraham	63, 115, 175, 255, 256, 263
Absolusi	645
<i>lihat: "Pengampunan dosa-dosa"</i>	
Adopsi	662, 668, 669
Agama-agama lainnya	594, 749
Ajaran sesat	31, 181, 441
Ajaran Yesus	134, 148, 619
Akal	81, 234-238
Akhir zaman	447
Aktivitas misionaris	392, 393, 403, 434, 447, 584, 600, 601
Aktivitas pengajaran Yesus	133, 134, 139
Alam barzakh	197, 537, 538, 541, 543-546, 702, 727
Alam kematian	34, 37, 73, 183, 537, 538, 543
Alkitab / Kitab Suci	6, 12-16, 19, 20, 22-27, 71, 72, 96, 115, 292, 360, 533, 545, 587, 596, 623
Allah – Mahakasih	57, 154, 225, 258, 283, 382, 530
Allah – Mahakuasa	34, 35, 37, 52, 55, 141, 281, 315, 530, 641
Allah – Pencipta	3, 5, 9, 34, 37, 41, 55, 56, 66-69, 84, 86, 87, 91, 101, 145, 301, 303, 318, 713
Allah – Yang Esa	51-53, 61, 66
Allah – Yang Mahabenaar	52, 59, 230
Allah – Yang Mahakudus	52, 54
Allah – Yang Pemurah	52, 58
Allah – Yang Sempurna	52, 60
Allah, Bapa	5, 28, 37, 41, 51, 64, 66, 67, 93, 101, 105, 129, 145, 413
Allah, Putra	5, 28, 37, 51, 64, 66, 93, 94, 100-102, 105, 106, 113, 121, 129, 135, 141, 175, 177, 198
Allah, Roh Kudus	5, 28, 37, 51, 64, 66, 100, 101, 197, 198
Ambil bagian dalam keselamatan	38, 327
Amin	642
Anak Domba Allah	97, 98, 564-566, 646

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Anak lembu emas	303
Anak-anak	76, 266, 294, 325-328, 420, 489, 527, 658, 693, 695-698, 722
Anti-kristus	220
Apokrief	20, 21
Apostolikum	33, 34, 40
Aturan emas	288-290
Bahtera	183, 226, 255, 373, 484, 536
Bait Suci	118, 175
Bangunan gereja – penutupan	674
Bangunan gereja – peresmian	661, 673
Bapa-bapa Gereja	590, 591
Bapa-bapa Rasuli dan Bapa-bapa Gereja	590, 591
Baptisan anak	489, 658
Baptisan Kudus dengan air	35, 37, 46, 175, 377, 378, 397, 404, 473, 475, 476, 477, 479, 481, 483 493, 522-524, 528, 529, 548, 588, 658
Baptisan pertobatan	96, 130, 485
Baptisan Roh	486
Berhala, penyembahan berhala	300, 302, 303, 307, 363, 396, 545, 592
Berkat	63, 259-267, 269, 270, 327, 416, 660-662, 666, 679, 738
Berkat penutup	679, 680
Berkat pralahir	683, 684
Berkat ulang tahun pernikahan	661, 662, 672
Berkat, rohani	267, 268
Berlebihan	357
Bersumpah	315
Bintang Betlehem	125
Birahi	359, 361-364
Buah Roh	363, 530
Budaya	407, 593
Bunuh diri	335
Christos	111
Ciptaan	5, 17, 55, 68-72, 78, 80, 85, 86, 224, 228, 262
Ciptaan – pemeliharaan, tanggung jawab	85, 86, 262, 340

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Ciptaan baru	37, 55, 135, 222, 252, 580, 581
Ciptaan baru (di dalam diri manusia)	66, 528
Ciptaan, tak kelihatan	72-80
Damai sejahtera	167, 363, 691, 746
Damai sejahtera – pengucapan damai sejahtera	644, 652, 702
Dekalog	292
Denominasi	365, 407, 410, 668, 749
Diaken	394, 421, 443, 452, 470, 689
Diperlengkapi secara rohani	460
Doa	27, 164, 192, 240, 321, 622, 690, 693, 703, 715, 716, 718, 722
Doa – dampak	728
Doa – isi	717, 718, 722-727
Doa – orang-orang Kristen awal	389, 615, 618, 721
Doa – penyembahan, pemuliaan	724
Doa – perantaraan	546, 622, 723, 727
Doa – Perjanjian Lama	717
Doa – permohonan-permohonan	726
Doa – rasa syukur	25
Doa Bapa Kami	530, 630-642, 649
Doa perantara <i>Lihat “Doa – Perantara”</i>	
Doa-doa Yesus	164, 192, 454, 718-720
Doa, perantara	192, 454, 720
Doksologi (pujian kepada Allah)	641
Dosa	89, 97, 132, 177, 181, 216, 225-227, 229-233, 241, 247, 262, 298, 303, 333, 351, 362, 363, 490, 507, 532, 653
Dosa asal	377, 476, 481, 482, 484
Dua perintah kasih	138, 155, 277, 282
Dukungan untuk keluarga duka	704, 705
Eden <i>lihat: “Taman Eden”</i>	
Ekaristi	495
Eskatologi	37, 40, 49, 549 (mengenai ajaran tentang hal-hal yang akan datang, lihat juga: 50-581)

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Eutanasia	338
Evangelis	452
Evangelis – Injil	120
Evangelis – sidang jemaat-sidang jemaat awal	445
Evangelis Distrik	452
 Firman Allah	 54, 71, 241, 250, 386, 613, 623, 626, 627
 Gambar Allah	 81-83, 86, 87, 740
Gambaran Yesus	158
Gelar-gelar keagungan Yesus	110-115
Gembala – jawatan	445, 452
Gembala yang baik	158
Gerakan pembaharuan	602
Gereja – Gereja-gereja Barat dan Timur	593
Gereja – Reformasi	595-598
Gereja Kerasulan Katolik	604, 606, 607, 609
Gereja Yesus Kristus	37, 43, 44, 135, 365-410, 418, 450, 456-458, 481, 493, 562, 569, 712
Gereja Yesus Kristus – fungsi	370, 387
Gereja Yesus Kristus – kekudusan	37, 381, 383, 386, 408
Gereja Yesus Kristus – Kepala	369
Gereja Yesus Kristus – kerasulan	37, 381, 385, 386, 408
Gereja Yesus Kristus – kesatuan	37, 381, 382, 386, 408
Gereja Yesus Kristus – keumuman	37, 381, 384, 386, 408
Gereja Yesus Kristus – pendirian, lembaga	368, 372
Gereja Yesus Kristus – perkembangan	390-392, 395-397, 593
Gereja Yesus Kristus – perlindungan	569
Gereja Yesus Kristus – petunjuk-petunjuk gereja Kristus	373
Gereja Yesus Kristus – tanda-tanda gereja (notae ecclesiae)	37, 381, 386, 408
Gereja Yesus Kristus, kelihatan	378, 380
Gereja Yesus Kristus, tak kelihatan	377, 379
Getsemani	164

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Hal-hal materi	80
(Hamba) pengurus rahasia Allah	24, 432
Hari Kenaikan Tuhan ke surga	190, 191, 193, 550, 551, 706, 711
Hari penciptaan	70
Hari Tuhan / Hari Kristus	195, 552, 553
Hari-hari raya gereja	706, 714
• Kenaikan Tuhan ke surga	711
• Natal	707
• Paskah	710
• Jumat Agung	709
• Minggu Palmira	708
• Pentakosta	712
Hari-hari raya, Hari Ucap Syukur	713
Hati nurani	234-236
Hidup yang kekal / Kekekalan	37, 186, 531, 534-536
Hikmat	69, 86, 128
Hosti	503, 506, 510
Hukum	37, 277, 297
Hukum Musa	161, 138, 271-274, 277, 282, 295, 299, 324, 350, 583, 732
Hukuman mati	331, 339
Hypostatic Union	104-106, 164, 376, 398
Iblis / Satan	74, 78, 131, 132, 220, 222, 362, 437, 568, 572, 573, 576, 578, 646, 709
Ilah-ilah lain <i>lihat “Berhala / penyembahan berhala”</i>	
Imam (Priester)	116, 118, 414, 452, 469, 655, 661
Imam besar	118, 161, 165, 166, 168-170, 176, 188
Imamat rajani	37, 259, 409, 574, 577
Iman	10, 11, 26, 142, 234, 235, 239-241, 716
Iman kepada Allah	1, 9-11, 28, 53, 186, 240-242, 250, 274, 278, 279
Imanuel	95, 115
Injil	15, 120, 137, 150, 151, 214, 237, 258, 259, 274-277, 358, 427, 455, 459, 543, 547, 550, 555, 583, 588, 619, 626
Injil – penyebaran, pemberitaan	183, 198, 358, 372, 392, 395, 425, 443, 455, 459, 468, 547, 577, 582- 584, 588, 601, 619,

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
	626, 677
Inseminasi buatan	744
Inspirasi	13
Iri hati	74, 219, 233, 361, 363
Islam	53, 594
Israel	4, 17, 30, 57, 95, 138, 175, 255, 256, 263, 264, 294, 373, 427, 530
Janji konfirmasi	665-667
Janji-janji	233, 665-667, 671, 699
Jawatan	37, 45, 385, 395, 399-402, 411, 412, 421, 422, 443, 445, 464, 467, 627
Jawatan – berkat	412, 416
Jawatan – otorisasi	412, 413, 415, 425
Jawatan – penahbisan	400-402, 412, 415-417, 443, 444, 461-465, 661, 662, 676, 677
Jawatan – penetapan kembali pada jawatan	676
Jawatan – pengudusan	412, 417
Jawatan batu karang	437, 457, 458
Jawatan diaken – tugas-tugas	470
Jawatan keimaman – tugas-tugas	469, 477, 492, 644, 648, 689, 690
Jawatan Petrus	187, 256, 372, 437, 457-459
Jawatan Rasul	8, 37, 174, 214, 385, 395, 399-404, 408, 413, 421, 422, 425-431, 433, 440, 447, 448, 450, 451, 454, 456, 464, 556, 586, 603, 610
Jawatan Rasul – diembannya kembali	400, 448, 450, 586, 603
Jawatan Rasul – gereja Kristus	378, 385, 386, 399, 401-403, 408, 456, 562
Jawatan Rasul – kelanjutan	447, 586
Jawatan Rasul – sebutan-sebutan	426-432
Jawatan Rasul – tidak diemban oleh pribadi	447-449
Jawatan yang ditahbiskan	45, 412-417, 419, 460-466, 471, 662, 676
Jawatan yang ditahbiskan – tingkat jawatan	452
Jiwa	73, 78, 80, 91, 92, 531, 532, 537, 541, 543, 544, 546
Jiwa	91
Jumat Agung	372, 706, 709

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Juruselamat	108, 125, 174, 186, 247, 558
Kanon	15, 587
Karunia-karunia rohani	327
Kasih Allah	57, 76, 81, 99, 154, 204, 225, 258, 281, 283, 530, 646, 680
Kasih karunia Allah	58, 59, 135, 137, 156, 240, 277-279, 427, 429, 542, 580, 682, 726
Kasih kepada Allah	81, 281, 283, 284, 299, 302, 307, 314, 690, 693, 731, 735
Kasih kepada satu sama lain	290, 291
Kasih kepada sesama	138, 155, 271, 277, 285-291, 299, 378, 727, 746, 750
Katolik (umum)	34, 35, 593, 598
Keabsahan	59, 68, 69
Keadaan yang tidak binasa	559
Keagungan	110
Keanakan di dalam Allah	37, 204, 428, 515, 530
Kebaktian	269, 321, 366, 378, 613-623, 625, 681, 682
Kebaktian – dalam Perjanjian Lama	614
Kebaktian – di masa sidang jemaat- sidang jemaat Kristen awal	615, 616, 618
Kebaktian – Istimewa	545, 659
Kebaktian – kebaktian firman	657
Kebaktian – musik	614, 678
Kebaktian – pemanggilan	617
Kebaktian – penyaluran sakramen- sakramen	659, 675
Kebaktian – tindakan-tindakan berkat ...	675
Kebaktian anak-anak	697
Kebangkitan	189
Kebangkitan Kristus	37, 90, 184-189, 320, 441, 534, 535, 710
Kebangkitan Kristus – saksi-saksi, kesaksian-kesaksian	185, 187-189
Kebangkitan Kristus – waktu tepatnya ...	552-554, 556
Kebangkitan orang-orang mati	34-37, 92, 186, 535, 558-560, 574, 579, 685-687, 710
Kebangkitan pertama	259, 559, 570, 573-576, 579, 580
Kebebasan beragama	592
Kebenaran	60, 117, 199, 201, 203, 354

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Kebenaran Allah	59, 117, 230
Kebenaran di hadapan Allah	278, 429, 485, 542
Kebohongan	74, 201, 219, 354, 357
Kecenderungan untuk berdosa (konkupisensi)	227, 576
Kedatangan Tuhan kembali – janji	159, 196, 203, 214, 551, 554, 555, 718
Kedatangan Tuhan kembali / Kedatangan Kristus kembali	7, 18, 34-37, 49, 157, 194, 195, 201, 202, 214, 249, 251, 275, 386, 401, 402, 405, 409, 424, 428, 433, 442, 447, 450, 455, 456, 473, 512, 530, 542, 550-553, 556-563, 565, 568, 604, 619, 635, 681, 685, 689, 726
Kedosaan	629
Kehadiran kebaktian	681, 682
Kehidupan setelah kematian	92, 531, 536
Kehidupan setelah kematian / Kehidupan setelah kematian jasmani <i>lihat juga “Orang yang telah meninggal” dan “Orang yang telah meninggal – kelepasan, pemberian keselamatan, pertolongan untuk orang yang telah meninggal”</i>	531, 536, 537, 541
Kejahatan – jahat, atau si jahat	88, 136, 215-222, 578, 579, 631, 640
Kejatuhan ke dalam dosa	88, 89, 215, 223-228, 244, 482
Kekaisaran Romawi	391, 589, 592
Kekristenan – perkembangan	391, 589-594, 601, 602
Kekudusan	54, 381, 383, 386, 408, 417
Kelahiran kembali	491, 528-530, 542, 561
Kelepasan, untuk melepaskan/ menebus	66, 108, 109, 174, 182, 183, 214-216, 243, 268, 279, 413, 493, 496, 546, 587, 640
Keluarga	722, 727, 739, 744
Kemahakuasaan Allah	38, 55, 184
Kemahatahuan Allah	55, 230
Kemasyarakatan, kehidupan umum	357, 593, 745-750
Kematian	59, 81, 219, 223, 227, 363, 531-534, 702
Kematian, jasmani	89, 92, 531, 532, 536, 537, 541, 543, 559, 560, 686
Kematian, rohani	89, 90, 99, 118, 227, 532

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Kemeteraian anak	527, 658
Kemeteraian Kudus	48, 204, 205, 268, 404, 440, 473, 479, 486, 491, 515, 516, 522, 524, 525, 529, 530, 605, 658
Kemeteraian Kudus – dampak- dampak	476, 530
Kemeteraian Kudus – penumpangan tangan seorang Rasul	205, 378, 475, 515, 524, 525, 548, 605, 655
Kemeteraian Kudus – penyaluran	205, 440, 525, 548, 655, 656
Kemeteraian Kudus – prasyarat- prasyarat	523, 526, 527
Kemuliaan	35, 101, 141, 192, 195, 199, 268, 270, 567, 631, 641
Kemunafikan	161, 357
Keping perak	162, 169
Kepribadian seorang manusia	92, 531
Kerajaan Allah	73, 135, 149, 151-154, 372, 581, 635
Kerajaan damai	37, 135, 222, 259, 409, 575, 577, 578
Kerasulan	381, 385, 386, 408
Kerasulan Baru, Gereja Kerasulan Baru	23, 36-40, 371, 387, 403, 404, 420, 452, 492, 500, 607-609, 746-750
Kerendahan hati, rendah hati	156, 159, 164, 272, 290, 307, 466, 715, 722
Kesabaran	196, 290, 327, 363
Kesaksian	185, 187-189
Kesaksian Agung	604
Kesalahan	229, 230, 236, 298, 333, 337, 631, 638, 652
Kesalahan atas kematian Yesus	173
Kesediaan untuk berkorban	466, 729, 735, 736
Kesediaan untuk berkorban – teladan Yesus	734
Keselamatan	8, 30, 35, 38, 57, 66, 109, 158, 183, 242, 243, 245-247, 250, 251, 259, 274, 275, 277, 366-368, 370, 377, 424, 456, 472, 473, 476, 543, 546-548, 565, 588
Kesesakan yang besar – masa kesesakan yang besar	568-574
Ketaatan iman	269, 465, 677
Ketamakan (avarice)	219, 361

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Keteguhan	389, 458
Ketidakjujuran	357
Ketidakpercayaan	241, 541
Ketidaktaatan terhadap Allah	74, 221, 223, 225, 226, 264
Khotbah	11, 23, 148, 203, 233, 241, 377, 378, 455, 616, 623, 625-627
Khotbah – dampak-dampak	543, 547, 624, 626, 681
Khotbah – tugas para pendengar	628
Khotbah di bukit	148, 149, 289, 315, 344, 530, 718
Kitab Suci <i>lihat “Alkitab”</i>	
Kitab Suci – tafsiran	24, 25, 38, 407
Kodrat ganda Yesus Kristus, Ajaran	
Konfirmasi	377, 662-666, 675, 699
Konkupisensi	227, 576
(konkupisensi)	227, 576
Konsili	33, 65, 398, 587, 598
Konsubstansiasi	503
Kontra-Reformasi	598
Korupsi	352
Kristus	195, 635
Kristus kembali	7, 18, 34-37, 49, 157, 194, 195, 201, 202, 214, 249, 251, 275, 386, 401, 402, 405, 409, 424, 428, 433, 442, 447, 450, 455, 456, 473, 512, 30, 542, 550-553, 556-563, 565, 568, 604, 619, 635, 681, 685, 689, 726
Kristus kembali	
Kuasa kunci-kunci	437, 457, 459
Kurban	269, 614, 713, 729-731, 735-738
Kurban – “persepuluhan”	731
Kurban – perjanjian-perjanjian lama dan baru	732, 733
Kurban Kristus, lihat juga:	
“Penyaliban”	37, 66, 90, 98, 99, 174, 175, 177-179, 181-183, 216, 247, 266, 372, 421, 424, 504, 543, 544, 548, 646, 648, 709
Kutukan	228, 260, 262, 264
Larangan gambar-gambar	304, 305

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Lingkungan sosial	326
Liturgi	608
Logos	101, 431
Magis	307
Majus, orang bijak	125
Malaikat-malaikat	73-77, 94, 100, 107, 122, 125, 131, 164, 187, 190, 551, 552, 711
Manusia – kesatuan yang terdiri dari tubuh, jiwa, dan roh	78, 91, 531
Manusia – sementara	228, 531
Maranata	30, 196, 554
Maria (Ibu Yesus)	34-37, 94, 95, 107, 121-124, 127, 174, 203, 325, 721
Martabat manusia	352
Masuknya ke Yerusalem	117, 160, 161, 708
Membangkitkan orang mati	140, 144
Membunuh binatang	340
Membunuh dalam perang	337
Membunuh saat membela diri	336
Memecahkan roti	389, 495, 497, 620
Mengasihi musuh	174
Mengikut Kristus	259, 368, 382, 453, 465, 561, 628, 734
Menjelang ajal	702, 703
Mesias	25, 112, 120, 207, 246, 522
Meterai	565
Milik	349, 350, 352
Milik Allah	279, 530, 565
Minggu – hari perhentian	317, 320, 321
Minggu Palmira	160, 706, 708
Minyak narwastu	161
Monastisisme	593, 595
Monogami	344
Mukjizat karunia	140, 147
Mukjizat-mukjizat alam	140, 145
Mukjizat-mukjizat pemberian makan	140, 146
Mukjizat-mukjizat Yesus lihat “Yesus – mukjizat-mukjizat”	
Murid-murid Yesus	97, 139, 159, 187, 189, 209, 256, 368, 372,

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
	434
Musa	255, 271, 293, 310, 373
Musik	614, 678
Nabi	95, 116, 119, 207, 414, 610
Nama Allah	308-313
Nama Allah	309-312
Nama Allah – penyalahgunaan	292, 313, 314
Nama Allah – penyalahgunaan	308, 309, 313
Natal	706, 707
Negara	50, 297, 599, 748
Nekromansi	79, 540
Nekromansi / mediumisasi	79, 307, 540
Neraka	74, 437, 457, 533
Non materi	80
Notae ecclesiae	
<i>lihat “Gereja Kristus – ciri-ciri pembeda”</i>	
Nuh	226, 255, 373, 484, 536
Orang Samaria	155, 286-288
Orang yang telah meninggal	183, 377, 537, 540-548, 577, 659, 704
Orang yang telah meninggal – kelepasan, pemberian keselamatan, pertolongan bagi orang yang telah meninggal	183, 543-548, 659
Orang-orang kafir	173, 175, 256, 391, 438, 439, 583, 584, 590
Orang-orang Kristen	28, 36, 62, 312, 320, 358, 405, 406, 410, 481, 490, 513, 585, 604
Orang-orang Kristen – orang-orang Kristen awal	389, 396, 582, 583, 585, 589, 615, 721
Orang-orang Protestan	599, 602
Orangtua, wali	322-328, 527, 663, 693, 722
Orangtua, wali-wali – kewajiban, tanggung jawab	328, 489, 527, 663
Otoritas	15, 37, 452, 460, 469
<i>lihat juga “Yesus Kristus – otoritas” dan “Para Rasul – otoritas / panggilan”</i>	
Otoritas	37, 40, 748
Para martir	394, 569, 570, 573, 574, 589

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Para Rasul (Apostolate)	413, 453, 455
Para sulung, kedudukan yang sulung	37, 405, 428, 515, 530, 564, 565
Pasal Kepercayaan	
<i>lihat “Pengakuan Iman Kerasulan Baru”</i>	
Paskah	317, 372, 706, 710, 711
Paskah – Perjamuan Paskah, makanan	
Paskah	162, 163, 170, 494, 496, 708
Pekerjaan kelepasan Tuhan	386, 387, 408, 451, 455
Pelajaran Agama	698
Pelajaran gerejawi	694-696, 698, 699, 736
Pelayanan	418-420, 471
Pemakaman	469, 657, 685, 686
Pemangku jawatan – pembebasan dari	
jawatan	467
Pemangku jawatan – pengasooan	467
Pemangku jawatan – penyerahan	
jawatan	467
Pemangku jawatan – tugas-tugas	468
Pembaharuan pribadi	37, 529
Pembantaian orang-orang tak bersalah	
di Betlehem	126
Pembasuhan kaki	159
Pembenaran	225, 278,
Pemberian keselamatan	
<i>lihat juga “Orang yang telah</i>	
<i>meninggal – kelepasan, pemberian</i>	
<i>sakramen-sakramen, pertolongan bagi</i>	
<i>yang telah meninggal”</i>	588
Pemberitaan firman	
<i>lihat juga “Khotbah”</i>	408, 431, 432, 623, 625
Pemimpin kaum muda, perawatan	
kaum muda	700, 701
Pemuliaan (pengubahan)	105, 180
Penafsiran Kitab Suci	24, 38
Penahanan Yesus	165, 166
Penatua Distrik	452
Pencemaran nama baik, sanjungan	
berlebihan	357
Pencipta ciptaan baru	66, 529

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Pencobaan	78, 88, 131, 132, 223, 364, 639
Pencucian tangan Pilatus	170
Pencurahan Roh Kudus	209, 210, 388, 518-520, 712
Pencuri	348-352
Pendamaian dengan Allah	99, 116, 118, 137, 181, 182, 242, 266, 276, 278, 426, 430, 646
Pendamaian di antara manusia	156, 430, 651, 746
Penderitaan	160
Penderitaan Yesus	160, 171, 172, 174, 177-180
Pendosa, berdosa	59, 88-90, 99, 132, 173, 215, 225, 242, 277, 278, 373, 429, 482, 576
Penebus	4, 5, 66, 98, 107-109, 247, 413, 546, 649, 686
Pengajaran Rasul-rasul	389, 618, 619
Pengakuan (dosa)	691
Pengakuan (iman)	29, 36, 400, 603
Pengakuan Iman	29-40, 677, 699
Pengakuan Iman – Apostolikum	33, 34, 40
Pengakuan Iman – Nicea- Konstantinopel	33, 35, 590
Pengakuan Iman, Kerasulan Baru	36-50
Pengakuan, mengakui lihat juga: “Pengakuan Iman”	53, 315, 320, 410, 418, 481, 489, 500, 615, 629, 665, 669, 691
Pengampunan dosa-dosa	34, 35, 37, 58, 106, 114, 118, 163, 187, 214, 225, 231, 266, 268, 274, 377, 401, 402, 415, 421, 430, 455, 507, 511, 629, 644-649, 652
Pengampunan dosa-dosa – dampak- dampak	652
Pengampunan dosa-dosa – pemberitaan	424, 643, 644, 648
Pengampunan dosa-dosa – prasyarat- prasyarat	649
Pengangkatan pengantin perempuan Kristus	195, 635
Pengangkatan, diangkat kepada Allah	194, 556, 558-561, 566, 574
Penganiayaan terhadap orang Kristen	394, 396, 397, 582, 589
Pengantin perempuan Kristus /	194, 195, 214, 249, 251, 387, 401, 402, 405, 408, 409, 428, 450, 455, 555, 561-567, 570, 571, 574, 635

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Pengasoaan	467, 471, 676
Penggelapan	352
Penghakiman	37, 315, 355, 579, 580
Penghakiman Terakhir	37, 532, 579-581
Penghantar – sidang jemaat, distrik	471, 676
Penghantar Distrik	471
Penghantar sidang jemaat	445, 471
Penghindaran pajak	352
Penghujatan	168, 313
Penghujatan terhadap Roh Kudus	653
Penghukuman Yesus	168, 169, 173
Pengkhianatan	162, 163, 165, 169
Penglihatan / mimpi	583
Pengubahan	7, 554, 558-560, 566
Penguburan Yesus	176
Pengudusan	321, 412, 417, 464, 466
Pengurapan	521, 522
Pengutusan agung	37, 64, 159, 256, 392, 403, 421, 434, 447, 486
Penipuan	352, 362
Penjelmaan Allah	90, 94, 100, 102, 103, 121, 124, 177, 203
Pentakosta	209, 210, 372, 388, 391, 422, 443, 520, 582, 706, 712
Penugasan-penugasan, Gereja	420, 471, 676
Penumpangan tangan	205, 444, 463, 475, 515, 605, 665, 677
Penumpangan tangan rasuli	605
Penutupan (gereja)	674
Penyaliban	170, 172, 174, 175, 709
Penyangkalan	166
Penyataan Allah	1-12, 203
Penyataan diri Allah	6
Penyembahan kepada Allah	301-303, 307, 321, 366, 370, 409, 622, 673, 717, 723, 724
Penyembuhan orang sakit	142, 603
Penyesahan	170
Penyesalan	650, 651
Penyucian (Perjamuan Kudus)	497, 503, 509, 510
Penyucian Bait Suci	161
Perawatan bagi yang menjelang ajal	702
Perawatan pastoral	688-690, 692

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Perawatan pastoral – anak-anak dan kaum muda	693, 700, 701
Perawatan pastoral – perawatan untuk yang menjelang ajal dan keluarga duka	702-705
Perawatan pastoral – yang sakit	690
Perayaan-perayaan perjamuan – di denominasi-denominasi lain	514
Perceraian	345, 347
Peresmian (gereja)	497, 503, 661, 673, 674
Perintah	
Perintah	
lihat juga: “Dua perintah kasih”,	
Perjamuan Kudus	37, 47, 146, 159, 372, 377, 404, 455, 469, 473, 475, 477, 479, 490, 494, 496-505, 507, 508, 656, 681, 682
Perjamuan Kudus – anak-anak	658, 697
Perjamuan Kudus – bagi yang sakit dan sakit parah	690, 702
Perjamuan Kudus – dampak-dampak	512
Perjamuan Kudus – elemen-elemen	498
Perjamuan Kudus – kelayakan	490, 513, 669, 675
Perjamuan Kudus – lembaga	159, 163, 494, 508
Perjamuan Kudus – pengampunan dosa-dosa	507, 511
Perjamuan Kudus – penggambaran	495
Perjamuan Kudus – penyucian	378, 497, 503, 509, 510
Perjamuan Kudus – perayaan	505, 510, 620, 629, 657, 714
Perjamuan Kudus – perjamuan eskatologis	502
Perjamuan Kudus – perjamuan kawin ...	502
Perjamuan Kudus – perjamuan pengakuan	500
Perjamuan Kudus – perjamuan peringatan	37, 496, 499
Perjamuan Kudus – perjamuan persekutuan	501, 512
Perjamuan Kudus – prasyarat-prasyarat	511

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Perjamuan Kudus – untuk orang meninggal	659
Perjamuan peringatan	37, 496, 499
Perjanjian – Perjanjian Lama,	
Perjanjian Baru	57, 163, 175, 256, 263, 265, 271, 277, 294, 327, 427, 497, 509, 517, 732, 733
Perjanjian Baru	
lihat “Perjanjian, perjanjian-perjanjian lama”	
Perjanjian Baru	12, 15, 16, 18, 22, 25, 30
Perjanjian Lama	
lihat “Perjanjian, perjanjian-perjanjian lama”	
Perjanjian Lama	15-17, 19, 25, 30
Perkawinan	342-344, 346, 739-743
perkawinan	347, 657, 662, 671, 741
Perkawinan – keluarga berencana	744
Perkawinan Anak Domba / Perkawinan di surga	37, 135, 195, 251, 405, 408, 502, 566, 567, 571, 574
Perlindungan malaikat	76, 726
Pernikahan – berkat pernikahan / berkat	
Persekutuan	37, 366, 367, 501, 502, 618, 621, 680
Persekutuan kekal dengan Allah	242, 251, 366, 370, 559, 567, 580
Persekutuan orang-orang kudus	34, 37, 43
Persepuluhan	731
Pertemuan (para) Rasul	583
Pertobatan	96, 130, 134, 136, 430, 651
pertolongan bagi yang telah “meninggal”	588
Pertunangan, berkat pertunangan	662, 670
Perumpamaan-perumpamaan Yesus	150-157, 286, 288, 541, 553
Perzinahan	342-345
Petrus	147, 166, 180, 187, 388, 435, 437, 438, 523, 583
Pietisme	600
Pilihan	253-259, 268
Pohon kehidupan	81, 87, 223
Poligami	344

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Politeisme	302
Pra-eksistensi	100
Prasyarat	649
Pujian kepada Allah (doksologi)	641
Pusat Kitab Suci	25
Putra Allah	114, 151, 157, 180
Raja Damai	95, 117
Rasa syukur, persembahan ucap syukur	269, 713, 738
Rasul	24, 37, 38, 44, 139, 159, 162-167, 187, 190, 203, 205, 210, 214, 249, 256, 295, 372, 386, 387, 391, 392, 394, 399, 401-404, 413, 415, 421, 423-425, 432, 434, 439, 442, 444, 447, 450, 453, 455, 477, 480, 486, 492, 494, 508, 548, 554, 557, 603, 604, 606, 648
Rasul Distrik, Pembantu Rasul Distrik ...	452, 460, 471, 659
Rasul Kepala, jawatan Rasul Kepala	452, 457-459, 611, 612
Rasul-rasul – kedekatan dengan Yesus Kristus	159, 508
Rasul-rasul – kedua belas pertama	435
Rasul-rasul – kematian para Rasul awal	394, 395
Rasul-rasul – otoritas / panggilan	187, 401, 415, 421, 424, 425, 434, 451, 454, 464, 492
Rasul-rasul – para Rasul awal	435, 436, 586
Rasul-rasul – tugas-tugas	387, 421, 424, 425, 430, 432, 433, 439, 440, 441, 453, 455, 461, 480, 486, 492, 524, 557, 619, 655
Rasul-rasul – tugas/pengutusan	44, 159, 392, 422, 423, 425, 434, 447, 486
Reformasi	595-599, 616
Reinkarnasi	539
Rencana keselamatan Allah	244, 249, 252, 641
Riba	352
Rite	488, 513, 526
Roh Kudus	5, 13, 28, 37, 43, 51, 64, 66, 101, 122, 129, 193, 197-204, 206, 207, 209-213, 388, 400,

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
	449, 486, 517-522, 524, 530, 587, 712
Roh Kudus – aktivitas	203, 207, 211-214, 587, 603
Roh Kudus – buah-buah Roh Kudus	363, 530
Roh Kudus – karunia	204, 205, 208, 210, 268, 401, 428, 440, 476, 515, 523-525, 530
Roh Kudus – kebenaran	199, 201, 211, 519
Roh Kudus – Pencipta ciptaan baru	66, 529
Roh Kudus – pencurahan	209, 210, 388, 518-520, 712
Roh Kudus – Penghibur dan Penolong	5, 28, 199, 200, 519
Roh Kudus – sebutan-sebutan	199
Roh Kudus – tenaga/kuasa	122, 202, 204, 210, 530
Roh manusia	91, 92
Roti dan anggur	37, 378, 475, 497, 498, 503, 509
Rumah Allah	365, 366, 673, 674
Rumah tangga	489
Sabat	292, 316, 318, 319, 320, 321, 659, 696, 706
Sakramen	6, 36, 40, 135, 213, 214, 249, 250, 367, 401, 402, 472-480, 491, 525, 527, 528, 530
Sakramen-sakramen – anak-anak	489, 658
Sakramen-sakramen – iman	478
Sakramen-sakramen – isi	476
Sakramen-sakramen – orang yang telah meninggal	377, 544, 545, 547, 548, 659
Sakramen-sakramen – penyaluran	401, 402, 404, 424, 434, 455, 477, 525, 548, 655, 656
Sakramen-sakramen – tanda	475, 483, 498
Saksi palsu	355
Saksi-saksi kebangkitan Kristus lihat “Kebangkitan Kristus – saksi-saksi”	
Salib, Tanda salib	103, 172, 174, 181, 182, 276, 488
Satan lihat “Iblis”	
Satanisme	307
Sejarah keselamatan	40, 119, 243-245, 549, 707
Sekolah Minggu	696, 697
Seorang Rasul	205, 378, 475, 515, 524, 525, 548, 605, 655
Sepuluh Perintah	292-296, 745

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
• Kesatu	300-307
• Pertama – larangan gambar-gambar	304-305
• Kedua	308-315
• Ketiga	316-321
• Keempat	322-328
• Keempat – kewajiban-kewajiban orangtua	328
• Kelima	329-340
• Kelima – bunuh diri	335
• Kelima – sikap hati	332
• Kelima – pertahanan diri	333, 744
• Keenam	341-347
• Keenam – perceraian	345 – 347
• Ketujuh	348-352
• Kedelapan	353-358
• Kesembilan dan Kesepuluh	359-364
“Sepuluh Perintah”	4, 87, 138, 155, 223, 233, 264, 271, 277, 280, 282, 284-286, 292-298, 373, 745
Seratus empat puluh empat ribu	564, 565
Setan	143
Sidang jemaat	18, 290, 291, 365-367, 373, 388, 390, 403, 432, 554, 582, 583, 613
Sidang jemaat – perawatan pastoral	442, 445, 446, 453, 460, 468, 469, 626, 692, 736
Sidang jemaat pengantin perempuan	
Sifat Allah	5, 6, 51-61, 83, 86, 238, 310, 311, 382
Sihir	307
Sikap	136, 151, 156, 332, 351, 356, 358, 738
Simbol	498, 503, 564, 575
Sinagoge	319, 614
Sinode	15
Sosial, lingkungan sosial	326, 407, 750
Spiritisme	79
Substansi	503
Sumpah, perumusan sumpah	315
Surga	34, 35, 37, 64, 190, 191, 457, 581, 633, 711
Takut akan Allah	27, 269, 307

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Taman Eden	68, 87, 223, 224
Teks pengakuan / Pengakuan Agung	604
Tentara Salib	313, 594
Tenung	307
Tidak dapat mati, kekekalan	73, 78, 81, 91, 92, 531, 636, 685
Tindakan kasih karunia	472
Tindakan-tindakan berkat	660-663, 669-671, 676, 683, 684
Tradisi, tradisionaL	166, 174, 292, 489, 583, 616, 739
Trinitarian	62, 197, 198, 490, 617, 679
Trinitas	5, 28, 31, 33, 36, 51, 61-66, 93, 184, 204, 213, 306, 383, 406, 410, 517, 587, 667
Tubuh dan darah Yesus	321, 377, 476, 503, 506, 509, 510, 659, 702
Tubuh kebangkitan	92, 189, 559
Tubuh Kristus	374, 375, 397
Tugas	383, 486, 582, 583
Tugas jawatan	467
Tuhan	30, 37, 106, 107, 111, 113, 135, 143, 144, 187, 292, 300, 301, 330, 534, 547
Tujuan iman	550, 553-560, 563
Ucap Syukur	706, 713
Ucapan bahagia	148, 149
Ulang tahun-ulang tahun pernikahan – berkat ulang tahun pernikahan	661, 662, 672
Uskup	445, 52
Wajib militer	331
Yang dibaptis	37, 204, 375, 406, 410, 418, 476, 481, 513, 525
Yesus – Anak Daud	115
Yesus – baptisan	105, 129-131, 485, 521, 522
Yesus – di alam kematian	34, 37, 183, 536
Yesus – Hamba Allah	115, 179
Yesus – keanakan	127, 128, 325
Yesus – kelahiran	16, 95, 107, 121, 122, 124-126, 170, 275, 707
Yesus – kemenangan atas dosa	182, 247, 565, 578, 704
Yesus – mukjizat-mukjizat	106, 117, 140-147, 266, 368
Yesus – perkataan pada salib	174

<i>Subjek</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Yesus – petunjuk-petunjuk untuk kematian dan kebangkitan-Nya	180
Yesus – Yang Diurapi, pengurapan	111, 112, 521, 522
Yesus Kristus	37, 473, 505, 702
Yesus Kristus	4, 7, 25, 28, 34-37, 42, 59, 60, 64, 90, 94, 100, 103-106, 108, 109, 111, 112, 135, 184, 186, 190, 192, 194, 247, 275, 368, 376, 479, 550, 571, 577, 579
Yesus Kristus – Allah dan Manusia	94, 102-106
Yesus Kristus – di tangan kanan Allah ..	34, 37, 191, 192
Yesus Kristus – gembala yang baik	158
Yesus Kristus – Imam, Imam Besar	116, 118, 414
Yesus Kristus – kedatangan kembali lihat “Kedatangan Tuhan kembali, Kedatangan Kristus kembali”	
Yesus Kristus – ketaatan	103, 164, 225
Yesus Kristus – Nabi	116, 119, 414
Yesus Kristus – otoritas	114, 117, 141
Yesus Kristus – pemenang	132, 225, 247, 534, 565, 646
Yesus Kristus – Pencipta	101, 145
Yesus Kristus – Pengantara	247
Yesus Kristus – pengantin laki-laki	194, 566
Yesus Kristus – persekutuan hidup dengan Yesus Kristus	37, 473, 505, 702
Yesus Kristus – Raja	116, 117, 414, 575
Yesus Kristus – Raja, Imam, dan Nabi	116, 414
Yohanes Pembaptis	96, 97, 119, 129, 130, 485, 521
Yudas Iskariot	162, 163, 165, 169

Nas Alkitab *Nomor pertanyaan*

Kejadian

1	5
1:1	68
1:3	101
1:26	63
1:26–27	80
1:26, 28	85
1:27–28	740
1:31	71
2:2	70
2:7–8, 19	68
2:16–17	81
2:17	223
2:18	740
2:24	740
3:4–5	223
3:15	90
3:16–19	89
3:17–18	228
3:19	224; 531; 686
3:20	482
3:21	225
3:23–24	224
4:6–8	226
4:8	226
6:5–7, 17–18 ...	226
8:21–22	5
8:22	262
9:3	340
11:1–8	226
12:2–3	263
18	63

Keluaran

3:14	310
4:22–23	530
15:26	142
16:23	318
19:20	293

Nas Alkitab *Nomor pertanyaan*

Keluaran

20:4–5	304
20:17	360
20:20	233
21:16	350
21:32	162
22:1	350
32:3–4	303
34:28	292

Imamat

1–7	732
19:18	285

Bilangan

6:22–27	614
6:24–26	63

Ulangan

4:13	294
5:21	360
6:4	30
6:4–5	302
7:6–8	255
10:4	292
11:26–28	264
18:10 <i>dst.</i>	79; 540
18:18	119
19:18–19	355
23:22	233
32:3	307
32:3–4	717
32:4	59

1 Samuel

16:13	517
28	79
28:3 <i>dst.</i>	307

<i>Nas Alkitab</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>	<i>Nas Alkitab</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
2 Samuel		53:12	172
7	115	58:13-14	318
11	362		
1 Raja-raja		Yeremia	
11:7-8	302	31:3	57
2 Raja-raja		Yehezkiel	
5:1-14	484	36:27	518
1 Tawarikh		Daniel	
25:6	614	12:2	535
Mazmur		Yoel	
8:7	85	2:28-29	518
18:31	60	Mikha	
19:2	69	5:1,2	95; 125
20:7	111	6:8	272
22	174	Zakharia	
37:5	728	9:9	160
50:23	713	11:12-13	162
51:7	482	Maleakhi	
51:13	517	3:1	96
69:22	174	3:10	731
90:2	56	Keb. Salomo	
90:4	70	2:23	531
95:6	724	3:1-3	542
103:8	58	Tobias	
104:13-14	3	8:5-6	343
119:160	59	12:15-18	76
150	678	Sirakh	
Yesaya		7:34	704
6:3	54		
7:14	95		
9:5	95		
44:6	53		
53:3-5	179		
53:7	98		

Nas Alkitab *Nomor pertanyaan*

2 Makabe

12 545

Matius

1:1 115
 1:21 107
 2:2 125
 2:9 125
 2:13-14 127
 2:16-18 126
 3:11 96
 3:15 130; 485
 3:17 105
 4:1 131; 220
 4:4 624
 4:11 131
 5:3-11 148
 5:17 138; 277
 5:21-22 295; 332
 5:27-28 295
 5:28 344
 5:43-45 286
 5:44-45,48 174
 5:45 262
 6:5-8 718
 6:9 311
 6:9-13 630
 6:33 153
 7:12 288; 289
 7:24-25 458
 8:27 145
 9:18-26 144
 9:6 114
 10:2-4 435
 10:40 434
 11:5 108
 12:40 180
 13:31-33 152
 13:34-35 150

Nas Alkitab *Nomor pertanyaan*

Matius

13:44-46 153
 15:18-20 356
 15:19-20 351
 15:32-39 146
 16:18 372; 437
 16:18-19 457
 16:19 459
 17:5 105
 18:10 76
 18:18 453
 18:20 617; 621
 18:21-22 638
 18:21-35 156
 19:6 346
 19:9 345
 20:18-19 180
 22:36-40 282
 22:37-39 277
 22:37-40 138
 24:21-22 119
 24:37-39 157
 24:42 553
 24:43-51 553
 25:1-13 157; 553
 25:14-30 553
 25:35-36,40 692
 26:14-15 162
 26:20-29 372
 26:26 *dst* 509
 26:26-28 163
 26:28 646
 26:40-41 165
 26:48 165
 26:69-75 166
 27:1-5 169
 27:24 170
 27:50 372
 27:54 175

<i>Nas Alkitab</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>	<i>Nas Alkitab</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
Matius		Lukas	
27:62-66	176	1:31	107
28:1 <i>dst</i>	372	1:31-33	122
28:9	187	1:35	122; 203
28:13	188	2:1-14	94
28:18-19	64	2:7	124
28:18-20	492	2:11	125
28:19	28; 486	2:41-49	128
28:19-20	159; 372; 421; 434; 447	2:51	325
28:20	193	2:52	128
		3:21-22	719
		3:22	28; 129
		3:23	123; 133
Markus		5:1-11	147
1:10-11	64	6:12	719
1:13	220	6:12-16	372
1:14-15	372	7:12-15	144
1:15	134	9:22	180
1:16 <i>dst</i>	139; 372	9:28-36	719
2:27	319	9:35	28
3:11	143	10:25-37	286
3:13-19	434	10:30-35	155
3:14	139	11:2-4	630
3:14-15	422	12:11-12	198
3:29	653	15:3-7	154
6:30-44	146	16:19-31	541
8:1-9	146	17:21	135
9:24	240	18:9-14	156
9:31	180	18:27	55
10:9	345; 346	18:35-43	142
10:14	489; 658	19:9	690
11:1-9	160	19:10	114
12:29	53	21:25-28	119
12:30	284	21:36	718
12:31	285	22;14 <i>dst</i>	159
13:31	119	22:18	502
14:8	161	22:19	499
15:34	174	22:31-32	437
16:19	191	22:32	459

Nas Alkitab *Nomor pertanyaan*

Lukas

22:41-46	719
22:42	164
22:43	164
23:34	174
23:43	174
23:46	174; 719
24:13-35	187
24:34	30
24:39-40	189
24:44	277
24:49	202; 210

Yohanes

1:1-3	145
1:1-3,14	101
1:1-14	431
1:12	242
1:14	102
1:6-8	96
1:29	565; 646
1:29, 35-37	97
1:32	521
1:34	96
2:1-11	147
3:1-2	176
3:5	528
3:13	114
3:16	57; 241; 547
4:7	376
6:27	521
6:35	158
6:66-69	159
8:2-11	347
8:12	158
8:24	241; 649
10:9	158
10:11	158
10:18	184

Nas Alkitab

Nomor pertanyaan

Yohanes

10:30	105
11:1-44	144
11:25	158
11:41-42	719
11:43-47	376
12:26	418
13:4 dst	159
13:15	453
13-16	159
13:30	163
13:34-35	290
14:1	241
14:3	7; 159; 194; 551; 555
14:6	158
14:9	105; 307
14;16	200
14:26	28; 203
15:5	158
15:13	177
15:26	201; 519
16:9	233
16:13	5; 211
16:28	190
17	720
17:18-19	454
17:20-21	459; 720
17:24	192
17:26	311
18:10	166
18:37	117
19:12	170
19:26-27	174
19:27	325
19:28	174
19:30	174; 709
20:11-16	187
20:19	189
20:19-23	187

Nas Alkitab *Nomor pertanyaan*

Yohanes

20:21	423
20:21-23	421
20:22	203
20:23	648
21:15-17	187; 437; 459

Kisah para Rasul

1:2-3	159
1:3	187
1:3-11	711
1:8	447
1:11	190; 551
1:14	721
1:15-26	436; 438
1:21-22	436
2:1 <i>dst</i>	372
2:1-4	210; 520
2:14	438
2:15 <i>dst</i>	518
2:37 <i>dst</i>	582
2:38	523
2:42	389; 618
4:12	109; 247
5:29	326
5:30	184
6:4	431; 721
6:6	443
7	394
8:1	393; 582
8:9-11 <i>dst</i>	524
8:14 <i>dst</i>	486; 524
8:14-17	205
8:15-18	440
8:18	524
10	438; 583
10:37-38	522
11	583
11:1-18	439

Nas Alkitab *Nomor pertanyaan*

Kisah para Rasul

11:19	393; 582
11:26	585
12:1-12	721
13:1-4	436
13:4	198
13:26-41	441
13:32-37	115
13:47	456
14:4-14	436
15:1-29	439; 583
16:15	489
16:33-34	489
17:1-4	441
18:8	489
19:1-6	524
19:2-6	486
19:6	440
20:7	320

Roma

1:19-20	1
3:24	59
4:8	647
4:17	68
5:5	530
5:10a	646
5:12	227
5:12, 18-19	482
5:18	278
5:18-19	225
6:23	59; 532
8:9	530
8:11	184
8:15-17	530
8:20-22	228
10:4	277
10:9-10	30
10:17	11; 241

Nas Alkitab *Nomor pertanyaan*

Roma

12:1	733
12:4-5	374
13:1	748
13:7	745
13:8-10	299
14:7-9	704
15:7	291
16:7	436

1 Korintus

1:18	182; 276
2:10	198
4:1	24; 432
9:1-16	436
10:17	512
11:1	453
11:23 <i>dst</i>	509
11:23-26	497
13:4-7	291
15:3-4	181
15:3-7	185
15:3-8	441
15:6	187
15:14	186
15:20-22	186
15:28	581
15:29	545; 659
15:51	554
15:51-52	535; 558
16:2	320
16:22	30; 196; 554

2 Korintus

1:21-22	516
1:24	453
3:6	427
3:8	428
3:9	429

Nas Alkitab *Nomor pertanyaan*

2 Korintus

4:17-18	78
5:4-5	560
5:17	528
5:18-19	430
5:19	181; 276
5:20	432
9:6-8	738
11	436
11:2	433; 562; 626
1:25-28	393
13:13	64; 680

Galatia

1:19	436
2:9	436
4:4	4; 95
5:19 <i>dst</i>	363
5:22-23	530
6:7	59
6:10	290

Efesus

1:3	267
1:3-7	738
1:4-7,9-11	268
1:13	268; 516
4:11	445
4:30	516
5:1-2	734

Filipi

3:20-21	558
4:7	238

Kolose

1:14	640
------------	-----

<i>Nas Alkitab</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>	<i>Nas Alkitab</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
1 Tesalonika		1 Yohanes	
1:1	436	3:16	181
2:7	436	4:1–6	441
4:13–18	7; 685	4:9–10	99
4:14–18	442	4:16	57; 311; 382
4:15–17	192; 558	4:19	283
4:16	542	5:7–8	479
5:23	78	5:20	5; 106
5:24	59		
1 Timotius		Ibrani	
2:4–6	547	1:14	77
2:5–6	247	5:9	247
3:16	106	6:7	262
2 Timotius		8–10	733
1:10	534	9:27	539
Titus		10:10–14	504
2:11–14	279	10:18	733
1 Petrus		10:37	196
1:14–15	364	11:1	10; 239
2:9	256	11:3	55
3:18–20	183	11:6	10; 242
3:19–20	536		
3:20–21	373; 484	Yakobus	
4:6	183; 547	1:15	363
2 Petrus		2:10	295
2:4	74	4:17	229
3:8	70	5:8	196
3:9	196		
3:13	581	Yudas	
1 Yohanes		6	74
3:1,2	7		
3:8	222	Wahyu	
3:15	332	1:5	117
		3:11	554
		5:12	565
		6:8	533
		12	405
		12:5	561
		12:6	569

<i>Nas Alkitab</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>	<i>Nas Alkitab</i>	<i>Nomor pertanyaan</i>
--------------------	-------------------------	--------------------	-------------------------

Wahyu

12:13–17	405
14:1–5	564; 565
14:4	428
16:7	59
19:6–7	405
19:6–9	567
19:7	195; 562
20:1–3	572
20:5–6	559
20:6	532; 574
20:7–10	578
20:11–15	579
21:1–3	135
21:3	581
21:8	532
22:7–12,20	554
22:17–20	563

Kredit foto

© Alaska-Tom / fotolia.com (H. 181); © asab974 / fotolia.com (H. 97); © Banana Republic / fotolia.com (H. 58-59); Hermann Bethke / Gereja Kerasulan Baru Nordrhein-Westfalen (H. 114, 156, 212, 233 *bawah kanan*); Armin Brinkmann / Gereja Kerasulan Baru Nordrhein-Westfalen (H. 144 *bawah*); © Brocreative / fotolia.com (H. 92); © by-studio / fotolia.com (H. 64); © charlietuna1 / fotolia.com (H. 240); © Dmitry Naumov / fotolia.com (H. 22); © Dušan Zidar / fotolia.com (H. 194-195); © f11photo / fotolia.com (H. 70); Marcel Felde / Gereja Kerasulan Baru Hessen / Rheinland-Pfalz / Saarland (H. 45, 167, 223 *kanan*, 226 *bawah kanan*, 229 *kanan*); © foto_abstract / iStock.com (H. 105 *kiri*); © foto-aldente / fotolia.com (H. 148-149); © Georgios Kollidas / fotolia.com (H. 202); © gmnicholas / iStock.com (H. 83); © Iakov Kalinin / fotolia.com (H. 236-237); Gereja Kerasulan Baru Brasil (H. 89); © ILYA AKINSHIN / fotolia.com (H. 34); © Janaka Dharmasena / fotolia.com (H. 31); © Jenny Sturm / fotolia.com (H. 234); © Jeka84 / fotolia.com (H. 48-49); © jorisvo / fotolia.com (H. 200 *tengah dan kanan*); © juannovakosky / fotolia.com (H. 87); © justinkendra / fotolia.com (H. 19); Horst-Dieter Kämpfer / Gereja Kerasulan Baru Berlin-Brandenburg (H. 232); © kentauros / fotolia.com (H. 53); © kmiragaya / fotolia.com (H. 37); Jessica Krämer / Gereja Kerasulan Baru Hessen / Rheinland-Pfalz / Saarland (H. 140 *tengah*, 151, 163 *kiri*, 170, 214, 215, 222, 231 *kanan*, 243); © Kzenon / fotolia.com (H. 115); © laumao / fotolia.com (H. 154); © LVDESIGN / fotolia.com (H. 16); © mma23 / fotolia.com (H. 106); © muro / fotolia.com (H. 105 *kanan*); © MyWorld / fotolia.com (H. 78-79); NAK-karitativ e.V. (H. 248, 249); NAK Zentralarchiv NRW (H. 204, 205, 207 (*Rasul Kepala Krebs, Niehaus dan Bischoff*)); Gereja Kerasulan Baru Norddeutschland (H. 226 *bawah kiri*); Gereja Kerasulan Baru Kanada (H. 230); Andreas Otto / Gereja Kerasulan Baru Nordrhein-Westfalen (H. 165, 211); © Patryk Kosmider / fotolia.com (H. 12-13); © Phase4Photography / fotolia.com (H. 118); © Rafael Ben-Ari / fotolia.com (H. 120); Susanne Raible (H. 140 *atas dan bawah*); Björn Renz / Gereja Kerasulan Baru Norddeutschland (H. 128-129, 226 *atas kanan*, 231 *kiri*); © Robert Kneschke / fotolia.com (H. 116); Frank Rößler / Gereja Kerasulan Baru Sachsen-Anhalt (H. 163 *kanan*); Daniel Rudolph / Gereja Kerasulan Baru Berlin-Brandenburg (H. 144 *atas*, 171); Daniel Rudolph / Gereja Kerasulan Baru Schweden (H. 174); Oliver Rütten / Gereja Kerasulan Baru Internasional (H. 229 *kiri*); Oliver Rütten / Gereja Kerasulan Baru Nordrhein-Westfalen (H. 132, 139, 226 *atas kiri*); Joachim Schäfer - Ökumenisches Heiligenlexikon (www.heiligenlexikon.de) (H. 200 *kiri*); Frank Schuldt / Gereja Kerasulan Baru Nordrhein-Westfalen (H. 26-27, 113, 183, 223 *kiri*, 225, 228, 233 *atas kiri*, *atas kanan dan bawah kiri*, 245); Karlheinz Schumacher (H. 67); © Sergey Nivens / fotolia.com (H. 63); © Sunitha Pilli / iStock.com (H. 61); © Sunny studio / fotolia.com (H. 40); © Tom-Hanisch / fotolia.com (H. 178); © Verlag Friedrich Bischoff GmbH, Frankfurt am Main (H. 7, 207 (*Rasul Kepala Schmidt, Streckeisen, Urwyler, Fehr, Leber dan Schneider*))); © zhu difeng / fotolia.com (H. 186-187)

Katekismus Gereja Kerasulan Baru dalam Pertanyaan dan Jawaban memberikan informasi yang jelas mengenai iman Kerasulan Baru.

Elemen–elemen yang paling penting dari iman Kerasulan Baru di dalam ajaran dan praktik dijelaskan secara menyeluruh dengan sedemikian cara sehingga mudah dimengerti. Maka, buku ini akan berguna sebagai suatu karya referensi yang baik untuk memperdalam iman seseorang atau untuk menyibukkan diri dengan materi subjek teologis.

Mereka yang ingin lebih mempelajari subjek–subjek ajaran tertentu akan dengan cepat menemukan informasi akurat di dalam indeks subjek.